

# LAPORAN KINERJA



Jl. Diponegoro No. 10 Pekanbaru  
Telp. (0761) - 21496 Fax. (0761) - 28755  
Email : balaipom\_pku@yahoo.com;  
web : [www.pom.go.id](http://www.pom.go.id)



@bpom.pekanbaru



082172653337



bpom.pekanbaru



bpom.pekanbaru

## KATA PENGANTAR



Tahun 2022 merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan tahun 2022, maka Laporan Kinerja (LAPKIN) BBPOM di Pekanbaru disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

LAPKIN BBPOM di Pekanbaru disusun pada akhir tahun anggaran pelaksanaan program/kegiatan yang memiliki dua fungsi utama, yaitu : (a) merupakan sarana bagi BBPOM di Pekanbaru untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder yang berisi informasi tentang keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran, serta (b) sarana dan upaya untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja di masa yang akan datang, baik dalam bentuk regulasi maupun alokasi sumber daya yang dimiliki oleh BBPOM di Pekanbaru. Dalam Laporan Kinerja BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022 tertuang isu strategis yang sedang dihadapi saat ini, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Tahun 2022 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2022 dengan target jangka menengah yang tertuang dalam Renstra BBPOM di Pekanbaru, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2022 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja BBPOM di Pekanbaru pada masa yang akan datang.

Pekanbaru, 16 Februari 2023

Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru

Yosef Dwi Irwan, S.Si., Apt..

# IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja BBPOM di Pekanbaru tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja 2022 yang sasaran strategis dan indikator kerjanya didasarkan pada Reviu Renstra 2020 -2024.

Pada tahun 2022, dari 11 (sebelas) sasaran strategis yang ditetapkan, BBPOM di Pekanbaru telah berhasil mencapai 3 sasaran perspektif dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Total 105,95% dengan kategori "**Memenuhi Ekspektasi**" yang merupakan rata-rata dari pencapaian 3 sasaran level perspektif (*Stakeholders Perspective*, *Internal Process Perspective* dan *Learning & Growth Perspective*). Tahun 2022 BBPOM di Pekanbaru kembali mengawal pencapaian ke -11 sasaran strategis dimaksud yaitu sebagai berikut:

- a. Capaian sasaran strategis pertama sebesar 102,21% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI** menunjukkan keberhasilan BBPOM di Pekanbaru dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Provinsi Riau.
- b. Capaian sasaran strategis kedua sebesar 96,44% dengan kriteria **BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI** menunjukkan bahwa BBPOM di Pekanbaru dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di Provinsi Riau pada tahun 2022 belum efektif.
- c. Capaian sasaran strategis ketiga sebesar 106,69% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI**, menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di di Provinsi Riau.
- d. Capaian sasaran strategis keempat sebesar 112,25% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI** menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam melaksanakan pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Provinsi Riau.
- e. Capaian sasaran strategis kelima sebesar 100,34% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI**, menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam melaksanakan komunikasi, informasi dan edukasi di Provinsi Riau.
- f. Capaian sasaran strategis keenam sebesar 100% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI**, menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam melaksanakan pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Provinsi Riau.





- g. Capaian sasaran strategis ketujuh yaitu melaksanakan penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Provinsi Riau dengan nilai sebesar 120% dengan kriteria **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN**.
- h. Capaian sasaran strategis kedelapan sebesar 101,02% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI**, menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan di Provinsi Riau.
- i. Capaian sasaran strategis kesembilan sebesar 105,99% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI**, menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam mewujudkan SDM yang berkinerja optimal di Provinsi Riau.
- j. Capaian sasaran strategis kesepuluh sebesar 112,58% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI**, menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam melaksanakan penguatan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan.
- k. Capaian sasaran strategis kesebelas sebesar 96,23% dengan kriteria **BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI**, menunjukkan bahwa BBPOM di Pekanbaru dalam melaksanakan pengelolaan keuangan BBPOM di Pekanbaru secara akuntabel masih belum efektif.

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Riau untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, didukung anggaran APBN Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 35.553.360.000,- Selama periode berjalan, perubahan anggaran Balai Besar POM di Pekanbaru disebabkan oleh adanya *refocusing* anggaran dan penambahan kekeurangan gaji pegawai. Oleh karena itu, total besaran pagu yang dikelola oleh Balai Besar POM di Pekanbaru untuk Tahun 2022 menjadi Rp. 33.279.336.000,-. Realisasi anggaran BBPOM di Pekanbaru di Tahun 2022 sebesar Rp. 33.203.761.197,- atau 99,77%.

BBPOM di Pekanbaru terus melakukan perbaikan dalam rangka meningkatkan kinerja di masa yang akan datang melalui peningkatan kualitas pelayanan publik dengan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) yang ditandai dengan dianugerahkannya Predikat WBK dan Pelopor Perubahan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada Tahun 2019 serta mempertahankannya hingga tahun 2022. Pencanangan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pun telah dilakukan pada akhir tahun 2019 sebagai bentuk komitmen terhadap reformasi birokrasi serta peningkatan kualitas pelayanan publik.

# HIGHLIGHT

Pada Tahun 2022, Balai Besar POM di Pekanbaru telah mencatat beberapa keberhasilan antara lain :

**“Penghargaan Peringkat ketiga Kementerian / Lembaga dengan Nilai IKPA Terbaik Pagu DIPA Non Belanja Pegawai Rp.10 M s.d Rp.100M”**



**“Penghargaan Dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Atas Dukungan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan”**



(0761) - 21496



bpom di pekanbaru



“Penghargaan atas Partisipasi Aktif Balai Besar POM di Pekanbaru, memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan pada acara Festival Literasi Riau yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pemerintah Provinsi Riau”



bpom di pekanbaru (0761) - 21496

“Penghargaan Juara 1 Stand Favorite Pekanbaru Raya Fair & Expo 2022 dari Disperindag Pekanbaru”



**“Apresiasi Atas Pendampingan Kepada Pelaku Usaha Pangan Olahan di Kabupaten Kepulauan Meranti Melalui Program Inovasi SIPETIR dari Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti”**



bpom di pekanbaru (0761) - 21496

**“Apresiasi Atas Pendampingan Kepada Pelaku Usaha Pangan Olahan di Kabupaten Rokan Hilir Melalui Program Inovasi SIPETIR dari Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir”**



**“Penghargaan Atas Partisipasi Sebagai Pengisi Acara Dalam Kegiatan Pijar Bertuah dari Pemerintah Kota Pekanbaru”**



bpom di pekanbaru (0761) - 21496

**“Penghargaan Atas Partisipasi Sebagai Peserta Dalam Kegiatan Bazar Kewirausahaan FAPERTA EXPO Tingkat Nasional dari Universitas Riau”**

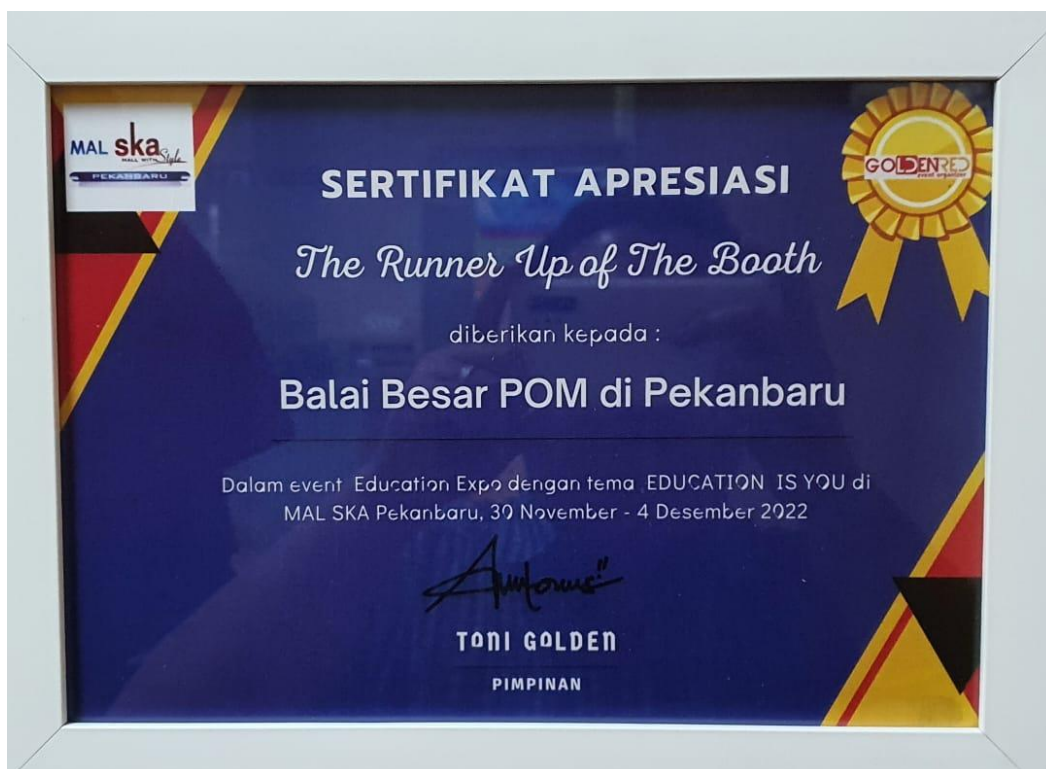


**“Penghormatan dan Apresiasi Atas Kerjasama yang Baik Dalam Pengungkapan Produksi Kosmetik Illegal di Wilayah Pekanbaru dari Badan POM”**



bpom di pekanbaru (0761) - 21496

**“Apresiasi atas partisipasi dalam Event Education Expo dengan Tema EDUCATION IS YOU di Pekanbaru”**



**“Penghargaan Atas Pelaksanaan 3 Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan (Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Sekolah) Serta Pemberian Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2022”**



**“Penghargaan Atas Pelaksanaan 3 Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan (Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Sekolah) di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2022”**



(0761) - 21496

bpom di pekanbaru

# DAFTAR ISI

|                                             |     |
|---------------------------------------------|-----|
| Kata Pengantar .....                        | i   |
| Ikhtisar Eksekutif .....                    | ii  |
| Highlight .....                             | iv  |
| Daftar Isi .....                            | ix  |
| Daftar Gambar .....                         | x   |
| Daftar Tabel .....                          | xi  |
| Daftar Lampiran .....                       | xii |
| <b>BAB 1</b>                                |     |
| <b>Pendahuluan</b>                          |     |
| 1.1. Latar Belakang                         | 1   |
| 1.2. Gambaran Umum Organisasi               | 3   |
| 1.3. Struktur Organisasi                    | 10  |
| 1.4. Isu Strategis                          | 12  |
| <b>BAB 2</b>                                |     |
| <b>Perencanaan Kinerja</b>                  |     |
| 2.1. Uraian Singkat Renstra                 | 21  |
| 2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)          | 25  |
| 2.3. Perjanjian Kinerja (PK)                | 28  |
| 2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) | 30  |
| 2.5. Metode Pengukuran                      | 33  |
| <b>BAB 3</b>                                |     |
| <b>Akuntabilitas Kinerja</b>                |     |
| 3.1. Capaian Kinerja Organisasi             | 35  |
| 3.2. Realisasi Anggaran                     | 168 |
| <b>BAB 4</b>                                |     |
| <b>Penutup</b>                              |     |
| 4.1. Kesimpulan                             | 170 |
| 4.2. Saran                                  | 172 |
| Lampiran .....                              | 174 |

# DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1** Tingkat Pendidikan Pegawai BBPOM di Pekanbaru
- Gambar 1.2** Jumlah SDM BBPOM di Pekanbaru terhadap ABK
- Gambar 1.3** Peta Provinsi Riau
- Gambar 1.4** Jarak Tempuh dari Ibukota Provinsi ke Kabupaten/ Kota (km)
- Gambar 1.5** Sarana Produksi dan Sarana Distribusi yang diawasi di Provinsi Riau
- Gambar 1.6** Struktur Organisasi BBPOM di Pekanbaru
- Gambar 2.1** Peta Strategi BSC Level II BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020-2024 (semula)
- Gambar 2.2** Peta Strategi BSC Level II BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020-2024 (menjadi)
- Gambar 3.1** Pencapaian Sasaran STrategis Per Perspektif Pada Aplikasi E-Performance
- Gambar 3.2** Nilai SMART BBPOM di PEKANBARU Tahun 2022
- Gambar 3.3** Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022
- Gambar 3.4** Perbandingan Antara Taret Anggaran Kemenkeu dan Realisasi Anggaran BBPOM di Pekanbaru

(0761) - 21496



bpom di pekanbaru



# DAFTAR TABEL

|                   |                                                                                             |
|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Tabel 1.1</b>  | Hasil Analisa SWOT 2020-2024                                                                |
| <b>Tabel 2.1</b>  | Rencana Kinerja Tahun 2022 BBPOM di Pekanbaru                                               |
| <b>Tabel 2.2</b>  | Perjanjian Kinerja Tahun 2022 BBPOM di Pekanbaru                                            |
| <b>Tabel 2.3</b>  | Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 BBPOM di Pekanbaru                               |
| <b>Tabel 3.1</b>  | Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2022                                                     |
| <b>Tabel 3.2</b>  | Perbandingan Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2022                                        |
| <b>Tabel 3.3</b>  | Realisasi dan Capaian Kinerja BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022                                 |
| <b>Tabel 3.4</b>  | Layanan Sertifikasi 2022                                                                    |
| <b>Tabel 3.5</b>  | Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat dan Makanan Tahun 2022                               |
| <b>Tabel 3.6</b>  | Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan Tahun 2022                             |
| <b>Tabel 3.7</b>  | Jumlah Sampel Obat yang Diuji Sesuai Standar Tahun 2022                                     |
| <b>Tabel 3.8</b>  | Jumlah Sampel Makanan yang Diuji Sesuai Standar Tahun 2022                                  |
| <b>Tabel 3.9</b>  | Kategori Penilaian SAKIP                                                                    |
| <b>Tabel 3.10</b> | Realisasi Anggaran Sasaran Kegiatan Tahun 2022                                              |
| <b>Tabel 3.11</b> | Tingkat efisiensi anggaran kegiatan BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022                           |
| <b>Tabel 3.12</b> | Tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian Sasaran Strategis BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022 |
| <b>Tabel 3.13</b> | Tingkat efisiensi anggaran sasaran kegiatan 1 BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022                 |

|                   |                                                                             |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| <b>Tabel 3.14</b> | Tingkat efisiensi anggaran sasaran kegiatan 1 BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022 |
| <b>Tabel 3.15</b> | Tingkat efisiensi anggaran sasaran kegiatan 1 BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022 |
| <b>Tabel 3.16</b> | Tingkat efisiensi anggaran sasaran kegiatan 1 BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022 |
| <b>Tabel 3.17</b> | Tingkat efisiensi anggaran sasaran kegiatan 1 BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022 |
| <b>Tabel 3.18</b> | Tingkat efisiensi anggaran sasaran kegiatan 1 BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022 |
| <b>Tabel 3.19</b> | Tingkat efisiensi anggaran sasaran kegiatan 7 BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022 |
| <b>Tabel 3.20</b> | Tingkat efisiensi anggaran sasaran kegiatan 1 BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022 |
| <b>Tabel 3.21</b> | Tingkat efisiensi anggaran sasaran kegiatan 1 BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022 |
| <b>Tabel 3.22</b> | Tingkat efisiensi anggaran sasaran kegiatan 1 BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022 |
| <b>Tabel 3.23</b> | Tingkat efisiensi anggaran sasaran kegiatan 1 BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022 |



# DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Perjanjian Kinerja BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022
- Lampiran 2** Pengukuran Kinerja Kegiatan
- Lampiran 3** Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

(0761) - 21496



bpom di pekanbaru



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Pengawasan obat dan makanan merupakan pengawasan *full spectrum* mulai dari *pre-market* hingga *post-market control* yang menyangkut multisektor (aspek kesehatan, sosial / kemanusiaan, ekonomi, dan keamanan / ketertiban masyarakat) yang disertai dengan upaya penegakan hukum, serta pemberdayaan masyarakat, juga berupaya meningkatkan kemandirian pelaku usaha agar dapat memenuhi ketentuan dan berdaya saing nasional maupun internasional. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BPOM tidak bertindak sebagai single player, kerjasama dengan berbagai lintas sektor terutama pemerintah daerah mutlak diperlukan untuk memperluas cakupan pengawasan obat dan makanan. Menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), BPOM mengubah paradigma pengawasan dari *watchdog control* menjadi *pro-active control*, dengan mendorong penerapan manajemen resiko. BBPOM di Pekanbaru sebagai UPT Badan POM melaksanakan kegiatan utama berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis periode 2020-2024, yaitu : melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan (*post-market*) di seluruh wilayah administratif Provinsi Riau meliputi pengawasan sarana produksi, sarana distribusi sesuai standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sampling dan pengujian laboratorium terhadap produk Obat dan Makanan serta penyidikan dan penegakan hukum.

BBPOM di Pekanbaru dalam upaya penguatan pelaksanaan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan perlu didukung dengan peningkatan kerjasama, komunikasi, informasi dan edukasi dengan pemangku kepentingan sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan kesehatan masyarakat dengan memberikan perlindungan terhadap produk-produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan serta mendorong pelaku usaha dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan mampu menerapkan kaidah-kaidah cara produksi yang baik dan cara distribusi yang baik sehingga produk Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat memenuhi aspek keamanan, mutu maupun kemanfaatannya. BBPOM di Pekanbaru telah menjalin kerjasama dan koordinasi dengan pemangku kepentingan melalui terbentuknya Surat Keputusan Gubernur Provinsi Riau antara lain Tim Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu, Perjanjian Kerjasama dan MoU dalam upaya saling memberikan dukungan dan pertukaran informasi terkait dengan pengawasan dan pengendalian peredaran Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Riau. BBPOM di Pekanbaru juga menjalin hubungan kerjasama dengan

perguruan tinggi terkait dengan pengembangan kompetensi SDM dan sebaliknya memberikan fasilitas pembelajaran bagi mahasiswa terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Badan POM. Selain itu, untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. BBPOM di Pekanbaru berkomitmen memberikan pelayanan terbaik, tidak diskriminatif, transparan, tepat waktu dan adanya kepastian biaya berdasarkan peraturan yang berlaku. Hal ini ditandai dengan diperolehnya Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Pelopor Perubahan yang dianugerahkan oleh Kementerian PAN-RB pada tahun 2019.

Provinsi Riau terbagi menjadi 12 wilayah administratif berupa 10 kabupaten dan 2 kota. Cakupan wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru meliputi 8 (Delapan) wilayah kabupaten/kota. Serta terdapat 2 (dua) Loka POM yang berkoordinasi dengan BBPOM di Pekanbaru, yaitu : Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir dengan cakupan wilayah kerja terdiri dari 2 kabupaten dan Loka POM di Kota Dumai dengan cakupan wilayah kerja 2 kabupaten/kota. Pada tahun 2021 Loka POM di Kota Dumai telah menjadi Satker Mandiri. Menyusul pada tahun 2022, Loka POM Kab. Indragiri Hilir juga telah menjadi satker mandiri, serta terdapat perpindahan kedudukan Loka POM di Kab. Indragiri Hilir ke Kab. Indragiri Hulu dan penambahan wilayah kerja semula 2 (dua) Kabupaten menjadi 3 (tiga).

Total jumlah SDM di BBPOM di Pekanbaru sebanyak 133 orang (termasuk sopir, satpam dan petugas kebersihan). Sedangkan pegawai yang khusus bertugas melakukan pengawasan Obat dan Makanan terdistribusi di Bidang Pemeriksaan dan Bidang Penindakan sejumlah 31 orang. Menjawab tantangan pengawasan tersebut tentunya diperlukan sistem pengawasan berbasis resiko (*risk base inspection*), penetapan kegiatan - kegiatan prioritas serta penguatan jejaring dengan lintas sektor sehingga dapat memberikan daya ungkit pengawasan yang lebih optimal dan paripurna. Jika dibandingkan dengan luas wilayah dan jumlah sarana yang harus diawasi di wilayah Riau, ditambah lagi banyaknya pelabuhan tidak resmi karena banyaknya perairan di Provinsi Riau menjadikan tantangan tersendiri

Pola transportasi dari ibukota Provinsi Riau ke kabupaten/kota ditempuh melalui jalan darat dan perairan. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja rata-rata selama 6 jam (paling lama 10 jam dan paling singkat 2 jam). Lamanya waktu perjalanan ke wilayah kerja dengan kondisi geografis merupakan salah satu faktor kesulitan bagi BBPOM di Pekanbaru untuk melakukan fungsi pengawasan secara komprehensif. Namun hal ini tidak menjadi hambatan justru menjadi tantangan bagi BBPOM di Pekanbaru untuk melakukan revitalisasi kegiatan pengawasan Obat dan Makanan produksi dalam negeri maupun luar negeri (impor) yang beredar di masyarakat. Di sisi lain, perkembangan IPTEK, revolusi industri 4.0 dan modernisasi akan mempengaruhi gaya/pola hidup masyarakat dalam

pemenuhan kebutuhan sehari-hari, yang berakibat pada pola konsumsi masyarakat yang kurang memperhatikan pemenuhan standar kesehatan.

Berdasarkan Latar belakang diatas dan berdasarkan PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, maka sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Tahun 2022 disusunlah Laporan Kinerja Balai Besar POM di Pekanbaru.

## 1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

**B**adan POM adalah Lembaga Pemerintahan Non Kementrian (LPNK) yang bertugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Untuk melaksanakan kebijakan penyederhanaan birokrasi dalam rangka mewujudkan organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan yang proporsional, efektif, dan efisien guna meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas Badan Pengawas Obat dan Makanan, perlu dilakukan penataan organisasi dan tata kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 26 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan sudah tidak sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan hukum sehingga perlu diganti.

Penataan organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan telah mendapat persetujuan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi berdasarkan surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/892/M.KT.01/2020 tanggal 16 Juli 2020 perihal Penataan Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan. Sebagai tindaklanjut dari peraturan ini, maka diterbitkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Berdasarkan Pasal 3 Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020, Balai Besar POM di Pekanbaru mempunyai tugas melaksanakan tugas



teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BBPOM di Pekanbaru berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Klasifikasi UPT BPOM terdiri atas: a. Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai Besar POM; b. Balai Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai POM; dan c. Loka Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Loka POM.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBPOM di Pekanbaru menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

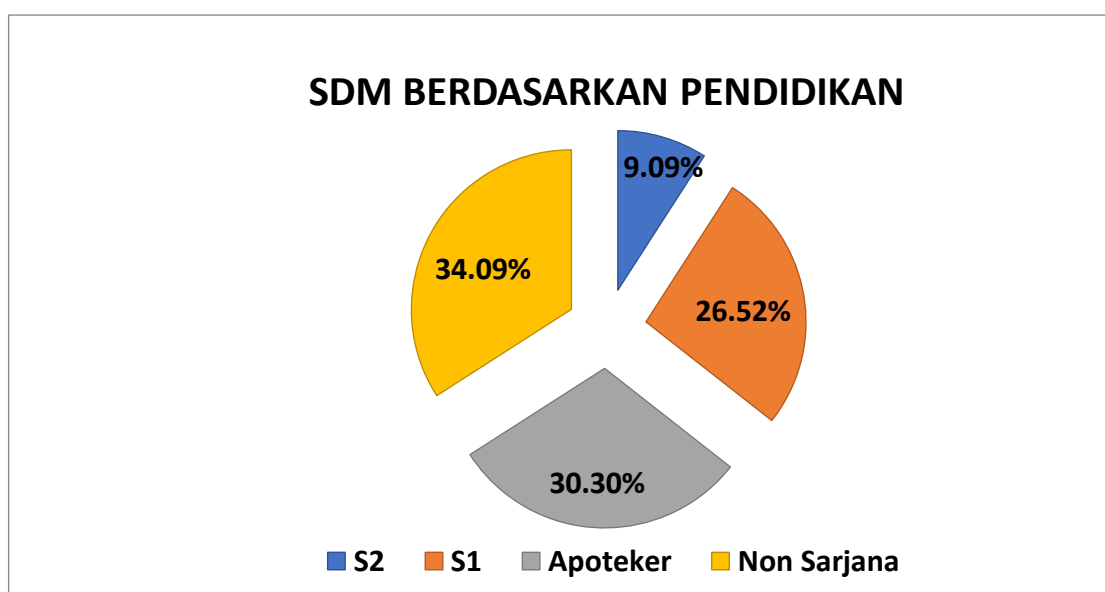
Tugas dan fungsi tersebut, melekat pada peran BBPOM di Pekanbaru sebagai lembaga pemerintah yang merupakan garda terdepan dalam pengawasan Obat dan Makanan untuk memberikan perlindungan terhadap masyarakat.

## ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

### 1. INTERNAL

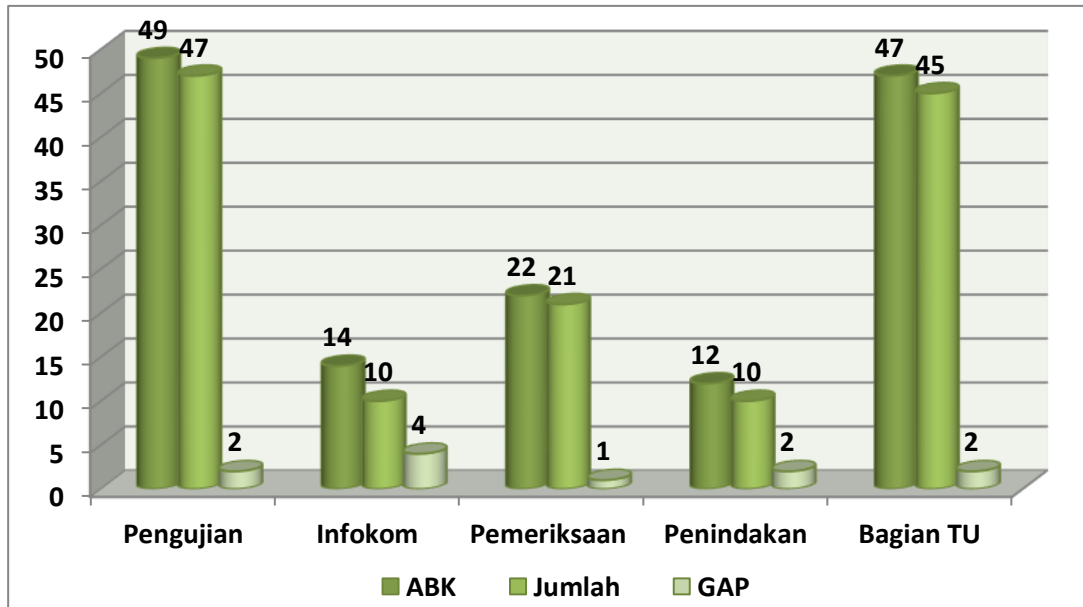
#### Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan sebuah organisasi. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu. Jumlah SDM BBPOM di Pekanbaru sampai dengan September tahun 2022 sebanyak 99 orang dibantu oleh 31 orang tenaga PPNPN (termasuk supir, satpam dan petugas kebersihan).



Gambar 1.1 Tingkat Pendidikan Pegawai BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022

Peningkatan kompetensi terus menerus dilakukan baik melalui pendidikan formal maupun melalui pelatihan-pelatihan teknis. Namun demikian, jumlah kebutuhan SDM belum tercukupi sesuai dengan analisis beban kerja (ABK). Dari hasil analisa beban kerja tahun 2022 yang didasarkan pada cakupan wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru, peta jabatan serta tugas pokok dan fungsi dibutuhkan 144 orang pegawai. Jumlah pegawai yang ada 130 orang (ASN dan PPNPN) sehingga masih terdapat kekurangan sejumlah 14 orang. Oleh karena itu tugas pengawasan obat dan makanan di Provinsi Riau belum memberikan hasil yang maksimal. Kondisi ini ditambah dengan jumlah tenaga yang kompeten untuk beberapa tugas tertentu seperti Inspektur CDOB, Inspektur Pangan dan PPNS masih terbatas.



Gambar 1.2 Jumlah SDM BBPOM di Pekanbaru Terhadap ABK

### Sumber Daya Lainnya

BBPOM di Pekanbaru memiliki 4 (empat) bangunan gedung dengan total luas tanah 6.185 m<sup>2</sup>, bersertifikat Hak Milik a/n Badan Pengawas Obat dan Makanan RI dan luas bangunan 5.592,79 m<sup>2</sup>, di mana selain fungsi perkantoran, juga termasuk fungsi pelayanan publik dan laboratorium. BBPOM di Pekanbaru memiliki laboratorium pengujian kimia dan laboratorium pengujian mikrobiologi yang terakreditasi ISO/IEC 17025:2017. Selain itu BBPOM di Pekanbaru dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya telah membangun sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2015 dan telah tersertifikasi untuk seluruh bisnis prosesnya.

Pada tahun 2022, pagu anggaran BBPOM di Pekanbaru sesuai DIPA tahun 2022 No. SP DIPA-063.01.2.432829/2022 yang diterbitkan pada tanggal 17 November 2021 sebesar Rp. 35.553.360.002,- Kemudian bertambah menjadi Rp. 36.833.496.000,- karena adanya tambahan penganggaran belanja 51 melalui revisi pemenuhan belanja pegawai TA 2022.

## 2. EKSTERNAL

### Kondisi Geografis dan Demografis

Provinsi Riau memiliki jumlah penduduk sebanyak 6,39 juta jiwa (berdasarkan sensus penduduk tahun 2020), dengan luas wilayah ± 8.915.016 Ha yang membentang dari lereng Bukit Barisan hingga Selat Malaka, ini membuat Provinsi Riau berada pada jalur yang sangat strategis karena terletak pada jalur perdagangan Regional dan Internasional di kawasan ASEAN. Terdapat 15 (lima belas) sungai yang 4 (empat) diantaranya dapat digunakan sebagai prasarana perhubungan, yaitu :

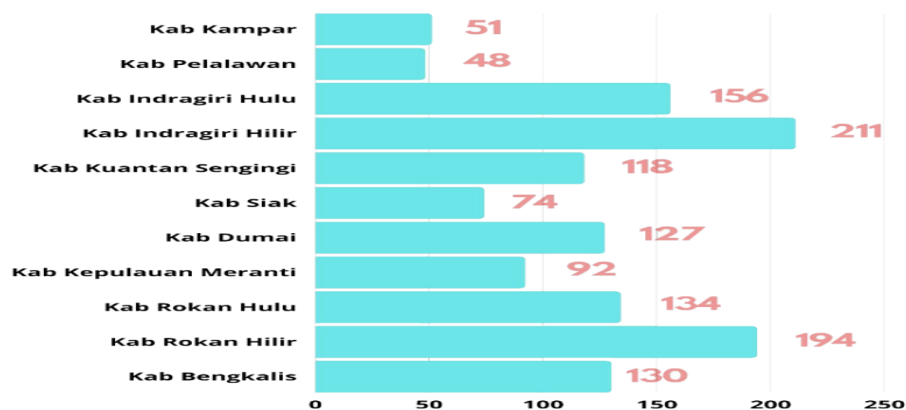
1. Sungai Siak (300 Km) dengan kedalaman 8 - 12 m,
2. Sungai Rokan (400 Km) dengan kedalaman 6 - 8 m,
3. Sungai Kampar (400 Km) dengan kedalaman 6 m dan,
4. Sungai Indragiri (500 Km) dengan kedalaman 6 - 8 m.

Sungai-sungai tersebut membelah dari pegunungan daratan tinggi Bukit Barisan dan bermuara ke Selat Malaka dan Laut Cina ([www.riau.go.id](http://www.riau.go.id)).



Gambar 1.3 Peta Provinsi Riau

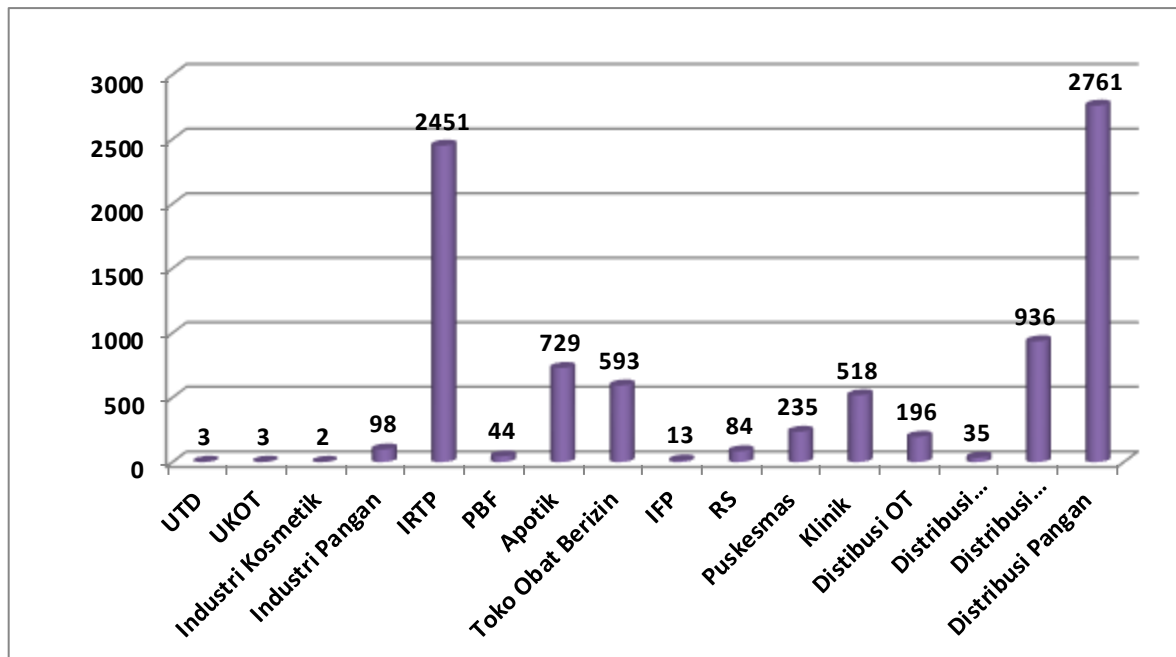
BBPOM di Pekanbaru dalam melaksanakan tupoksi pengawasan di Provinsi Riau memanfaatkan sarana transportasi darat dan perairan. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja rata-rata selama 6 jam (paling lama 10 jam dan paling singkat 2 jam). Kondisi geografis Provinsi Riau berpengaruh terhadap waktu penyelesaian tugas pengawasan Obat dan Makanan.



Gambar 1.4 Jarak Tempuh dari Ibukota Provinsi ke Kabupaten/Kota (Km)

Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi yang diawasi

Sarana produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah Provinsi Riau meliputi unit tranfusi darah, industri kecil dan mikro obat tradisional, industri kosmetik, industri pangan serta industri rumah tangga pangan. Sedangkan sarana distribusi meliputi Pedagang Besar Farmasi, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Pemerintah Provinsi/Kab/Kota, RS pemerintah dan swasta, Puskesmas, Balai Pengobatan, sarana distribusi obat tradisional, kosmetik, dan pangan. Jumlah sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan sesuai data base yang ada dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.5 Sarana Produksi dan Sarana Distribusi yang diawasi di Provinsi Riau

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 23 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, BBPOM di Pekanbaru ditetapkan sebagai unit pelaksana teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan di bidang pengawasan Obat dan Makanan berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan POM, dalam pelaksanaan tugas secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

Peraturan Badan POM Nomor 23 tahun 2021 tersebut merupakan langkah strategis penguatan kelembagaan BPOM yang diperlukan dalam upaya meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan. Untuk mendukung agenda Nawa Cita ke-3, yaitu : Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan, Badan POM mengantisipasi terhadap pertumbuhan daerah baru yang berdampak pada perlunya peningkatan pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu Badan POM memperkuat BBPOM di Pekanbaru dengan

pembentukan UPT Badan POM di Kabupaten/Kota, dimana salah satu kriterianya mencakup faktor kesulitan geografis termasuk wilayah pinggiran/perbatasan. Penambahan Unit Pelaksana Teknis baru tersebut, yaitu : 2 (dua) Loka POM yang bertempat di Kota Dumai dan Kabupaten Indragiri Hilir.

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No.24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No.22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan pada tanggal 02 November 2022, terdapat perpindahan kedudukan Loka POM di Kab. Indragiri Hilir ke Kab. Indragiri Hulu dan penambahan wilayah kerja semula 2 (dua) Kabupaten menjadi 3 (tiga) Kabupaten. Berikut cakupan wilayah kerja dari masing-masing UPT di Provinsi Riau :

a) Balai Besar POM di Pekanbaru

Wilayah kerja meliputi 8 (delapan) kabupaten/kota terdiri dari : Kota Pekanbaru, Kab. Kampar, Kab. Pelalawan, Kab. Rokan Hilir, Kab. Rokan Hulu, Kab. Siak, Kab. Kepulauan Meranti

b) Loka POM di Kota Dumai

Wilayah kerja meliputi 2 (dua) kabupaten/kota terdiri dari : Kota Dumai dan Kab. Bengkalis

c) Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu

Wilayah kerja meliputi 3 (tiga) Kabupaten meliputi Kab. Indragiri Hilir, Kab. Indragiri Hulu dan Kab. Kuantan Singingi.

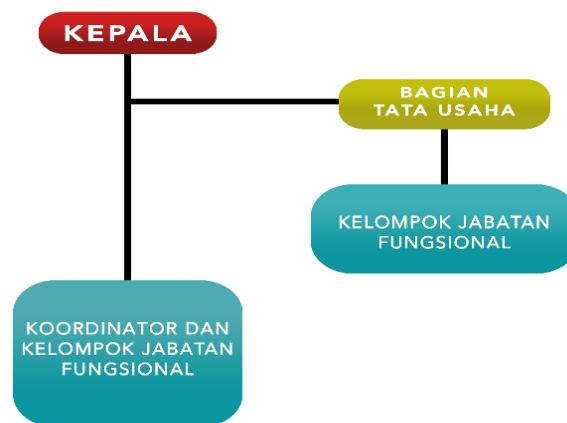
## Keunggulan BBPOM di Pekanbaru:

- Laboratorium Pengujian dengan Akreditasi ISO 17025:2017 (KAN)
- Sertifikasi Manajemen Mutu ISO 9001:2015 (SUCOFINDO)
- Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2019 - 2021 (KEMENPAN)
- Percepatan Layanan Publik Pengujian Sampel Untuk Pihak Kepolisian (Pro Justitia) :  
(Extacy 1x24 jam, Shabu dan Minuman Beralkohol 2x24 jam)
- Layanan SKI dan SKE Menggunakan e-BPOM
- Pengelolaan Persuratan Secara Online Dengan Menggunakan Aplikasi SIKD (ANRI)
- Pengelolaan Persediaan BMN Online Dengan Menggunakan Aplikasi SiPeran BMN
- Food Security R1 I dan II
- Pelopor Perubahan / Reformasi Birokrasi Tahun 2019 (KEMENPAN)
- SIOKE BBPOM PEKANBARU (Aplikasi Online Konsumen BBPOM di Pekanbaru)
- SULTAN (Sapa UMKM Layani dan Temui Konsumen)
- SIBATMAN (Sistem Konsultasi Obat dan Makanan Online)

- SIROMO (Sistem Informasi Registrasi Obat dan Makanan Online)
- CECE JEIDAR (Coaching Clinic Jemput Izin Edar)
- SULUNG (Sertifikasi Pendampingan UMKM Daring dan Luring)
- LAPORAN KE KEPALA (Layanan Pengaduan dan Informasi Langsung Kepada Kepala Balai)

### 1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi dan Tata Kerja BBPOM di Pekanbaru sesuai Peraturan Badan POM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan terdiri dari Kepala, Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1.5 Struktur Organisasi BBPOM di Pekanbaru

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.01.1.2.12.20.1150 tahun 2020 tentang Uraian Fungsi Unit Pelaksana Teknis dan Tugas Koordinator Jabatan Fungsional Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, maka Balai Besar POM di Pekanbaru menyelenggarakan uraian fungsi:

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan dibidang pengujian kimia dan mikrobiologi meliputi pengujian rutin dan dalam rangka investigasi dan penyidikan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing.  
Fungsi ini dilaksanakan oleh Kelompok Substansi Pengujian yang terdiri atas:
  - a. Sub Kelompok Subtansi Pengujian Kimia
  - b. Sub KelompokSubtansiPengujianMikrobiologi dan
  - c. Kelompok Jabatan Fungsional
2. Penyusunan rencana, program dan anggaran, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pemeriksaan meliputi inspeksi fasilitas produksi, distribusi, dan pelayanan kefarmasian,

sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi, sampling serta pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing.

Fungsi ini dilaksanakan oleh Kelompok Substansi Pemeriksaan yang terdiri atas:

- a. Sub Kelompok Subtansi Inspeksi
  - b. Sub Kelompok Subtansi Sertifikasi dan
  - c. Kelompok Jabatan Fungsional
3. Penyusunan rencana, program dan anggaran, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang cegah tangkal, intelijen, dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber pada wilayah kerja masing-masing.

Fungsi ini dilaksanakan oleh:

- a. Kelompok Substansi Penindakan dan
  - b. Kelompok Jabatan Fungsional
4. Penyusunan rencana, program dan anggaran, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat, serta kerjasama di bidang pengawasan obat dan makanan pada wilayah kerja masing-masing.

Fungsi ini dilaksanakan oleh:

- a. Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi dan
  - b. Kelompok Jabatan Fungsional
5. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu. Dalam melaksanakan tugas, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:
- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
  - b. pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
  - c. pengelolaan persuratan dan kearsipan;
  - d. pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
  - e. pelaksanaan urusan pengelolaan kepegawaian;
  - f. pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
  - g. pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan

- h. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja. Pengelompokan uraian fungsi

Bagian Tata Usaha terdiri atas:

- a. Subkelompok substansi program dan evaluasi;
- b. Subkelompok substansi umum; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

## 1.4 ISU STRATEGIS

Identifikasi potensi dan permasalahan BBPOM di Pekanbaru dilakukan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi BBPOM di Pekanbaru dalam rangka melaksanakan penugasan RPJMN 2020-2024. Identifikasi permasalahan tersebut meliputi faktor internal dan eksternal sebagai bahan rumusan dalam perencanaan tahun 2020-2024. Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja BBPOM di Pekanbaru perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

### 1.4.1 ISU INTERNAL

- a. Penguatan Regulasi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Pada Tahun 2017, BPOM telah diperkuat secara kelembagaan melalui terbitnya Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM yang memuat tugas, fungsi dan kewenangan BPOM. Namun demikian, BPOM masih memerlukan adanya peraturan perundang-undangan yang dapat mengakomodir pengawasan Obat dan Makanan secara holistik. Pada sisi lain, Pengawasan Obat dan Makanan belum dapat berjalan optimal karena adanya tumpang tindih kewenangan / fragmentasi kebijakan.

- b. Sumber Daya Manusia

SDM yang dimiliki BBPOM di Pekanbaru sampai dengan Desember tahun 2022 berjumlah 130 orang. Apabila dihitung berdasarkan analisis beban kerja dan target yang ditetapkan jumlah SDM BBPOM di Pekanbaru tersebut belum memadai baik secara kompetensi dan jumlah sehingga belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal. Dengan tantangan yang semakin kompleks, BBPOM di Pekanbaru harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis. Untuk itu, BBPOM di Pekanbaru perlu penambahan jumlah SDM dalam menghadapi tantangan pengawasan dan semakin berkembangnya modus pelanggaran di bidang Obat dan

Makanan. Serta melakukan *soft competency* untuk menghasilkan pribadi pemimpin yang matang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.

#### c. Pengujian

Sebagai tulang punggung sistem pengawasan yang dilakukan Balai Besar POM di Pekanbaru, laboratorium pengujian mempunyai peran yang sangat strategis utamanya dalam hal mendeteksi serta memvalidasi mutu dan keamanan produk-produk yang beredar di masyarakat, hasil pengujian laboratorium dibutuhkan cepat agar jika hasil pengujian tidak memenuhi syarat dapat dilakukan penarikan produk atau tindakan yang terkait sehingga masyarakat terhindar dari obat yang tidak memenuhi syarat ataupun palsu. Guna menjawab tantangan tersebut diperlukan peningkatan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) Balai Besar POM di Pekanbaru yang meliputi standar kompetensi SDM yang handal dan mumpuni, Standar Ruang Lingkup (SRL) pengujian serta pemenuhan standar peralatan laboratorium yang terupdate. Peningkatan SKL ini tentunya akan meningkatkan kemampuan pengujian terhadap jenis produk obat dan makanan yang beredar.

Saat ini BBPOM di Pekanbaru telah memiliki instrumen dengan teknologi yang kompleks, seperti LCMSMS, GCMS, ICPMS, PCR. Namun pengadaan, pemeliharaan dan fasilitas ruangan dan kebutuhan operasional untuk instrumen yang demikian membutuhkan biaya yang mahal dan kompetensi penguji yang andal dari pejabat fungsional dalam menggunakan instrumen tersebut. Keterbatasan sumber daya (SDM, anggaran, alat laboratorium, penunjang laboratorium) maka peningkatan kemampuan pengujian tidak dapat dilakukan sekaligus, selain itu pengujian perlu dilakukan secara efektif dan efisien, sehingga perlu disusun Standar Kemampuan Laboratorium yang *agile* dan responsive terhadap tantangan pengawasan yang semakin kompleks.

Pada tahun 2022 telah dilaksanakan Regionalisasi Laboratorium di mana ada 7 region laboratorium dan BBPOM di Pekanbaru menjadi Balai Koordinator yang mengkoordinir 4 Balai lainnya, yaitu: BBPOM di Palembang, BBPOM di Bandar Lampung, BPOM di Jambi dan BPOM di Pangkal Pinang. Regionalisasi Laboratorium ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi sumber daya dan efektivitas pengujian dalam rangka meningkatkan pengawasan post market dan meningkatkan kapasitas serta kapabilitas laboratorium BPOM dan mendukung daya saing produk obat dan makanan

#### d. Pelayanan Publik

Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik telah ditetapkan Peraturan Badan POM Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Obat dan Makanan dan Peraturan Badan POM Nomor 27 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Publik di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Untuk integrasi Perizinan dengan BKPM telah ditetapkan Peraturan Badan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Integrasi Pelayanan Perizinan Berusaha secara Elektronik Sektor Obat dan Makanan. Sesuai dengan Surat Edaran dari Menteri Sekretariat Negara Nomor B-1287/M.Sesneg/D-1/HK.05.02/11/2019 tanggal 20 November 2019 tentang Tindak Lanjut Kebijakan Presiden mengenai Pembentukan Peraturan Menteri / Peraturan Kepala Badan / Peraturan Badan. Menindaklanjuti Surat Edaran tersebut, BPOM akan melakukan simplifikasi regulasi dan deregulasi sesuai dengan Surat Edaran tersebut. Dalam menjawab percepatan layanan perizinan obat dan makanan BBPOM di Pekanbaru terus mengembangkan inovasi, termasuk jemput bola dan pendampingan bagi pelaku usaha utamanya UMKM.

Sampai dengan September 2022 BPOM di pekanbaru telah melakukan pendampingan terhadap 42 UMKM dengan hasil telah diterbitkan sebanyak 82 Nomor Izin Edar dengan rincian : 74 NIE pangan olahan, 3 NIE obat tradisional dan 5 NIE kosmetik

#### e. Pemanfaatan / Dukungan IT

Perkembangan teknologi informasi memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi termasuk iklan produk obat, suplemen, kosmetik dan makanan. Beragamnya iklan yang dibuat media menyebabkan semakin luas cakupan pengawasan iklan dan semakin banyak berkembang iklan yang tidak memenuhi ketentuan menjadi tantangan bagi Balai Besar POM di Pekanbaru dalam melakukan pengawasan iklan produk dari berbagai media cetak, televisi, radio, luar ruang, dan leaflet. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam produksi dibidang obat dan makanan serta meningkatnya tren transaksi online menyebabkan perlunya intensifikasi pengawasan Obat dan Makanan tidak secara *bussiness as usual* namun perlunya pengawasan semesta meliputi seluruh komponen pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Adanya perkembangan teknologi informasi dapat menjadi potensi bagi BPOM untuk dapat melakukan pelayanan secara online, yang dapat memudahkan akses dan jangkauan masyarakat.

#### f. Penegakan Hukum yang Dilakukan

Merujuk pada amanat yang tertuang dalam Pasal 24 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, salah satu tugas BPOM adalah menyelenggarakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan

perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan, yang dijabarkan sebagai upaya peningkatan efektivitas penegakan hukum terhadap kejahatan obat dan makanan. Oleh karena itu Balai Besar POM di Pekanbaru menunjukkan komitmen yang tinggi untuk melakukan penegakan hukum dan penindakan terhadap pelanggaran obat dan makanan, yang ditunjang oleh beberapa kekuatan internal organisasi seperti:

1. SDM yang kompeten dan berintegritas dengan latar belakang multi disiplin.
2. Komitmen Balai Besar POM di Pekanbaru dalam meningkatkan kompetensi dan kemampuan SDM terkait Pencegahan, Penindakan, dan Penegakan Hukum secara berkesinambungan.
3. Implementasi Inpres Nomor 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan.
4. Jejaring kuat Balai Besar POM di Pekanbaru dengan unsur Criminal Justice System dari tingkat Provinsi hingga Kab / Kota.

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Balai Besar POM di Pekanbaru dalam meningkatkan penegakan hukum antara lain:

- a. Belum maksimalnya payung hukum penindakan terhadap pelanggaran di bidang obat dan makanan, tidak adanya kewenangan penangkapan dan penahanan oleh PPNS
- b. Jumlah petugas penindakan baik PPNS maupun intelijen yang masih belum sebanding dengan cakupan wilayah kerja.
- c. Terbatasnya dukungan sistem teknologi informasi dalam bidang penindakan
- d. Implementasi Undang - Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja
- e. Penggunaan Undang - Undang Tindak Pidana Pencucian Uang oleh PPNS Badan POM untuk memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran

## 1.4.2 ISU EKSTERNAL

### a. Sistem Kesehatan Nasional (SKN)

Sistem Kesehatan Nasional (SKN) adalah pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh semua komponen bangsa Indonesia secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. SKN merupakan amanah dari Pasal 167 Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Salah satu subsistem SKN adalah sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan, yang meliputi berbagai kegiatan untuk menjamin: (i) aspek keamanan, khasiat/kemanfaatan dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan yang beredar; (ii) ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat, terutama obat esensial; (iii) perlindungan masyarakat dari penggunaan yang salah dan penyalahgunaan penggunaan obat yang

rasional; serta (iv) upaya kemandirian dibidang kefarmasian melalui pemanfaatan sumber daya dalam negeri. Subsistem inisaling terkait dengan subsistem lainnya sehingga pengelolaan kesehatan dapat diselenggarakan dengan berhasil guna dan berdaya guna.

b. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

JKN merupakan salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin agar setiap rakyat dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang minimal layak menuju terwujudnya kesejahteraan sosial yang berkeadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Program JKN diatur dalam UU Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Dalam JKN juga diberlakukan penjaminan mutu obat yang merupakan bagian tak terpisahkan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Implementasi JKN dapat membawa dampak secara langsung dan tidak langsung terhadap Pengawasan Obat dan Makanan.

Dampak langsung adalah meningkatnya jumlah permohonan pendaftaran produk obat, baik dari dalam maupun luar negeri karena industri obat akan berusaha menjadi supplier obat untuk program pemerintah tersebut. Besarnya kebutuhan obat JKN memungkinkan terjadinya overcapacity pada Industri Farmasi yang dapat mempengaruhi konsistensi mutu obat. Sementara dampak tidak langsung dari penerapan JKN adalah terjadinya peningkatan konsumsi obat, baik jumlah maupun jenisnya. Tingginya permintaan terhadap obat akan mendorong banyak industri farmasi melakukan pengembangan fasilitas dan peningkatan kapasitas produksi dengan perluasan sarana yang dimiliki. Dengan adanya peningkatan kapasitas dan fasilitas tersebut, diasumsikan akan terjadi peningkatan permohonan sertifikasi CPOB (Cara Produksi Obat yang Baik). Dalam hal ini tuntutan terhadap peran BPOM di Pekanbaru terhadap SKN/JKN akan semakin besar yaitu peningkatan pengawasan pre-market melalui sertifikasi CPOB dan post-market melalui intensifikasi pengawasan obat pasca beredar termasuk Monitoring Efek Samping Obat (MESO).

c. Perkembangan Teknologi dan Perubahan Gaya Hidup Masyarakat

Era digital membawa penyaluran dan peredaran obat di masyarakat menjadi cukup fleksibel sehingga tidak jarang masyarakat tak acuh pada aspek ketentuan distribusi obat yang sesuai peraturan, misalnya harus ada tenaga kefarmasian sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam penyaluran obat. Dari sudut pandang industri manufaktur, kehadiran revolusi industri 4.0 merupakan terobosan dalam peningkatan efisiensi, produktifitas dan keseragaman kualitas produk. Kinerja peralatan produksi akan dikendalikan oleh aplikasi yang memiliki kecerdasan buatan mampu memberikan prediksi tentang kejadian yang akan dihadapi secara real time. Sistem tersebut akan mempelajari kondisi pada saat mesin beroperasi dan mampu memberikan tindakan koreksi apabila terjadi penyimpangan. Dengan demikian, organisasi

harus segera beradaptasi untuk melakukan digitalisasi instrument pengawasan yang berbasis kemandirian industri dalam memastikan keamanan, mutu dan gizi produk yang dihasilkan.

Di sisi lain banyaknya pengguna aktif internet di Indonesia. menjadi potensi pasar bagi penetrasi ekonomi digital dan berkembangnya e-commerce. Implikasinya adalah konsumen akan semakin mudah untuk mendapatkan berbagai layanan dan barang yang dibutuhkan. Dampak e-commerce menawarkan beragam kategori produk kepada masyarakat, tak terkecuali Obat dan Makanan. Obat dan Makanan yang diujikan situs daring terdiri atas bermacam-macam jenis, mulai dari produk dalam negeri hingga luar negeri. Dalam hal ini, konsumen perlu mendapatkan perlindungan karena mereka berhak mendapatkan Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat, dan bermutu. Tingginya minat masyarakat terhadap transaksi online ditambah kurangnya pengetahuan masyarakat dalam memilih obat yang aman masih rendah, menjadi peluang bagi pelaku usaha untuk mendulang keuntungan besar dengan memanfaatkan ketidaktahuan masyarakat terhadap aspek keamanan mutu dan kemanfaatan produk.

#### d. Terbukanya Era Perdagangan Bebas

Karena adanya perjanjian-perjanjian internasional di bidang ekonomi yang menghendaki adanya area perdagangan bebas/Free Trade Area (FTA) diantaranya adalah perjanjian ASEAN-6 (Free Trade Area) yang merupakan kesepakatan bersama untuk meregulasi atau mengatur industri dan perdagangan kosmetik di Kawasan, dimana saat ini sedang disusun dan akan ditandatangani tahun 2020. Kondisi itu berimbas pada menipisnya entry barrier, meningkatnya kompetisi dan hambatan non tarif di negara tujuan ekspor, selain munculnya dominasi produk impor. Perdagangan bebas menjadi salah satu penyebab beredarnya produk ilegal (tanpa izin edar, palsu dan substandar) serta produk Obat dan Makanan yang mengandung bahan berbahaya. Untuk itu, dalam upaya perlindungan terhadap konsumen maka dibutuhkan peran pengawasan dari BBPOM di Pekanbaru.

#### e. Aspek Koordinasi Dengan Lintas Sektor

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan tugas bersama semua pemangku kepentingan yang terkait baik di pusat maupun di daerah. Adanya tantangan dari setiap wilayah di Indonesia yang berbeda-beda harus disikapi dengan berbagai upaya strategis yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan terkait dan memahami aspek teknis maupun sosial di setiap wilayah, hal ini dimaksudkan agar pengawasan Obat dan Makanan dapat berjalan dengan efektif. Peran serta dari pemerintah daerah dalam mendukung pengawasan Obat dan Makanan masih beragam, hal ini dapat dilihat dari beberapa hal antara lain: tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan oleh Balai Besar POM di Pekanbaru, program/kegiatan dukungan dalam RPJMD dan Renja SKPD terkait. Untuk itu

perlu terus dilakukan upaya koordinasi dengan melibatkan Kementerian/Lembaga terkait mulai dari perencanaan, penganggaran, monitoring dan evaluasi program/kegiatan.

#### f. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 berdampak luas terhadap gaya hidup masyarakat, tentunya perubahan ini berdampak juga terhadap pola pengawasan yang diterapkan oleh BBPOM di Pekanbaru. Penerapan sistem kerja *Working From Home* (WFH), layanan publik semi elektronik (Telp, email, WA), *desktop inspection*, *cyber patrol* dan KIE melalui media sosial (FB, Instagram, Twitter, aplikasi zoom) merupakan upaya yang dilakukan dalam mengoptimalkan fungsi pengawasan pada masa pandemi. Penerapan protokol kesehatan secara ketat dan disiplin wajib dilakukan oleh petugas apabila pengawasan harus dilakukan dengan turun ke lapangan (*onsite*). Pemeriksaan suhu tubuh, penyediaan fasilitas cuci tangan dan hand sanitizer serta penerapan scan QR Code pada aplikasi Peduli Lindungi bagi setiap pegawai dan tamu yang datang merupakan upaya pencegahan Covid 19 di lingkungan kantor BBPOM di Pekanbaru.

Dalam menentukan tantangan dan peluang yang dihadapi BBPOM di Pekanbaru digunakan analisa SWOT dengan melakukan indentifikasi permasalahan internal dan eksternal yang sesuai dengan pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM di Pekanbaru periode 2020-2024. Dalam melakukan analisa SWOT, ada dua faktor yang diamati yaitu faktor lingkungan internal dan eksternal. Faktor lingkungan internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan sedangkan faktor eksternal terdiri peluang dan ancaman. Analisa SWOT ini dilakukan dengan melihat pada sumber-sumber organisasi meliputi aspek kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) yang berasal dari dalam maupun luar organisasi, serta berguna untuk merumuskan dan menentukan strategi terhadap penetapan kebijakan dasar sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi selama jangka waktu tertentu. Analisa faktor lingkungan internal adalah suatu keadaan yang berasal dari dalam komunitas/organisasi yang dapat mempengaruhi dan membentuk kondisi/situasi tertentu pada komunitas/organisasi tersebut. Hasil pengolahan data SWOT dapat ditentukan beberapa faktor yang dianggap kekuatan (*strength*) pada BBPOM di Pekanbaru. Hasil analisa lingkungan strategis baik eksternal maupun internal dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Hasil Analisis SWOT 2020-2024

| KEKUATAN                                                                     | KELEMAHAN                                                                     |
|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| ▪ Pembentukan 2 UPT baru yaitu, Kantor Loka POM di Kab. Inhil dan Kota Dumai | ▪ Penggunaan sistem IT dalam melakukan pelayanan dan pengawasan belum optimal |

| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Inpres No. 3 tahun 2017 dan Permendagri No. 41 tahun 2018</li> <li>▪ Komitmen pimpinan dan staf dalam menerapkan Reformasi Birokrasi</li> <li>▪ Integritas Layanan Publik diakui secara Nasional (predikat WBK untuk BBPOM Pekanbaru dari Kemenpan RB)</li> <li>▪ Proses registrasi berbasis web</li> <li>▪ Sistem pengawasan yang komprehensif mencakup pre- market dan post market</li> <li>▪ Dukungan anggaran yang memadai</li> <li>▪ Peralatan laboratorium yang lengkap dan terkini</li> <li>▪ Perkuatan SDM baik kuantitas (penambahan CPNS) maupun kualitas (diklat teknis dan manajemen)</li> <li>▪ Meningkatnya jenis dan metode analisa sampel pengujian untuk pihak III dan UMKM</li> <li>▪ Akreditasi ISO 17025:2017 dan Sertifikasi ISO 9001:2015</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jumlah SDM belum memadai dibandingkan dengan cakupan pengawasan dan beban kerja</li> <li>▪ Beberapa regulasi belum sepenuhnya mendukung kewenangan Badan POM terutama terkait penegakan hukum</li> <li>▪ Masih terbatasnya kewenangan PPNS, terkait penangkapan dan penahanan</li> <li>▪ Masih ada metoda analisa dan standard acuan yang tidak tersedia</li> <li>▪ Beberapa personil masih membutuhkan peningkatan kompetensi teknis terutama yang pindahan dari bagian lain dan personil baru</li> <li>▪ Operasional SIPT dalam mendukung pelaporan hasil pengawasan dan pengujian belum optimal</li> </ul> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PELUANG                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | TANTANGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Adanya tuntutan Reformasi Birokrasi dan pengembangan layanan publik</li> <li>▪ Ekspektasi yang tinggi dari masyarakat dan Pemda terhadap peran Badan POM</li> <li>▪ Kebutuhan masyarakat akan ketersediaan Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan</li> <li>▪ DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Kab / Kota</li> <li>▪ Koordinasi yang baik dengan lintas sektor</li> <li>▪ Peningkatan permohonan sertifikasi dan resertifikasi CPOB</li> <li>▪ Ekspektasi masyarakat yg tinggi terkait peran BBPOM di Pekanbaru dalam pengawasan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pandemi Covid 19</li> <li>▪ Penjualan Obat dan Makanan ilegal secara online</li> <li>▪ Dukungan lintas sektor yg masih belum optimal</li> <li>▪ Karakteristik geografis Provinsi Riau yang dekat dengan Selat Malaka, Malaysia dan Singapura</li> <li>▪ Banyaknya Pelabuhan tikus / Pelabuhan tidak resmi</li> <li>▪ Lemahnya penegakkan hukum</li> <li>▪ Pengetahuan masyarakat tentang arti penting Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan berkhasiat masih perlu ditingkatkan</li> <li>▪ Tingginya laju pertumbuhan penduduk</li> </ul>                                                                   |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Obat dan Makanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Banyaknya jumlah dan jenis produk Obat dan Makanan yang beredar</li> <li>▪ Kesehatan menjadi kewenangan yang diselenggarakan secara konkuren antara pusat dan daerah</li> <li>▪ Adanya kebijakan tentang UMKM untuk upgrading perizinan jadi MD</li> <li>▪ Revolusi industri 4.0 (e-commerce dan iklan produk Obat dan Makanan)</li> </ul> | <p>menyebabkan peningkatan demand Obat dan Makanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Modus penjualan produk Obat dan Makanan ilegal yang makin beragam</li> <li>▪ Perubahan Perubahan pola hidup masyarakat terutama dalam hal konsumsi Obat dan Makanan</li> <li>▪ Globalisasi dan perdagangan bebas</li> <li>▪ Jumlah industri Obat dan Makanan yg berkembang pesat</li> </ul> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Berdasarkan hasil analisa SWOT tersebut di atas, baik dari sisi keseimbangan pengaruh lingkungan internal antara kekuatan dan kelemahan, serta pengaruh lingkungan eksternal antara peluang dan ancaman, BBPOM di Pekanbaru perlu melakukan penataan dan penguatan kelembagaan dengan menetapkan strategi untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi BBPOM di Pekanbaru periode 2020-2024. Strategi-strategi tersebut dipetakan dalam sebuah proses perencanaan strategis yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Sasaran strategis dituangkan dalam setiap program kerja dan kegiatan dengan target yang telah ditetapkan setiap tahunnya.

# BAB 2

## PERENCANAAN KINERJA

(0761) - 21496

bpom di pekanbaru

### 2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Balai Besar POM di Pekanbaru telah menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru Nomor HK.02.02.94.941.05.2020.1.1210 tentang Rencana Strategis Balai Besar POM di Pekanbaru Tahun 2020-2024. Rencana Strategis tersebut disusun dengan mengacu/ berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024. Renstra Balai Besar POM di Pekanbaru memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, target kinerja, dan pendanaan 2020-2024.

Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM dan Unit Pelaksana Teknis serta adanya pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang mulai terjadi di Indonesia sejak tahun 2020 dan diprediksi masih akan berlanjut hingga beberapa tahun ke depan, maka BPOM telah melakukan reviu terhadap Renstra BPOM Tahun 2020-2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi. Oleh karena itu Rencana Strategis BBPOM di Pekanbaru telah disesuaikan dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024

Dokumen Rencana Strategis Balai Besar POM di Pekanbaru tahun 2020-2024 telah direviu pada tahun 2021 dan ditetapkan dalam SK Kepala BBPOM di Pekanbaru Nomor HK.02.02.4A.4A51.12.2021.1.2835 tanggal 13 Desember 2021. Renstra tersebut memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, strategi, arah kebijakan serta program dan kegiatan BBPOM di Pekanbaru.

#### I. VISI

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil Dan Makmur.

Dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”. Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup :

- 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan
- 2) SDM Berkualitas dan Berdaya Saing

Sejalan dengan visi dan misi BPOM 2020-2024, maka BBPOM di Pekanbaru sesuai dengan tugas dan kewenangannya sebagai unit pelaksana teknis BPOM yang bertanggungjawab dalam pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Riau menetapkan Visi BBPOM di Pekanbaru 2020-2024 adalah sebagai berikut :

**”Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”**

Terdapat 3 kata kunci atas visi yang ditetapkan tersebut, yaitu :

1. Aman  
Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.
2. Bermutu  
Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.
3. Berdaya Saing  
Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

## II. MISI

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi BPOM untuk periode 2020-2024, adalah sebagai berikut :

Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia

Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa

Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.

Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

### III. TUJUAN

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

**Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.**

**Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.**

**Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.**

**Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.**

**Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.**

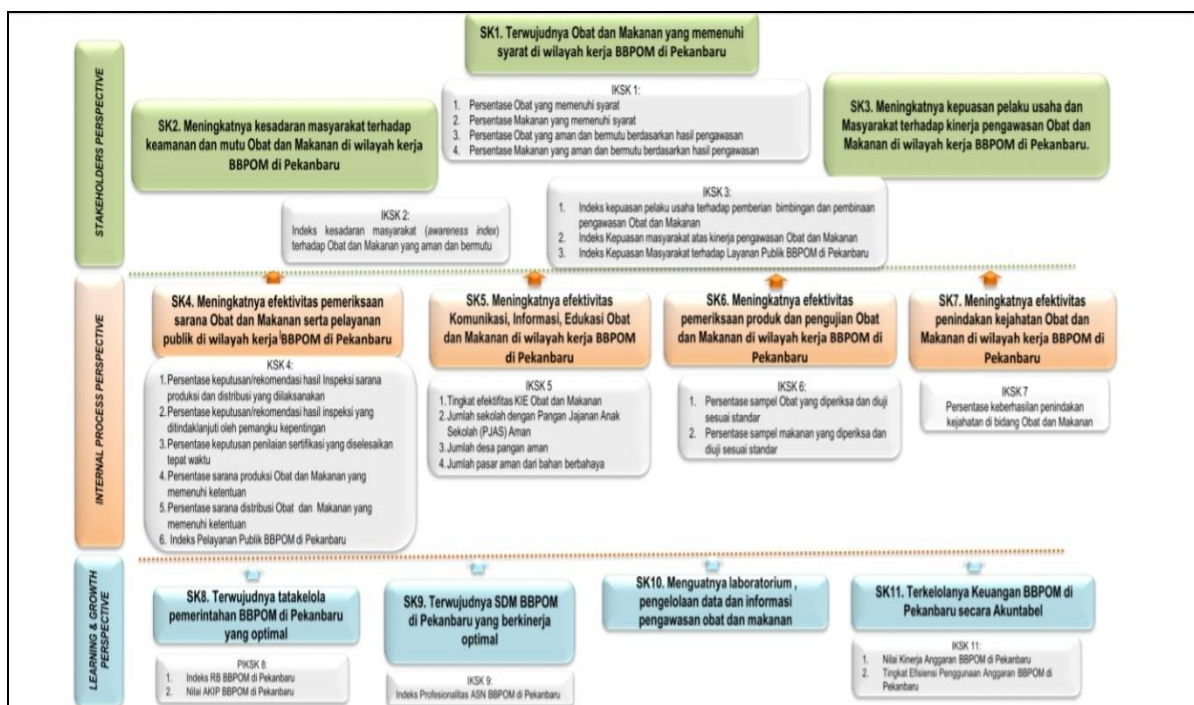
**Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.**

**Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.**

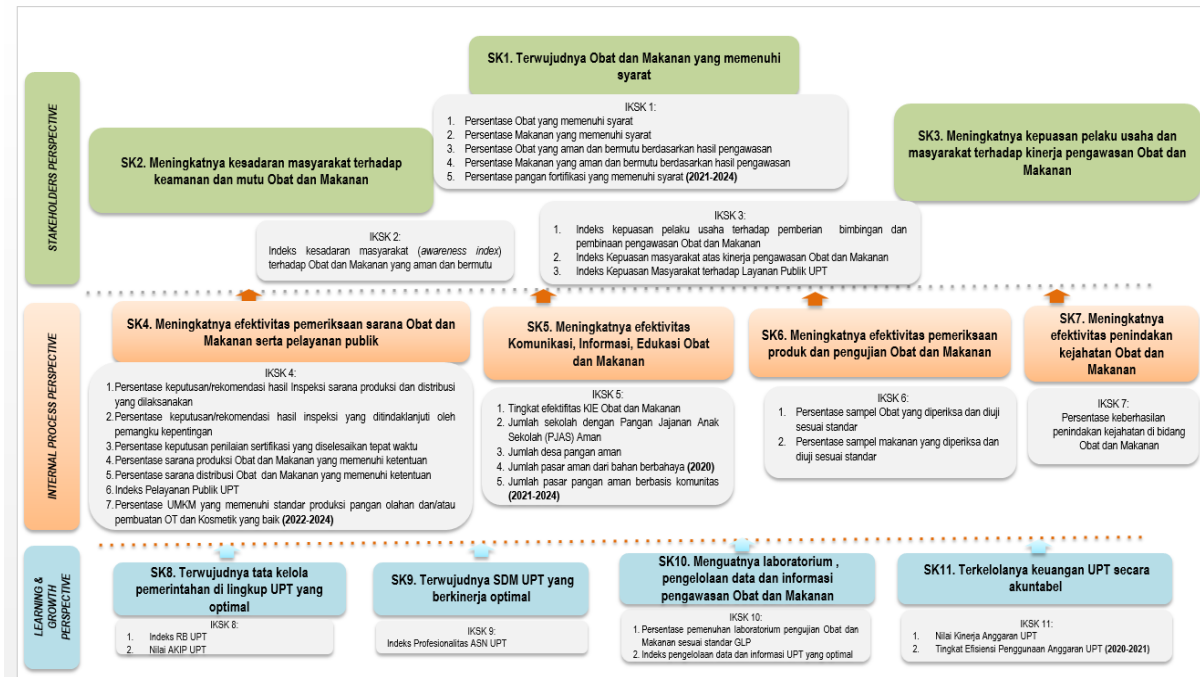
### IV. SASARAN STRATEGIS

Untuk mengukur ketercapaian tujuan BBPOM di Pekanbaru 2020-2024, dijabarkan indikator kinerja utama pada sasaran strategis BBPOM di Pekanbaru 2020-2024. Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BBPOM di Pekanbaru, dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki BBPOM di Pekanbaru.

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan (2020-2024) diharapkan BBPOM di Pekanbaru akan dapat mencapai 11 sasaran strategis yang dibagi kedalam 3 *perspective*. Secara umum tidak terdapat perubahan pada Peta Strategi yang memuat Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBPOM di Pekanbaru karena masih sesuai dengan tugas dan fungsi BBPOM di Pekanbaru sebagai salah satu UPT Badan POM. Namun terdapat penambahan Indikator Kinerja Utama yakni Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dan perubahan nomenklatur indikator Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas serta penyesuaian terhadap target kinerja dengan menggunakan realisasi tahun 2020 sebagai baseline baru dalam penetapan/penyesuaian target kinerja tahun 2021-2024. Berikut revisi peta strategis BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020 – 2024:



Gambar 2.1 Peta Strategi BSC Level II BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020-2024 (semula)



Gambar 2.2 Peta Strategi BSC Level II BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020-2024 (menjadi)

## 2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan disusun oleh Balai Besar POM di Pekanbaru sebagai pedoman/ acuan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai sasaran yang telah ditetapkan dan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. RKT merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Pekanbaru. Penyusunan RKT meliputi sasaran kegiatan, indikator kinerja sasaran/ indikator kinerja utama (IKU), dan target yang ingin dicapai. RKT disusun dan disahkan setelah dokumen RKP tahun berjalan ditetapkan.

Untuk mewujudkan perencanaan yang selaras antara Renstra dengan penyusunan anggaran, maka sebelum penyusunan anggaran disusunlah Rencana Kerja Tahun (RKT) 2022 sebagai dasar penyusunan anggaran tahun 2022. RKT Tahun 2022 berdasarkan Rencana Kinerja (Renja) Tahun 2022 disusun pada tanggal 08 November 2021. Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar POM di Pekanbaru tahun 2022 dituangkan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahun 2022 BBPOM di Pekanbaru

| No | Sasaran                                                                                                                            | Indikator Kinerja                                                                                   | Target |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru                                              | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                                | 76,00  |
|    |                                                                                                                                    | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                             | 82,00  |
|    |                                                                                                                                    | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                  | 77,00  |
|    |                                                                                                                                    | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                               | 81,00  |
|    |                                                                                                                                    | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                                                  | 86,00  |
| 2  | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru                  | Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu   | 80,00  |
| 3  | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 89,30  |
|    |                                                                                                                                    | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                                 | 66,19  |
|    |                                                                                                                                    | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru                               | 93,00  |
| 4  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru            | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan    | 87,50  |
|    |                                                                                                                                    | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan      | 62,00  |
|    |                                                                                                                                    | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                            | 99,20  |

|    |                                                                                                                |                                                                                                           |        |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|    |                                                                                                                | Persentase saranan distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                    | 63,00  |
|    |                                                                                                                | Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru                                                                | 4,40   |
|    |                                                                                                                | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 77,00  |
| 5  | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru   | Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan                                                                  | 94,40  |
|    |                                                                                                                | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman                                             | 65,00  |
|    |                                                                                                                | Jumlah desa pangan aman                                                                                   | 18,00  |
|    |                                                                                                                | Jumlah pasar aman berbasis komunitas                                                                      | 6,00   |
| 6  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                            | 100,00 |
|    |                                                                                                                | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                         | 100,00 |
| 7  | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru             | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                                   | 81,00  |
| 8  | Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup BBPOM di Pekanbaru yang optimal                                | Indeks RB BBPOM di Pekanbaru                                                                              | 79,10  |
|    |                                                                                                                | Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru                                                                             | 86,00  |
| 9  | Terwujudnya SDM BBPOM di Pekanbaru yang berkinerja optimal                                                     | Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Pekanbaru                                                             | 79,00  |
| 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan                            | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP                           | 84,00  |
|    |                                                                                                                | Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Pekanbaru yang optimal                                     | 2,25   |

|    |                                                           |                                           |       |
|----|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-------|
| 11 | Terkelolanya Keuangan BBPOM di Pekanbaru secara Akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru | 94,10 |
|----|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-------|

(0761) - 21496



bpom di pekanbaru

## 2.1 PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja disepakati antara pengemban tugas yaitu Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru dengan Kepala Badan POM RI untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra BBPOM di Pekanbaru tahun 2020-2024 dan DIPA Balai Besar POM di Pekanbaru Tahun Anggaran 2022 dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 35.553.360.002,-. Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2022 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh BBPOM di Pekanbaru. Perjanjian Kinerja 2022 disusun pada tanggal 16 Desember 2021.

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 BBPOM di Pekanbaru

| No | Sasaran                                                                               | Indikator Kinerja                                                                                 | Target |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                              | 76,00  |
|    |                                                                                       | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                           | 82,00  |
|    |                                                                                       | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                | 77,00  |
|    |                                                                                       | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                             | 81,00  |
|    |                                                                                       | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                                                | 86,00  |
| 2  | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan                 | Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu | 80,00  |

| No | Sasaran                                                                                                                            | Indikator Kinerja                                                                                         | Target |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|    | Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru                                                                                        |                                                                                                           |        |
| 3  | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan       | 89,30  |
|    |                                                                                                                                    | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                                       | 66,19  |
|    |                                                                                                                                    | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru                                     | 93,00  |
| 4  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru            | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan          | 87,50  |
|    |                                                                                                                                    | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan            | 62,00  |
|    |                                                                                                                                    | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                                  | 99,20  |
|    |                                                                                                                                    | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                       | 55,00  |
|    |                                                                                                                                    | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                     | 63,00  |
|    |                                                                                                                                    | Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru                                                                | 4,40   |
|    |                                                                                                                                    | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 77,00  |
| 5  | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru                       | Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan                                                                  | 94,40  |
|    |                                                                                                                                    | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman                                             | 65,00  |
|    |                                                                                                                                    | Jumlah desa pangan aman                                                                                   | 18,00  |
|    |                                                                                                                                    | Jumlah pasar aman berbasis komunitas                                                                      | 6,00   |

| No | Sasaran                                                                                                        | Indikator Kinerja                                                               | Target |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 6  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                  | 100,00 |
|    |                                                                                                                | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar               | 100,00 |
| 7  | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru             | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan         | 81,00  |
| 8  | Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup BBPOM di Pekanbaru yang optimal                                | Indeks RB BBPOM di Pekanbaru                                                    | 79,10  |
|    |                                                                                                                | Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru                                                   | 86,00  |
| 9  | Terwujudnya SDM BBPOM di Pekanbaru yang berkinerja optimal                                                     | Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Pekanbaru                                   | 79,00  |
| 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan                            | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 84,00  |
|    |                                                                                                                | Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Pekanbaru yang optimal           | 2,25   |
| 11 | Terkelolanya Keuangan BBPOM di Pekanbaru secara Akuntabel                                                      | Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru                                       | 94,10  |

## 2.1 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

**R**encana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) harus disusun untuk memantau pencapaian PK secara berkala. RAPK memuat target kinerja per triwulan dan anggaran per indikator kinerja. RAPK disusun paling lambat 1 (satu) bulan setelah dokumen anggaran (DIPA) disahkan. RAPK 2022 disusun pada tanggal 16 Desember 2021.

Tabel 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 BBPOM di Pekanbaru



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

BBPOM di Pekanbaru  
Badan Pengawas Obat dan Makanan

| No. | Indikator Kinerja                                                                                   | Target |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |       | Anggaran           |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|--------------------|
|     |                                                                                                     | B01    | B02  | B03  | B04  | B05  | B06  | B07  | B08  | B09  | B10  | B11  | B12   |                    |
| 1.  | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                                | 76     | 76   | 76   | 76   | 76   | 76   | 76   | 76   | 76   | 76   | 76   | 76    | 721.788.100, 00    |
| 2.  | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                             | 82     | 82   | 82   | 82   | 82   | 82   | 82   | 82   | 82   | 82   | 82   | 82    | 363.200.800, 00    |
| 3.  | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                  | 77     | 77   | 77   | 77   | 77   | 77   | 77   | 77   | 77   | 77   | 77   | 77    | 513.237.900, 00    |
| 4.  | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                               | 81     | 81   | 81   | 81   | 81   | 81   | 81   | 81   | 81   | 81   | 81   | 81    | 285.667.200, 00    |
| 5.  | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                                                  | 86     | 86   | 86   | 86   | 86   | 86   | 86   | 86   | 86   | 86   | 86   | 86    | 182.602.000, 00    |
| 6.  | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu            |        |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      | 80    | 220.421.950, 00    |
| 7.  | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan |        |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      | 89.3  | 439.994.000, 00    |
| 8.  | Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                                 |        |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      | 66.19 | 63.904.200, 00     |
| 9.  | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM                                             |        |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      | 93    | 422.571.950, 00    |
| 10. | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan    | 87.5   | 87.5 | 87.5 | 87.5 | 87.5 | 87.5 | 87.5 | 87.5 | 87.5 | 87.5 | 87.5 | 87.5  | 16.620.000, 00     |
|     | produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                                   |        |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |       |                    |
| 14. | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                               | 63     | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63    | 1.192.090.000, 00  |
| 15. | Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM                                     |        |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      | 4.40  | 20.183.600.950, 00 |

(0761) - 21496

bpom di pekanbaru

| No. | Indikator Kinerja                                                                                         | Target |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | Anggaran          |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------------------|
|     |                                                                                                           | B01    | B02   | B03   | B04   | B05   | B06   | B07   | B08   | B09   | B10   | B11   | B12   |                   |
| 16. | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 5      | 10    | 15    | 20    | 25    | 30    | 35    | 40    | 45    | 50    | 60    | 77    | 31.900.000, 00    |
| 17. | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                  | 94.40  | 94.40 | 94.40 | 94.40 | 94.40 | 94.40 | 94.40 | 94.40 | 94.40 | 94.40 | 94.40 | 94.40 | 526.098.950, 00   |
| 18. | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman                                             |        |       | 25    | 25    | 30    | 55    | 62.5  | 70    | 80    | 90    | 90    | 65    | 785.132.000, 00   |
| 19. | Jumlah desa pangan aman                                                                                   |        |       | 20    | 25    | 40    | 50    | 60    | 65    | 70    | 80    | 90    | 18    | 1.005.618.000, 00 |
| 20. | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                            | 9      | 18    | 27    | 36    | 45    | 54    | 63    | 72    | 81    | 90    | 100   |       | 962.963.000, 00   |
| 21. | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                         | 9      | 18    | 27    | 36    | 45    | 54    | 63    | 72    | 81    | 90    | 100   |       | 464.408.000, 00   |

| No. | Indikator Kinerja                                                               | Target |     |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      | Anggaran          |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------|--------|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------------------|
|     |                                                                                 | B01    | B02 | B03  | B04  | B05  | B06  | B07  | B08  | B09  | B10  | B11  | B12  |                   |
| 22. | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan         | 20     | 25  | 30   | 35   | 40   | 45   | 50   | 65   | 70   | 75   | 78   | 81   | 937.799.000, 00   |
| 23. | Indeks RB UPT                                                                   |        |     |      |      |      |      |      |      |      |      | 79.1 |      | 78.532.000, 00    |
| 24. | Nilai AKIP UPT                                                                  |        |     |      |      |      |      |      |      |      |      | 86   |      | 226.681.000, 00   |
| 25. | Indeks Profesionalitas ASN UPT                                                  |        |     |      |      |      |      |      |      |      |      | 79   |      | 1.867.407.000, 00 |
| 26. | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP |        |     |      |      |      |      |      |      |      |      | 84   |      | 2.974.931.000, 00 |
| 27. | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                          |        |     | 2.25 | 2.25 | 2.25 | 2.25 | 2.25 | 2.25 | 2.25 | 2.25 | 2.25 | 2.25 | 452.900.000, 00   |
| 28. | Nilai Kinerja Anggaran UPT                                                      | 5      | 15  | 25   | 30   | 40   | 50   | 60   | 70   | 75   | 80   | 85   | 94.1 | 65.460.000, 00    |

| No.   | Indikator Kinerja                           | Target |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | Anggaran           |
|-------|---------------------------------------------|--------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------------------|
|       |                                             | B01    | B02 | B03 | B04 | B05 | B06 | B07 | B08 | B09 | B10 | B11 | B12 |                    |
| 29.   | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas | 5      | 25  | 25  | 50  | 65  | 70  | 70  | 80  | 90  | 90  | 6   |     | 191.893.000, 00    |
| Total |                                             |        |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | 35.553.360.000, 00 |

Pekanbaru, 16 Desember 2021

Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru



Yosef Dwi Irwan, S.Si., Apt.

Penetapan target indikator di bawah ini :

- Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
- Jumlah desa pangan aman
- Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas
- Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

mengikuti ketentuan sebagai berikut :

- Target B01 s.d B11 menggambarkan progres kegiatan
- Target B12 merupakan target indikator.

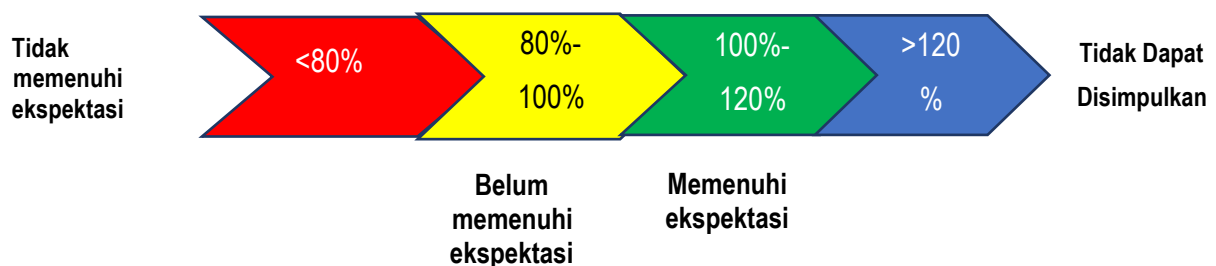
## 2.2 METODE PENGUKURAN

Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran kegiatan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing - masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Capaian} = ( \text{Realisasi} / \text{Target} ) \times 100 \%$$

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut

:



Untuk menghitung Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari satu indikator. NPS adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya (1). Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran:

$$NPS\ 2 = \frac{1NPI\ 1 + 1NPI\ 2}{2}$$

$$NPS\ 3 = \frac{1NPI\ 1 + 1NPI\ 2 + 1NPI\ 3}{3} \dots dst$$

Sedangkan untuk menghitung Nilai Pencapaian Perspektif (NPP) digunakan pembobotan untuk perspektif yang memiliki lebih dari satu sasaran. NPP adalah rata-rata dari nilai pencapaian sasarannya (NPS) dikalikan dengan bobotnya (1). Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Perspektif:

$$NPP\ 2 = \frac{1NPS\ 1 + 1NPS\ 2}{2}$$

$$NPP\ 3 = \frac{1NPS\ 1 + 1NPS\ 2 + 1NPS\ 3}{3} \dots dst$$

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai.

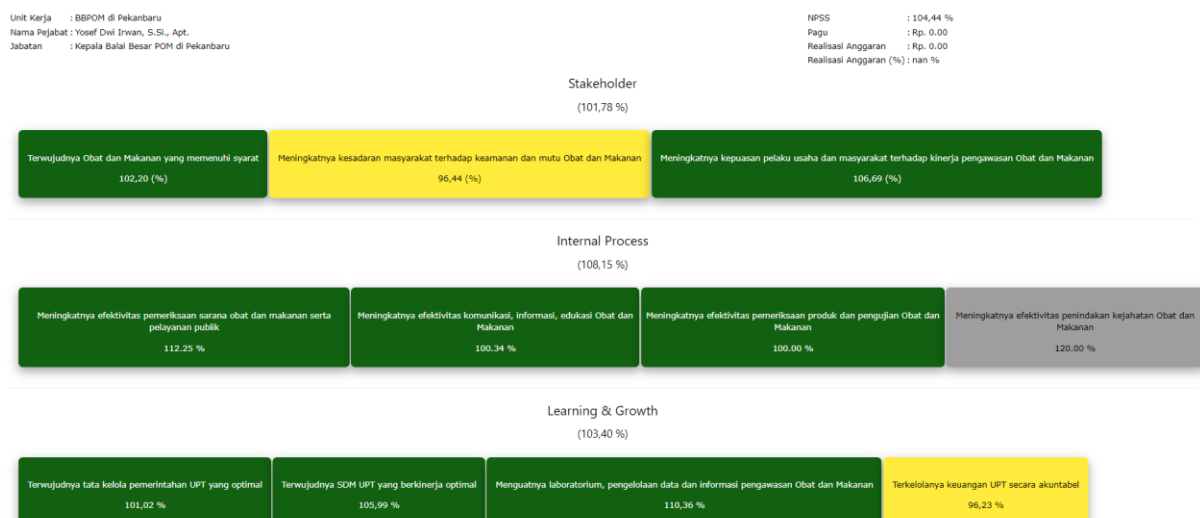
## BAB 3

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis BBPOM di Pekanbaru guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2022 terhadap target yang telah ditetapkan, membandingkan realisasi dan capaian kinerja tahun 2022 dengan baseline nasional 2022, membandingkan realisasi dan capaian kinerja tahun 2022 dengan target akhir periode Renstra 2020-2024, membandingkan realisasi dan capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya, serta melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, selain itu juga dilakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Berdasarkan aplikasi Simetris/e-performance BBPOM di Pekanbaru, diperoleh nilai NPSS sebesar 104.44% dengan kriteria **“Memenuhi Eksektasi”**, terdiri dari NPS perspektif stakeholder sebesar 101.78%, NPS perspektif internal proses sebesar 108.15%, NPS perspektif learning dan growth sebesar 103.40%. Dengan demikian disimpulkan bahwa BBPOM di Pekanbaru telah berhasil mencapai target semua sasaran strategis dari semua perspektif.



Gambar 3.1 Pencapaian Sasaran Strategis Per Perspektif pada aplikasi e-performance

Tabel 3.1 Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2022

| NO                                                      | SASARAN STRATEGIS                                                                                                                           | CAPAIAN (NPS) | KRITERIA                  |
|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------------|
| 1.                                                      | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat diwilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru                                              | 102.21        | Memenuhi Ekspektasi       |
| 2.                                                      | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan diwilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru                  | 96.44         | Belum Memenuhi Ekspektasi |
| 3.                                                      | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan diwilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru | 106.69        | Memenuhi Ekspektasi       |
| <b>CAPAIAN "STAKEHOLDERS PERSPECTIVE" = 101,78%</b>     |                                                                                                                                             |               |                           |
| 4.                                                      | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik diwilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru            | 112.25        | Memenuhi Ekspektasi       |
| 5.                                                      | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan diwilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru                       | 100.34        | Memenuhi Ekspektasi       |
| 6.                                                      | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan diwilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru                     | 100           | Memenuhi Ekspektasi       |
| 7.                                                      | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan diwilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru                                 | 120           | Tidak Dapat Disimpulkan   |
| <b>CAPAIAN "INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE" = 108,15%</b> |                                                                                                                                             |               |                           |
| 8.                                                      | Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup Balai Besar POM di Pekanbaru yang optimal                                                    | 101.02        | Memenuhi Ekspektasi       |
| 9.                                                      | Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Pekanbaru yang berkinerja optimal                                                                        | 105.99        | Memenuhi Ekspektasi       |
| 10.                                                     | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan                                                         | 112.58        | Memenuhi Ekspektasi       |

| NO                                                           | SASARAN STRATEGIS                                                   | CAPAIAN (NPS) | KRITERIA                 |
|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------|--------------------------|
| 11.                                                          | Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Pekanbaru secara Akuntabel | 96.23         | Belum Memenuhi Ekpektasi |
| <b>CAPAIAN "LEARNING &amp; GROWTH PERSPECTIVE" = 103,40%</b> |                                                                     |               |                          |

Bila dibandingkan dengan pencapaian kinerja 3 Balai lain dalam satu klaster yaitu BBPOM di Denpasar, dan BBPOM di Jakarta, dan BBPOM di Padang maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini.

*Tabel 3.2 Perbandingan Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2022*

| NO. | SASARAN STRATEGIS                                                                                                                           | CAPAIAN (NPS) PEKANBARU | CAPAIAN (NPS) DENPASAR | CAPAIAN (NPS) JAKARTA | CAPAIAN (NPS) PADANG |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------|-----------------------|----------------------|
| 1.  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat diwilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru                                              | 102.21                  | 100.96                 | 96.55                 | 104.39               |
| 2.  | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan diwilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru                  | 96.44                   | 105.04                 | 104.64                | 96.77                |
| 3.  | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan diwilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru | 106.69                  | 100.38                 | 106.21                | 105.16               |
| 4.  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik diwilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru            | 112.25                  | 104.79                 | 111.68                | 102.59               |
| 5.  | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan diwilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru                       | 100.34                  | 99.37                  | 100.17                | 99.62                |

| NO. | SASARAN STRATEGIS                                                                                                        | CAPAIAN (NPS) PEKANBARU | CAPAIAN (NPS) DENPASAR | CAPAIAN (NPS) JAKARTA | CAPAIAN (NPS) PADANG |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------|-----------------------|----------------------|
| 6.  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru | 100                     | 100                    | 99.68                 | 98.33                |
| 7.  | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru             | 120                     | 120                    | 104.12                | 106.38               |
| 8.  | Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup Balai Besar POM di Pekanbaru yang optimal                                 | 101.02                  | 103.73                 | 104.16                | 100.35               |
| 9.  | Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Pekanbaru yang berkinerja optimal                                                     | 105.99                  | 98.94                  | 100.88                | 100.76               |
| 10. | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan                                      | 110.36                  | 115.18                 | 115.99                | 107.35               |
| 11. | Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Pekanbaru secara Akuntabel                                                      | 96.23                   | 96.24                  | 99.29                 | 96.89                |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa BBPOM di Pekanbaru dan 3 (tiga) balai lainnya dalam satu klaster telah berhasil mencapai seluruh target sasaran strategis dengan kategori **“Memenuhi Ekspektasi”** dan **“Tidak Dapat Disimpulkan”**. Namun terdapat beberapa sasaran strategis yang **“Belum Memenuhi Ekspektasi”** di masing-masing wilayah kerja UPT.

### Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 BBPOM di Pekanbaru telah ditetapkan 11 (sebelas) Sasaran Strategis dan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Realisasi dan Capaian Kinerja BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022

| No | Sasaran Strategis                                                                    | No | Indikator Kinerja                                                                                   | Tahun 2022 |           |                                 |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------|---------------------------------|
|    |                                                                                      |    |                                                                                                     | Target     | Realisasi | % Capaian Thd Target Tahun 2022 |
| 1  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT | 1  | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                                | 76,00      | 80,36     | 105,74                          |
|    |                                                                                      | 2  | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                             | 82,00      | 84,36     | 102,87                          |
|    |                                                                                      | 3  | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                  | 77,00      | 74,77     | 97,11                           |
|    |                                                                                      | 4  | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                               | 81,00      | 84,67     | 104,53                          |
|    |                                                                                      | 5  | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                                                  | 86,00      | 86,67     | 100,78                          |
| 2  | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu                         | 6  | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing- | 80,00      | 77,15     | 96,44                           |

| No | Sasaran Strategis                                                                                                                 | No | Indikator Kinerja                                                                                   | Tahun 2022 |           |                                 |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------|---------------------------------|
|    |                                                                                                                                   |    |                                                                                                     | Target     | Realisasi | % Capaian Thd Target Tahun 2022 |
|    | Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT                                                                               |    | masing wilayah kerja UPT                                                                            |            |           |                                 |
| 3  | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | 7  | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 89,30      | 97,30     | 108,96                          |
|    |                                                                                                                                   | 8  | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan                                 | 66,19      | 70,82     | 107,00                          |
|    |                                                                                                                                   | 9  | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM                                             | 93,00      | 96,84     | 104,13                          |
| 4  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di                                            | 10 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan    | 87,50      | 97,57     | 111,51                          |
|    |                                                                                                                                   | 11 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti                                | 62,00      | 76,67     | 123,67                          |

| No<br>. | Sasaran<br>Strategis                                                      | No<br>. | Indikator Kinerja                                                                                         | Tahun 2022 |           |                                       |
|---------|---------------------------------------------------------------------------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------|---------------------------------------|
|         |                                                                           |         |                                                                                                           | Target     | Realisasi | % Capaian<br>Thd Target<br>Tahun 2022 |
|         | masing<br>masing<br>wilayah<br>kerja UPT                                  |         | oleh pemangku<br>kepentingan                                                                              |            |           |                                       |
|         |                                                                           | 12      | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                                  | 99,20      | 100,00    | 100,81                                |
|         |                                                                           | 13      | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                       | 55,00      | 70,97     | 129,03                                |
|         |                                                                           | 14      | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                     | 63,00      | 75,84     | 120,39                                |
|         |                                                                           | 15      | Indeks Pelayanan Publik                                                                                   | 4,40       | 4,11      | 93,41                                 |
|         |                                                                           | 16      | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 77,00      | 100,00    | 129,87                                |
| 5       | Meningkatkan<br>ya<br>efektivitas<br>komunikasi,<br>informasi,<br>edukasi | 17      | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                  | 94,40      | 95,67     | 101,35                                |
|         |                                                                           | 18      | Jumlah sekolah dengan Pangan Anak                                                                         | 65,00      | 65,00     | 100,00                                |

| No | Sasaran Strategis                                                                                             | No | Indikator Kinerja                                                       | Tahun 2022 |           |                                 |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------|------------|-----------|---------------------------------|
|    |                                                                                                               |    |                                                                         | Target     | Realisasi | % Capaian Thd Target Tahun 2022 |
|    | Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT                                                           |    | Sekolah (PJAS) Aman                                                     |            |           |                                 |
|    |                                                                                                               | 19 | Jumlah desa pangan aman                                                 | 18,00      | 18,00     | 100,00                          |
|    |                                                                                                               | 20 | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya                                  | 6,00       | 6,00      | 100,00                          |
| 6  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | 21 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar          | 100,00     | 100,00    | 100,00                          |
|    |                                                                                                               | 22 | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar       | 100,00     | 100,00    | 100,00                          |
| 7  | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT             | 23 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 81,00      | 100,00    | 123,46                          |

| No | Sasaran Strategis                                                                     | No | Indikator Kinerja                                                               | Tahun 2022 |           |                                 |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|----|---------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------|---------------------------------|
|    |                                                                                       |    |                                                                                 | Target     | Realisasi | % Capaian Thd Target Tahun 2022 |
| 8  | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal                                  | 24 | Indeks RB UPT                                                                   | 79,10      | 84,93     | 107,37                          |
|    |                                                                                       | 25 | Nilai AKIP UPT                                                                  | 86,00      | 81,42     | 94,67                           |
| 9  | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal                                           | 26 | Indeks Profesionalitas ASN UPT                                                  | 79,00      | 83,73     | 105,99                          |
| 10 | Menguatnya laboratorium , pengelolaan data dan informasi pengawasaan obat dan makanan | 27 | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 84,00      | 84,60     | 100,71                          |
|    |                                                                                       | 28 | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                          | 2,25       | 2,80      | 124,44                          |
| 11 | Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel                                            | 29 | Nilai Kinerja Anggaran UPT                                                      | 94,10      | 90,55     | 96,24                           |

Dari 29 Indikator, terdapat 18 Indikator dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, 5 Indikator dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**, dan sebanyak 6 Indikator mempunyai capaian melebihi 120% dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**. Kriteria memenuhi ekspektasi menunjukkan bahwa target tahun 2022 sudah dapat tercapai. Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh BBPOM di Pekanbaru, sebagai berikut :

## Sasaran Strategis I

### “Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru”

#### Indikator Kinerja Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat

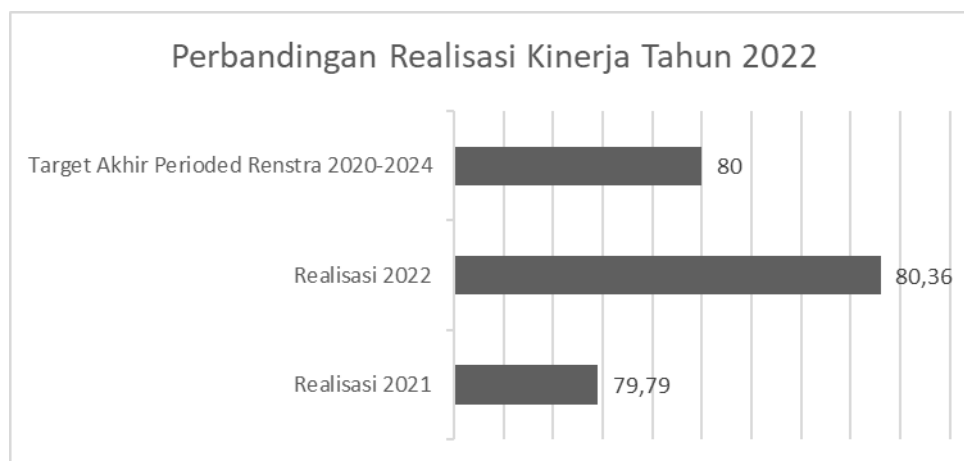
##### Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

| No. | Indikator Kinerja                    | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria            |
|-----|--------------------------------------|-------------|---------------|------------------------|---------------------|
| 1   | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 76,00       | 80,36         | 105,74                 | Memenuhi Ekspektasi |

Indikator ini diukur dengan kriteria **Obat Random** (Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan) Tidak Memenuhi Syarat meliputi tidak memiliki Nomor Izin Edar (NIE)/ produk ilegal termasuk palsu, produk kedaluwarsa/ rusak, tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, dan tidak memenuhi ketentuan label/penandaan. Dalam aturan ini, jika ditemukan sampel obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/ kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/ atau TMK label/ penandaan maka dihitung sebagai satu sampel TMS.

Capaian Persentase **obat random** (obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik) yang memenuhi syarat yaitu 105.74% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

| UPT                | Jumlah Sampel yang Diperiksa dan Diuji | TMK                |             |       | TMK Label / Penandaan | Hasil                            |                              |                              |                               | Total TMS yang diperiksa | Realisasi (%) |
|--------------------|----------------------------------------|--------------------|-------------|-------|-----------------------|----------------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|--------------------------|---------------|
|                    |                                        | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluwarsa | rusak |                       | MS (MK penandaan dan MS uji lab) | MK Penandaan dan TMS uji lab | TMK Penandaan dan MS Uji Lab | TMK Penandaan dan TMS uji lab |                          |               |
| BBPOM di Pekanbaru | 1207                                   | 2                  | -           | -     | 225                   | 970                              | 10                           | 222                          | 3                             | 235                      | 80,36         |

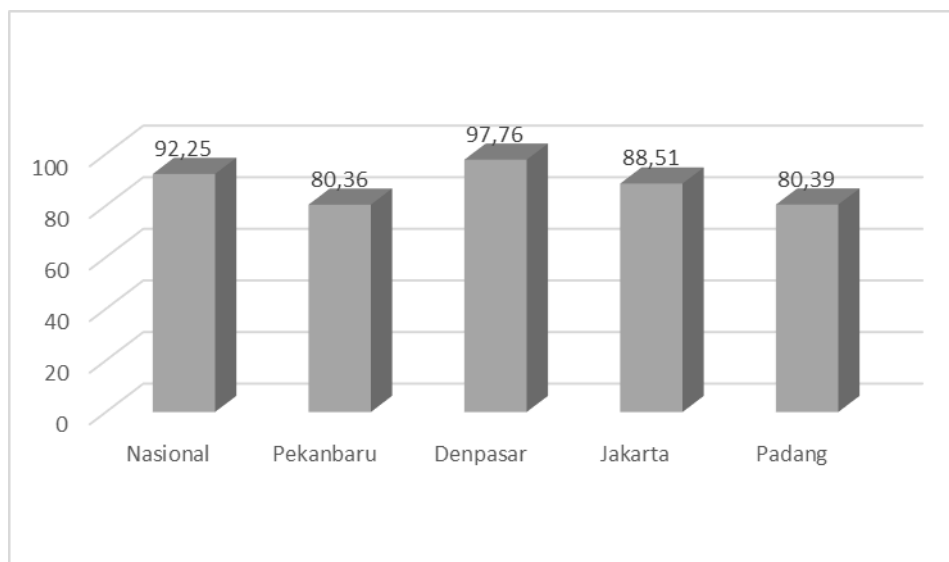


Berdasarkan grafik Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 diatas, Nilai persentase realisasi tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru.

#### **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024**

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator **Persentase obat** yang memenuhi syarat adalah sebesar 80%. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2022, maka capaian tahun 2022 telah melampaui target Renstra.

#### **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan UPT Lain yang Setara**



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Persentase obat yang memenuhi syarat di BBPOM di Pekanbaru berada paling bawah diantara UPT lainnya. Dan hanya Balai Besar POM di Denpasar yang telah mencapai target nasional dengan realisasi sebesar 97,76%.

#### **Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)**

- Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha (produsen dan distributor) dalam mengimplementasikan *Good Manufacturing Practices* (GMP) dan *Good Distribution Practices* (GDP). Meskipun realisasi Telah Memenuhi Ekspektasi namun masih ditemukan produk yang tidak memenuhi syarat penandaan dan pengujian laboratorium, yaitu : 2 sampel TIE, 225 TMK penandaan, 10 sampel TMS pengujian.
- Seluruh sarana produksi yang memproduksi obat tradisional, suplemen kesehatan maupun kosmetik random tidak memenuhi syarat berada di luar wilayah pengawasan Balai Besar POM di Pekanbaru sehingga tidak dapat dilakukan intervensi secara langsung. Penilaian penandaan label telah dilakukan sesuai dengan pedoman.
- Seluruh sarana industri farmasi yang memproduksi obat random tidak memenuhi syarat berada di luar wilayah pengawasan Balai Besar POM di Pekanbaru sehingga tidak dapat dilakukan intervensi secara langsung. Penilaian penandaan label obat telah dilakukan sesuai dengan pedoman.

#### **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja (Penyebab Pendukung)**

- Melakukan koordinasi antara Bidang Pemeriksaan dan Bidang Pengujian terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan
- Handling atau penanganan sampel Obat sejak disampling sampai dengan dilakukan pengujian sesuai dengan persyaratan yang tercantum pada label.
- Terhadap sampel kosmetik random TMK Penandaan sebagian besar disebabkan karena penandaan tidak lengkap, klaim memberikan hasil sekejap, mencantumkan tidak mengandung nama bahan yang diperbolehkan ataupun tidak diperbolehkan dalam kosmetik, seolah-olah sebagai obat.
- Sampel obat tradisional random TMK Penandaan sebagian besar disebabkan karena penandaan tidak lengkap dan mencantumkan klaim tidak sesuai dengan persetujuan Badan POM.
- Sampel obat random TMK Penandaan sebagian besar disebabkan karena rancangan brosur dalam kemasan obat tidak sesuai dengan yang disetujui oleh BPOM pada saat registrasi misalnya tidak mencantumkan interaksi obat.
- Konsistensi penerapan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001 : 2015 dan 17025 : 2017 sehingga didapat hasil pengujian yang terpercaya dan tertelusur.
- Peningkatan kompetensi bagi penguji melalui seminar, pelatihan, Pendidikan maupun magang.

- Pengadaan baku pembanding dan reagen yang diperlukan pengujian baik dengan cara berkoordinasi dengan P3OMN, kerjasama dengan Balai POM terdekat

### Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

#### Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

| No | Rekomendasi                                                                                                                                                                            | Tindak Lanjut                                                                                                                                                                                                                                                       |              |          |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |                                                                                                                                                                                        | Selesai                                                                                                                                                                                                                                                             | Belum        |          |
|    |                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                     | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Terus melakukan peningkatan pengawasan produk baik terhadap izin edar maupun ketentuan label pada saat pemeriksaan di sarana produksi dan distribusi yang berada di daerah pengawasan. | Melakukan sampling dan pengawasan penandaan sesuai Pedoman / Juknis Sampling dan Penandaan, Intensifikasi pengawasan sarana produksi dan distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik dengan berbasis resiko (track record sarana telah dilakukan). | -            | -        |

#### Rencana Tindak Lanjut

- Capaian Realisasi IKU sudah melampaui target renstra 2024 yang telah ditetapkan sehingga perlu dilakukan pembahasan target.
- Terus melakukan peningkatan pengawasan produk baik terhadap izin edar maupun ketentuan label pada saat pemeriksaan di sarana produksi dan distribusi yang berada di daerah pengawasan.
- Melakukan identifikasi dan penyusunan kebutuhan terkait permasalahan ketersediaan baku pembanding, media dan reagen
- Konsistensi penerapan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001 : 2015 dan 17025 : 2017 sehingga didapat hasil pengujian yang terpercaya dan tertelusur.



- Melakukan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan sampling dan pengujian setiap bulan, baik yang dilaksanakan secara regionalisasi ataupun yang dilaksanakan secara mandiri

### Indikator Kinerja Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat

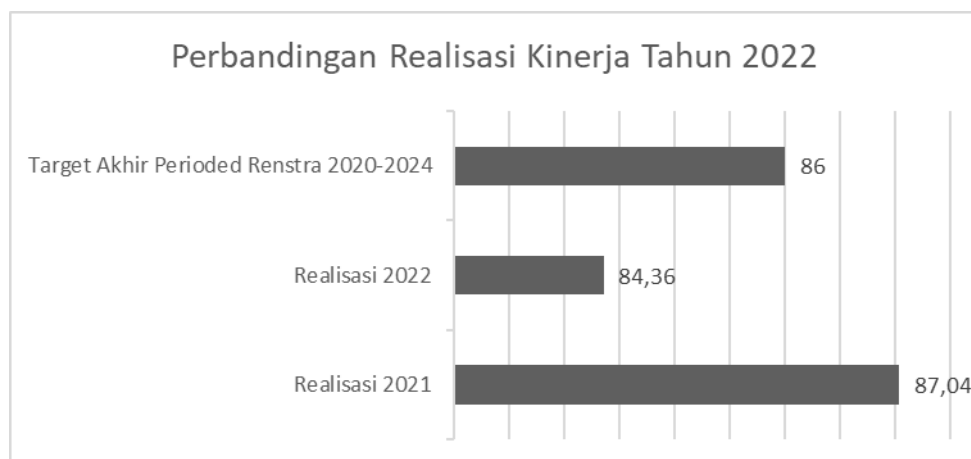
#### Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

| No. | Indikator Kinerja                       | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria            |
|-----|-----------------------------------------|-------------|---------------|------------------------|---------------------|
| 2   | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 82,00       | 84,36         | 102,87                 | Memenuhi Ekspektasi |

Indikator ini diukur dengan kriteria **Makanan Random** Tidak Memenuhi Syarat meliputi tidak memiliki Nomor Izin Edar (NIE)/ produk ilegal termasuk palsu, produk kedaluwarsa/ rusak, tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, dan tidak memenuhi ketentuan label/penandaan. Dalam aturan ini, Jika ditemukan sampel makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/ kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/ atau TMK label/ penandaan maka dihitung sebagai satu sampel TMS.

Capaian Persentase **Makanan Random** yang memenuhi syarat yaitu 102,87% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

| UPT                | Jumlah Sampel yang Diperiksa dan Diuji | TMK                |             |       | TMK Label / Penandaan | Hasil                            |                              |                              |                               | Total TMS yang diperiksa | Realisasi (%) |
|--------------------|----------------------------------------|--------------------|-------------|-------|-----------------------|----------------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|--------------------------|---------------|
|                    |                                        | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluwarsa | rusak |                       | MS (MK penandaan dan MS uji lab) | MK Penandaan dan TMS uji lab | TMK Penandaan dan MS Uji Lab | TMK Penandaan dan TMS uji lab |                          |               |
| BBPOM di Pekanbaru | 473                                    | -                  | -           | -     | -                     | 399                              | 31                           | 37                           | 6                             | 74                       | 84,36         |



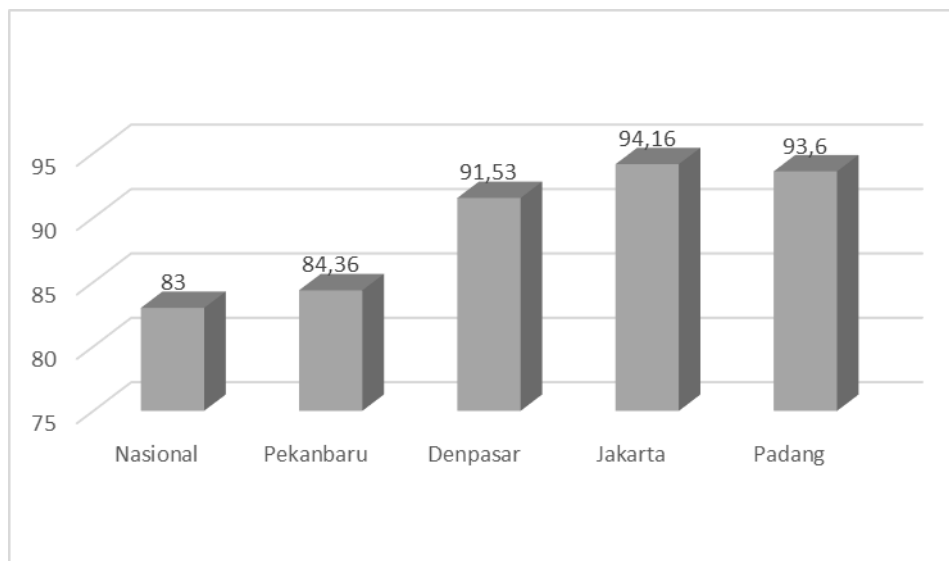
### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Persentase **makanan random** yang memenuhi syarat tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021. Namun realisasi tersebut telah melebihi dari target yang telah ditentukan.

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Persentase **makanan random** yang memenuhi syarat adalah sebesar 86%. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2022, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan UPT Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Persentase makanan yang memenuhi syarat. BBPOM di Pekanbaru dan 3 (tiga) UPT lainnya dalam satu klaster telah mencapai target nasional. Namun, Balai Besar POM di Pekanbaru menjadi UPT dengan nilai realisasi terendah dibanding 3 (tiga) UPT lainnya.

### Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Capaian Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat telah Memenuhi Ekspektasi didukung oleh hal-hal sebagai berikut :

- Berdasarkan sampling secara random yang dilaksanakan oleh petugas BBPOM di Pekanbaru dan Loka POM di Dumai dan Tembilahan sampai dengan akhir tahun 2022,

sebanyak 587 sampel telah dilakukan pengujian dimana 526 sampel memenuhi syarat. Sampel Memenuhi Ketentuan (MK) Label tetapi Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Uji sebanyak 22 sampel, kemudian 34 Sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan tetapi Memenuhi Syarat (MS) Uji. Sampel yang Tidak Memenuhi Syarat pengujian antara lain TMS uji kimia yaitu, PK Benzoat, Rasio BTP Campuran Pengawet, Rasio BTP Campuran Pemanis, PK Vitamin B1, Vitamin B2, PK Enzim Diastase, PK Sakarin, PK Siklamat, PK Cemaran Pb, PK Cemaran As, Residu Kloramfenicol, Formalin, Kadar Air, sedangkan TMS Angka Enterobacteriaceae, angka kapang khamir, ALT, *P. aeruginosa*.

- Pengawasan prinsip CPPOB untuk produsen pangan yang berada di wilayah pengawasan BPOM di Pekanbaru sehingga mampu menghasilkan produk pangan yang aman dan bermutu.
- Pengawasan mutu dan keamanan produk pangan baik ditingkat produksi dan distribusi oleh petugas BPOM di Pekanbaru secara intensif dan berkelanjutan.
- Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha (produsen dan distributor) dalam mengimplementasikan GMP dan GDP. Meskipun realisasi sesuai dengan ekspektasi namun masih ditemukan produk pangan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
- Untuk pangan PIRT terbilang cukup tinggi menunjukkan bahwa kesadaran pelaku usaha PIRT masih rendah dalam pemenuhan ketentuan Penandaan/Label. Sedangkan untuk pangan ML dan MD, masih terdapat pelaku usaha yang menggunakan label tidak sesuai dengan yang disetujui pada saat pendaftaran. Pengawasan prinsip CPPOB untuk produsen pangan sehingga mampu menghasilkan produk pangan yang aman dan bermutu.

#### **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)**

- Melakukan koordinasi antara Bidang Pemeriksaan dan Bidang Pengujian terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan
- Handling atau penanganan sampel Pangan sejak disampling sampai dengan dilakukan pengujian sesuai dengan persyaratan yang tercantum pada label.
- Koordinasi yang intens dengan Ditwas Peredaran Pangan terkait feedback hasil penilaian penandaan sampel pangan. Bimbingan teknis CPPOB bagi produsen/pelaku usaha pangan khususnya UMK sehingga mampu menghasilkan produk pangan yang aman dan bermutu.

- Sebagian besar (>90%) lokasi sarana produksi yang memproduksi pangan random tidak memenuhi syarat berada di luar wilayah pengawasan Balai Besar POM di Pekanbaru sehingga tidak dapat dilakukan intervensi secara langsung. Tindak lanjut pangan yang tidak memenuhi syarat dilakukan oleh pusat.
- Meningkatnya koordinasi dengan lintas sektor terkait dalam hal pengawasan di sarana produksi IRTP dan sarana distribusi pangan.
- Konsistensi penerapan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001 : 2015 dan 17025 : 2017 sehingga didapat hasil pengujian yang terpercaya dan tertelusur.
- Peningkatan kompetensi bagi penguji melalui seminar, pelatihan, Pendidikan maupun magang.
- Pengadaan baku pembanding dan reagen yang diperlukan pengujian baik dengan cara berkoordinasi dengan P3OMN, kerjasama dengan Balai POM terdekat

(0761) - 21496

bpom di pekanbaru

### Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

#### Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

| No | Rekomendasi                                                                                                                                                                                           | Tindak Lanjut      |              |          |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------|----------|
|    |                                                                                                                                                                                                       | Selesai            | Belum        |          |
|    |                                                                                                                                                                                                       |                    | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Berkoordinasi dengan Ditwas Peredaran Pangan terkait feedback hasil penilaian penandaan sampel pangan.                                                                                                | Telah dilaksanakan | -            | -        |
| 2  | Meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk makanan mengenai Makanan yang memenuhi ketentuan.                                                                | Telah dilaksanakan | -            | -        |
| 3  | Peningkatan koordinasi dengan stakeholder (Dinas Kesehatan, Dinas Koperasi dan UMKM, serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten/Kota setempat) terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana | Telah dilaksanakan | -            | -        |

|    |                                                                                                                                                                               |                                            |   |   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---|---|
|    | produksi dan sarana distribusi Makanan.                                                                                                                                       |                                            |   |   |
| 4  | Kolaborasi dan bersinergi dengan lintas sektor/OPD terkait di daerah dalam membina UMK/pelaku usaha pangan IRT, baik secara mandiri maupun terpadu dalam wadah Tim Koordinasi | Telah dilaksanakan                         | - | - |
| 5. | Bimbingan teknis CPPOB bagi produsen/pelaku usaha pangan khususnya UMK sehingga mampu menghasilkan produk pangan yang aman dan bermutu                                        | Telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 |   |   |

#### Rencana Tindak Lanjut

- Berkoordinasi dengan Ditwas Peredaran Pangan terkait feedback hasil penilaian penandaan sampel pangan agar dapat diterima rutin pada setiap bulannya
- Meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk makanan mengenai Makanan yang memenuhi ketentuan. Peningkatan koordinasi dengan stakeholder (Dinas Kesehatan, Dinas Koperasi dan UMKM, serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten/Kota setempat) terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi Makanan. Kolaborasi dan bersinergi dengan lintas sektor/OPD terkait di daerah dalam membina UMK/pelaku usaha pangan IRT, baik secara mandiri maupun terpadu dalam wadah Tim Koordinasi.
- Melakukan identifikasi dan penyusunan kebutuhan terkait permasalahan ketersediaan baku pembanding, media dan reagen
- Konsistensi penerapan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001 : 2015 dan 17025 : 2017 sehingga didapat hasil pengujian yang terpercaya dan tertelusur.
- Melakukan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan sampling dan pengujian setiap bulan, baik yang dilaksanakan secara regionalisasi ataupun yang dilaksanakan secara mandiri

## Indikator Kinerja Persentase Obat Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

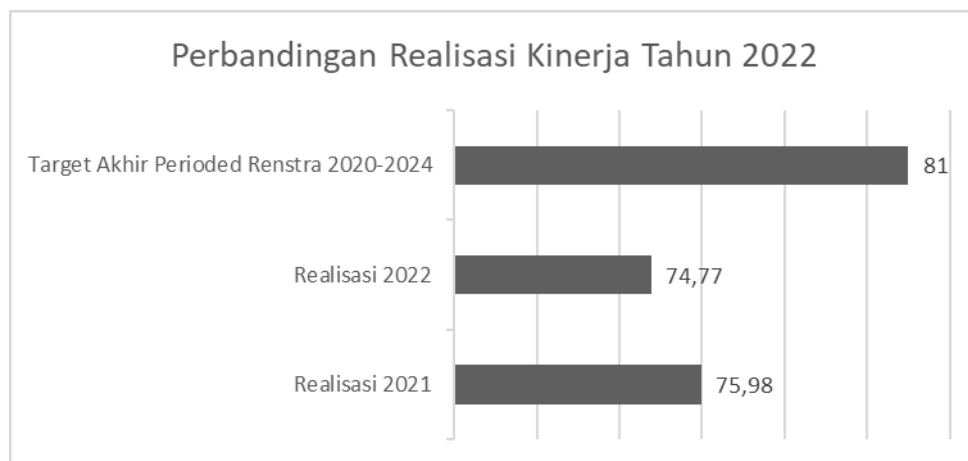
### Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

| No. | Indikator Kinerja                                                  | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria                  |
|-----|--------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|------------------------|---------------------------|
| 3   | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 77,00       | 74,77         | 97,11                  | Belum Memenuhi Ekspektasi |

Indikator ini diukur dengan kriteria **Obat Targetted** (Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan) Tidak Memenuhi Syarat meliputi tidak memiliki Nomor Izin Edar (NIE)/ produk ilegal termasuk palsu, produk kedaluwarsa/ rusak, tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, dan tidak memenuhi ketentuan label/penandaan. Dalam aturan ini, Jika ditemukan sampel obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/ kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/ atau TMK label/ penandaan maka dihitung sebagai satu sampel TMS.

Capaian Persentase **Obat Targetted** (Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan) yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yaitu 97,11% dengan kriteria **"Belum Memenuhi Ekspektasi"**.

| UPT                | Jumlah Sampel yang Diperiksa dan Diuji | TMK                |             |       | TMK Label / Penandaan | Hasil                            |                              |                              |                               | Total TMS yang diperiksa | Realisasi (%) |
|--------------------|----------------------------------------|--------------------|-------------|-------|-----------------------|----------------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|--------------------------|---------------|
|                    |                                        | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluwarsa | rusak |                       | MS (MK penandaan dan MS uji lab) | MK Penandaan dan TMS uji lab | TMK Penandaan dan MS Uji Lab | TMK Penandaan dan TMS uji lab |                          |               |
| BBPOM di Pekanbaru | 444                                    | -                  | -           | -     | 95                    | 332                              | 17                           | 88                           | 7                             | 112                      | 74,77         |



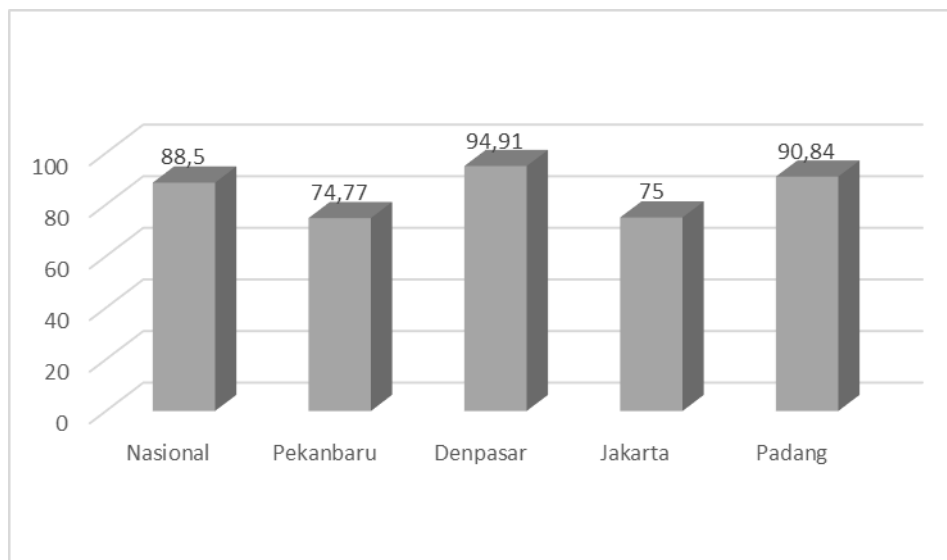
### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021

Berdasarkan grafik di atas, realisasi Persentase **Obat Targetted** (Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan) yang aman dan bermutu tahun 2022 mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2021.

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah sebesar 81%. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2022, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai di akhir periode Renstra

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan UPT Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan. BBPOM di Pekanbaru dan di Jakarta berada di bawah target nasional. Sementara 2 (dua) UPT lainnya dalam satu kluster telah mencapai target nasional.

### Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

- Inkonsistensi pelaku usaha (produsen dan distributor) dalam menerapkan GMP dan GDP.

- Inkonsistensi komitmen pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil pengawasan petugas BBPOM di Pekanbaru.
- Realisasi tahun 2022 terdapat 112 sampel non pangan targeted yang memenuhi syarat penandaan dari total 444 sampel non pangan yang disampling.
- Penandaan dan design label kemasan obat tradisional serta suplemen kesehatan yang beredar wajib didaftarkan oleh pemegang izin edar dan disetujui Badan POM RI sehingga persentase temuan TMK label produk kecil namun pada produk kosmetik tidak ada persetujuan penandaan sebelum produk beredar dan mendapatkan nomor notifikasi sehingga pengawasan terhadap penandaan dilakukan hanya pada saat post market, hal ini menjadi faktor penyebab tingginya persentase TMK label. Seluruh sarana produksi yang memproduksi obat tradisional, suplemen kesehatan maupun kosmetik random tidak memenuhi syarat berada di luar wilayah pengawasan Balai Besar POM di Pekanbaru sehingga tidak dapat dilakukan intervensi secara langsung. Penilaian penandaan label telah dilakukan sesuai dengan pedoman.
- Seluruh sarana industri farmasi yang memproduksi obat targeted tidak memenuhi syarat berada di luar wilayah pengawasan Balai Besar POM di Pekanbaru sehingga tidak dapat dilakukan intervensi secara langsung. Penilaian penandaan label obat telah dilakukan sesuai dengan pedoman.

#### **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Atau pun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)**

- Kebijakan Notifikasi kosmetika, dimana persyaratan label tidak dievaluasi.
- Sampel kosmetik targeted TMK Penandaan sebagian besar disebabkan karena penandaan tidak lengkap, memberikan hasil sekejap, mencantumkan tidak mengandung nama bahan yang diperbolehkan ataupun tidak diperbolehkan dalam kosmetik, seolah-olah sebagai obat. Sampel obat tradisional targeted TMK Penandaan sebagian besar disebabkan karena penandaan tidak lengkap dan mencantumkan klaim tidak sesuai dengan persetujuan Badan POM.
- Sampel obat targeted TMK Penandaan sebagian besar disebabkan karena rancangan brosur dalam kemasan obat tidak sesuai dengan yang disetujui oleh BPOM pada saat registrasi misalnya tidak mencantumkan interaksi obat.

## Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

### Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

| No | Rekomendasi                                                                                                                                                                           | Tindak Lanjut                                                                                                                                                                                                                                                                |              |          |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |                                                                                                                                                                                       | Selesai                                                                                                                                                                                                                                                                      | Belum        |          |
|    |                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                              | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Terus melakukan peningkatan pengawasan produk baik terhadap izin edar maupun ketentuan label pada saat pemeriksaan di sarana produksi dan distribusi yang berada di daerah pengawasan | Kegiatan melakukan sampling dan pengawasan penandaan sesuai Pedoman / Juknis Sampling dan Penandaan, Intensifikasi pengawasan sarana produksi dan distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik dengan berbasis resiko (track record sarana telah dilakukan). | -            | -        |

### Rencana Tindak Lanjut

- Realisasi IKU tahun 2022 belum mencapai target tahun 2022 yang telah ditetapkan.
- Terus melakukan peningkatan pengawasan produk baik terhadap izin edar maupun ketentuan label pada saat pemeriksaan di sarana produksi dan distribusi yang berada di daerah pengawasan.

### Indikator Kinerja Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

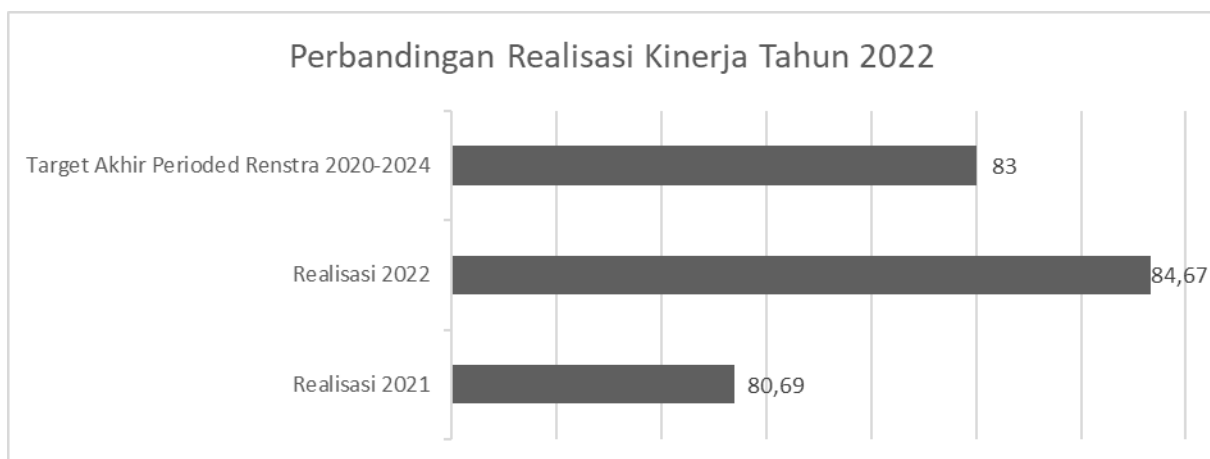
#### Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

| No. | Indikator Kinerja                                                     | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria            |
|-----|-----------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|------------------------|---------------------|
| 4   | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 81,00       | 84,67         | 104,53                 | Memenuhi Ekspektasi |

Indikator ini diukur dengan kriteria **Makanan Targetted** Tidak Memenuhi Syarat meliputi tidak memiliki Nomor Izin Edar (NIE)/ produk ilegal termasuk palsu, produk kedaluwarsa/ rusak, tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, dan tidak memenuhi ketentuan label/penandaan. Dalam aturan ini, Jika ditemukan sampel makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/ kedaluwarsa atau TMS pengujian maka dihitung sebagai satu sampel TMS.

Capaian Persentase **Makanan Targetted** yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yaitu 104,53% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

| UPT                | Jumlah Sampel yang Diperiksa dan Diuji | TMK                |            |       | TMK Label / Penandaan | Hasil                            |                              |                              |                               | Total TMS yang diperiksa | Realisasi (%) |
|--------------------|----------------------------------------|--------------------|------------|-------|-----------------------|----------------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|--------------------------|---------------|
|                    |                                        | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluarsa | rusak |                       | MS (MK penandaan dan MS uji lab) | TMS                          |                              |                               |                          |               |
|                    |                                        |                    |            |       |                       |                                  | MK Penandaan dan TMS uji lab | TMK Penandaan dan MS Uji Lab | TMK Penandaan dan TMS uji lab |                          |               |
| BBPOM di Pekanbaru | 150                                    | -                  | -          | -     | -                     | 127                              | 23                           | -                            | -                             | 23                       | 84,67         |



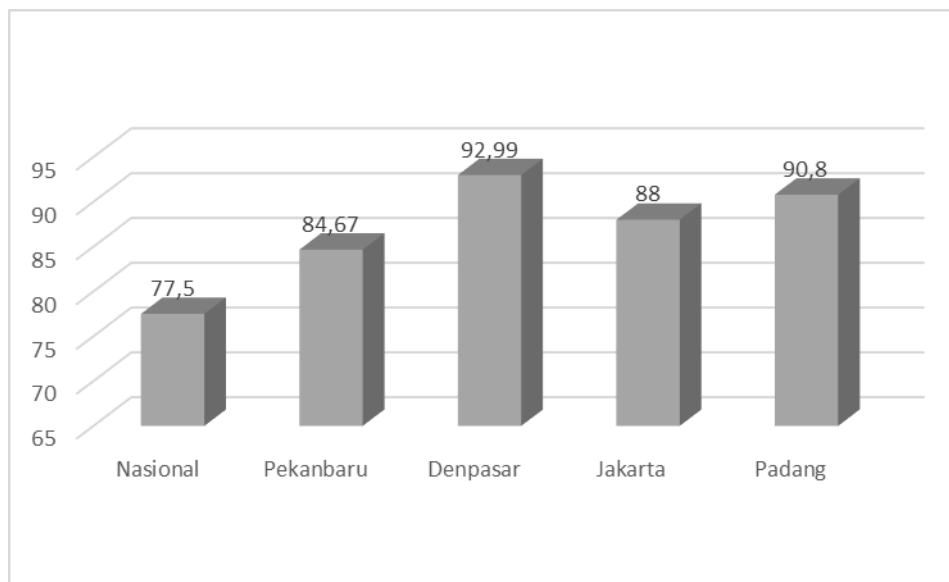
#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Persentase **Makanan Targetted** yang aman dan bermutu tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru.

## Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah sebesar 83%. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2022, maka capaian tahun 2022 telah melampaui target Renstra.

## Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa seluruh realisasi indikator makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di 4 (empat) UPT dalam satu klaster telah mencapai target nasional. Namun, BBPOM di Pekanbaru menjadi UPT dengan nilai realisasi terendah diantara UPT lainnya.

## Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

- Total sampel pangan targetted yang telah disampling dan uji sampai dengan TW IV adalah sebanyak 150 sampel. dengan hasil terdapat 23 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat. Meskipun realisasi sesuai dengan ekspektasi namun masih ditemukan produk pangan yang Tidak Memenuhi Syarat pengujian sebanyak 23 sampel diantaranya sampel PJAS, sampel UMKM dan Sampel Ruang Lingkup KAN
- Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha (produsen dan distributor) dalam mengimplementasikan GMP dan GDP.

- Pengawasan mutu dan keamanan produk pangan baik ditingkat produksi dan distribusi oleh petugas BBPOM di Pekanbaru secara intensif dan berkelanjutan.

#### Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja (Penyebab Pendukung)

- Terdapat sampel pangan UMK dalam rangka pendampingan pendaftaran no izin edar produk yang tidak memenuhi syarat sehingga perlu pendampingan lebih lanjut.
- Handling atau penanganan sampel pangan sejak disampling sampai dengan dilakukan pengujian sesuai dengan persyaratan yang tercantum pada label.

#### Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV

| No | Rekomendasi                                                                                                                 | Tindak Lanjut                                                                                                                 |              |          |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |                                                                                                                             | Selesai                                                                                                                       | Belum        |          |
|    |                                                                                                                             |                                                                                                                               | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Sampling dan Pengujian dilakukan sesuai Pedoman Sampling Obat dan Makanan TA 2022.                                          | Telah dilaksanakan pada tahun 2022                                                                                            |              |          |
| 2  | Melakukan koordinasi antara bidang pemeriksaan dan bidang pengujian terkait perencanaan dan monev sampling.                 | Telah dilakukan koordinasi dan monev dengan Bidang terkait untuk memastikan Sampling dan Pengujian sesuai dengan Perencanaan. | -            | -        |
| 3  | Kolaborasi dan bersinergi dengan lintas sektor/OPD terkait di daerah dalam membina UMK/pelaku usaha pangan IRT, baik secara | Telah dilaksanakan                                                                                                            | -            | -        |

|  |                                                   |  |  |  |
|--|---------------------------------------------------|--|--|--|
|  | mandiri maupun terpadu dalam wadah Tim Koordinasi |  |  |  |
|--|---------------------------------------------------|--|--|--|

(0761) - 21496

bpom di pekanbaru

### Rencana Tindak Lanjut

- Capaian dan realisasi IKU tahun 2022 telah melampaui target renstra 2024 yang telah ditetapkan sehingga perlu dilakukan revisi target.
- Melakukan pembinaan lebih lanjut ke sarana produksi UMK dalam Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik. Mengoptimalkan peran petugas penyuluh/pengawas keamanan pangan yang telah mendapatkan pelatihan sebagai Penyuluh Keamanan Pangan/PKP dan District Food Inspector/ DFI dalam melakukan pembinaan/pengawasan pangan produk IRTP di daerah

### Indikator Kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

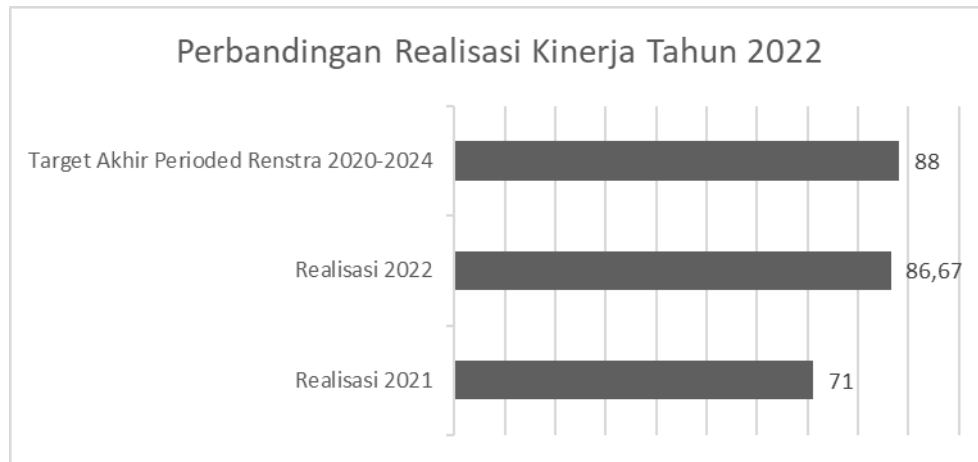
#### Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

| No. | Indikator Kinerja                                  | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria            |
|-----|----------------------------------------------------|-------------|---------------|------------------------|---------------------|
| 5   | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat | 86,00       | 86,67         | 100,78                 | Memenuhi Ekspektasi |

Indikator ini diukur dengan kriteria **Pangan Fortifikasi Targetted** Tidak Memenuhi Syarat meliputi tidak memiliki Nomor Izin Edar (NIE)/ produk ilegal termasuk palsu, produk kedaluwarsa/ rusak, tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, dan tidak memenuhi ketentuan label/penandaan. Dalam aturan ini, Jika ditemukan sampel pangan fortifikasi yang TMS pengujian maka dihitung sebagai satu sampel TMS.

Capaian Persentase **Pangan Fortifikasi** yang memenuhi syarat yaitu 100,78% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

| UPT                | Jumlah Sampel yang Diperiksa dan Diuji | TMK                |            |       | TMK Label / Penandaan | Hasil                            |                              |                              |                               | Total TMS yang diperiksa | Realisasi (%) |
|--------------------|----------------------------------------|--------------------|------------|-------|-----------------------|----------------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|--------------------------|---------------|
|                    |                                        | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluarsa | rusak |                       | MS (MK penandaan dan MS uji lab) | TMS                          |                              |                               |                          |               |
|                    |                                        |                    |            |       |                       |                                  | MK Penandaan dan TMS uji lab | TMK Penandaan dan MS Uji Lab | TMK Penandaan dan TMS uji lab |                          |               |
| BBPOM di Pekanbaru | 105                                    | -                  | -          | -     | -                     | 91                               | 14                           | -                            | -                             | 14                       | 86,67         |



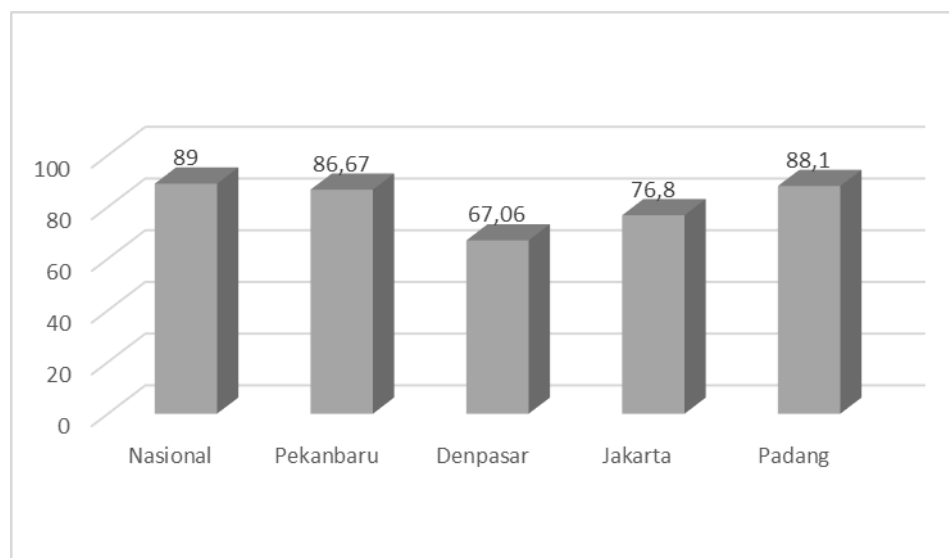
### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Persentase **pangan fortifikasi** yang memenuhi syarat tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021 dengan nilai realisasi sebesar 86,67%. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM di Pekanbaru.

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat adalah sebesar 88%. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2022, maka diprediksi dan diharapkan target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan UPT Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di 4 (empat) UPT dalam satu klaster belum mencapai target nasional. Namun, BBPOM di Padang menjadi UPT dengan nilai realisasi tertinggi dengan persentase realisasi sebesar 88,10%.

#### **Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)**

- Total sampel pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat terhadap kandungan fortifikan adalah sebanyak 91 sampel (86.67%). Meskipun realisasi telah memenuhi ekspektasi namun masih ditemukan produk pangan fortifikasi yang TMS sebanyak 14 sampel yang terdiri dari : 6 sampel tepung terigu (TMS Kadar Fe, Vitamin B<sub>1</sub>, B<sub>2</sub> dan dan B<sub>9</sub>) dan 8 sampel garam beryodium (TMS KIO<sub>3</sub>).
- Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha (produsen dan distributor) garam, tepung terigu dan minyak goreng dalam mengimplementasikan GMP dan GDP.
- Pengawasan mutu dan keamanan produk pangan fortifikasi baik di tingkat produksi dan distribusi oleh petugas BBPOM di Pekanbaru berkolaborasi dengan petugas Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dilakukan secara intensif dan berkelanjutan.

#### **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)**

- Handling atau penanganan sampel Pangan Fortifikasi sejak disampling sampai dengan dilakukan pengujian sesuai dengan persyaratan yang tercantum pada label.
- Pada tahun 2022 ini terdapat pemberlakuan Permenperin No.1 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan SNI Tepung Terigu sebagai bahan makanan secara wajib dan dinyatakan bahwa untuk tepung terigu yang diproduksi sebelum 4 Agustus 2021 masih bisa menggunakan fortifikan yang lama.
- Lokasi pengambilan sampel Fortifikasi tahun 2022 yang telah ditetapkan dalam Pedoman Sampling Obat dan Makanan Tahun 2022 adalah di Kabupaten Pelalawan, dimana untuk tahun 2022 telah dilakukan sampling di bulan Januari 2022 (Kec. Pangkalan Kerinci, Kec.Pangkalan Kuras dan Kec.Ukui) dan Mei 2022 (Kec.Pelalawan dan Kec.Langgam). Ketersediaan jenis dan jumlah pangan fortifikasi di kecamatan-kecamatan tersebut tidak terlalu banyak. Dalam Pedoman Sampling Obat dan Makanan tercantum bahwa khusus untuk produk tepung terigu dan minyak goreng sawit, perlu dicatat tanggal produksi produk sebagai penentu kesimpulan.
- Konsistensi penerapan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001 : 2015 dan 17025 : 2017 sehingga didapat hasil pengujian yang terpercaya dan tertelusur.

- Peningkatan kompetensi bagi penguji melalui seminar, pelatihan, Pendidikan maupun magang.
- Pengadaan baku pembanding dan reagen yang diperlukan pengujian baik dengan cara berkoordinasi dengan P3OMN, kerjasama dengan Balai POM terdekat

### Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Tahun 2022

| No | Rekomendasi                                                                           | Tindak Lanjut                                                                                                                                                                                                                    |              |          |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |                                                                                       | Selesai                                                                                                                                                                                                                          | Belum        |          |
|    |                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                  | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Sampling dan pengujian dilaksanakan sesuai Pedoman Sampling Obat dan Makanan TA 2022. | Telah dilakukan koordinasi dan monev dengan Bidang terkait untuk memastikan Sampling dan Pengujian sesuai dengan Perencanaan.                                                                                                    | -            | -        |
| 2  | Monitoring dan evaluasi berdasarkan pedoman Koordinasi Secara Berkala                 | Bersama-sama dengan petugas Loka POM di Kab.Indragiri Hulu telah dilakukan pendampingan ke sarana produksi UD Pincuran Garam terkait CPPOB dan cara menghitung konsentrasi KIO3 yang akan ditambahkan ke dalam garam pada TW IV. | -            | -        |

### Rencana Tindak Lanjut

- Melaksanakan Sampling dan pengujian sesuai Pedoman Sampling Obat dan Makanan TA 2023 serta dilakukan monitoring dan evaluasi berdasarkan pedoman secara berkala.
- Melakukan pembinaan secara intensif ke sarana produksi pangan fortifikasi khususnya yang berada di wilayah Provinsi Riau
- Melakukan identifikasi dan penyusunan kebutuhan terkait permasalahan ketersediaan baku pembanding, media dan reagen
- Konsistensi penerapan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001 : 2015 dan 17025 : 2017 sehingga didapat hasil pengujian yang terpercaya dan tertelusur.
- Melakukan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan sampling dan pengujian setiap bulan, baik yang dilaksanakan secara regionalisasi ataupun yang dilaksanakan secara mandiri

### Sasaran Strategis II

**“Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru”**

**Indikator Kinerja Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Masing-masing Wilayah Kerja UPT**

**Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022**

| No. | Indikator Kinerja                                                                                                           | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria                  |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|------------------------|---------------------------|
| 6   | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT | 80,00       | 77,15         | 96,44                  | Belum Memenuhi Ekspektasi |

Kesadaran adalah hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang (Suharso et al., 2005). Kesadaran dalam bentuk lain adalah pemahaman atau pengetahuan seseorang tentang dirinya dan keberadaan dirinya. Indeks Kesadaran Masyarakat adalah ukuran kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan menggunakan pendekatan AIDA (*Awareness, Interest, Desire, Action*) untuk mendapatkan informasi mengenai kesadaran, ketertarikan, keinginan dan tindakan sebagai pengambilan keputusan dalam memilih Obat dan Makanan (Kotler & Keller, 2009).

Konsep pengukuran:

- Kesadaran (*Awareness*)

Bertujuan untuk menggali sejauh mana kesadaran masyarakat terhadap keamanan produk Obat dan Makanan. Seberapa baik pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam memilih serta mengonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Dalam hal ini yang dikaji adalah segi “pengetahuan” dari masyarakat.

- Ketertarikan (*Interest*)

Bertujuan untuk menggali ketertarikan masyarakat untuk tahu dan mempelajari tentang keamanan produk. Dalam hal ini yang dikaji adalah segi “sikap” dari masyarakat.

- Keinginan (*Desire*)

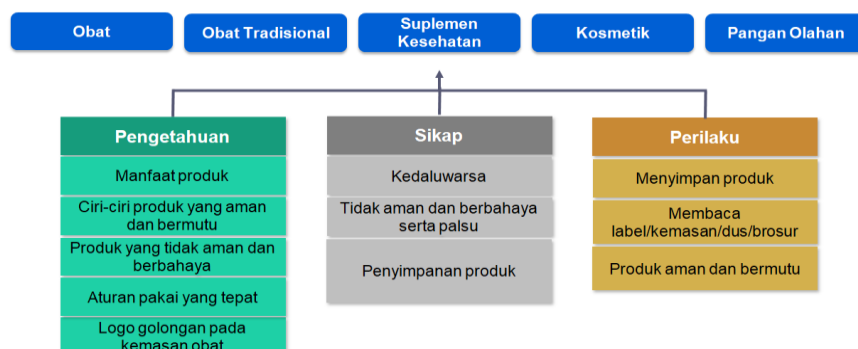
Bertujuan untuk menggali keinginan masyarakat untuk mendapatkan produk yang aman. Dalam hal ini yang dikaji adalah segi “sikap” dari masyarakat.

- Tindakan (*Action*)

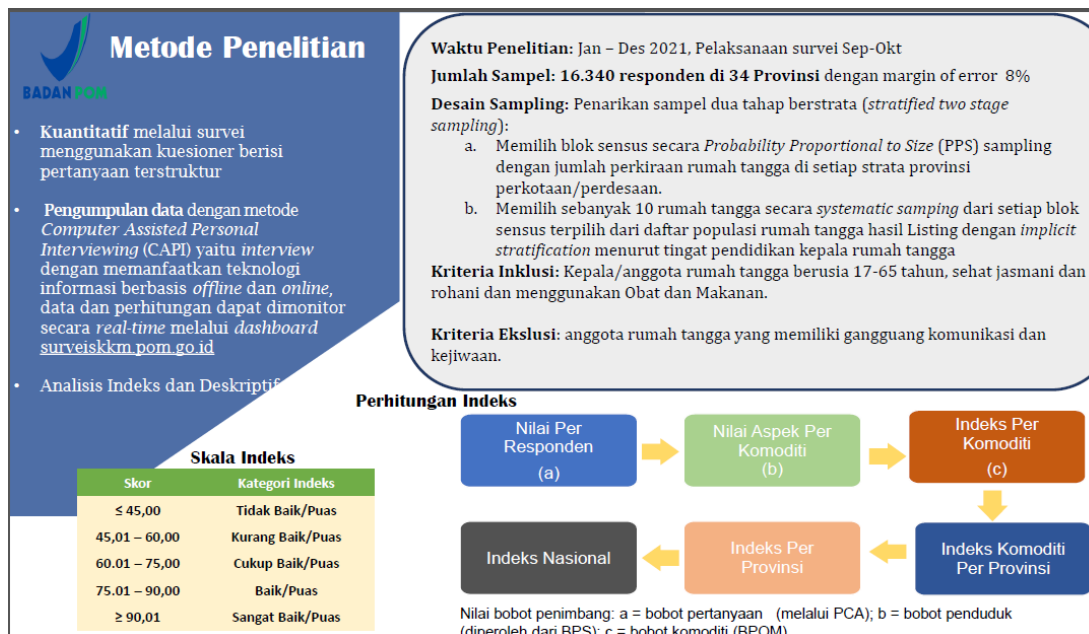
Bertujuan untuk menggali tindakan masyarakat saat memilih dan mengonsumsi produk Obat dan Makanan dengan benar. Dalam hal ini yang dikaji adalah segi “perilaku” dari masyarakat.

Indikator pembentuk Indeks Kesadaran Masyarakat adalah tingkat pengetahuan (knowledge), sikap (attitude) dan perilaku (practices) masyarakat dalam memilih Obat dan Makanan yang aman untuk dikonsumsi.

### Indikator Kesadaran Masyarakat



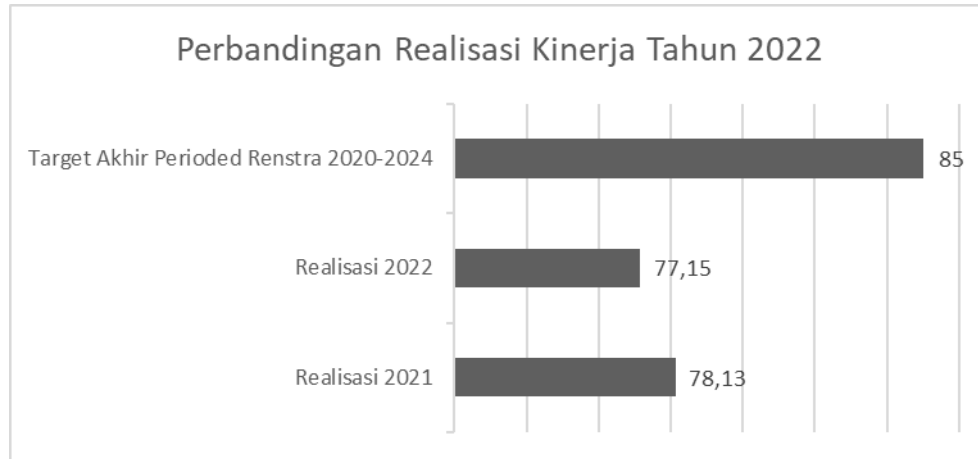
Pengukuran dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan dengan metode penelitian sebagai berikut:



Pada triwulan tahun 2022 telah diperoleh hasil survei pengukuran Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu dari Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan dari 550 orang responden sebesar 77.15 dengan rincian hasil indeks berdasarkan pengetahuan sebesar 80.92 (kriteria Baik), Sikap sebesar 73.32 (kriteria Cukup) dan Perilaku sebesar 77.21 (kriteria Baik). Untuk hasil indeks per komoditi adalah sebagai berikut :

- Obat : 78.45 (Baik)
- Obat tradisional : 75.49 (Cukup Baik)
- Suplemen Kesehatan : 75.81 (Cukup Baik)
- Kosmetik : 76.72 (Baik)
- Pangan : 78.21 (Baik)

Realisasi Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru adalah 77,15%. Capaian Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru yaitu 96,44% dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.



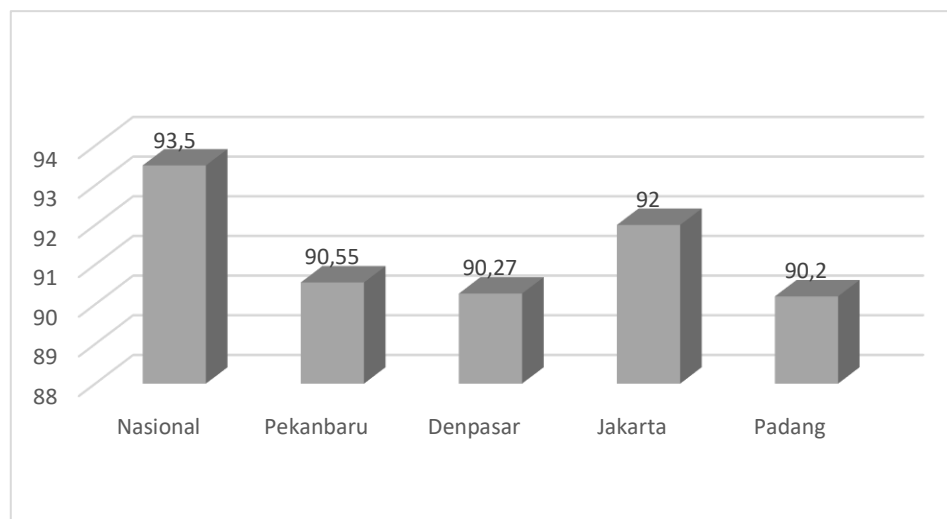
### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Pekanbaru tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan terdapat penurunan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM di Pekanbaru

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan adalah sebesar 85. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2022, maka diprediksi dan diharapkan target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan UPT Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan. BBPOM di Pekanbaru dan Denpasar menjadi UPT dengan nilai terendah dan dibawah target nasional yang ditetapkan. BBPOM di Jakarta menjadi UPT dengan realisasi tertinggi dalam satu klaster.

### **Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)**

Capaian Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu tahun 2022 belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan yaitu 96,44% namun sudah mendapat kriteria Baik. Berdasarkan hasil survei indeks kesadaran masyarakat di Provinsi Riau diperoleh data aspek Sikap yang belum memenuhi kriteria Baik yaitu pada komoditi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan. Hal ini dapat disebabkan oleh :

- a. Masyarakat Provinsi Riau kurang terpapar informasi terkait Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.
- b. Jumlah target pengawasan sarana distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang diperiksa dalam 1 (satu) tahun yaitu sebesar 20.56% apabila dihitung berdasarkan jumlah sarana yang ada, dan hanya 4.14% dari jumlah target sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa.

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat antara lain :

- a. KIE kepada masyarakat dan komunitas yang dilaksanakan secara kontinyu baik secara langsung (talkshow, pameran, sms blast, serta menggunakan media sosial (FB, IG BBPOM Pekanbaru serta pemasangan link KIE melalui status WA petugas infokom). Selama tahun 2022 BBPOM di Pekanbaru telah melakukan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) sebanyak 433 kali dengan total masyarakat yang telah diintervensi sebanyak 329.363 orang.
- b. Bersinergi dengan komunitas masyarakat dan mahasiswa di mana petugas BBPOM di Pekanbaru menjadi Narasumber dalam kegiatan KIE tersebut.
- c. Kemudahan masyarakat dalam mengakses informasi ataupun melakukan pengaduan ke BBPOM di Pekanbaru, baik datang langsung, telp, WA, email, Fax ataupun melalui pemanfaatan media sosial (FB, IG, Twitter).

### **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)**



- Adanya program Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang ditunjang oleh kompetensi petugas dalam kegiatan KIE sehingga penyampaian informasi lebih variatif dan interaktif, serta mudah dipahami oleh masyarakat.
- Adanya pembentukan Duta Jamu Balai Besar POM di Pekanbaru dan melibatkannya dalam kegiatan KIE seperti pameran dan menjadi narasumber di komunitas sekolah.
- Kader Keamanan Pangan Desa turut berperan aktif dalam menginformasikan arti penting Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.
- Adanya Bimtek kepada pelaku usaha terutama UMKM untuk meningkatkan pengetahuan pelaku usaha di Bidang Obat dan Makanan.
- Adanya inovasi dalam metode KIE Jumat Barokah (memadukan kegiatan sosial berbagi kepada yang membutuhkan dengan kegiatan KIE), layanan publik di Mall Pelayanan Publik Kota Pekanbaru, KIE jemput bola.
- Pemanfaatan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Kab / Kota di mana terdapat kegiatan KIE bagi masyarakat yang tentunya memperluas pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang arti penting Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan berkhasiat / bermanfaat

### Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

| No | Rekomendasi                                                                                                                                                               | Tindak Lanjut                                                       |              |             |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|--------------|-------------|
|    |                                                                                                                                                                           | Selesai                                                             | Belum        |             |
|    |                                                                                                                                                                           |                                                                     | Rencana Aksi | Timeline    |
| 1  | Mengemas kegiatan KIE dalam bentuk audio visual atau infografis yang lebih menarik dan edukatif dengan mengangkat tema yang sedang trend atau karakteristik daerah.       | Telah dilaksanakan pada tahun 2022                                  | -            | -           |
| 2  | Meningkatkan peran agen - agen penyambung informasi BPOM dengan revitalisasi peran para Duta Obat dan Makanan, Kader Keamanan Pangan Desa dan komunitas masyarkat lainnya | Telah dilaksanakan pemilihan Duta Jamu dan Duta Kosmetik pada TW II | -<br>-<br>-  | -<br>-<br>- |
| 3  |                                                                                                                                                                           |                                                                     |              |             |

|   |                                                                                                                    |                                  |                         |               |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-------------------------|---------------|
| 4 | Memanfaatkan mobil laboratorium keliling untuk melakukan KIE obat dan makanan melalui pengeras suara yang tersedia | Telah dilaksanakan pada TW II-IV | -                       | -             |
| 5 | Pemanfaatan stikerasi KIE Obat dan Makanan di mobkel yang dapat dibaca oleh masyarakat luas                        | Telah dilaksanakan pada TW II    | Dilaksanakan tahun 2023 | Desember 2023 |
|   | Lomba kreasi KIE tentang Obat dan Makanan baik dalam bentuk infografis, video pendek, atau gerak dan lagu          | Belum dilaksanakan               |                         |               |

### Rencana Tindak Lanjut

Upaya yang akan dilakukan di tahun 2023 antara lain :

- Melaksanakan Lomba kreasi KIE tentang Obat dan Makanan baik dalam bentuk infografis, video pendek, atau gerak dan lagu
- Lebih mengintensifkan kegiatan KIE Obat dan Makanan ke masyarakat melalui media promosi antara lain pemasangan spanduk dan poster.
- Mengembangkan program KIE sesuai dengan karakteristik masyarakat Provinsi Riau.

### Sasaran Strategis III

**“Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru”**

### Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

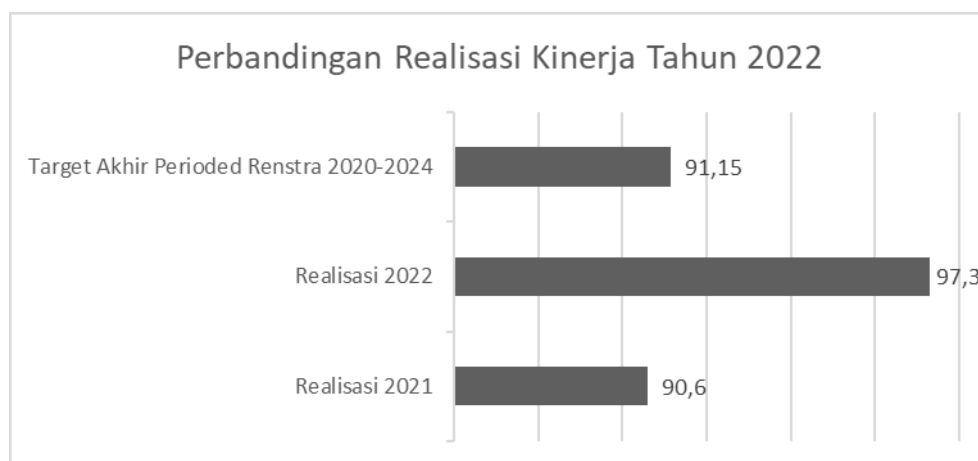
#### Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

| No. | Indikator Kinerja                                                                                   | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria            |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|------------------------|---------------------|
| 7   | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 89,30       | 97,30         | 108,96                 | Memenuhi Ekspektasi |

Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran secara komprehensif dan kuantitatif tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap kualitas bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh BPOM. Pengukuran indeks dilakukan melalui survei, yaitu dengan mengukur kepuasan pelaku usaha yang telah mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BPOM dalam 4 kategori jenis kegiatan berupa Pendampingan, Desk, Bimbingan Teknis, dan Sosialisasi. Pelaku usaha yang menjadi target responden survei adalah produsen, distributor, importir, eksportir dan sarana pelayanan kefarmasian.

Pengukuran dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan dengan metode penelitian menggunakan kerangka teori *Customer Satisfaction* dan konsep *Service Quality* (ServQual) meliputi aspek *reliability*, *assurance*, *responsiveness*, *empathy*, dan *tangible*. Pertanyaan kuesioner terdiri atas data diri responden, 10 pertanyaan inti, dan saran/masukan. Jawaban pertanyaan menggunakan skala Likert 1-4 yang kemudian dikonversi menjadi indeks skala 0-100 dengan kategori kepuasan sebagai berikut: 0-25 (Tidak Puas), 26-50 (Kurang Puas), 75-100 (Sangat Puas). Survei dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi berbasis *web* dan juga terhubung dengan BPOM *Operation Center* (BOC). Penghitungan indeks dilakukan secara berjenjang dengan mengikutsertakan bobot aspek kepuasan, jenis kegiatan, dan komoditi

Realisasi Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan adalah 97,30%. Capaian Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 108,96% dengan kriteria “**Memenuh Ekspektasi**”.



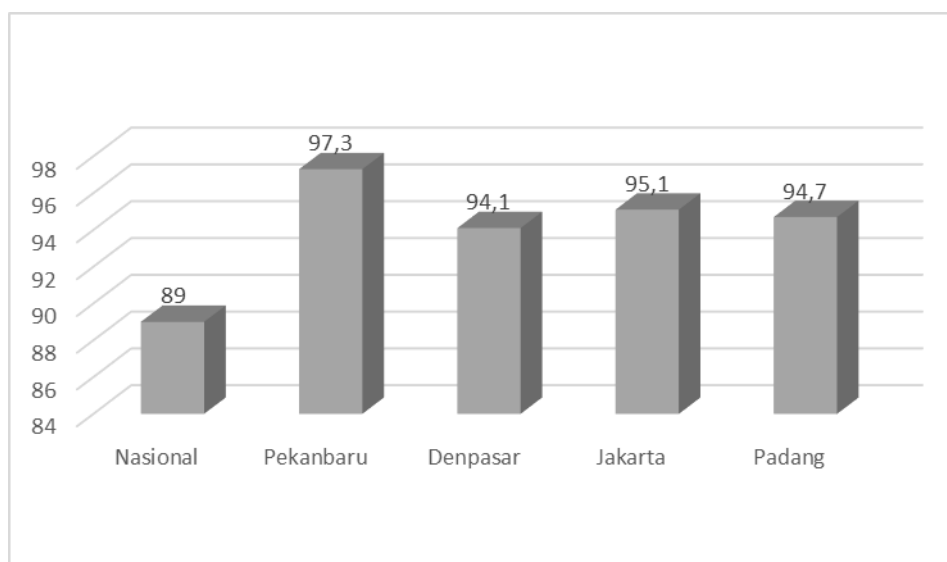
### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan adalah sebesar 91,15%. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2022, maka capaian tahun 2022 telah melampaui target Renstra..

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan UPT Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan. BBPOM di Pekanbaru tertinggi diantara balai yang diperbandingkan dan telah mencapai target nasional. Dan seluruh UPT lainnya dalam satu klaster telah mencapai target nasional.

### Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Banyaknya UMKM yang belum mempunyai izin usaha dan izin edar produk antara lain disebabkan oleh rendahnya pengetahuan UMKM tentang tata cara memperoleh izin edar. Oleh karena itu BBPOM di Pekanbaru melakukan jemput bola dengan mendatangi pelaku usaha melalui program Sapa UMKM Layani dan Temui Konsumen (SULTAN) untuk mensosialisasikan tata cara memperoleh izin edar Badan POM, antara lain di Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Kepulauan Meranti Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Gerai Oleh-olehVierra Pekanbaru dan Gerai Oleh-oleh Malika Lapan Pekanbaru.

Selanjutnya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang registrasi pangan olahan melalui sosialisasi kepada pelaku usaha dan untuk mempercepat proses registrasi melalui konsultasi tatap muka secara langsung antara pelaku usaha dengan evaluator di Badan POM maka diadakan kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan secara luring pada tanggal 30-31 Mei 2021 Pada tanggal 21 Oktober 2022 diadakan kembali Desk Registrasi Pangan Olahan dengan kombinasi luring dan daring yang diikuti oleh 27 UMKM.

Pada tanggal 17-20 Mei 2022 diadakan bimbingan teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diikuti oleh 30 UMKM pangan olahan secara luring. Selain pangan olahan, kegiatan pendampingan UMKM juga dilakukan untuk komoditi kosmetika dan obat tradisional yakni Bimtek Pendampingan UMKM Kosmetika pada tanggal 18-19 Agustus 2022 dan Bimtek Pendampingan UMKM Obat Tradisional pada tanggal 19-20 April 2022 pelaku usaha obat tradisional.

Pada setiap kegiatan sosialisasi, desk dan bimbingan teknis dilakukan survei IKEPU (Indeks Kepuasan pelaku Usaha) untuk menilai kepuasan pelaku usaha terhadap layanan publik petugas BBPOM di Pekanbaru terhadap bimbingan dan pendampingan yang diberikan. Pada akhir tahun 2022, diperoleh data 258 responden dari total 12 Sosialisasi, Bimbingan Teknis dan atau Desk Pendampingan dengan hasil survey 97.30. Hasil survey tersebut telah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 89.30

#### **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)**

Capaian Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan didukung oleh adanya program/kegiatan sebagai berikut:

| No | Kegiatan                                                                                  | Metode | Jumlah Peserta yang mengisi survey | Nilai |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------------------|-------|
| 1  | Sosialisasi Tata Cara Memperoleh Nomor Izin Edar melalui Program SULTAN di Kab. Pelalawan | Luring | 30                                 | 93.76 |

|    |                                                                                                                                                                                                               |                   |    |       |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----|-------|
| 2  | Sosialisasi Tata Cara Memperoleh Nomor Izin Edar melalui Program SULTAN di Kab. Kepulauan Meranti                                                                                                             | Luring            | 17 | 98.1  |
| 3  | Sosialisasi Tata Cara Memperoleh Nomor Izin Edar melalui Program SULTAN di Kab. Rokan Hilir                                                                                                                   | Luring            | 20 | 98.49 |
| 4  | Sosialisasi Tata Cara Memperoleh Nomor Izin Edar melalui Program SULTAN di Kab. Siak                                                                                                                          | Luring            | 16 | 98.74 |
| 5  | Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Obat Tradisional                                                                                                                                                           | Luring            | 19 | 92.6  |
| 6  | Bimbingan Teknis Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik di UMK Pangan Olahan                                                                                                                         | Luring            | 23 | 98.75 |
| 7  | Bimbingan Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) Tahun 2022                                                                                                                                             | Daring dan Luring | 32 | 96.45 |
| 8  | Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Kosmetika                                                                                                                                                                  | Luring            | 9  | 99.8  |
| 9  | Pendampingan UMKM Jamu Berbasis Kearifan Lokal dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Rakyat dan Napak Tilas Jejak Empiris Penggunaan Bahan Alam Indonesia (BBPOM di Pekanbaru sebagai Unit Penyelenggara Lainnya) | Daring            | 17 | 94.43 |
| 10 | Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan kolaborasi dengan BBPOM di Pekanbaru                                                                                        | Daring dan Luring | 17 | 99.3  |
| 11 | Bimbingan Teknis Pendokumentasian CPPOB                                                                                                                                                                       | Luring            | 40 | 98.83 |
| 12 | Sosialisasi Tata Cara Memperoleh Nomor Izin Edar melalui Program SULTAN di Pekanbaru                                                                                                                          | Luring            | 18 | 97.81 |

Diakhir tahun 2022 diperoleh 258 pelaku usaha yang menjadi responden dalam pengisian survey kepuasan pelaku usaha atas 12 kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru. Adanya program inovasi jemput bola dari tim sertifikasi yakni Sapa UMKM layani dan Temui Konsumen (SULTAN) juga menjadi program andalan yang mendukung peningkatan capaian Indeks Kepuasan Pelaku Usaha. Kegiatan SULTAN secara konsisten dilakukan di triwulan I dengan target pelaksanaan untuk menjaring UMKM baik di Pekanbaru maupun di luar kota Pekanbaru. Pada kegiatan tersebut dilakukan pendekatan langsung terhadap UMKM di gerai-gerai oleh oleh ataupun komunitas UMKM terkait pendampingan pengurusan izin edar di BPOM. Animo positif diterima dari UMKM yang merasa terbantu dengan adanya program inovasi ini terutama UMKM dari luar Kota Pekanbaru yang dapat memperoleh informasi dan pendampingan langsung tanpa harus berkunjung langsung ke

kantor BBPOM di Pekanbaru. Selanjutnya, petugas juga melakukan fasilitasi kepada pelaku usaha tersebut selama proses registrasi produk hingga terbit izin edarnya.

### Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

| No | Rekomendasi                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Tindak Lanjut      |              |          |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------|----------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Selesai            | Belum        |          |
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                    | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Pada tahun 2021 PIC survey IKEPU berasal dari Bidang Informasi dan Komunikasi. Untuk mempermudah pelaksanaan survey, monitoring dan evaluasi, pada tahun 2022 PIC IKEPU berasal dari petugas di bagian Sertifikasi yang melakukan bimbingan dan pembinaan secara langsung kepada pelaku usaha. | Telah dilaksanakan | -            | -        |

### Rencana Tindak Lanjut

Agar dapat meningkatkan capaian indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan melakukan strategi pelaksanaan yang sistematis sesuai dengan target pelaku usaha. Beberapa hal yang telah dilakukan antara lain:

1. Memberikan pelayanan desk dan konsultasi terkait izin edar BPOM di loket layanan publik instansi lain seperti di Mall Pelayanan Publik Kota Pekanbaru dan P4 DPMPTSP Provinsi Riau
2. Memberikan pelayanan konsultasi dan pendampingan terhadap UMKM tidak hanya secara tatap muka langsung namun juga secara *online* berbasis WhatsApp melalui aplikasi SIOKE (aplikaSI Online untuk KonsumEn) yang memudahkan pelaku usaha dari luar kota Pekanbaru agar dapat memperoleh informasi dan pendampingan intensif dari petugas

## Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

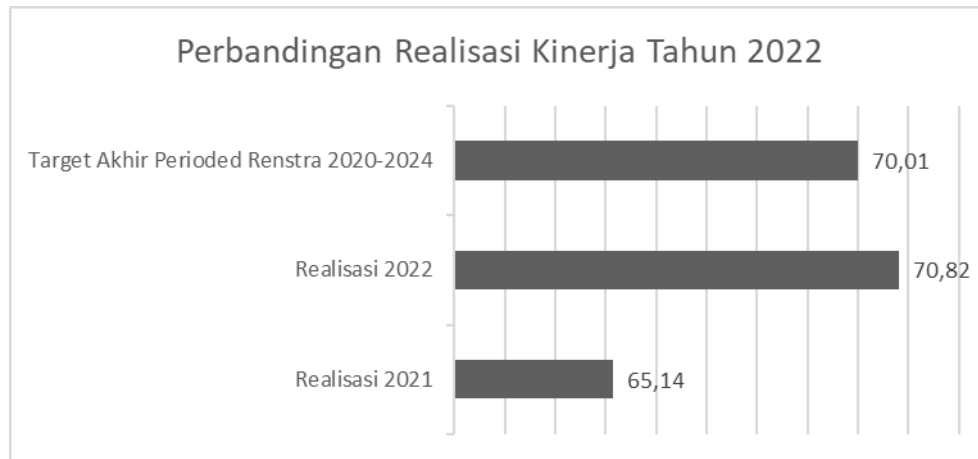
### Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

| No. | Indikator Kinerja                                                   | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria            |
|-----|---------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|------------------------|---------------------|
| 8   | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan | 66,19       | 70,82         | 107,00                 | Memenuhi Ekspektasi |

Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai hasil pengukuran dari kegiatan survei berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1-4. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat. Masyarakat adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan termasuk minuman yang merupakan produk layanan yang diawasi oleh BPOM. Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu tangibles, realibility, responsiveness, assurance dan emphaty. Untuk mengukur ke 5 (lima) indikator tersebut, ditetapkan melalui 2 (dua) pengukuran indeks yaitu **Indeks kepuasan langsung** yaitu, sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan melalui komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Obat dan Makanan aman, bermutu dan berkhasiat melalui fasilitas website dan media sosial BPOM (tangibles). **Indikator tidak langsung** yaitu sejauh manakerja BPOM dalam melakukan pengawasan (realibility), tindakan (responsiveness), memberikan perlindungan (assurance) dan kepedulian (emphaty) terhadap Obat dan Makanan beredar di masyarakat

Nilai indeks ini diperoleh dari hasil survei yang dilakukan tahun 2022 oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan (PAKOM) dengan metodologi survei menggunakan Quantitative Research, potong lintang (cross-seconal) dengan perhitungan kerangka sampel menggunakan margin of error (MoE 10%), dan pengumpulan data dengan wawancara tatap muka.

Realisasi Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan adalah 70,82. Capaian Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 107% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.



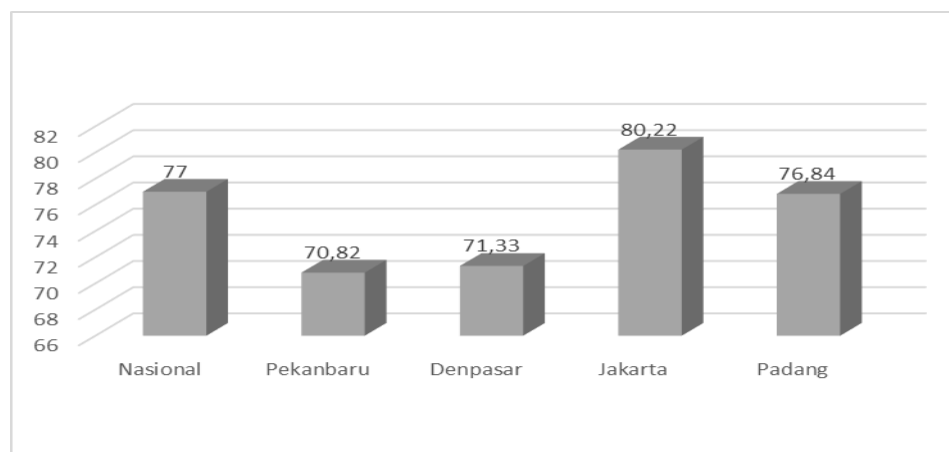
### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM di Pekanbaru

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan adalah sebesar 70,01. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2022, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan UPT Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan. BBPOM di Pekanbaru, Denpasar dan Padang masih berada dibawah target nasional. Sedangkan BBPOM di Jakarta telah melampaui target nasional

### **Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)**

Berdasarkan laporan pengukuran Indeks Kesadaran dan Kepuasan Masyarakat Tahun 2022 yang dilaksanakan oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan diperoleh hasil untuk Provinsi Riau sebagai berikut : Obat (70.67), Obat Tradisional (70.36), Suplemen Kesehatan (70.39), Kosmetik (71.17) dan Pangan (71.13). Untuk meningkatkan kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan juga dapat dilakukan melalui peningkatan program.

Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan yang dilaksanakan oleh Badan POM berdasarkan aspek pembentuk kepuasan pada 5 (lima) kategori produk diperoleh hasil sebagai berikut : Upaya Pengawasan (69.94), Upaya Penindakan (70.91), Pemberian Informasi (71.18), Jaminan Keamanan (71.29). Berdasarkan data terlihat bahwa aspek yang perlu untuk ditingkatkan adalah kepuasan atas upaya pengawasan yang dilakukan oleh Badan POM.

### **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)**

Terdapat peningkatan persentase capaian Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan dari tahun 2021 sebesar 5.68%, hal ini disebabkan antara lain :

1. Meningkatnya efektivitas pengawasan pre market dan post market di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru.
2. Pengawasan Pre Market dilakukan melalui serangkaian kegiatan pendampingan terhadap pelaku usaha yang akan mendaftarkan produknya di Badan POM antara lain melalui program jemput bola perizinan, yaitu : Cece Jeidar, SULTAN.
3. Pengawasan Post Market dilakukan melalui kegiatan pengawasan rutin berbasis resiko, intensifikasi, pengawasan Public Warning di sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, serta fasilitas kefarmasian.
4. Meningkatnya kegiatan KIE baik secara langsung maupun melalui media lainnya seperti media sosial (FB, IG, Twitter)



### Rencana Tindak Lanjut

Meskipun realisasi indikator Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan telah mencapai target namun masih dibawah target nasional, sehingga perlu dilakukan upaya sebagai berikut

- Melakukan evaluasi efektivitas pelaksanaan KIE
- Melaksanakan KIE sesuai dengan materi dan topik terkini terkait Obat dan Makanan
- Meningkatkan kompetensi petugas terkait layanan publik.
- Melaksanakan pengawasan pre market dan post market sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

### Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM

#### Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

| No. | Indikator Kinerja                                       | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria            |
|-----|---------------------------------------------------------|-------------|---------------|------------------------|---------------------|
| 9   | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM | 93,00       | 96,84         | 104,13                 | Memenuhi Ekspektasi |

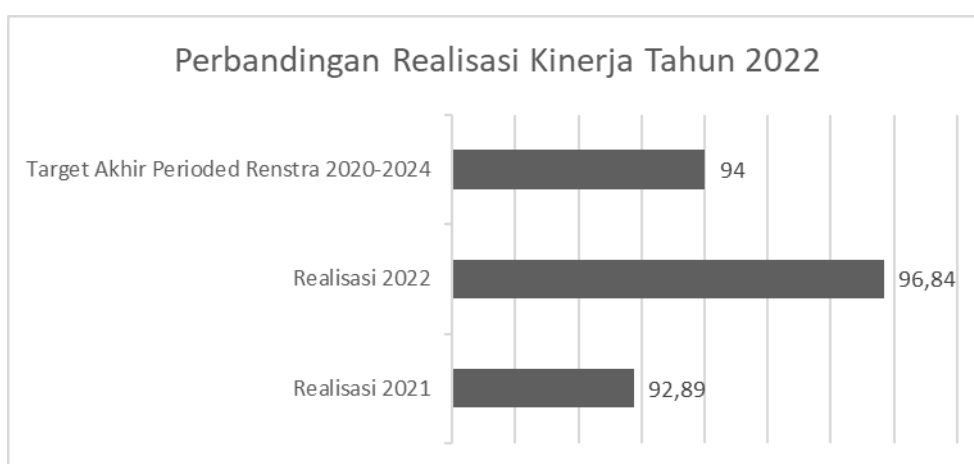
Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat. Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat mengacu pada Permenpan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan dilakukan secara online melalui aplikasi SAPA APIP (<https://sapaapi.pom.go.id>) oleh seluruh Unit Pelayanan Publik (UPP) di lingkungan Badan POM

Sedangkan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat per unsur pelayanan pada BBPOM di Pekanbaru tahun 2022

sebagai berikut:

| Unsur Pelayanan |                                          | 2022  |
|-----------------|------------------------------------------|-------|
| U1              | Persyaratan                              | 96.32 |
| U2              | Sistem, Mekanisme, dan Prosedur          | 96.67 |
| U3              | Wak tu Penyelesaian                      | 96.67 |
| U4              | Biaya/Tarif                              | 97.02 |
| U5              | Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan       | 96.49 |
| U6              | Kompetensi Pelaksana                     | 97.37 |
| U7              | Perilaku Pelaksana                       | 97.54 |
| U8              | Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan | 97.37 |
| U9              | Sarana dan Prasarana                     | 96.14 |
| Nilai           |                                          | 96,84 |

Realisasi Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM adalah 96,84. Capaian Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 104,13% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**



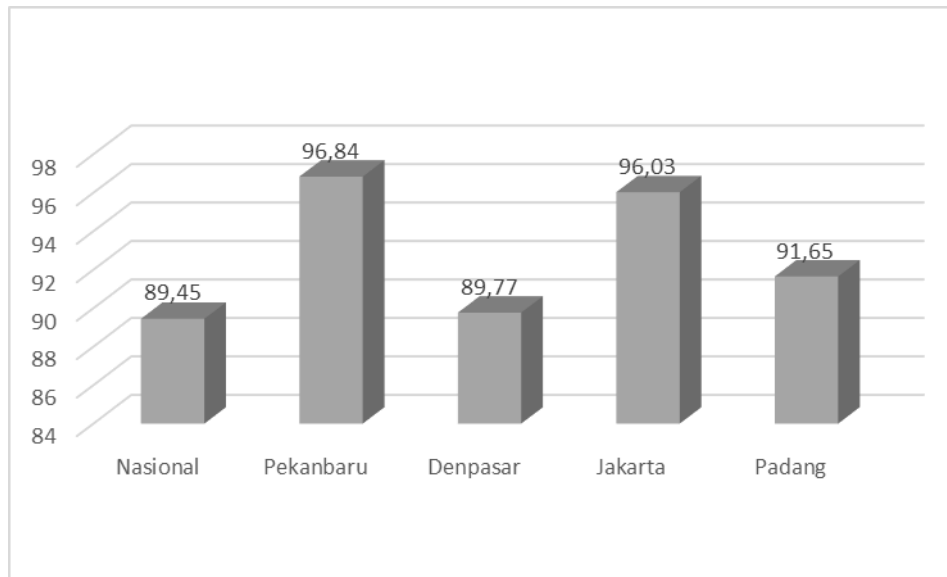
#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru

#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM adalah sebesar 94. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2022, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

## Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan UPT Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik. BBPOM di Pekanbaru menjadi UPT dengan nilai realisasi tertinggi dalam satu klaster dan telah mencapai target nasional. Dan seluruh UPT Badan POM dalam satu klaster telah berhasil mencapai target nasional.

### Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

1. Adanya kebijakan pelayanan dari Kepala BBPOM di Pekanbaru yang diterapkan pada unit pelayanan publik
2. Terbinanya koordinasi yang baik antara bidang pengujian, sertifikasi dan infokom dalam pemberian layanan publik kepada masyarakat
3. Peningkatan kompetensi SDM, peningkatan sarana prasarana, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan
4. Adanya inovasi pelayanan publik BBPOM di Pekanbaru, antara lain : SIOKE BBPOM Pekanbaru, Laporan Ke Kepala dan Tanjak Melayu

### Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)

1. Masyarakat telah memanfaatkan berbagai macam saluran layanan informasi publik baik dalam mengajukan pertanyaan maupun menyampaikan pengaduan.

2. Komitmen pegawai mulai dari pimpinan hingga staf untuk mempertahankan predikat WBK BBPOM di Pekanbaru dengan selalu memberikan pelayanan prima kepada masyarakat /konsumen.
3. Diselenggarakannya forum komunikasi publik setiap tahunnya yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang sama dan solusi atas permasalahan yang ada, antara lain terkait penerapan dampak dan evaluasi kebijakan yang ditetapkan oleh BBPOM di Pekanbaru sehingga diperoleh kebijakan yang efektif dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik serta memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengusulkan, memberikan masukan dan saran kepada BBPOM di Pekanbaru atas layanan yang diterima selaku pengguna layanan
4. Berkolaborasi dengan lintas sektor terkait dalam penyelenggaraan pelayanan publik misalnya dengan DPMPTSP

### Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

| No | Rekomendasi                                                                                                                                                                      | Tindak Lanjut      |              |              |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------|--------------|
|    |                                                                                                                                                                                  | Selesai            | Belum        |              |
|    |                                                                                                                                                                                  |                    | Rencana Aksi | Timelin<br>e |
| 1  | Melakukan publikasi biaya/ tarif pengujian secara jelas, terbuka dan mudah diakses melalui media social BBPOM Pekanbaru (FB, IG), leaflet dan aplikasi SiOKE BBPOM di Pekanbaru. | Telah dilaksanakan | -            | -            |
| 2  |                                                                                                                                                                                  |                    |              |              |
| 3  | Meningkatkan publikasi standar layanan publik dan jenis pelayanan yang ada di BBPOM di Pekanbaru melalui medsos, media elektronik, leaflet, brosur dan papan informasi.          | Telah dilaksanakan |              |              |

**Rencana Tindak Lanjut.**

1. Melakukan reviu terhadap maklumat pelayanan dan standar pelayanan
2. Meningkatkan sarana prasarana pelayanan publik
3. Meningkatkan kompetensi petugas pelayanan publik

**Sasaran Strategis IV**

**“Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan Serta Layanan Publik di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru”**

**Indikator Kinerja Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

**Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022**

| No. | Indikator Kinerja                                                                                | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria            |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|------------------------|---------------------|
| 10  | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 87,50       | 97,57         | 111,51                 | Memenuhi Ekspektasi |

Keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan / rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT (A)
- Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT (B)
- Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat (C)
- Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT (D)

Capaian indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan yaitu 111,51% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**. Hasil perhitungan realisasi 97,57% diperoleh dari rata-rata 4 komponen, yaitu :

- A = 100% yang diperoleh dari perbandingan jumlah keputusan/ rekomendasi yang ditindaklanjuti sebanyak 444 terhadap total keputusan/ rekomendasi sebanyak 444.

| Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT | Rekomendasi | Tindak Lanjut | Realisasi |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|-----------|
| <b>Total</b>                                                                                  | 444         | 444           | 100       |

- B = 100% yang diperoleh dari perbandingan jumlah keputusan/ rekomendasi yang ditindaklanjuti sebanyak 53 terhadap total keputusan/ rekomendasi sebanyak 53.

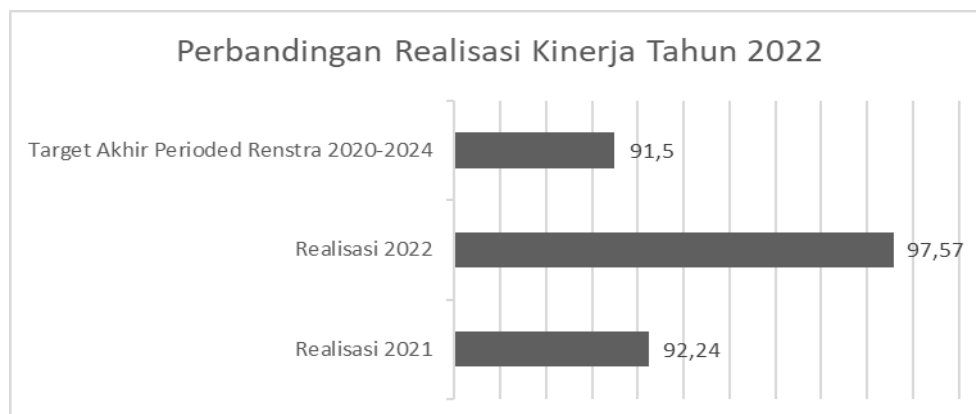
| Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT | Rekomendasi | Tindak Lanjut | Realisasi |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|-----------|
| <b>Total</b>                                                                                      | 53          | 53            | 100       |

- C = 90,3% yang diperoleh dari perbandingan jumlah keputusan/ rekomendasi yang ditindaklanjuti sebanyak 130 terhadap total keputusan/ rekomendasi sebanyak 144.

| Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain | Rekomendasi | Tindak Lanjut | Realisasi |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|-----------|
| <b>Total</b>                                                                                                 | 144         | 130           | 90,27778  |

- D = 100% yang diperoleh dari perbandingan jumlah keputusan/ rekomendasi yang ditindaklanjuti sebanyak 1 terhadap total keputusan/ rekomendasi sebanyak 1.

| Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT | Rekomendasi | Tindak Lanjut | Realisasi |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|-----------|
| <b>Total</b>                                                                             | 1           | 1             | 100       |



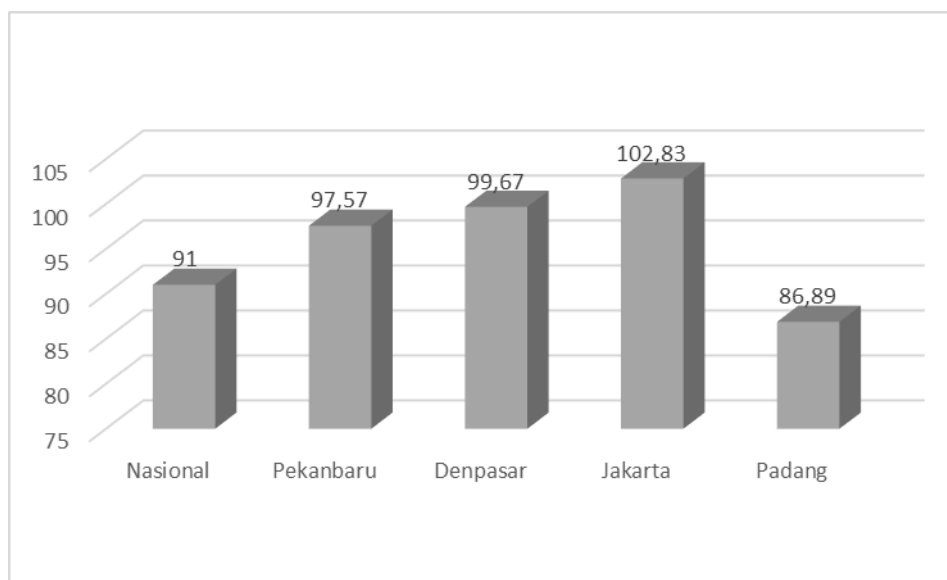
### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebesar 91,5. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2022, maka perlu dilakukan kaji ulang terhadap target Renstra 2020-2024 agar dapat disimpulkan pada akhir periode Renstra.

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di BBPOM di Pekanbaru dan 2 (dua) balai lainnya telah mencapai target nasional. Sedangkan realisasi 1 (satu) lainnya dalam satu klaster masih berada di bawah target nasional.

### Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

- Realisasi IKU telah melebihi target TW IV tahun 2022 namun masih terdapat 14 tindak lanjut yang belum memperoleh feedback dari pusat.

#### Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Atau pun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)

- Komitmen dari semua petugas untuk menindaklanjuti hasil inspeksi.

#### Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

| No | Rekomendasi                                                                                             | Tindak Lanjut                                                                                                                                                     |              |          |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |                                                                                                         | Selesai                                                                                                                                                           | Belum        |          |
|    |                                                                                                         |                                                                                                                                                                   | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Telah dilakukan koordinasi dengan Badan POM terkait feedback laporan iklan dan penandaan yang belum ada | •Dilakukan koordinasi dengan PIC Badan POM terkait tindak lanjut laporan laporan pengawasan iklan dan penandaan yang belum rutin ditindaklanjuti setiap bulannya. | -            | -        |

#### Rencana Tindak Lanjut

- Capaian Realisasi IKU sudah melampaui target renstra 2024 yang telah ditetapkan sehingga perlu dilakukan pembahasan target

#### Indikator Kinerja Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

| No. | Indikator Kinerja                                                                              | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria                |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|------------------------|-------------------------|
| 11  | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 62,00       | 76,67         | 123,67                 | Tidak Dapat Disimpulkan |

Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terdiri dari:

- Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pelaku usaha (A).
- Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh lintas sector (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan) (B).

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT. Dasar penerbitan keputusan/rekomendasi mengacu pada pedoman pengawasan dan pedoman tindak lanjut pengawasan.

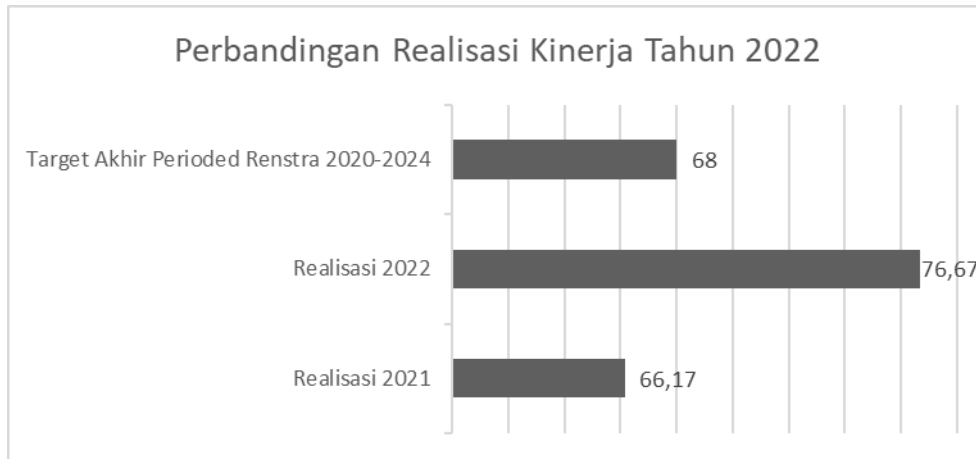
Capaian indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yaitu 123,67% dengan kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**. Hasil perhitungan realisasi 76,67% diperoleh dari rata-rata 2 komponen, yaitu:

- A = 67,63% yang diperoleh dari perbandingan jumlah keputusan/ rekomendasi yang ditindaklanjuti sebanyak 280 terhadap total keputusan/ rekomendasi sebanyak 414.

| Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha | Rekomendasi | Tindak Lanjut | Realisasi |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|-----------|
| <b>Total</b>                                                                           | 414         | 280           | 67,63285  |

- B = 85,71% yang diperoleh dari perbandingan jumlah keputusan/ rekomendasi yang ditindaklanjuti sebanyak 18 terhadap total keputusan/ rekomendasi sebanyak 21.

| Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor | Rekomendasi | Tindak Lanjut | Realisasi |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|-----------|
| <b>Total</b>                                                                            | 21          | 18            | 85,71429  |



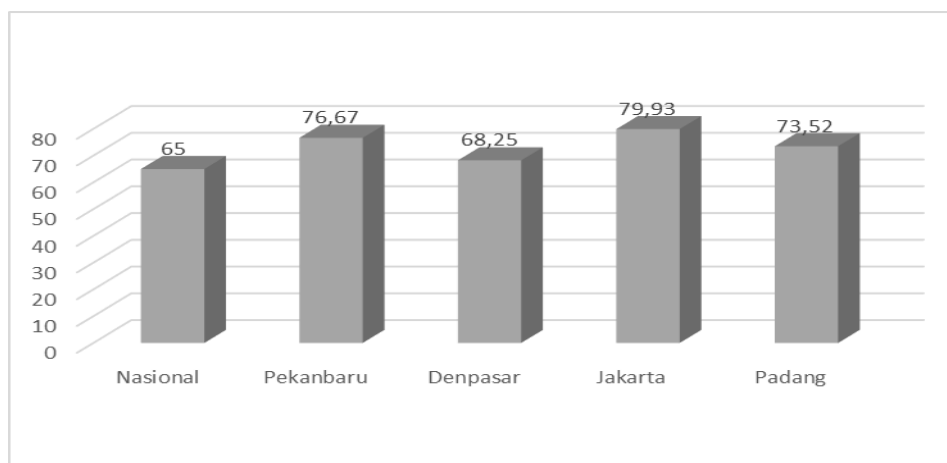
### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru.

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah sebesar 68. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2022, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra serta perlu dilakukan reviu terhadap target renstra..

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional (Pusat) Dan UPT Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, seluruh UPT Badan POM dalam satu klaster telah mencapai target nasional.

#### Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

- Realisasi IKU telah melebihi target TW IV tahun 2022 namun masih terdapat 134 rekomendasi yang belum memperoleh feedback dari pelaku usaha dari 414 rekomendasi yang diterbitkan dan terdapat 3 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh lintas sektor terhadap 21 rekomendasi yang diterbitkan sampai dengan TW IV tahun 2022.

#### Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja (Penyebab Pendukung)

- Pelaku usaha telah memiliki komitmen untuk mengirimkan CAPA atas tindak lanjut yang diterbitkan namun masih ada pelaku usaha yang belum menindak lanjut rekomendasi yang diterbitkan.

#### Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

| No | Rekomendasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Tindak Lanjut                                                                                                                                             |              |          |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Selesai                                                                                                                                                   | Belum        |          |
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                           | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Dilakukan pemantauan CAPA oleh masing-masing petugas terhadap tindak lanjut hasil inspeksi yang dikirimkan ke pelaku usaha dan mengirimkan Surat Peringatan CAPA kepada sarana yang tidak memberikan respon/feedback dalam batas waktu yang ditetapkan dan pemantauan terhadap tindak lanjut oleh lintas sektor. | Telah dilakukan permintaan CAPA kepada pelaku usaha dan kepada lintas sektor yang belum mengirimkan feedback terhadap rekomendasi yang telah diterbitkan. | -            | -        |

## Rencana Tindak Lanjut

- Capaian Realisasi IKU sudah melampaui target renstra 2024 yang telah ditetapkan sehingga perlu dilakukan pembahasan target.

## Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu

### Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

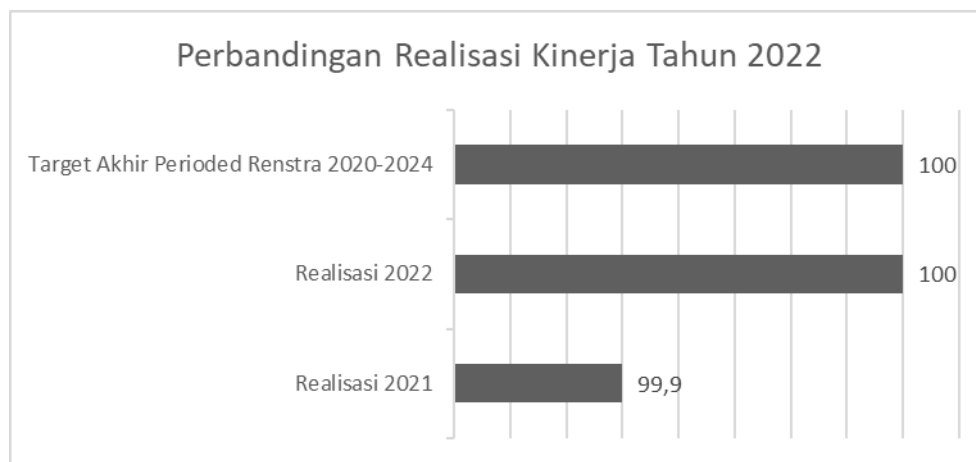
| No. | Indikator Kinerja                                                        | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria            |
|-----|--------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|------------------------|---------------------|
| 12  | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 99,20       | 100,00        | 100,81                 | Memenuhi Ekspektasi |

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT, hasil pemeriksaan sarana produksi SK dalam rangka pendaftaran produk, surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik, surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar, hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB, penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan, surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos dan SK, sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha termasuk UMKM, sampel early warning system). Sedangkan yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

Capaian Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yaitu 100,81% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**. Hasil perhitungan realisasi 100% diperoleh dari jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebanyak 1482 keputusan dibandingkan terhadap 1482 jumlah permohonan yang diajukan

Tabel 3.4 Layanan Sertifikasi 2022

| No           | Rekomendasi/<br>sertifikasi                                       | Satuan              | Total                |                                                       |                                                                         |
|--------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------|----------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
|              |                                                                   |                     | Jumlah<br>Permohonan | Jumlah rekomendasi/<br>sertifikat yang<br>diterbitkan | Jumlah<br>rekomendasi/<br>sertifikat yang<br>diterbitkan Tepat<br>Waktu |
| 1            | Surat Keterangan Impor<br>(SKI)                                   | Surat<br>Keterangan | 12                   | 12                                                    | 12                                                                      |
| 2            | Surat Keterangan Ekspor<br>(SKE)                                  | Surat<br>Keterangan | 412                  | 412                                                   | 412                                                                     |
| 3            | Rekomendasi/ Sertifikasi<br>CPOB, CDOB, CPOTB,<br>CPKB, dan CPPOB | Rekomendasi         | 63                   | 63                                                    | 63                                                                      |
| 4            | Sertifikasi hasil<br>pengujian sampel pihak<br>ketiga             | Sertifikat          | 995                  | 995                                                   | 995                                                                     |
| <b>Total</b> |                                                                   |                     | <b>1482</b>          | <b>1482</b>                                           | <b>1482</b>                                                             |



#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021

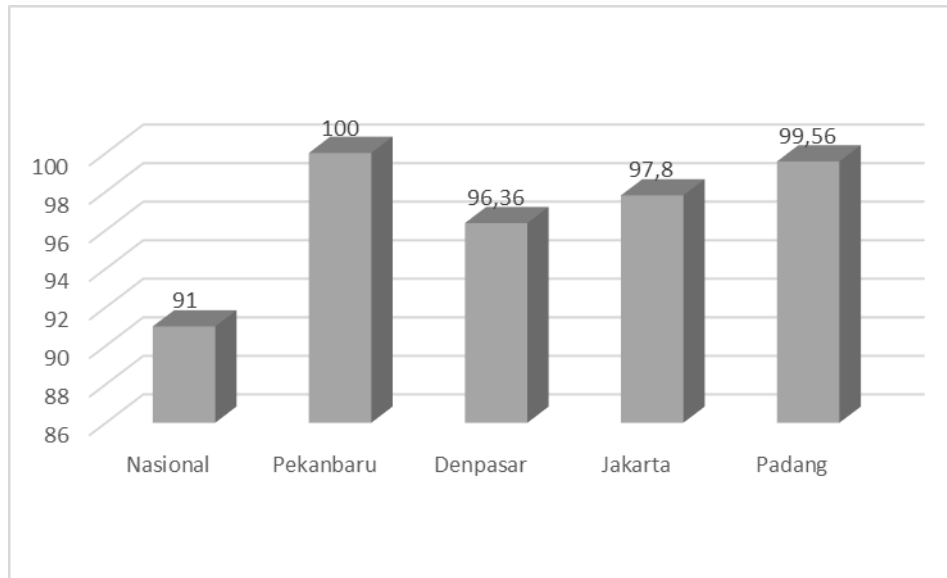
Berdasarkan grafik diatas, realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru.

#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah sebesar 100. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian

Tahun 2022, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

### **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan UPT Lain yang Setara**



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di seluruh UPT Badan POM di satu wilayah klaster telah mencapai target nasional. BBPOM di Pekanbaru menjadi UPT dengan nilai realisasi tertinggi.

### **Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)**

- Pengujian sudah dilaksanakan sesuai dengan GLP sesuai timeline. Alat dan personel memadai. Komitmen dan kompetensi penguji dalam menindaklanjuti setiap permohonan yang masuk.
- Komitmen dan kompetensi petugas sertifikasi dalam menindaklanjuti setiap permohonan yang masuk. Koordinasi yang baik antara subkelompok substansi sertifikasi dengan kelompok substansi pengujian dan tim penerima sampel untuk penyelesaian pengujian sampel pihak ke-tiga tepat waktu. Evaluasi secara berjenjang dilaksanakan dengan baik.

### **Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)**

- Dukungan dalam penerbitan sertifikat baik di internal BPOM ataupun lintas sektor (DPMPTSP dan KPP). Ketersediaan bandwidth dan APD.

### Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

#### Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

| No | Rekomendasi                                                                                               | Tindak Lanjut       |              |          |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|--------------|----------|
|    |                                                                                                           | Selesai             | Belum        |          |
|    |                                                                                                           |                     | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Melakukan pengawalan terhadap realisasi pencapaian target bulan berikutnya melalui pengawasan berjenjang. | Telah dilaksanakan. | -            | -        |

#### Rencana Tindak Lanjut

Tetap melakukan pengawalan terhadap realisasi pencapaian target melalui pengawasan berjenjang.

### Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan

#### Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

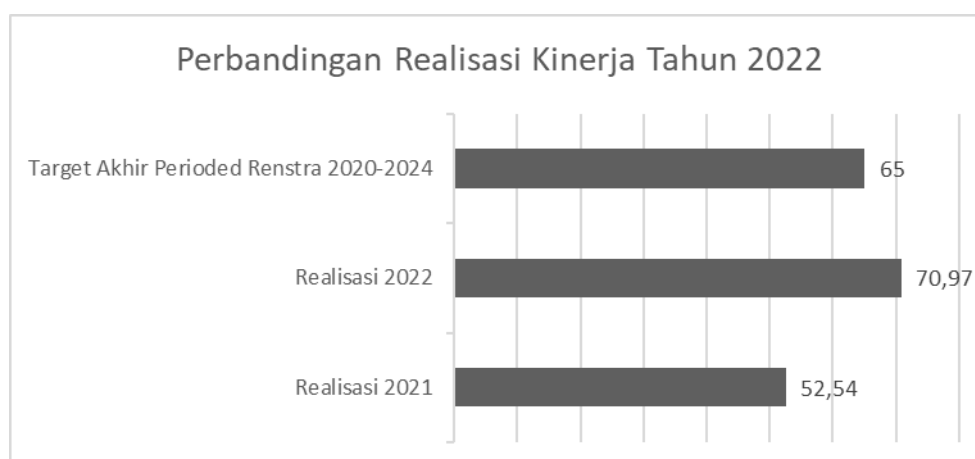
| No. | Indikator Kinerja                                                   | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria                |
|-----|---------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|------------------------|-------------------------|
| 13  | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 55,00       | 70,97         | 129,03                 | Tidak Dapat Disimpulkan |

Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diukur dari Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa. Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa harus sama dengan jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan. Sumber data diperoleh dari pengawasan BBPOM di Pekanbaru berdasarkan jumlah sarana produksi Obat dan Makanan prioritas yang memenuhi ketentuan selama tahun berjalan. Dasar penetapan sarana produksi MK/TMK mengacu pada pedoman pengawasan dan pedoman tindak lanjut pengawasan.

Capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 129,03% dengan kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**. Hasil perhitungan realisasi 70,97% diperoleh dari jumlah sarana produksi yang memenuhi ketentuan sebanyak 88 sarana dibandingkan terhadap jumlah sarana produksi yang diperiksa sebanyak 124 sarana.

Tabel 3.5 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat dan Makanan Tahun 2022

| No           | Sarana Produksi                                                                  | Total                        |           |           |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-----------|-----------|
|              |                                                                                  | Jumlah sarana yang diperiksa | MK        | TMK       |
| 1            | Industri Farmasi (IF)                                                            | 0                            | 0         | 0         |
| 2            | Industri Bahan Baku Obat                                                         | 0                            | 0         | 0         |
| 3            | Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) | 0                            | 0         | 0         |
| 4            | Industri Obat Tradisional (IOT)                                                  | 0                            | 0         | 0         |
| 5            | Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)                                               | 0                            | 0         | 0         |
| 6            | Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)                                              | 3                            | 1         | 2         |
| 7            | Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)                                              | 0                            | 0         | 0         |
| 8            | Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan                        | 0                            | 0         | 0         |
| 9            | Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi                                     | 0                            | 0         | 0         |
| 10           | Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan                         | 0                            | 0         | 0         |
| 11           | Industri Kosmetik                                                                | 3                            | 3         | 0         |
| 12           | Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik             | 0                            | 0         | 0         |
| 13           | Industri Pangan                                                                  | 76                           | 63        | 13        |
| 14           | Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)                                              | 42                           | 21        | 21        |
| <b>TOTAL</b> |                                                                                  | <b>124</b>                   | <b>88</b> | <b>36</b> |



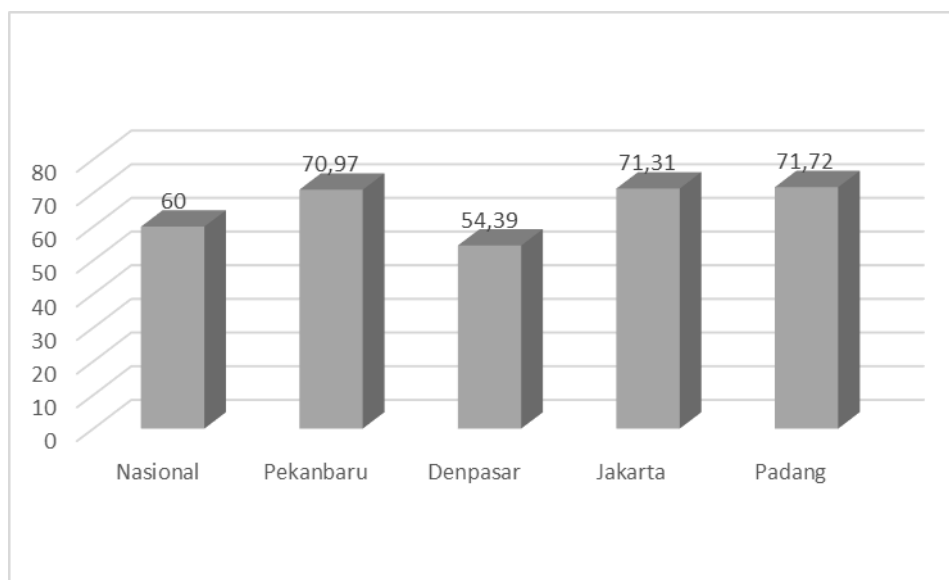
### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru.

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan berdasarkan hasil pengawasan adalah sebesar 65. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2022, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan UPT Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, di BBPOM di Pekanbaru, BBPOM di Jakarta, BBPOM di Padang telah melampaui target nasional. Sedangkan BBPOM di Denpasar belum mencapai target nasional.

### Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Capaian pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan pada tahun 2022 adalah sebanyak 124 sarana atau sebesar 108.77 % dari jumlah target (114 sarana). Dari 124 sarana yang

diperiksa terdiri dari 76 sarana Industri Pangan, 42 sarana IRTP, 3 sarana Industri Kosmetik dan 3 sarana UKOT. Penyumbang jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan terbesar adalah Industri Pangan MD yaitu sebanyak 63 sarana (50.80%).

Capaian indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan Tahun 2022 adalah sebesar 129.03% dengan kategori Tidak Dapat Disimpulkan, terdapat peningkatan sebesar 18.43 % dari capaian tahun 2021, hal ini dapat disebabkan oleh :

- Sarana produksi pangan olahan MD dan PIRT telah konsisten menerapkan CPPOB, dan telah terdapat peningkatan jumlah sarana produksi pangan olahan baik MD dan PIRT yang memenuhi ketentuan dari tahun 2021, dimana sarana yang diperiksa adalah sarana berdasarkan analisa resiko tertinggi.
- Meningkatnya kesadaran dan motivasi pelaku usaha dalam mengimplementasikan Cara Produksi yang Baik untuk menghasilkan produk yang aman, bermutu dan berdaya saing sehingga berdampak pada tingkat penjualan produk
- Pada bulan Oktober 2022 dilaksanakan Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik khususnya terkait pendokumentasian dan juga desk CAPA hasil pemeriksaan serta pada kegiatan tersebut dilakukan penandatanganan Pakta Integritas oleh Pemilik/Penanggung Jawab Sarana Produksi Industri Pangan MD.

#### **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)**

- Memberikan bimbingan teknis dan pendampingan agar tetap berkomitmen dalam upaya memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan dengan melaksanakan cara produksi Obat dan Makanan yang baik sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya dengan menjadi nara sumber kegiatan Bimtek PKP bagi pelaku usaha IRTP yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten.
- Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi seperti Dinas Kesehatan untuk sarana PIRT antara lain melalui kegiatan evaluasi pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2022.
- Melakukan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan melalui analisa pencapaian kinerja bulanan dan triwulan.
- Petugas tetap proaktif meningkatkan kompetensi dan berkomunikasi dengan tim Pusat terkait pemenuhan ketentuan produksi dan distribusi produk obat dan makanan.

## Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

### Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

| No | Rekomendasi                                                                                                                                                                     | Tindak Lanjut                                        |              |              |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------|--------------|
|    |                                                                                                                                                                                 | Selesai                                              | Belum        |              |
|    |                                                                                                                                                                                 |                                                      | Rencana Aksi | Timelin<br>e |
| 1  | Memberikan pembinaan terhadap pelaku usaha terkait update peraturan perundangan yang berlaku pada saat melakukan pemeriksaan                                                    | Telah dilaksanakan pada tahun 2022                   | -            | -            |
| 2  | Memberikan sanksi tegas kepada pelaku usaha yang melakukan pelanggaran agar pelaku                                                                                              | Telah dilaksanakan pada tahun 2022                   |              |              |
| 3  | usaha dapat merubah pola pikirnya menjadi lebih baik<br>Komitmen petugas untuk melakukan pendampingan secara langsung via online atau melalui WA dalam melakukan perbaikan CAPA | Telah dilaksanakan Desk CAPA pada bulan Oktober 2022 |              |              |

### Rencana Tindak Lanjut

1. Realisasi Indikator Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru tahun 2022 dibandingkan dengan target tahun akhir periode renstra (65%), sudah tercapai sebesar 109,18%. Oleh sebab itu, diperlukan reviu target pada renstra karena realisasi tahun 2022 sudah melampaui target tahun akhir periode renstra.
2. Peningkatan Kompetensi Petugas Inspektur Obat dan Makanan

## Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan

### Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

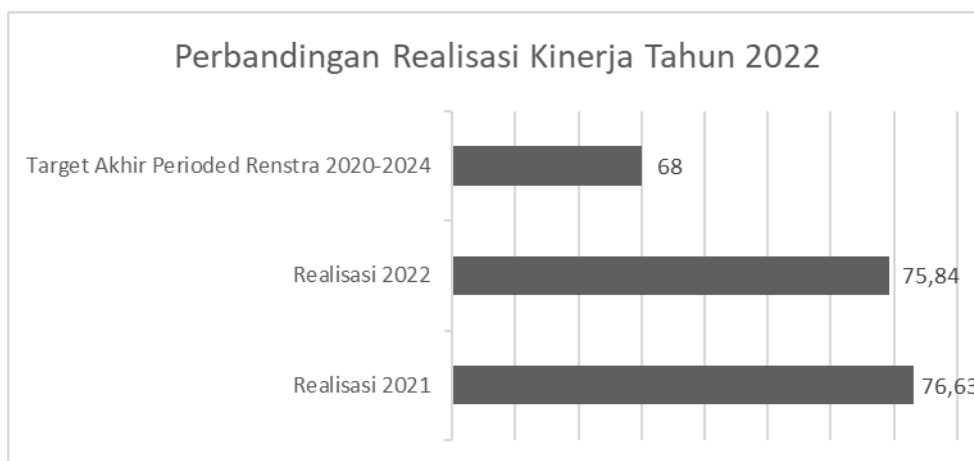
| No. | Indikator Kinerja                                                     | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria                |
|-----|-----------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|------------------------|-------------------------|
| 14  | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 63,00       | 75,84         | 120,39                 | Tidak Dapat Disimpulkan |

Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diukur dari jumlah sarana distribusi yang memenuhi ketentuan dibagi target jumlah sarana distribusi yang diperiksa. Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, serta pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada pedoman pengawasan dan pedoman tindak lanjut pengawasan.

Capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 120,39% dengan kriteria **"Tidak Dapat Disimpulkan"**. Hasil perhitungan realisasi 75,84% diperoleh dari jumlah sarana distribusi yang memenuhi ketentuan sebanyak 584 dibandingkan terhadap jumlah sarana distribusi yang diperiksa sebanyak 770 sarana.

Tabel 3.6 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan Tahun 2022

| No           | Sarana Distribusi                                            | Total                        |            |            |
|--------------|--------------------------------------------------------------|------------------------------|------------|------------|
|              |                                                              | Jumlah sarana yang diperiksa | MK         | TMK        |
| 1            | Pedagang Besar Farmasi (PBF)                                 | 19                           | 17         | 2          |
| 2            | Apotek                                                       | 60                           | 33         | 27         |
| 3            | Toko Obat                                                    | 25                           | 10         | 15         |
| 4            | Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) | 9                            | 6          | 3          |
| 5            | Rumah Sakit (RS)                                             | 50                           | 41         | 9          |
| 6            | Puskemas                                                     | 64                           | 56         | 8          |
| 7            | Klinik                                                       | 63                           | 31         | 32         |
| 8            | Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)                         | 0                            | 0          | 0          |
| 9            | Kantor Kesehatan Pelabuhan                                   | 0                            | 0          | 0          |
| 10           | Fasilitas Distribusi Obat Tradisional                        | 24                           | 13         | 11         |
| 11           | Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan                      | 6                            | 6          | 0          |
| 12           | Fasilitas Distribusi Kosmetik                                | 123                          | 70         | 53         |
| 13           | Klinik Kecantikan                                            | 0                            | 0          | 0          |
| 14           | Sarana Peredaran Pangan Olahan                               | 327                          | 301        | 26         |
| <b>TOTAL</b> |                                                              | <b>770</b>                   | <b>584</b> | <b>186</b> |



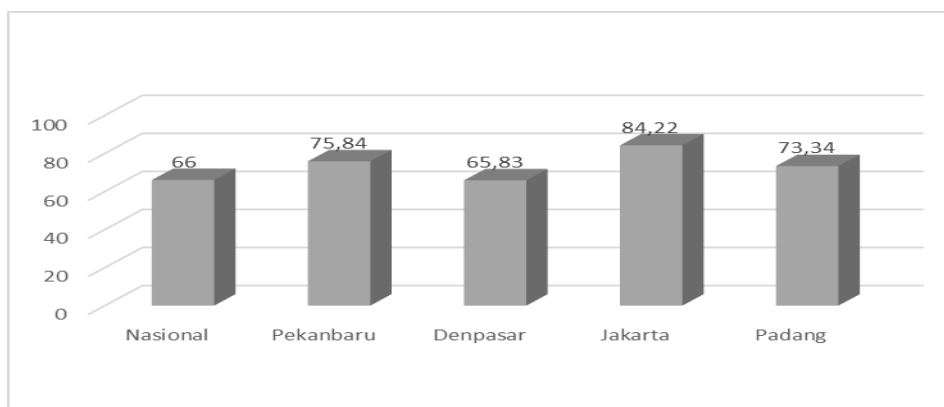
### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan terjadinya penurunan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru. Namun jika dibandingkan dengan target tahun 2022, maka kinerja BBPOM di Pekanbaru telah melebihi dari target yang ditentukan.

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan adalah sebesar 68. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2022, maka perlu dilakukan kaji ulang terhadap target Renstra 2020-2024 agar dapat disimpulkan pada akhir periode Renstra.

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan UPT Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di BBPOM di Pekanbaru dan 2 (dua) balai lainnya dalam satu klaster telah mencapai target nasional. Sedangkan BBPOM di Denpasar masih berada di bawah target nasional.

### **Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)**

Capaian pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan pada tahun 2022 adalah sebanyak 770 sarana atau sebesar 110.00 % dari jumlah target (700 sarana). Dari 770 sarana yang diperiksa terdiri dari 290 sarana Distribusi/Pelayanan Obat, 30 sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, 123 sarana Distribusi Kosmetik (termasuk sarana penotifikasi Kosmetika) dan 327 sarana Distribusi Pangan. Total capaian sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan adalah sebanyak 584 sarana (75.84%) dengan rincian berturut-turut dari yang terbesar yaitu 301 sarana Distribusi Pangan (51.54%) , 194 Distribusi/Pelayanan Obat (33.22%), 70 sarana Distribusi Kosmetika (11.98%) dan 19 sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan (3.25%), adalah Industri Pangan MD yaitu sebanyak 63 sarana (50.80%).

Capaian indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan Tahun 2022 adalah sebesar 120.39% dengan kategori Memenuhi Ekspektasi, terdapat penurunan sebesar 0.79% dari capaian tahun 2021 namun tetap melebihi target akhir periode Renstra 2020 - 2024. Hal ini disebabkan antara lain sebagai berikut :

- a. Pelaku usaha telah konsisten menerapkan Cara Peredaran Pangan yang Baik.
- b. Meningkatnya motivasi pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan cara distribusi yang baik sebagai respon kegiatan KIE dan pendampingan UMKM.
- c. Pengawasan rutin dan berkesinambungan serta penegakan hukum mendorong pelaku usaha berupaya memenuhi ketentuan yang berlaku dan hanya menjual produk Obat dan Makanan yang sesuai ketentuan

### **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)**

1. Dengan adanya penerapan formulir pemeriksaan sarana distribusi pangan yang baru (Form-96), BBPOM di Pekanbaru telah melaksanakan bimtek pengisian formulir tersebut dengan narasumber dari Ditwas Peredaran Pangan Olahan Badan POM.
2. Penetapan target sarana dilakukan berdasarkan Analisa risiko dan pembobotan berdasarkan risiko dari masing-masing sarana.

3. Monitoring terhadap pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan sesuai Pedoman Pengawasan.
4. Peningkatan kompetensi petugas secara sesuai jenjang keahlian dan jabatan
5. Koordinasi Bidang Pemeriksaan dengan Bidang Penindakan terkait tindak lanjut hasil temuan di sarana Obat semakin meningkat.

### Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

| No | Rekomendasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Tindak Lanjut                                                                                                 |              |              |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Selesai                                                                                                       | Belum        |              |
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                               | Rencana Aksi | Timelin<br>e |
| 1  | Meningkatkan kerja sama dengan lintas sektor terkait dalam mengimplementasikan peraturan di bidang pengawasan dan pengelolaan Obat dan Makanan baik yang dilakukan secara mandiri maupun terpadu, termasuk optimalisasi pemanfaatan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan oleh Dinas Kesehatan Kab / Kota | Telah dilaksanakan baik secara langsung maupun melalui WA grup                                                | -            | -            |
| 2  | Melakukan sosialisasi atau bimbingan teknis tentang regulasi pengelolaan Obat dan Makanan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan kepada pelaku usaha dan penanggung jawab sarana, serta pembinaan terus menerus kepada pelaku usaha                                                                  | Telah dilakukan sosialisasi CDOB pada bulan Nopember 2022 dan KIE kepada sarana retail pangan pada tahun 2022 |              |              |
| 3  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                               |              |              |

|                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                               |  |  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| Peningkatan KIE di wilayah - wilayah rawan peredaran produk Obat dan Makanan ilegal oleh Tim Infokom, dilanjutkan dengan pemeriksaan rutin oleh Tim Inspeksi dan upaya Pro Justitia oleh Tim Penindakan bila ditemukan distributor / suplier produk ilegal | Telah dilaksanakan dan apabila terdapat pengaduan telah diteruskan kepada bidang pemeriksaan. |  |  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

### Rencana Tindak Lanjut

1. Realisasi Indikator Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru tahun 2022 dibandingkan dengan target tahun akhir periode renstra (68%), sudah tercapai sebesar 111,53%. Oleh sebab itu, diperlukan revaluasi target pada renstra karena realisasi tahun 2022 sudah melampaui target tahun akhir periode renstra.
2. Peningkatan Kompetensi Petugas Inspektur Obat dan Makanan

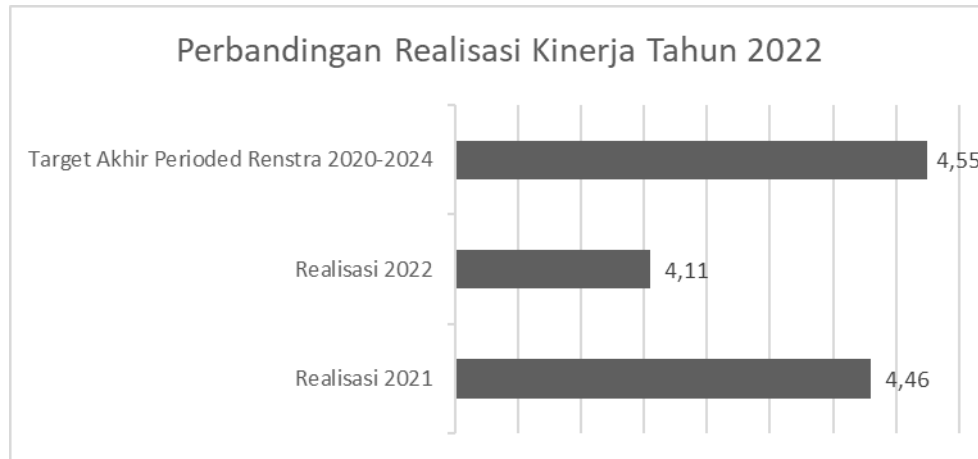
### Indikator Kinerja Indeks Pelayanan Publik

#### Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

| No. | Indikator Kinerja       | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria                  |
|-----|-------------------------|-------------|---------------|------------------------|---------------------------|
| 15  | Indeks Pelayanan Publik | 4,40        | 4,11          | 93,41                  | Belum Memenuhi Ekspektasi |

Indeks pelayanan publik adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi kebijakan pelayanan, profesionalitas SDM, sarana prasarana, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan, serta inovasi. Penilaian kinerja unit pelayanan publik mengacu pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Realisasi Indeks pelayanan publik BBPOM di Pekanbaru adalah 4,11. Capaian Indeks pelayanan publik telah mencapai target yaitu 93,41% dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**



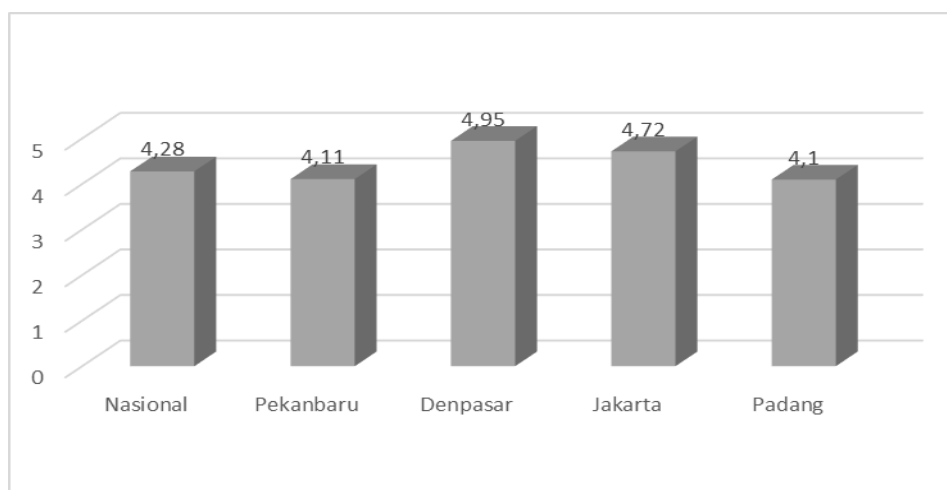
#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Indeks pelayanan publik tahun 2022 menurun dibandingkan tahun 2021 .

#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Indeks pelayanan publik adalah sebesar 4,55. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2022, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan UPT Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Indeks pelayanan publik BBPOM di Pekanbaru dan Padang dalam satu klaster belum mencapai target nasional. Sedangkan realisasi BBPOM di Denpasar dan Jakarta telah mencapai target nasional.

### **Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)**

Capaian indeks pelayanan publik BBPOM di Pekanbaru tahun 2022 adalah 4,11 dari target 4,40. hal ini disebabkan oleh adanya perubahan penilaian sesuai kebijakan permenpan RB dimana F01 tidak dimasukkan lagi sebagai komponen dalam penilaian dan adanya perbedaan hasil penilaian antara Balai dan tim Pusat. Sebagai contoh pada pengisian Kebijakan Pelayanan terkait Standar Pelayanan (SP), penilaian Balai adalah 5, tapi Pusat menilai 1, walaupun pada data dukung sudah dilampirkan foto - foto terkait publikasi SP. Pada poin survey kepuasan masyarakat (SKM), penilaian Balai adalah 5, tapi Pusat menilai 1, walaupun telah dilampirkan data dukung terkait pelaksanaan SKM. terkait poin Konsultasi dan Pengaduan, penilaian Balai adalah 3, tapi oleh Pusat dinilai 0, karena walaupun Balai telah menginput data di simpellpk tapi simpellpk tidak bisa diakses oleh masyarakat umum. untuk media pengaduan Balai dinilai baru memiliki sistem dokumentasi dalam bentuk soft dan hardcopy

### **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)**

1. Sudah dilakukan desk bimbingan menginput data pada aplikasi evortala
2. BBPOM di Pekanbaru telah mendapat predikat WBK dari Kemenpan RB, hal ini menyatakan bahwa integritas layanan publik BBPOM di Pekanbaru telah diakui secara nasional

### **Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)**

#### **Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi**

| No | Rekomendasi                                                                                | Tindak Lanjut |              |              |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------|--------------|
|    |                                                                                            | Selesai       | Belum        |              |
|    |                                                                                            |               | Rencana Aksi | Timelin<br>e |
| 1  | Melakukan publikasi biaya/ tarif pengujian secara jelas, terbuka dan mudah diakses melalui | selesai       | -            | -            |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                  |         |  |  |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--|--|
| 2 | media social BBPOM Pekanbaru (FB, IG), leaflet dan aplikasi SiOKE BBPOM di Pekanbaru.<br>Meningkatkan publikasi standar layanan publik dan jenis pelayanan yang ada di BBPOM di Pekanbaru melalui medsos, media elektronik, leaflet, brosur dan papan informasi. | selesai |  |  |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--|--|

### Rencana Tindak Lanjut

1. Melakukan perbaikan pada penilaian yang berbeda antara Balai dan tim Pusat sehingga terdapat kesamaan persepsi dalam melakukan penilaian
2. Melakukan reviu terhadap Maklumat dan Standar Pelayanan yang ada untuk perbaikan berkelanjutan
3. Kontinyu dalam melaksanakan kegiatan Forum Konsultasi Publik untuk menjangkau masukan dari masyarakat dalam rangka perbaikan kinerja ke depan

### Indikator Kinerja Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik Yang Baik

#### Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

| No. | Indikator Kinerja                                                                                         | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria                |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|------------------------|-------------------------|
| 16  | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 77,00       | 100,00        | 129,87                 | Tidak Dapat Disimpulkan |

Indikator ini diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Ruang Lingkup UMKM: • UMK pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil: a) Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah); b) Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu

miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah) • UMKM pada OT mencakup UKOT dan U MOT meliputi: 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan 2) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya. • UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B

- b. UMKM yang memenuhi standar adalah:
  - UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai (1) • UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap (2) • UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi: (3) 1) Persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B) 2) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB) 3) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik) 4) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.
- c. Kriteria UMKM yang didampingi:
  - Untuk UMKM Pangan mengacu pada Pedoman Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan • Untuk UMKM OT : 1) UMKM yang memproduksi Obat Tradisional, 2) UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap, 3) UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (start-up), 4) UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap, 5) UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor • Untuk UMKM Kosmetik: 1) Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi) 2) Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi

Realisasi nilai indicator kinerja Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik Yang Baik adalah 100, dengan persentase capaian kinerja 129,87% dengan kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**



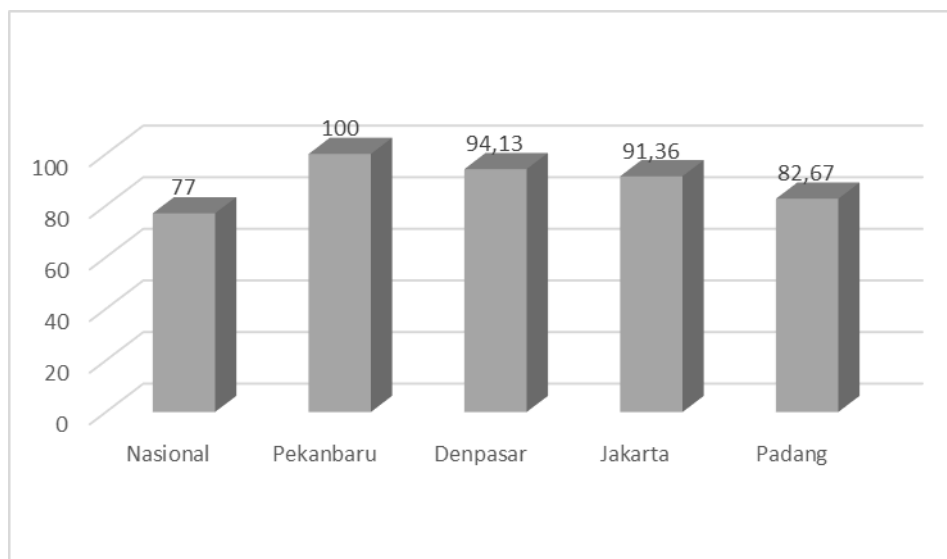
### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021

Persentase pangan fortifikasi merupakan indikator yang baru diukur tahun 2021 berdasarkan Reviu Renstra BBPOM di Pekanbaru 2020-2024 tahun 2021, sehingga realisasi dan capaian tahun 2021 tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik Yang Baik adalah sebesar 81, Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2022, maka realisasi tahun 2022 telah melampaui target Renstra 2020-2024.

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan UPT Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik Yang Baik. BBPOM di Pekanbaru dan 3 (tiga) balai lainnya dalam satu klaster telah mencapai target nasional.

### Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Pendampingan UMKM Pangan Olahan, Obat Tradisional dan Kosmetik terus dilakukan dengan meningkatkan pemahaman pelaku usaha dengan berbagai upaya. Kegiatan pendampingan yang telah dilakukan meliputi bimbingan teknis, layanan konsultasi dan

bangunan produksi, desk konsultasi terkait pemenuhan aspek cara produksi/pembuatan yang baik, desk konsultasi terkait pemenuhan dokumen, serta desk konsultasi terkait akses melalui sistem e-sertifikasi, e-registrasi pangan olahan, asrot dan notifikos.

#### **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Atau Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)**

1. Melakukan proses pendampingan sesuai jadwal yang telah ditentukan
2. Monitoring tahapan pendampingan untuk masing-masing UMKM
3. Pendampingan kepada pelaku usaha dalam pemenuhan CPPOB/CPOTB/CPKB di sarana produksi dengan melakukan pemeriksaan secara luring.
4. Pendampingan Pelaku Usaha dalam Rangka Penerapan GMP dan Memperoleh Izin Edar, pendampingan dalam bentuk pengawasan di sarana untuk mapping antara kondisi yang saat ini dengan persyaratan minimal yang harus dipenuhi.
5. Desk-CPPOB untuk percepatan penerbitan izin edar pangan olahan

#### **Rencana Tindak Lanjut**

1. Pendampingan kepada pelaku usaha dalam pemenuhan CPPOB/CPOTB/CPKB.
2. Pendampingan Pelaku Usaha dalam Rangka Penerapan GMP dan Memperoleh Izin Edar, pendampingan dalam bentuk pengawasan di sarana untuk mapping antara kondisi yang saat ini dengan persyaratan minimal yang harus dipenuhi

### **Sasaran Strategis V**

**“Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru”**

#### **Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan**

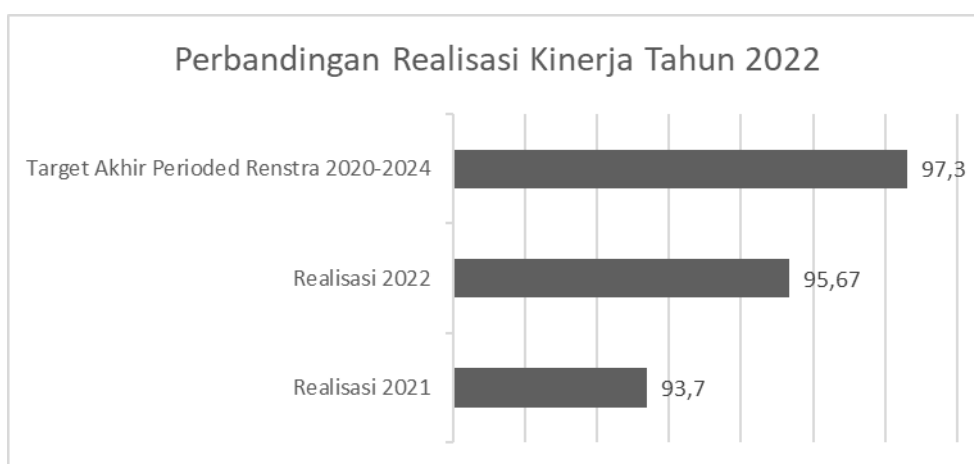
##### **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022**

| No. | Indikator Kinerja                        | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria            |
|-----|------------------------------------------|-------------|---------------|------------------------|---------------------|
| 17  | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 94,40       | 95,67         | 101,35                 | Memenuhi Ekspektasi |

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan didefinisikan sebagai ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat

terhadap obat dan makanan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Tingkat Efektifitas KIE dihitung dengan menggunakan Nilai Indeks. Kegiatan KIE adalah kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi secara langsung maupun daring berupa penyebaran informasi, sosialisasi, KIE di area Car Free Day, pameran, dll serta secara tidak langsung melalui media sosial, televisi, radio, media cetak, media luar ruang, atau media lainnya.

Realisasi Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan BBPOM di Pekanbaru adalah 95,67. Capaian Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan telah mencapai target yaitu 101,35% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.



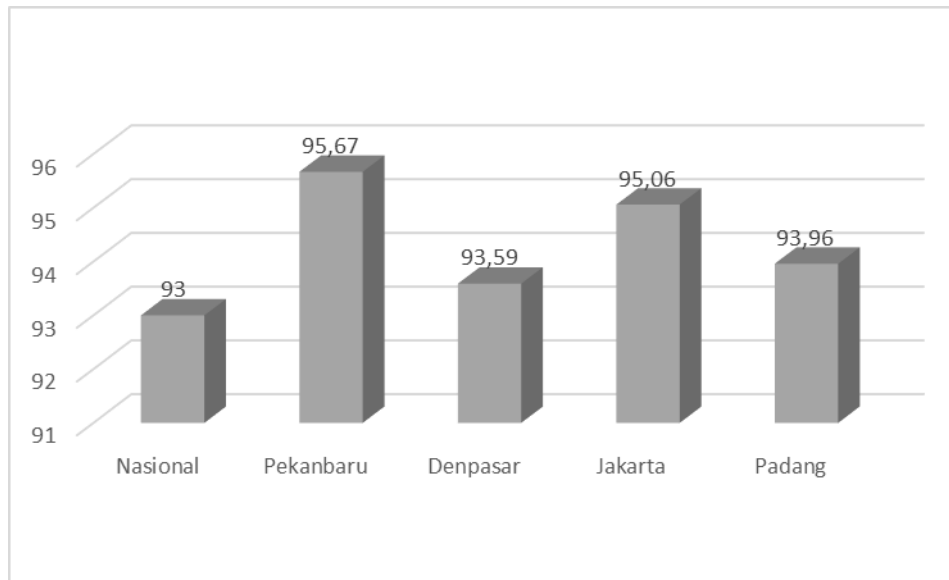
#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru.

#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah sebesar 97,3. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2022, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan UPT Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan BBPOM di Pekanbaru dan 3 (tiga) balai lainnya dalam satu klaster telah mencapai target nasional.

#### **Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)**

Pada tahun 2022 Balai Besar POM di Pekanbaru telah melakukan survey efektivitas KIE terhadap 175 responden dari berbagai kegiatan KIE yang telah dilaksanakan baik secara luring maupun daring, dimana target minimal per-TW adalah 30 responden. Balai Besar POM di Pekanbaru memperoleh peringkat efektivitas KIE tertinggi pada UPT Balai Besar/Balai POM dengan indeks 97,49 (Sangat Efektif Sekali) pada TW III. Keberhasilan capaian indikator dikarenakan oleh ;

1. Komitmen yang tinggi dari petugas dalam pelaksanaan KIE
2. Peningkatan kompetensi petugas dalam pemberian KIE
3. Penyebaran materi KIE secara masif melalui beragam media yang ada seperti media cetak, talkshow, maupun media sosial

#### **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)**

1. Melakukan inovasi dalam pelaksanaan kegiatan KIE sehingga audiens yang terjangkau lebih banyak, misalnya pelaksanaan kegiatan secara hybrid
2. Melakukan kegiatan KIE di tempat keramaian seperti CFD dan pameran

3. Memberikan hadiah/ gimmick menarik untuk peserta yang aktif
4. Meningkatkan kerjasama dengan lintas sektor terkait dalam hal pemberian KIE seperti dengan pihak sekolah, dinas kesehatan dll

### Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

#### Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

| No | Rekomendasi                                                                                                                                                                                      | Tindak Lanjut |              |          |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------|----------|
|    |                                                                                                                                                                                                  | Selesai       | Belum        |          |
|    |                                                                                                                                                                                                  |               | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Melaksanakan KIE obat dan makanan jemput bola di sarana ritel di mana wilayah yang akan dilakukan KIE berdasarkan masukan dari Tim Inspeksi sehingga ada sinergitas dan keberlanjutan pengawasan | selesai       | -            | -        |
| 2  | oleh Tim Inspeksi<br>Memanfaatkan mobil laboratorium keliling untuk melakukan KIE obat dan makanan melalui                                                                                       | selesai       |              |          |
| 3  | pengeras suara yang tersedia<br>Pemanfaatan stikerasi KIE Obat dan Makanan di mobkel yang dapat dibaca oleh                                                                                      | selesai       |              |          |
| 4  | masyarakat luas<br>Pengembangan kompetensi petugas secara berkesinambungan sehingga penyampaian informasi lebih variatif dan interaktif, serta mudah dipahami oleh masyarakat                    | selesai       |              |          |

(0761) - 21496



bpom di pekanbaru



### Rencana Tindak Lanjut

1. Mengemas kegiatan KIE menjadi lebih kreatif dan efektif
2. Pembuatan infografis yang lebih menarik dan edukatif tentang informasi obat dan makanan
3. Memanfaatkan mobil laboratorium keliling untuk melakukan KIE obat dan makanan melalui pengeras suara yang tersedia
4. Pengembangan kompetensi petugas secara berkesinambungan sehingga penyampaian informasi lebih variatif dan interaktif, serta mudah dipahami oleh masyarakat

### Indikator Kinerja Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

#### Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

| No. | Indikator Kinerja                                             | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria            |
|-----|---------------------------------------------------------------|-------------|---------------|------------------------|---------------------|
| 18  | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 65,00       | 65,00         | 100,00                 | Memenuhi Ekspektasi |

PJAS kepanjangan dari Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah. Lokasi Penyedia PJAS dapat diperoleh dari jalur distribusi PJAS yang dapat diakses oleh Anak Usia Sekolah baik di sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce. Waktu akses PJAS adalah sepanjang waktu, kapan pun anak usia sekolah (baik yang di sekolah maupun di rumah dan tempat lain) untuk mendapatkan PJAS. Satuan Pendidikan yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI/SLB, SMP/MTS dan SMA/SMK/MA. Intervensi keamanan PJAS adalah semua tahapan sesuai petunjuk teknis yang ditetapkan meliputi tahapan advokasi lintas sektor keamanan PJAS, sosialisasi keamanan PJAS, Bimtek kader keamanan pangan sekolah, pemberian paket edukasi keamanan pangan, monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah, sertifikasi PJAS Aman.

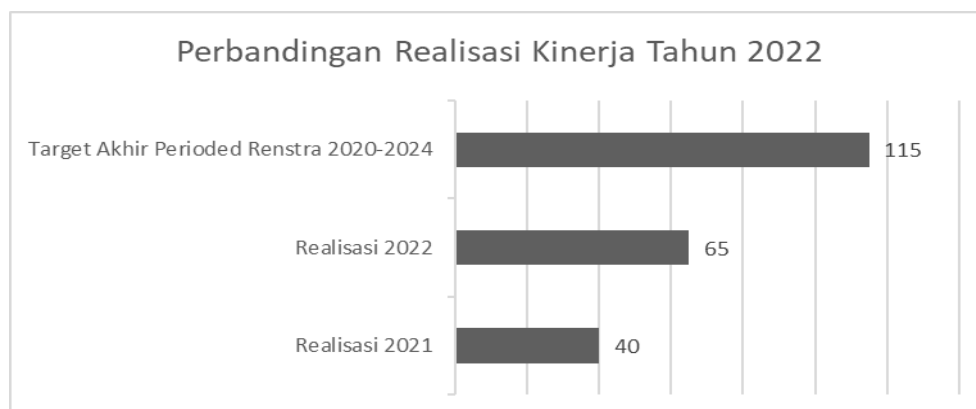
Kriteria Sekolah dengan PJAS Aman adalah:

- 1) Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif
- 2) Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
- 3) Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan

Tujuan intervensi keamanan PJAS yaitu menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya dan komunitas sekolah umumnya memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan Kesehatan.

Target Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman Tahun 2022 adalah 65 sekolah. Realisasi jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) adalah 65.

| No.               | Kegiatan                                                                                 | Pembobotan Progres (%) | Total progres |
|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|---------------|
| 1                 | Adokasi Lintas Sektor keamanan PJAS                                                      | 20,00                  | 20            |
| 2                 | Sosialisasi keamanan pangan                                                              | 10,00                  | 10            |
| 3                 | Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah                     | 15,00                  | 15            |
| 4                 | Pemberian Paket Edukasi/Produk informasi Keamanan Pangan                                 | 10,00                  | 10            |
| 5                 | Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah                                    | 15,00                  | 15            |
|                   | - Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah                                                | 0,00                   | 0             |
|                   | - Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah | 0,00                   | 0             |
| 6                 | Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman                                                     | 20,00                  | 20            |
| 7                 | Pengawasan                                                                               | 10,00                  | 10            |
| <b>Total skor</b> |                                                                                          | <b>100</b>             | <b>100</b>    |



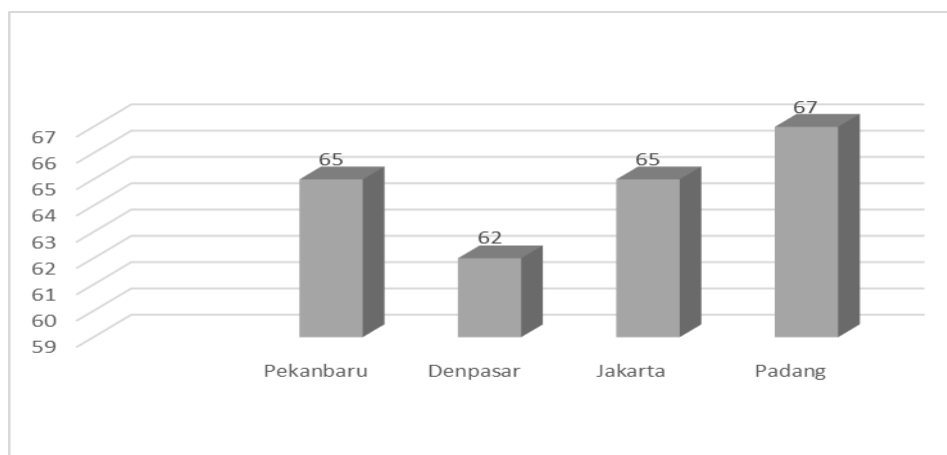
### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru.

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman adalah sebesar 115. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2022, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan UPT Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman dalam satu klaster telah mencapai target masing-masing Balai.

### Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Pelaksanaan program PJAS Aman dimulai setelah terlaksananya Advokasi Terpadu Lintas Sektor Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan pada akhir Maret dan April 2022. Hal ini disebabkan lambatnya penentuan Lokus Desa, Sekolah dan Pasar dari Pemerintah Daerah

setempat. Meskipun mengalami keterlambatan namun demikian realisasi indikator ini mencapai target yang telah ditetapkan. Keberhasilan ini disebabkan oleh :

- Komitmen dan kompetensi petugas serta adanya pendelegasian tugas sebagai penanggung jawab program PJAS Aman
- Koordinasi yang baik dengan stakeholder terkait
- Adanya komitmen dari komunitas sekolah (Kepala Sekolah, guru, komite sekolah, siswa dan penjaja PJAS)
- Dukungan dari Pemerintah Daerah setempat dalam memberikan bantuan pendampingan sertifikasi dan monitoring program.
- Pembuatan perencanaan dan monitoring evaluasi pelaksanaan kegiatan PJAS Aman secara berkala termasuk penetapan kendala dan rencana tindak lanjut

#### **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)**

- Sinergitas program PJAS Aman dengan program lintas sektor untuk sekolah yang akan diintervensi, misalnya sekolah ramah anak, sekolah adiwiyata, ataupun sekolah sehat
- Kegiatan pendukung sosialisasi kegiatan PJAS Aman yang dilakukan oleh pihak sekolah seperti adanya detektif cilik keamanan pangan sekolah untuk tingkat sekolah dasar, kegiatan pengimbasan yang dilakukan ke sekolah lain.
- Adanya WAG antara Sekolah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kemenag dan BBPOM di Pekanbaru untuk percepatan koordinasi dan informasi kegiatan PJAS Aman
- Operasional Mobil Laboratorium Keliling untuk mendukung program PJAS Aman

#### **Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)**

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

| No | Rekomendasi                                             | Tindak Lanjut |              |          |
|----|---------------------------------------------------------|---------------|--------------|----------|
|    |                                                         | Selesai       | Belum        |          |
|    |                                                         |               | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Pemberian apresiasi kepada pihak komunitas sekolah yang | Selesai       | -            | -        |

|   |                                                                                                                                                    |         |   |   |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---|---|
|   | aktif dan responsif berupa sertifikat dan plakat / piala                                                                                           |         |   |   |
| 2 | Tetap memberikan pengawalan / intervensi secara berkala untuk memastikan komitmen komunitas sekolah dalam mengawal keberlanjutan program PJAS Aman | Selesai | - | - |

### Rencana Tindak Lanjut

1. Mengirimkan paket edukasi yang baru kepada seluruh sekolah yang telah diintervensi.
2. Tetap memberikan pengawalan / intervensi secara berkala untuk memastikan komitmen komunitas sekolah dalam mengawal keberlanjutan program PJAS Aman

### Indikator Kinerja Jumlah Desa Pangan Aman

#### Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

| No. | Indikator Kinerja       | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria            |
|-----|-------------------------|-------------|---------------|------------------------|---------------------|
| 19  | Jumlah desa pangan aman | 18,00       | 18,00         | 100,00                 | Memenuhi Ekspektasi |

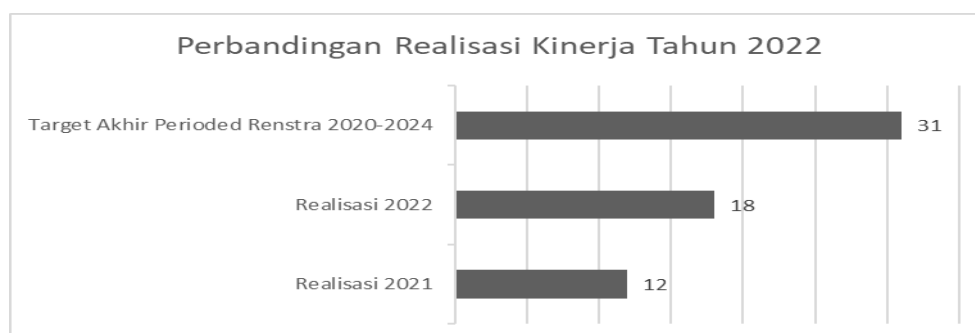
Desa pangan aman merupakan desa yang diintervensi keamanan pangan (desa baru) berupa advokasi, bimbingan teknis, pendampingan secara intensif dalam pelaksanaan bimbingan teknis komunitas, fasilitasi keamanan pangan dan pengawasan keamanan pangan serta pengawalan desa yang telah diintervensi keamanan pangan. Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, dan desa yang menjadi lokus intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata. Desa Maju adalah Desa dengan IDM > 0,707 dan ≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan IDM > 0.599 dan ≤ 0.707, IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi. Kegiatan yang dilakukan untuk pelaksanaan keamanan pangan di desa meliputi, Perkuatan

Kapasitas Desa, Pemberdayaan Komunitas Desa, Pengawasan Keamanan Pangan, Monitoring dan Evaluasi. Desa pangan aman adalah desa yang memiliki :

- Kader keamanan pangan desa yang aktif
- Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
- Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain

Target Jumlah desa pangan aman pada Tahun 2022 adalah 18 desa. Realisasi jumlah desa pangan aman adalah 18.

| No.          | Kegiatan                                          | Pembobotan Progres (%) | Total progres |
|--------------|---------------------------------------------------|------------------------|---------------|
| 1            | Advokasi Kelembagaan Desa                         | 20,00                  | 20            |
| 2            | Pengadaan gimmick, rapid test, dll                | 5,00                   | 5             |
| 3            | Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)       | 15,00                  | 15            |
| 4            | Bimtek Komunitas                                  | 15,00                  | 15            |
| 5            | Fasilitas Keamanan Pangan                         | 10,00                  | 10            |
| 6            | Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan          | 10,00                  | 10            |
| 7            | Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor) | 10,00                  | 10            |
| 8            | Lomba Desa Pangan Aman                            | 5,00                   | 5             |
| 9            | Pengawasan                                        | 10,00                  | 10            |
| <b>Total</b> |                                                   | <b>100</b>             | <b>100</b>    |





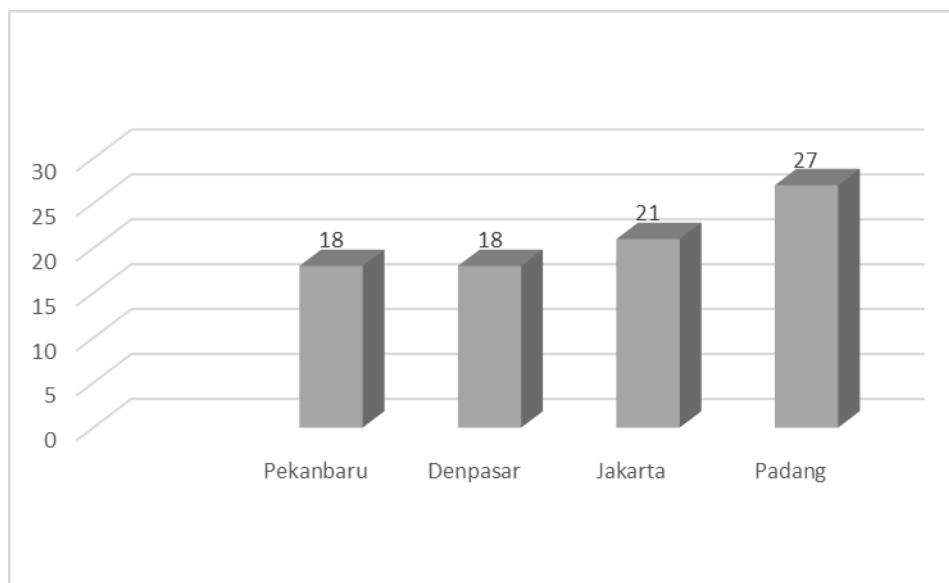
### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas, realisasi jumlah desa pangan aman tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM di Pekanbaru.

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator jumlah desa pangan aman adalah sebesar 31. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2022, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan UPT Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Jumlah desa pangan aman dalam satu klaster telah mencapai target masing-masing Balai.

### Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Program Desa Pangan Aman Tahun 2022 dilaksanakan pada 6 (enam) desa yang berada di Kabupaten Kepulauan Meranti dan Kabupaten Rokan Hilir. Program tersebut melibatkan berbagai lintas sektor terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Pendidikan, Bappeda, Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Pariwisata, Kominfo, Pemerintah Kecamatan, Puskesmas terkait, Pemerintah Desa, dll. Terdapat

beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan Program Desa Pangan Aman dengan output yang sebagian besar melibatkan lintas sektor terkait dalam pencapaiannya. Adapun tahapan Program Desa Pangan Aman tersebut ialah: Advokasi Kelembagaan Desa, Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa, Bimbingan Teknis untuk Komunitas Desa, Fasilitasi Keamanan Pangan Desa, Pengambilan Data/Survei Pre/Post Intervensi, Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa Pre/Post Intervensi, Monitoring dan Evaluasi, Lomba Desa Pangan Aman dan Pengawalan.

Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) yang telah dibentuk oleh BBPOM di Pekanbaru ialah sebanyak 90 orang (15 orang per desa) serta jumlah Komunitas Desa yang telah dibimtek dan difasilitasi ialah sebanyak 300 orang (50 orang per desa). KKPD, Petugas Dinas Kesehatan dan Petugas Puskesmas telah diberikan pelatihan terkait penggunaan rapid test kit untuk pengujian kandungan bahan berbahaya pada pangan (Boraks, Formalin, Rhodamin B dan Metanil Yellow). Hasil pengujian kandungan bahan berbahaya dari produk pangan olahan yang disampling pada masing-masing desa setelah menerima intervensi ialah tidak ditemukan lagi produk yang mengandung bahan berbahaya.

Terjadi peningkatan kinerja pelaksanaan kegiatan Program Desa Pangan Aman pada Tahun 2022, dimana seluruh komunitas pangan olahan yang diintervensi (31 pelaku usaha) telah memperoleh SPP-IRT dan Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan. Sebanyak 33 pelaku usaha pangan siap saji telah memperoleh Sertifikat Laik Higiene Sanitasi dan Sertifikat Pelatihan/Kursus Higiene Sanitasi. Adapun beberapa faktor penyebab keberhasilan dan peningkatan kinerja pada pelaksanaan program tersebut ialah:

- Komitmen dan kompetensi petugas serta adanya pembagian tugas yang jelas antara Tim Desa Pangan Aman dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan.
- Terjalannya komunikasi dan koordinasi yang baik antara Tim Desa BBPOM di Pekanbaru dengan lintas sektor terkait.
- Komitmen pelaksanaan program dari Dinas Kesehatan, Puskesmas, Pemerintah Desa, Kader Keamanan Pangan Desa, komunitas desa dan lintas sektor lainnya.
- Komitmen petugas untuk bekerja diluar jam kerja agar dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan target yang telah ditentukan.
- Manajemen dan tata kelola yang terstruktur dalam pelaksanaan program mulai dari awal sampai selesai.
- Dukungan dan pendampingan sepenuhnya dari petugas BBPOM di Pekanbaru dalam penyusunan rencana program keamanan pangan desa secara mandiri serta penganggaran kegiatan keamanan pangan menggunakan dana desa.
- Pembuatan perencanaan dan monitoring evaluasi pelaksanaan desa pangan aman secara berkala termasuk penetapan kendala dan rencana tindak lanjut.



### **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Atau pun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)**

Program Desa Pangan Aman Tahun 2022 dapat terlaksana dengan baik disebabkan oleh beberapa faktor pendukung yang menunjang keberhasilan pelaksanaan program, diantaranya ialah:

- Adanya inovasi SIPETIR (Fasilitasi Pendampingan Penerbitan Izin Edar) yang memberikan beberapa fasilitas pelayanan seperti penerbitan NPWP, penerbitan NIB, perancangan label pangan olahan dan penerbitan SPP-IRT. Program tersebut berhasil menerbitkan sebanyak 31 SPP-IRT dari 31 pelaku usaha pangan olahan yang diintervensi pada Tahun 2022.
- Adanya inovasi Pendampingan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi yang memberikan beberapa fasilitas pelayanan seperti penerbitan SKDU dari Pemerintah Desa, pembuatan denah lokasi usaha, surat rekomendasi dari puskesmas dan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS) dari Dinas Kesehatan. Program tersebut berhasil menerbitkan sebanyak 33 SLHS dimana penerbitan tersebut merupakan SLHS pertama yang dapat diterbitkan oleh BBPOM di Pekanbaru secara langsung di tahun berjalan pada Program Desa Pangan Aman.
- Adanya pemberian paket edukasi keamanan pangan / produk informasi keamanan pangan yang sesuai dengan persyaratan pemenuhan aspek-aspek higiene sanitasi sarana pelaku usaha pangan seperti pemberian sarana cuci tangan, tong sampah tertutup, celemek dll. Sehingga rekomendasi sarana usaha dapat diterbitkan oleh instansi yang berwenang.
- Adanya inovasi SIPAMAN DEPANO (Sistem Pelaporan Mandiri Desa Pangan Aman Online) yang membantu mempermudah KKPD dalam melakukan penginputan laporan kegiatan mandiri secara langsung kapanpun dan dimanapun saat kegiatan telah selesai dilaksanakan. Inovasi tersebut membantu mempermudah pelaksanaan dan pendokumentasian kegiatan pegawalan Program Desa Pangan Aman dimana KKPD yang telah diintervensi dapat melaporkan realisasi kegiatan mandirinya pada sistem yang telah dibangun tersebut.
- Adanya inovasi kader keamanan pangan desa awards (KKPD Awards) sebagai motivasi untuk meningkatkan komitmen terhadap dukungan pelaksanaan program.
- Adanya WAG antara BBPOM Pekanbaru, KKPD dan komunitas desa untuk percepatan koordinasi pelaksanaan kegiatan.
- Adanya desa yang telah melakukan penganggaran program keamanan pangan menggunakan dana desa pada tahun intervensi. Melalui hal tersebut maka Desa

Mekong yang berada di Kabupaten Kepulauan Meranti telah membentuk sebanyak 16 KKPD mandiri dan 51 Komunitas mandiri di desanya. Desa Mekong juga telah membuat berbagai inovasi terkait keamanan pangan termasuk mereplikasi program inovasi SIPETIR yang diberi nama SITAZIR (Fasilitasi Penerbitan Izin Edar). Inovasi tersebut juga telah berhasil menerbitkan SPP-IRT bagi pelaku usaha pangan olahan yang didampingi. Berbagai kegiatan mandiri terkait keamanan pangan juga telah dilakukan oleh KKPD Mekong seperti sampling dan pengujian produk pangan, kampanye keamanan pangan ke desa lainnya, sosialisasi keamanan pangan melalui berbagai sinergisme program dan lain-lain.

### Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

#### Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

| No | Rekomendasi                                                                                                                                                                              | Tindak Lanjut                                                                                                                                                                                                                      |              |              |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|
|    |                                                                                                                                                                                          | Selesai                                                                                                                                                                                                                            | Belum        |              |
|    |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                    | Rencana Aksi | Timelin<br>e |
| 1  | Memberikan apresiasi kepada Kader Keamanan Pangan Desa dari desa yang berprestasi sebagai narasumber dalam kegiatan desa pangan aman di wilayah lain untuk memotivasi kader desa lainnya | Kader Keamanan Pangan Desa Terbaik 1 Nasional (Rahima) menyampaikan Motivasi dan Success Story kepada KKPD di Kabupaten Rokan Hilir dan Kabupaten Kepulauan Meranti saat kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Desa Pangan Aman | -            | -            |
| 2  | Membuat aplikasi Sistem Pelaporan Mandiri Desa Pangan Aman Online (SIPAMAN DEPANO) sebagai                                                                                               | bit.ly/SIPAMANDEPANO                                                                                                                                                                                                               | -            | -            |



|                                            |  |  |  |
|--------------------------------------------|--|--|--|
| fitur pelaporan kinerja mandiri kader desa |  |  |  |
|--------------------------------------------|--|--|--|

### Rencana Tindak Lanjut

- Melakukan kegiatan koordinasi dan survei lokus intervensi desa yang telah dipilih oleh pemerintah daerah sebelum kegiatan advokasi dilakukan (hal ini perlu dilakukan karena akses menuju lokus desa yang telah dipilih oleh pemerintah daerah pada tahun 2022 tidak memadai sehingga menyulitkan petugas dalam pelaksanaan kegiatan).
- Memberikan apresiasi kepada Kader Keamanan Pangan Desa yang terus berperan aktif menjalankan program keamanan pangan di desanya secara mandiri sebagai narasumber dalam kegiatan desa pangan aman di wilayah lain untuk memotivasi kader desa lainnya.

### Indikator Kinerja Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas

#### Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

| No. | Indikator Kinerja                      | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria            |
|-----|----------------------------------------|-------------|---------------|------------------------|---------------------|
| 20  | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya | 6,00        | 6,00          | 100,00                 | Memenuhi Ekspektasi |

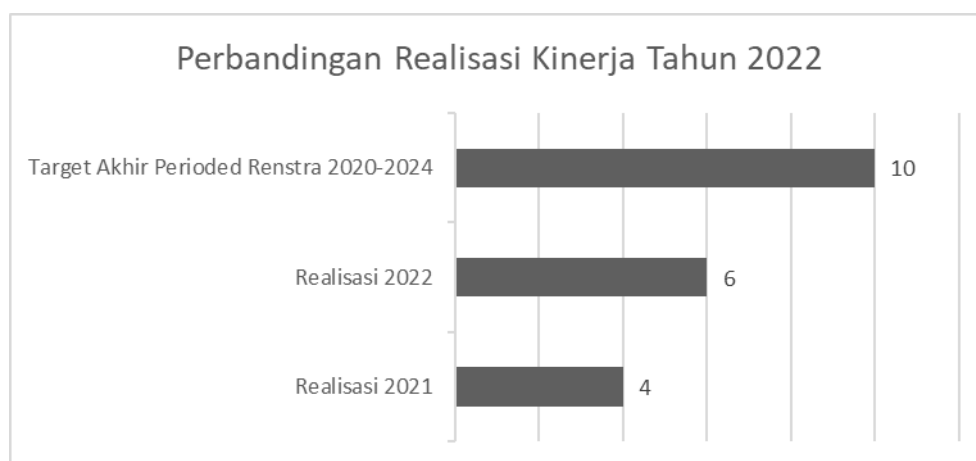
Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh OPD terkait sebagai pasar percontohan untuk pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas. Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja Survey pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar dalam rangka mencapai pasar pangan aman berbasis komunitas. Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi suplay dan demand.

Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survey pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar. Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pedagang pasar, pengelola pasar, pengunjung pasar, anggota asosiasi pasar yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat. Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan

program (replikasi pasar) dan penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta rencana program pengawalan pada tahun berikutnya. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi suplay dapat berupa penerapan CRPB oleh pedagang pasar di pasar rakyat. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi demand dapat berupa kegiatan KIE kepada pengunjung pasar melalui berbagai media komunikasi. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.

Target Jumlah pasar aman berbasis komunitas pada Tahun 2022 adalah 6 pasar. Realisasi jumlah pasar aman berbasis komunitas adalah 6.

| No.          | Kegiatan                       | Pembobotan Progres (%) | Total progres |
|--------------|--------------------------------|------------------------|---------------|
| 1            | Advokasi                       | 20,00                  | 20            |
| 2            | Survei Pasar                   | 5,00                   | 5             |
| 3            | Bimtek Pengelola Pasar         | 15,00                  | 15            |
| 4            | Sampling dan Pengujian Tahap 1 | 15,00                  | 15            |
| 5            | Penyuluhan                     | 10,00                  | 10            |
| 6            | Kampanye                       | 10,00                  | 10            |
| 7            | Sampling dan Pengujian Tahap 2 | 15,00                  | 15            |
| 8            | Pengawalan                     | 10,00                  | 10            |
| <b>Total</b> |                                | <b>100</b>             | <b>100</b>    |



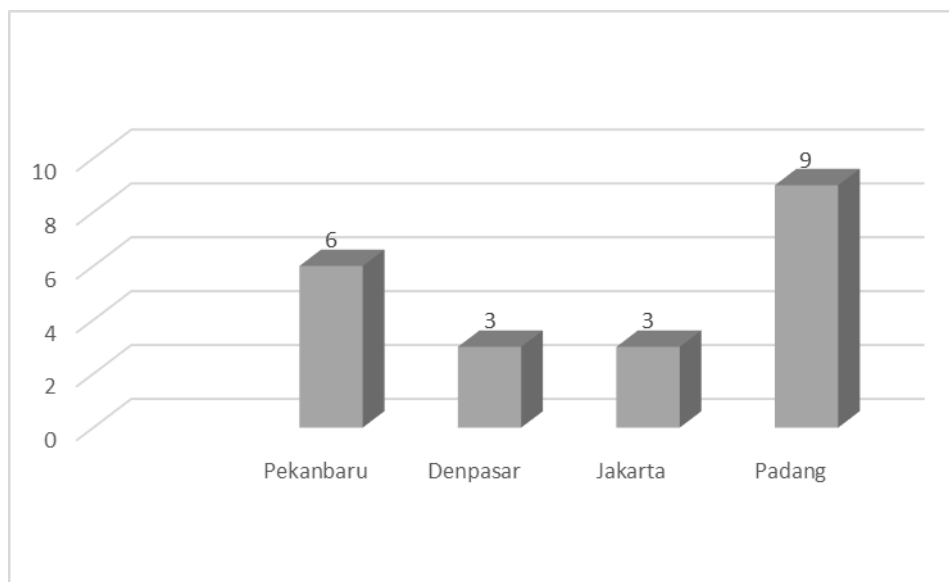
#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Jumlah pasar aman berbasis komunitas tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM di Pekanbaru.

## Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Jumlah pasar aman berbasis komunitas adalah sebesar 10. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2022, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

## Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan UPT Lain yang Setara.



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator jumlah pasar aman berbasis komunitas dalam satu klaster telah mencapai target masing-masing Balai.

## Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada tahun 2022 diawali dengan audiensi kepada Pemerintah Daerah untuk mensosialisasikan program dan menentukan pasar yang akan diintervensi. Kemudian dilanjutkan dengan tahapan advokasi, survey pasar, bimtek, sampling dan pengujian tahap I, kampanye, penyuluhan serta sampling dan pengujian tahap II. Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2022 dilaksanakan di Kabupaten Rokan Hilir dan Kabupaten Kepulauan Meranti dengan jumlah pasar yang diintervensi adalah 2 pasar, yaitu Pasar Datuk Rubiah di Kabupaten Rokan Hilir dan Pasar Modern Selatpanjang di Kabupaten Kepulauan Meranti. Selain intervensi, juga dilakukan pengawalan terhadap pasar yang telah diintervensi sebelumnya dengan melakukan tahapan sampling dan

pengujian tahap I dan tahap II. Realisasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2022 mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh, antara lain:

- Komitmen dan kompetensi petugas serta adanya pendelegasian tugas sebagai penanggung jawab program pasar pangan aman berbasis komunitas
- Koordinasi yang baik dengan stakeholder terkait Adanya komitmen dari stakeholder terkait dan fasilitator pasar pangan aman berbasis komunitas yang berasal dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan, pengelola pasar dan asosiasi pedagang pasar
- Pembuatan perencanaan dan monitoring evaluasi pelaksanaan pasar pangan aman berbasis komunitas secara berkala termasuk pemetaan kendala dan rencana tindak lanjut

#### Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)

- adanya pojok informasi dan pengujian Bahan Berbahaya gratis yang disediakan oleh pengelola pasar di kantor UPT Pasar
- adanya WA group antara fasilitator pasar pangan aman berbasis komunitas se- Provinsi Riau dan BBPOM di Pekanbaru untuk percepatan koordinasi pelaksanaan kegiatan dan mempermudah penyampaian informasi keamanan pangan yang dapat disebarkan kepada komunitas pasar

#### Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

| No | Rekomendasi | Tindak Lanjut |              |          |
|----|-------------|---------------|--------------|----------|
|    |             | Selesai       | Belum        |          |
|    |             |               | Rencana Aksi | Timeline |

|   |                                                                                                                                                                               |                                                                                          |                                                                                                                           |               |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1 | Mensinergikan hasil kegiatan program pasar pangan aman berbasis komunitas dengan substansi inspeksi terkait target pengawasan sarana distribusi pangan                        | telah dilakukan sinergitas hasil kegiatan dengan substansi inspeksi                      | -                                                                                                                         | -             |
| 2 | Pemberian apresiasi kepada pihak komunitas pasar yang aktif dan responsif berupa sertifikat dan plakat                                                                        | -                                                                                        | akan dilakukan di tahun 2023 karena pada tahun 2022 belum ada pasar yang membuat kegiatan sendiri terkait keamanan pangan | Desember 2023 |
| 3 | Tetap memberikan pengawasan / intervensi secara berkala untuk memastikan komitmen komunitas sekolah dalam mengawal keberlanjutan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas | telah dilakukan pengawasan/ intervensi terhadap pasar yang sudah diintervensi sebelumnya | -                                                                                                                         | -             |

### Rencana Tindak Lanjut

1. Mensinergikan hasil kegiatan program pasar pangan aman berbasis komunitas dengan substansi inspeksi terkait target pengawasan sarana distribusi pangan
2. Pemberian apresiasi kepada pihak komunitas pasar yang aktif dan responsif berupa sertifikat dan plakat
3. Tetap memberikan pengawasan / intervensi secara berkala untuk memastikan komitmen komunitas pasar dalam mengawal keberlanjutan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

### Sasaran Strategis VI

**“Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru”**

### Indikator Kinerja Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

#### Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

| No. | Indikator Kinerja                                              | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria            |
|-----|----------------------------------------------------------------|-------------|---------------|------------------------|---------------------|
| 21  | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100,00      | 100,00        | 100,00                 | Memenuhi Ekspektasi |

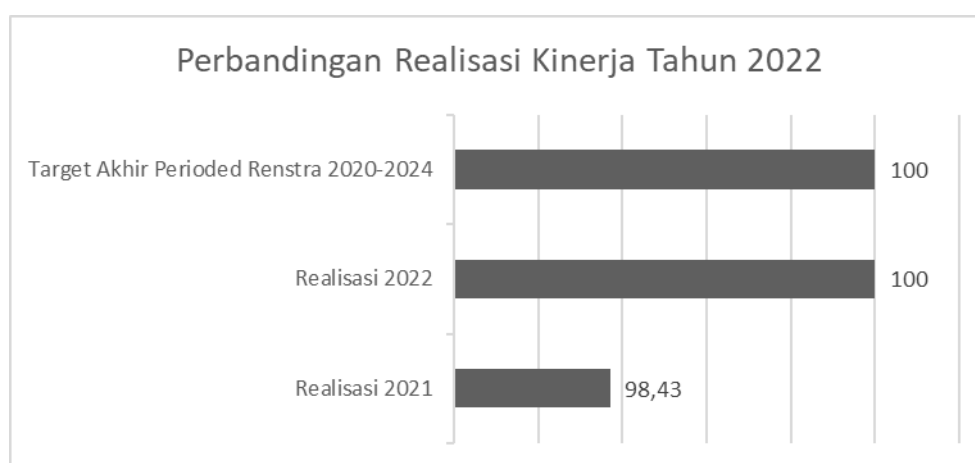
Sampel obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan. Sampel obat meliputi sampel sesuai pedoman sampling. Sampel obat mencakup Balai dan Loka. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/ SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/ label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Yang dimaksud Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar terdiri dari:

- Sampel obat yang diperiksa sesuai standar (A)
- Sampe obat yang diuji sesuai standar (B)

Capaian Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar yaitu 100% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**. Hasil perhitungan realisasi 100% diperoleh dari rata-rata 2 (dua) komponen yaitu Sampel obat yang diperiksa sesuai standar dan Sampe obat yang diuji sesuai standar (memenuhi parameter kritis dan tepat waktu).

*Tabel 3.7 Jumlah Sampel Obat yang Diuji Sesuai Standar Tahun 2022*

| Januari s.d Desember Tahun 2022           |                                           |                                     |                                       |     |
|-------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-----|
| Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun | Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar | Sampel Obat yang masuk Laboratorium | Sampel Obat yang diuji sesuai standar | %   |
| 1651                                      | 1651                                      | 2368                                | 2368                                  | 100 |



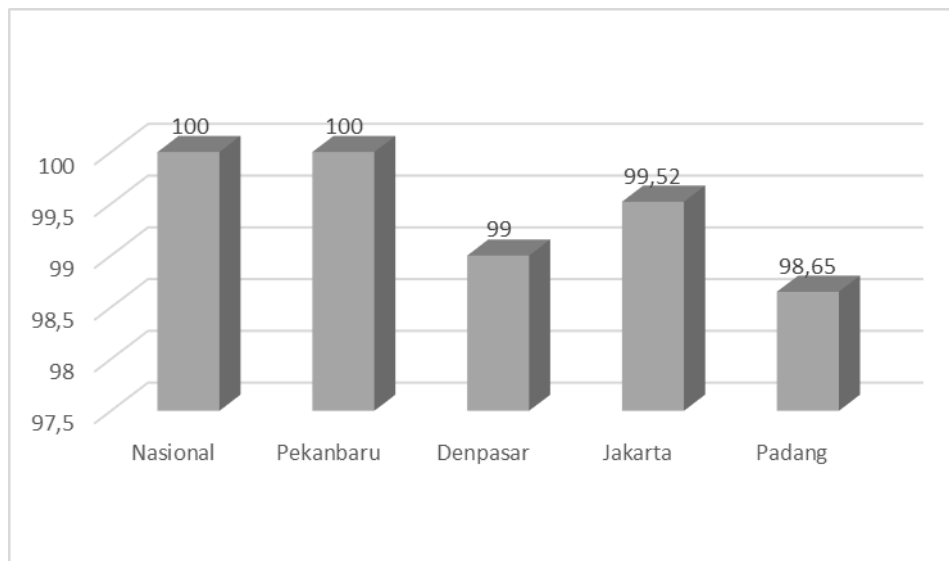
#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas, realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru.

#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebesar 100. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2022, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan UPT Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar hanya BBPOM di Pekanbaru dalam satu klaster yang telah mencapai target nasional dengan realisasi 100%.

#### Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

BBPOM di Pekanbaru selalu berupaya untuk mengupayakan keberhasilan pencapaian indikator persentase sampel Makanan yang selesai diuji tepat waktu dan memenuhi parameter sesuai pedoman sampling dengan menerapkan sistem manajemen mutu sesuai ISO 17025:2017, meningkatkan kompetensi personil melalui pelatihan online/webinar/seminar online baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal, dan memenuhi

peralatan dan sarana prasarana laboratorium sesuai dengan standar minimum peralatan laboratorium yang telah ditetapkan.

Ketersediaan sarana prasarana seperti Instrumen, reagen, baku pembanding, suku cadang, metode Analisa maupun anggaran untuk perawatan instrumen merupakan hal yang mendukung tercapainya target.

Pada tahun 2022 seluruh sampel dapat diuji sesuai dengan pedoman sampling

(0761) - 21496



bpom di pekanbaru



### **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)**

Kegiatan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru untuk yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain :

- Pengembangan kompetensi dilakukan secara daring maupun luring. Tahun ini telah dilaksanakan 3 kegiatan bimtek internal dengan narasumber dari PPPOMN dan 3 Pelatihan Analisis Instrumen di PPPOMN.
- Jaminan Mutu Hasil Pengujian dilaksanakan melalui Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi. Sebanyak 5 Uji Profisiensi telah diikuti oleh laboratorium Obat, Napza, Kosmetik dan Obat Tradisional dengan hasil inlier (memuaskan). Selama tahun 2022 juga telah dilaksanakan 4 uji kolaborasi
- Pemastian bahwa metode analisa yang digunakan menghasilkan uji yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dilakukan dengan Verifikasi Metode Analisa
- Upaya penjaminan peralatan/instrumen yang digunakan dalam uji memberikan hasil pengukuran sesuai telah dilakukan dengan kalibrasi baik internal oleh P3OMN maupun oleh pihak eksternal
- Penerapan Sistem Mutu ISO 17025:2017 dan ISO 9001:2015 merupakan pengakuan terhadap kompetensi laboratorium dalam melakukan kegiatan pengujian, pada tahun 2022 telah dilaksanakan audit pemenuhan ISO 9001:2015 dan reakreditasi ISO 17025:2017.

### **Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)**

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

| No | Rekomendasi                                                                                                                                                                                                                                    | Tindak Lanjut                                                                                                                                                                                                        |              |          |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                | Selesai                                                                                                                                                                                                              | Belum        |          |
|    |                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                      | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Laboratorium mikrobiologi akan melakukan pengujian terlebih dahulu terhadap sampel yang mempunyai track record TMS tanpa mempertimbangan nomor urut sehingga pengujian ulang dapat dilakukan dalam rentang waktu yang masih memenuhi timeline. | Laboratorium Mikrobiologi Telah Melaksanakan pengujian terlebih dahulu terhadap sampel yang mempunyai track record TMS tanpa mempertimbangan nomor urut sehingga pengujian ulang dapat dilakukan dalam rentang waktu | -            | -        |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                              |  |  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| 2. | Mengajukan usulan penambahan anggaran pemeliharaan alat                                                                                                                                                                                               | yang masih memenuhi timeline. Telah Mengajukan usulan penambahan anggaran pemeliharaan alat untuk Tahun 2023                                                                 |  |  |
| 3  | Sehubungan implementasi Regionalisasi Laboratorium di tahun 2022 akan meningkatkan koordinasi dengan seluruh anggota Region Pekanbaru terkait perencanaan sampling dan pengujian melalui pembuatan WAG dan monev melalui zoom meeting secara berkala. | Sudah Membuat dan Menggunakan WA Grup untuk koordinasi dengan seluruh anggota Region Pekanbaru terkait perencanaan sampling dan pengujian dan melakukan Monev secara Berkala |  |  |
| 4. | Mempercepat pengajuan permintaan baku pembanding dari P3OMN ketika ada jenis sampel baru yang masuk ke laboratorium                                                                                                                                   | Melakukan Verifikasi secara berkala terhadap ketersediaan baku pembanding dan melakukan permintaan Baku Pembanding dengan segera ke PPPOMN                                   |  |  |

### Rencana Tindak Lanjut

- Membuat Perencanaan Pengembangan Kompetensi bidang pengujian
- Melakukan Verifikasi terhadap metode analisis pengujian sampel Makanan
- Menerapkan Sistem Mutu ISO 17025:2017 dan ISO 9001:2015 secara konsisten

### Indikator Kinerja Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

| No. | Indikator Kinerja                                                 | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria            |
|-----|-------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|------------------------|---------------------|
| 22  | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100,00      | 100,00        | 100,00                 | Memenuhi Ekspektasi |

Sampel makanan meliputi sampel sesuai pedoman sampling. Sampel makanan mencakup Balai dan Loka. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang

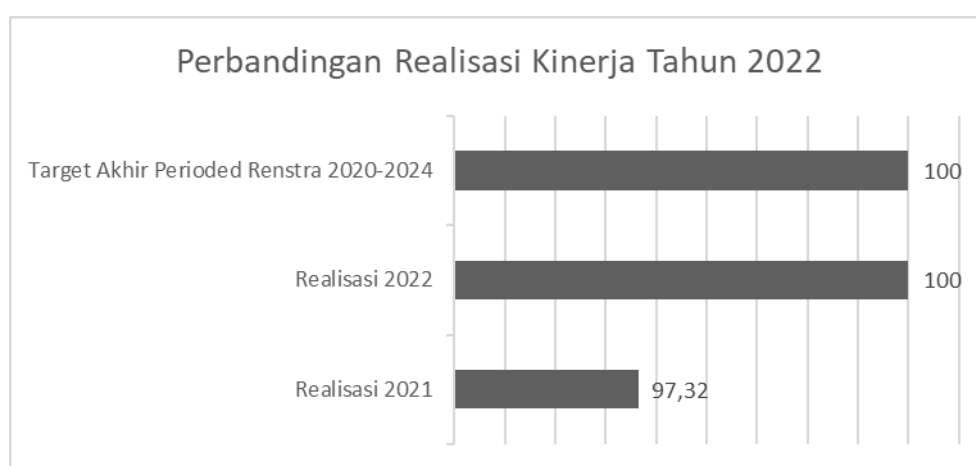
ditetapkan dalam pedoman/ SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/ label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Yang dimaksud Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar terdiri dari:

- Sampel makanan yang diperiksa sesuai standar (A)
- Sampe makanan yang diuji sesuai standar (B)

Capaian persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar yaitu 100% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**. Hasil perhitungan realisasi 100% diperoleh dari rata-rata 2 komponen yaitu Sampel makanan yang diperiksa sesuai standar dan Sampe makanan yang diuji sesuai standar (memenuhi parameter kritis dan tepat waktu).

*Tabel 3.8 Jumlah Sampel Makanan yang Diuji Sesuai Standar Tahun 2022*

| Januari s.d Desember Tahun 2022              |                                              |                                        |                                          |     |
|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------|-----|
| Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun | Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar | Sampel Makanan yang masuk Laboratorium | Sampel Makanan yang diuji sesuai standar | %   |
| 728                                          | 728                                          | 1200                                   | 1200                                     | 100 |



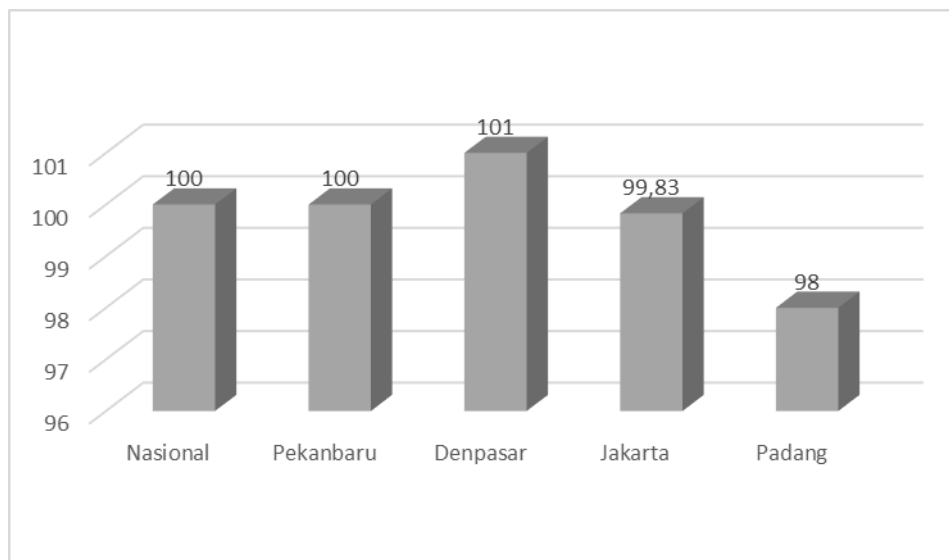
#### **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021**

Berdasarkan grafik diatas, realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru.

## Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebesar 100. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2022, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

## Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan UPT Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar terdapat 2 (dua) UPT Badan POM yang telah mencapai target nasional.

## Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

BBPOM di Pekanbaru selalu berupaya untuk mengupayakan keberhasilan pencapaian indikator persentase sampel Makanan yang selesai diuji tepat waktu dan memenuhi parameter sesuai pedoman sampling dengan menerapkan sistem manajemen mutu sesuai ISO 17025:2017, meningkatkan kompetensi personil melalui pelatihan online/webinar/seminar online baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal, dan memenuhi peralatan dan sarana prasarana laboratorium sesuai dengan standar minimum peralatan laboratorium yang telah ditetapkan.

Ketersediaan sarana prasarana seperti Instrumen, reagen, baku pembanding, suku cadang, metode Analisa maupun anggaran untuk perawatan instrumen merupakan hal yang mendukung tercapainya target.

Pada tahun 2022 seluruh sampel dapat diuji sesuai dengan pedoman sampling namun terdapat beberapa sampel yang diuji melewati timeline dikarenakan :

- Permasalahan Pada Alat ICPMS dan KCKT Pada Laboratorium Pangan
- Permasalahan pada alat microwave digestion sehingga menyebabkan beberapa sampel tertunda penyelesaiannya.

### **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)**

Kegiatan yang dilakukan oleh BPOM di Pekanbaru untuk yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain :

- Pengembangan kompetensi dilakukan secara daring maupun luring. Tahun ini telah dilaksanakan 1 kegiatan bimtek internal dengan narasumber dari PPPOMN dan 2 Pelatihan Analisis Instrumen di PPPOMN.
- Jaminan Mutu Hasil Pengujian dilaksanakan melalui Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi. Sebanyak 3 Uji Profisiensi telah diikuti oleh laboratorium Pangan dengan hasil inlier (memuaskan). Selama tahun 2022 juga telah dilaksanakan 1 uji kolaborasi
- Pemastian bahwa metode analisa yang digunakan menghasilkan uji yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dilakukan dengan Verifikasi Metode Analisa
- Upaya penjaminan peralatan/instrumen yang digunakan dalam uji memberikan hasil pengukuran sesuai telah dilakukan dengan kalibrasi baik internal oleh P3OMN maupun oleh pihak eksternal
- Penerapan Sistem Mutu ISO 17025:2017 dan ISO 9001:2015 merupakan pengakuan terhadap kompetensi laboratorium dalam melakukan kegiatan pengujian, pada tahun 2022 telah dilaksanakan audit pemenuhan ISO 9001:2015 dan reakreditasi ISO 17025:2017.

### **Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)**

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

| No | Rekomendasi                                        | Tindak Lanjut                   |              |          |
|----|----------------------------------------------------|---------------------------------|--------------|----------|
|    |                                                    | Selesai                         | Belum        |          |
|    |                                                    |                                 | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Laboratorium mikrobiologi akan melakukan pengujian | Laboratorium Mikrobiologi Telah | -            | -        |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                    |  |  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|    | terlebih dahulu terhadap sampel yang mempunyai track record TMS tanpa mempertimbangan nomor urut sehingga pengujian ulang dapat dilakukan dalam rentang waktu yang masih memenuhi timeline.                                                           | Melaksanakan pengujian terlebih dahulu terhadap sampel yang mempunyai track record TMS tanpa mempertimbangan nomor urut sehingga pengujian ulang dapat dilakukan dalam rentang waktu yang masih memenuhi timeline. |  |  |
| 2. | Mengajukan usulan penambahan anggaran pemeliharaan alat                                                                                                                                                                                               | Telah Mengajukan usulan penambahan anggaran pemeliharaan alat untuk Tahun 2023                                                                                                                                     |  |  |
| 3  | Sehubungan implementasi Regionalisasi Laboratorium di tahun 2022 akan meningkatkan koordinasi dengan seluruh anggota Region Pekanbaru terkait perencanaan sampling dan pengujian melalui pembuatan WAG dan monev melalui zoom meeting secara berkala. | Sudah Membuat dan Menggunakan WA Grup untuk koordinasi dengan seluruh anggota Region Pekanbaru terkait perencanaan sampling dan pengujian dan melakukan Monev secara Berkala                                       |  |  |

#### Rencana Tindak Lanjut

- Membuat Perencanaan Pengembangan Kompetensi bidang pengujian
- Melakukan Verifikasi terhadap metode analisis pengujian sampel Makanan

- Menerapkan Sistem Mutu ISO 17025:2017 dan ISO 9001:2015 secara konsisten

### Sasaran Strategis VII

### “Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat Dan Makanan Di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru”

#### Indikator Kinerja Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

##### Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

| No. | Indikator Kinerja                                                       | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria                |
|-----|-------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|------------------------|-------------------------|
| 23  | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 81,00       | 100,00        | 123,46                 | Tidak Dapat Disimpulkan |

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUU dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT. Tahapan Penindakan antara lain:

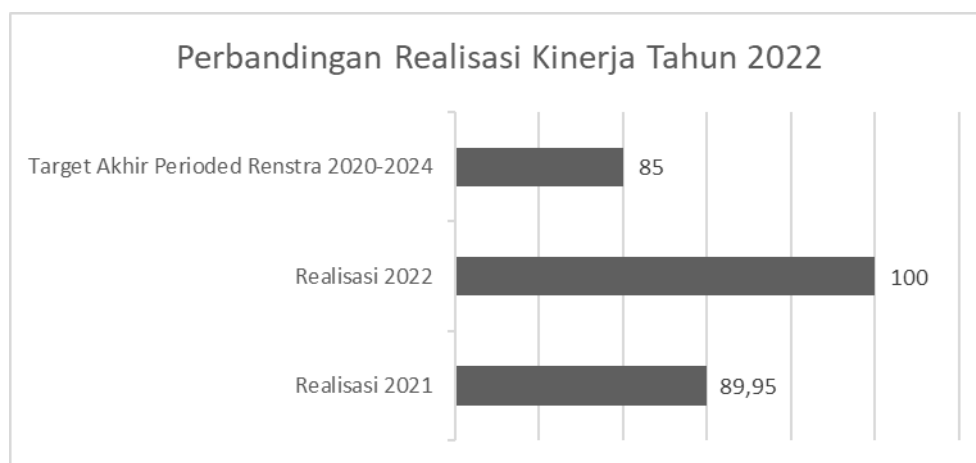
- SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
- P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai. Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

Capaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan yaitu 123,46% dengan kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**. Hasil perhitungan realisasi 100%

diperoleh dari penilaian pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara.

| Tahapan  | S.D. DESEMBER            |                    |                     |                    |                          |                      |       |                 |                       |                 |                              |
|----------|--------------------------|--------------------|---------------------|--------------------|--------------------------|----------------------|-------|-----------------|-----------------------|-----------------|------------------------------|
|          | Target                   |                    | Realisasi           |                    | Koefisien Tahun Berjalan | Koefisien Carry Over | Bobot | Nilai Realisasi | Total Nilai Realisasi | Capaian perkara | % keberhasilan ilan penindak |
|          | Perkara tahun n Berjalan | Perkara Carry Over | Perkara s.d bulan n | Perkara Carry Over |                          |                      |       |                 |                       |                 |                              |
| SPDP     | 4                        | 4                  | 0                   |                    | 1,00                     |                      | 0,15  | 15,00%          | 100,00%               | 100,00%         | 100,00                       |
| Tahap I  |                          |                    | 0                   | 0                  | 1,00                     | 0,50                 | 0,4   | 40,00%          |                       |                 |                              |
| P21      |                          |                    | 0                   | 0                  | 1,00                     | 0,50                 | 0,3   | 30,00%          |                       |                 |                              |
| Tahap II |                          |                    | 4                   | 4                  | 1,00                     | 0,50                 | 0,15  | 15,00%          |                       |                 |                              |
| Total    | 4                        | 4                  | 4                   | 4                  |                          |                      |       |                 |                       |                 |                              |



#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021

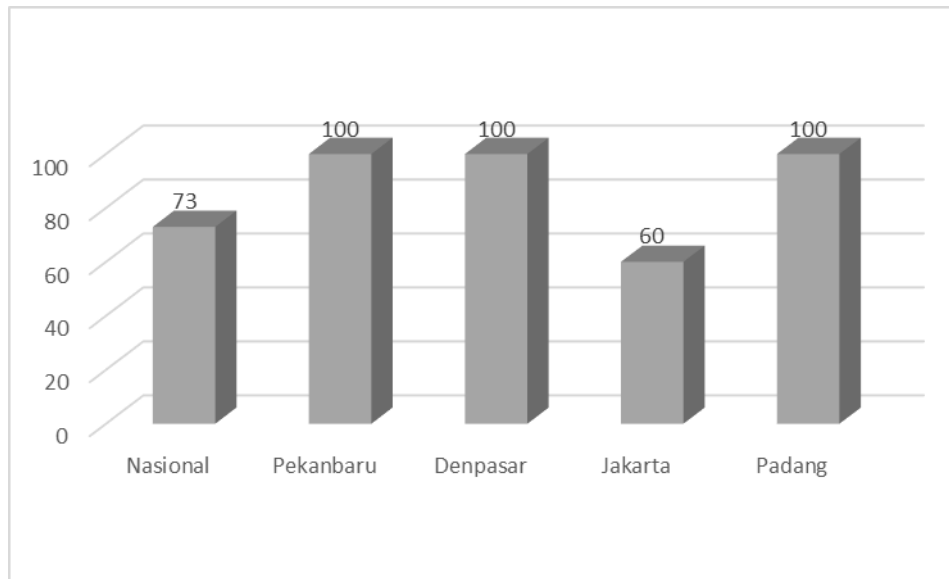
Berdasarkan grafik diatas, realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM di Pekanbaru.

#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah sebesar 85. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2022, maka perlu dilakukan kaji ulang terhadap target Renstra 2020-2024 agar dapat disimpulkan pada akhir periode Renstra.



## Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan UPT Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di BBPOM di Pekanbaru dan 2 (dua) balai lainnya telah mencapai target nasional. Sedangkan BBPOM di Jakarta tidak mencapai target nasional.

### Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Keberhasilan BBPOM di Pekanbaru mencapai target persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dan peningkatan kinerja disebabkan beberapa faktor pendukung sebagai berikut:

- Komitmen dan dukungan pimpinan terhadap keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan;
- Dukungan intelijen Badan POM RI dengan memberikan bantuan tenaga personil dalam pengungkapan tindak pidana memproduksi dan mengedarkan kosmetik ilegal;
- Kerja sama dan koordinasi yang baik antar tim internal PPNS dan seluruh elemen BBPOM di Pekanbaru;
- Peningkatan kompetensi dan profesionalisme intelijen dan PPNS BBPOM di Pekanbaru meningkat, khususnya dalam kegiatan intelijen dan olah TKP. Faktor tersebut berdampak pada ditemukannya alat bukti yang cukup sehingga perkara

menjadi terang dan jelas, serta mempermudah penelusuran dan penetapan tersangka;

- Dukungan lintas sektor terutama kepolisian dalam memberikan bantuan teknis, taktis dan upaya paksa kepada PPNS BBPOM Pekanbaru dan kejaksaan dalam penyelesaian perkara di bidang Obat dan Makanan yang semakin meningkat;
- Komitmen perusahaan ekspedisi/jasa pengiriman dalam mengimplementasikan MoU Badan POM vs Asperindo dalam rangka mendukung pencegahan kejahatan dan penegakan hukum Obat dan Makanan yang distribusinya memanfaatkan jasa pengiriman/paket; dan
- Peran aktif masyarakat untuk memberikan laporan melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai Besar POM di Pekanbaru dan ULPK Badan POM tentang adanya pelanggaran di bidang Obat dan Makanan sehingga dapat ditindaklanjuti dengan kegiatan intelijen dan penyidikan.
- Penggunaan aplikasi sederhana terkait kegiatan Penyidikan yang memudahkan proses penyidikan perkara.

### **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)**

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini BBPOM di Pekanbaru melaksanakan beberapa kegiatan yaitu:

- Pengumpulan Bahan Keterangan, Verifikasi Informasi, dan Rencana Investigasi (Operasi Intelijen) dan pelaksanaan Pendalaman Informasi yang dilakukan melalui patroli siber maupun secara onsite. Tahun 2022 Bidang Penindakan BBPOM di Pekanbaru telah melaksanakan kegiatan / operasi intelijen sebanyak 33 (tiga puluh tiga) kali di wilayah Provinsi Riau. BBPOM di Pekanbaru telah melaporkan hasil pengawasan Patroli Siber kejahatan obat dan makanan sebanyak 451 link/tautan yang direkomendasikan untuk dilakukan takedown dan dilakukan kegiatan / operasi intelijen.
- Pelaksanaan Operasi/penindakan pemberantasan obat dan makanan ilegal baik yang sifatnya daerah/nasional dan internasional.
- Dukungan teknis penindakan berupa upaya penggalangan , Pembentukan dan pembinaan jaringan dengan Balai Karantina Pertanian di Kota Dumai dan Balai Karantina Rokan Hilir. Melalui sosialisasi dan workshop Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Post-Border Provinsi Riau bersama Bea Cukai Provinsi Riau, Bea Cukai Kota Pekanbaru, Balai Karantina Pertanian di Pekanbaru, Avian Security Angkasa Pura II, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kota Pekanbaru, Direktorat Intelijen

Kepolisian Daerah Riau, Direktorat Reskrimsus Kepolisian Daerah Riau dan Direktorat Narkoba Kepolisian Daerah Riau.

- Pembuatan Kajian Analisis Strategis kejahatan obat dan makanan yang berjudul “Modus Operandi Tindak Pidana Mengedarkan Sediaan Farmasi Tanpa Izin Edar Menggunakan Prosedur Obat Tradisional Kontrak (Studi Kasus Peredaran Produk Bio Nervee)”.
- Peningkatan kompetensi penyidik melalui Forum Koordinasi Intelijen BPOM RI di Malang, Pelatihan Analis Intelijen di Soreang Bandung, Pelatihan Pengelolaan Barang Bukti di Bekasi, Pelatihan Strategi Hukum dan Implementasi Undang-Undang Cipta Kerja Aparatur Penegak Hukum Badan POM, dan Forum Koordinasi PPNS BPOM RI di Bekasi.

### Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Dalam hal peningkatan efektifitas penindakan di bidang obat dan makanan oleh petugas BBPOM di Pekanbaru telah terbukti efektif dengan serapan anggaran hampir 99,97% dengan capaian output 100% untuk dua output kegiatan pendukung.

### Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

| No | Rekomendasi                                        | Tindak Lanjut |                                                                                                                                                         |          |
|----|----------------------------------------------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|    |                                                    | Selesai       | Belum                                                                                                                                                   |          |
|    |                                                    |               | Rencana Aksi                                                                                                                                            | Timeline |
| 1  | Untuk melakukan penyelesaian 18 Perkara Carry Over | 7 Perkara     | Melakukan koordinasi dengan Criminal Justice System (CJS) yaitu Korwas PPNS dan Jaksa Penuntut Umum terkait penyelesaian perkara Carry Over sebanyak 11 | 2024     |

### Rencana Tindak Lanjut

Melakukan koordinasi dengan Criminal Justice System (CJS) yaitu Korwas PPNS dan Jaksa Penuntut Umum terkait penyelesaian perkara Carry Over sebanyak 11



### Sasaran Strategis VIII

#### “Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan BBPOM di Pekanbaru yang Optimal”

#### Indikator Kinerja Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

##### Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

| No. | Indikator Kinerja | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria            |
|-----|-------------------|-------------|---------------|------------------------|---------------------|
| 24  | Indeks RB UPT     | 79,10       | 84,93         | 107,37                 | Memenuhi Ekspektasi |

Berdasarkan PermenPAN RB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas PermenPAN RB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM.

- Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.
- Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.
- Menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat Menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Rincian bobot komponen pengungkit penilaian satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK / WBBM:

- Manajemen Perubahan : bobot 5%

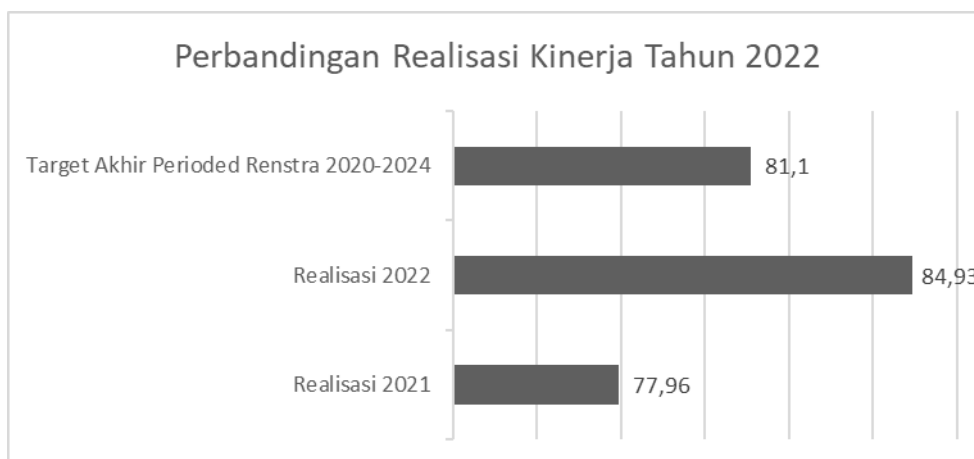
- Penataan Tatalaksana : bobot 5%
- Penataan Sistem Manajemen SDM : bobot 15%
- Penguatan Akuntabilitas Kinerja : bobot 10%
- Penguatan Pengawasan : bobot 15%
- Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik : bobot 10%

Rincian bobot komponen hasil penilaian satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/WBBM:

- Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN : bobot 20%
- Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat : bobot 20%

Hasil evaluasi PMPZI menunjukkan bahwa nilai total yang terdiri dari komponen pengungkit dan komponen hasil pada BBPOM di Pekanbaru sebesar **84,93** dengan rincian sebagai berikut:

| PENILAIAN        |             |                                         | Bobot | Aspek Pemenuhan | Aspek Reform | Total Nilai | Keterangan |    |
|------------------|-------------|-----------------------------------------|-------|-----------------|--------------|-------------|------------|----|
| A                |             | PENGUNGKIT                              |       |                 |              |             |            |    |
|                  | I.          | Manajemen Perubahan                     | 60,00 | 3,21            | 3,29         | 6,5         | MS         |    |
|                  | II.         | Penataan Tatalaksana                    | 8,00  | 2,52            | 2,75         | 5,27        | MS         |    |
|                  | III.        | Penataan Sistem Manajemen SDM           | 7,00  | 3,84            | 4,25         | 8,09        | MS         |    |
|                  | IV.         | Penguatan Akuntabilitas                 | 10,00 | 4,47            | 4,45         | 8,92        | MS         |    |
|                  | V.          | Penguatan Pengawasan                    | 15,00 | 5,03            | 6,25         | 11,28       | MS         |    |
|                  | VI.         | Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik   | 10,00 | 4,4             | 4,25         | 8,65        | MS         |    |
| TOTAL PENGUNGKIT |             |                                         |       |                 |              | 48,70       | MS         |    |
| B                |             | HASIL                                   | 40,00 |                 |              |             |            |    |
|                  | I.          | Birokrasi Bersih dan Akuntabel          | 22,50 |                 |              |             | 19,48      |    |
|                  |             | 1. Nilai Survey Persepsi Korupsi        | 17,50 |                 |              |             | 16,98      | MS |
|                  |             | 2. Capaian Kinerja Lebih Baik           | 5,00  |                 |              |             | 2,50       |    |
|                  | II.         | Pelayanan Publik yang Prima             | 17,50 |                 |              |             | 16,76      |    |
|                  |             | Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (IPP) | 17,50 |                 |              |             | 16,76      | MS |
|                  | TOTAL HASIL |                                         |       |                 |              |             | 36,23      |    |
| NILAI PMPZI      |             |                                         |       |                 |              | 84,93       | MS         |    |



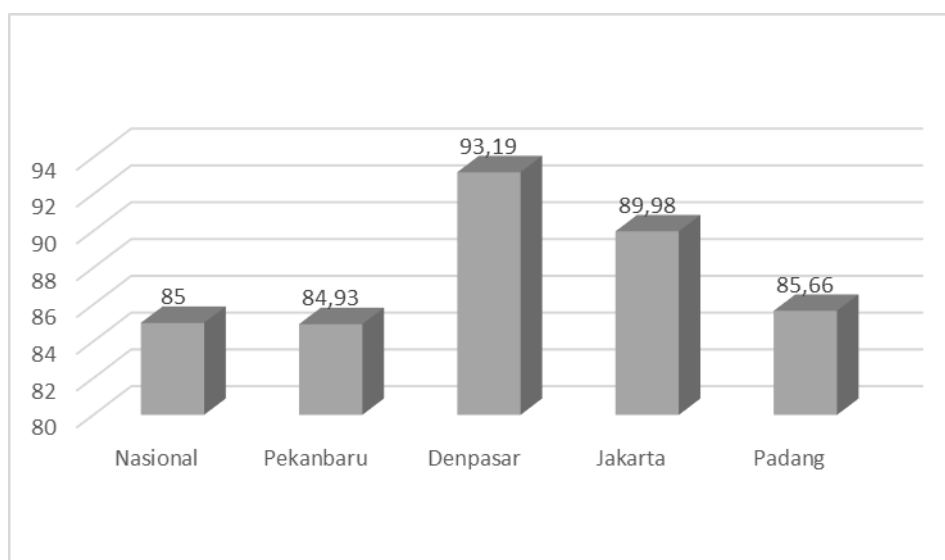
### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Indeks RB BBPOM di Pekanbaru tahun 2022 menurun dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan terjadinya penurunan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru.

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Indeks RB BBPOM di Pekanbaru adalah sebesar 81,1. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2022, maka capaian tahun 2022 telah melampaui target Renstra.

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan UPT Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Indeks RB BBPOM di Pekanbaru masih dibawah target nasional dan 3 (tiga) UPT lainnya sudah melampaui target nasional..

### **Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)**

1. Pengisian LKE belum dilengkapi narasi pembangunan ZI dan perubahan-perubahan yang telah dilaksanakan semenjak meraih WBK pada tahun 2019 hingga tahun 2022;
2. Rencana kerja RB Tahun 2021 belum seluruhnya terealisasi dan target prioritas tahun 2022 belum disusun, ditetapkan/disahkan maupun dilakukan monitoring secara berkala;
3. Belum terdapat data dukung untuk:
  - internalisasi RB dan sosialisasi kepada stakeholder tahun 2022
  - implementasi inovasi terkait kode etik dan perilaku
  - mutasi internal yang telah dilaksanakan sesuai SK Kepala Balai tentang Pola Mutasi
  - sosialisasi untuk sarana pengaduan masyarakat yang berkadar pengawasan, dan penanganan benturan kepentingan secara berkala
  - monitoring Keterbukaan Informasi Publik yang telah dilaksanakan secara berkalaDokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN 2 / 4 -3-
- implementasi atas inovasi pada lingkungan pengendalian utamanya dalam rangka meminimalisir risiko serta inovasi dalam penanganan WBS
- bukti penerapan hasil penilaian kinerja individu telah dijadikan dasar untuk pemberian reward.
4. Gap kompetensi pegawai yang cukup besar yaitu 36%;
4. Dalam penyusunan laporan monitoring triwulanan penanganan pengaduan masyarakat, gratifikasi dan benturan kepentingan belum menyajikan evaluasi atas penanganan yang telah dilaksanakan terutama untuk laporan dengan hasil Nihil.
5. Telah dilakukan perbaikan/revisi standar pelayanan namun belum ditetapkan/disahkan;
6. Belum terdapat evaluasi kemanfaatan/ analisa dampak atas inovasi pelayanan publik berupa Sulta (Sapa UMKM Layani dan Temui Pelanggan), Permaisuri (PEmbinaan BErsama Lintas Sektor Urus Izin Edar), Cece Jeidar (Coaching Clinic Jemput Izin Edar) dan inovasi belum direplikasi oleh Unit Kerja maupun Instansi lain;
7. Survei kepuasan masyarakat telah dilakukan namun belum seluruh rekomendasi hasil survei telah ditindaklanjuti;
8. Masih terdapat hasil pengawasan eksternal yang ditindaklanjuti Belum Sesuai Saran (BSS).

### Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Atau pun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)

1. Pembangunan ZI telah dilakukan berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan pimpinan Unit Kerja. Terhadap pelaksanaan rencana kerja telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan;
2. Komitmen terhadap perubahan telah dibangun dengan baik oleh seluruh anggota organisasi. Hal ini menunjukkan kontribusi dari Agent of Change (AoC) bersama dengan Kepala Balai yang berperan sebagai role model perubahan dan pelaksanaan nilai organisasi;
3. Inovasi yang disusun pada tahun 2021 masih terus digunakan dan mengalami pengembangan pada aplikasi SIOKE (aplikasi online untuk konsumen) untuk layanan yang terintegrasi;
4. Terdapat percepatan timeline penerbitan SKI dari maksimal 8 jam menjadi 6 jam;
5. Terdapat percepatan pengujian sampel Narkoba pihak ketiga Kepolisian dari maksimal 2 hari kerja menjadi 1 hari kerja

### Rencana Tindak Lanjut

- Menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pengawasan eksternal dan internal.
- Menyusun tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik

### Indikator Kinerja Nilai AKIP UPT

#### Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

| No. | Indikator Kinerja | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria                  |
|-----|-------------------|-------------|---------------|------------------------|---------------------------|
| 25  | Nilai AKIP UPT    | 86,00       | 81,42         | 94,67                  | Belum Memenuhi Ekspektasi |

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, SAKIP merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan RB yang berorientasi pada



pencapaian *outcomes* dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja.

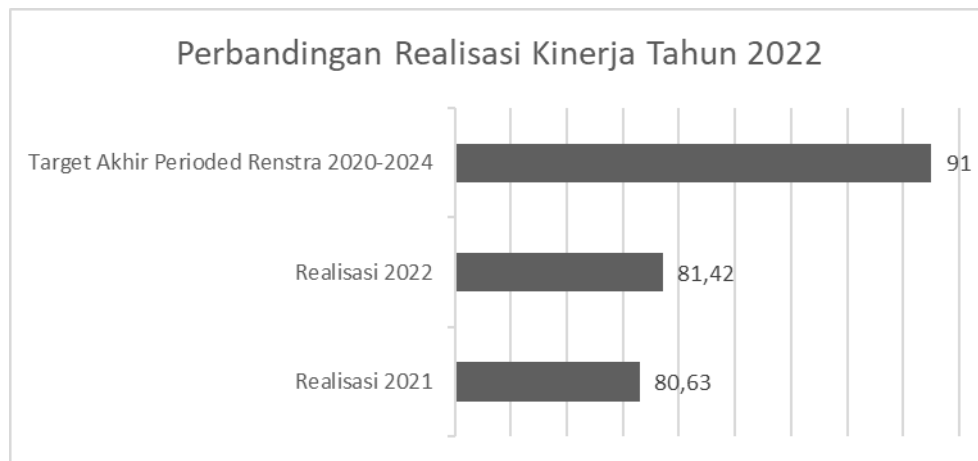
Tabel 3.9 Kategori Penilaian SAKIP

| No. | Nilai Pemenuhan Terhadap Kinerja | Kategori | Keterangan       |
|-----|----------------------------------|----------|------------------|
| 1.  | > 90                             | AA       | Sangat Memuaskan |
| 2.  | > 80 s.d 90                      | A        | Memuaskan        |
| 3.  | > 70 s.d 80                      | BB       | Sangat Baik      |
| 4.  | > 60 s.d 70                      | B        | Baik             |
| 5.  | > 50 s.d 60                      | CC       | Cukup Baik       |
| 6.  | > 30 s.d 50                      | C        | Agak Kurang      |
| 7.  | < 30                             | D        | Kurang           |

Berdasarkan penilaian komponen sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi SAKIP, maka implementasi atas SAKIP Tahun Anggaran 2022 pada BBPOM di Pekanbaru dapat dikategorikan A atau Memuaskan, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, namun perlu sedikit perbaikan. Rincian hasil evaluasi tiap komponen SAKIP sebagai berikut:

| No. | Komponen              | Tahun 2022 |              |
|-----|-----------------------|------------|--------------|
|     |                       | Bobot      | Nilai        |
| 1.  | Perencanaan Kinerja   | 24         | 17,76        |
| 2.  | Pengukuran Kinerja    | 24         | 19,92        |
| 3.  | Pelaporan Kinerja     | 12         | 9,84         |
| 4.  | Evaluasi Internal     | 20         | 16,40        |
| 5.  | Capaian Kinerja       | 20         | 17,50        |
|     | Nilai Hasil Evaluasi  | 100        | <b>81,42</b> |
|     | Tingkat Akuntabilitas |            | <b>A</b>     |

Realisasi Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru tahun 2022 adalah 81,42 di mana nilai ini masuk dalam rentang A dengan kategori **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.



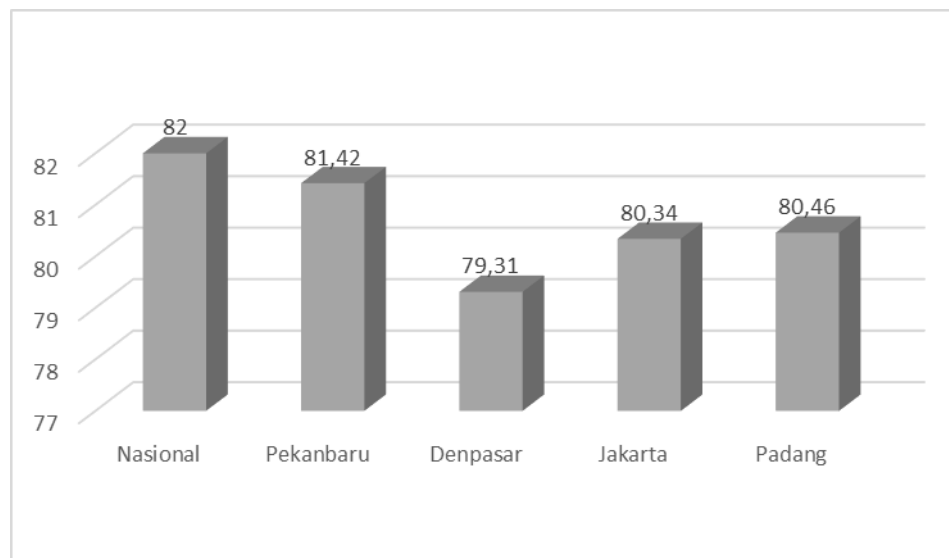
#### Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru

#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru adalah sebesar 91. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2022, maka perlu dilakukan kaji ulang terhadap target Renstra 2020-2024 agar dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Nilai AKIP diseluruh UPT Badan POM dalam satu wilayah klaster masih berada dibawah target nasional.

### **Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)**

#### **1. Perencanaan Kinerja**

- a. BBPOM di Pekanbaru telah memiliki perencanaan kinerja yang selaras dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan penyelarasan (cascading) indikator kinerja hingga level individu, telah berorientasi pada hasil dan dipetakan melalui Indikator kinerja pada dokumen perencanaan kinerja tahunan dan rencana aksi.
- b. BBPOM di Pekanbaru telah melakukan revisi renstra dimana terdapat perubahan indikator kinerja dan target kinerja namun masih terdapat beberapa kelemahan yaitu:
  - perubahan target kinerja belum berdasarkan kertas kerja yang memadai.
  - justifikasi dilakukannya perubahan target kinerja belum disajikan pada Revisi Renstra.

#### **2. Pengukuran Kinerja**

Dalam rangka pengukuran kinerja, BBPOM di Pekanbaru telah melakukan pengukuran pencapaian target kinerja setiap bulan dan telah memiliki mekanisme pengumpulan data kinerja. Namun demikian terdapat kelemahan dalam hal mekanisme terhadap pengumpulan data kinerja yaitu belum ada mekanisme terkait kemudahan untuk menelusuri sumber data jika terjadi kesalahan data

3. Pelaporan Kinerja Pelaporan kinerja BBPOM di Pekanbaru telah dilakukan baik secara triwulanan maupun tahunan. Laporan Kinerja telah menyajikan perbandingan data kinerja antara realisasi tahun berjalan, dengan target jangka menengah, dan capaian Unit Kerja yang sejenis. Namun demikian dalam pelaporan kinerja masih terdapat kelemahan seperti:
  - a. laporan Kinerja belum menyajikan efisiensi atas penggunaan anggaran pada masing-masing capaian indikator kinerja.
  - b. informasi rencana aksi/upaya perbaikan yang disampaikan pada Laporan Kinerja tahun sebelumnya belum seluruhnya dilaksanakan dan dinarasikan secara lengkap pada Laporan Kinerja.

### **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)**

Secara umum, capaian Kinerja Balai Besar POM di Pekanbaru telah sesuai dengan target, namun masih terdapat beberapa indikator yang capaiannya masih di bawah target yang telah ditetapkan. Upaya yang telah dilakukan, antara lain :

- Meningkatkan keandalan data kinerja sehingga data capaian kinerja dapat diyakini dan dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja dengan melengkapi aplikasi siprogercv yang telah dibuat.
- Melakukan monitoring dan evaluasi secara konsisten dan memanfaatkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan dan menilai keberhasilan kegiatan
- Telah membuat SOP Mikro nomor POM-12.01/CFM.02/SOP.01/IK.4A.02 tentang Monitoring dan Evaluasi Kinerja, Kegiatan, dan Anggaran dan telah memuat tahapan verifikasi/validasi data kinerja dan belum secara eksplisit menyebutkan langkah yang perlu dilakukan apabila terjadi kesalahan data.
- Balai Besar POM di Pekanbaru telah melakukan evaluasi internal secara triwulan untuk membahas capaian indikator kinerja tingkat unit. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik atas target kinerja triwulan, tahunan dan target jangka menengah agar dilengkapi dengan kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi

### Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

#### Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

| No | Rekomendasi                                                                                                                                                                                                                                                                           | Tindak Lanjut      |              |          |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------|----------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Selesai            | Belum        |          |
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                    | Rencana Aksi | Timeline |
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melengkapi dokumen RAPK dengan sub kegiatan/komponen yang mendukung tercapainya masing-masing sasaran strategis sesuai dengan periodenya untuk memastikan bahwa Program/Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran dan tujuan</li> </ul> | Telah dilaksanakan | -            | -        |

|  |                                                                                                                             |                    |  |  |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--|--|
|  |                                                                                                                             |                    |  |  |
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memanfaatkan data capaian kinerja dalam pemberian reward dan Punishment</li> </ul> | Telah dilaksanakan |  |  |

### Rencana Tindak Lanjut.

1. Perencanaan Kinerja
  - a. menyusun penetapan kinerja berdasarkan kertas kerja dan data dukung yang memadai atas perubahan target maupun indikator kinerja.
  - b. menyajikan penjelasan yang memadai terhadap perubahan target maupun indikator di dalam dokumen Revisi Renstra.
2. Pengukuran Kinerja Melakukan penyempurnakan SOP terkait mekanisme pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria terkait kemudahan untuk menelusuri sumber data yang valid, terdapat penanggungjawab yang jelas dan terdapat mekanisme yang jelas jika terjadi kesalahan data untuk meminimalisir risiko kesalahan data kinerja.
- 3) Pelaporan Kinerja Meningkatkan kualitas pelaporan kinerja dengan:
  - a. menyajikan upaya efisiensi atas penggunaan sumber daya dan anggaran dalam mencapai kinerja pada laporan kinerja.
  - b. membahas/menuangkan informasi tindak lanjut atas rencana aksi/upaya perbaikan periode sebelumnya pada laporan kinerja secara berkelanjutan.
3. Evaluasi Internal Meningkatkan kualitas evaluasi internal dengan melaksanakan monitoring atas seluruh rencana aksi/rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya yang belum selesai ditindaklanjuti dan menyajikannya dalam laporan evaluasi internal.
4. Capaian Kinerja
  - a. memanfaatkan hasil capaian kinerja untuk melakukan revaluasi perencanaan kinerja, terutama untuk IKU dengan capaian diatas 120%.
  - b. memanfaatkan hasil evaluasi kinerja pada laporan interim, laporan evaluasi internal serta laporan kinerja untuk meningkatkan capaian kinerja (target kinerja berupa output dan outcome/ IKU)

**Sasaran Strategis IX**  
**“Terwujudnya SDM BBPOM di Pekanbaru yang Berkinerja Optimal”**

**Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN UPT**

**Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022**

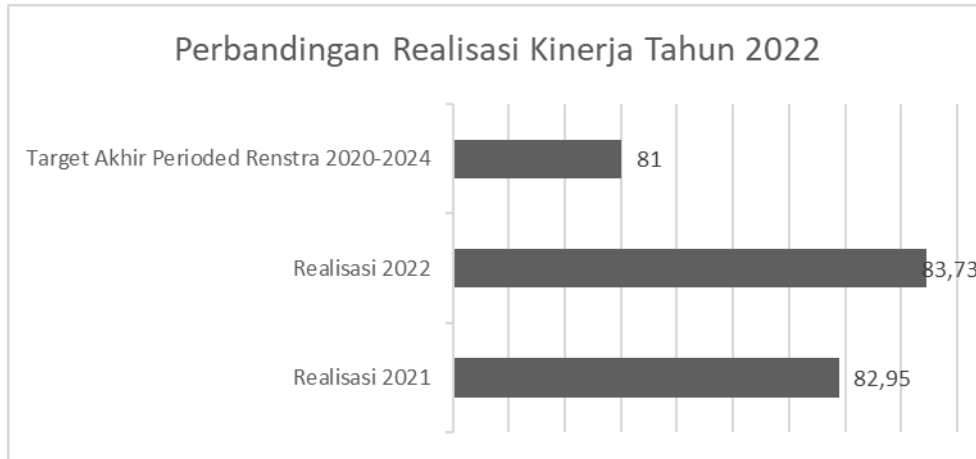
| No. | Indikator Kinerja              | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria            |
|-----|--------------------------------|-------------|---------------|------------------------|---------------------|
| 26  | Indeks Profesionalitas ASN UPT | 79,00       | 83,73         | 105,99                 | Memenuhi Ekspektasi |

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

- Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
- Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
- Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
- Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas : a. kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen); b. kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen); c. kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan d. disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Pekanbaru tahun 2022 adalah 83,73. Capaian Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Pekanbaru telah mencapai target yaitu 105,99% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.



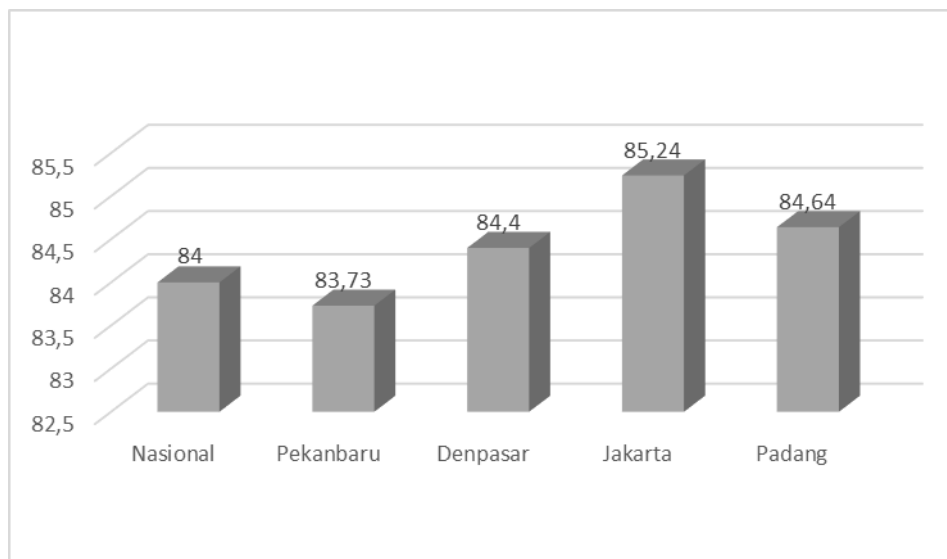
#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Pekanbaru tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru

#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Pekanbaru adalah sebesar 81. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2022, maka perlu dilakukan kaji ulang terhadap target Renstra 2020-2024 agar dapat disimpulkan pada akhir periode Renstra.

#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan UPT Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Indeks Profesionalitas ASN. BBPOM di Pekanbaru belum mencapai target nasional sedangkan 3 (tiga) balai lainnya dalam satu klaster telah melampaui target nasional

### **Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)**

1. Perencanaan kebutuhan pegawai dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui beberapa proses antara lain: (1) penyusunan analisa jabatan, peta jabatan dan analisis beban kerja (2) melakukan Analisis Tugas dan Fungsi unit kerja (3) Penempatan pegawai hasil rekrutmen dan pindahan (4) melakukan Evaluasi dan penilaian penempatan pegawai hasil rekrutmen dan pindahan.
2. Pola mutasi internal telah dilaksanakan sesuai kebijakan pola mutasi Badan POM dan kebijakan unit kerja dengan Menyusun daftar kompetensi tiap jabatan, membuat matrik mutasi Pegawai, melakukan pertimbangan dan persetujuan mutasi pegawai serta melakukan monev penilaian kinerja mutasi Pegawai terhadap individu dan unit kerja
3. Pengembangan Pegawai dilaksanakan berbasis kompetensi dengan target minimal yang harus dicapai oleh Pegawai sebesar 20 Jam Pelajaran. Kompetensi dilakukan baik secara daring maupun tatap muka berupa diklat, pelatihan dan bimbingan teknis.
4. Memberikan kesempatan pada setiap pegawai untuk dapat melanjutkan pendidikannya. Pada tahun 2022 sebanyak 5 orang pegawai sedang tugas belajar
5. Penetapan kinerja individu didasarkan pada sistem cascading indikator kinerja dari pimpinan unit sampai level individu

### **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)**

Indeks Profesionalitas ASN adalah tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN. Faktor yang mendukung keberhasilan capaian tersebut di lingkungan Balai Besar POM di Pekanbaru, antara lain:

- Monitoring yang berkala terhadap pemenuhan hak ASN atas Pengembangan Kompetensi minimum 20 jam pelajaran per tahun sesuai Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara. Hak tersebut dimasukkan kedalam target SKP setiap ASN di lingkungan Balai Besar POM di Pekanbaru, sehingga setiap ASN diwajibkan mengikuti segala bentuk pengembangan kompetensi untuk memenuhi target 20 jam pelajaran tersebut.

- Peningkatan kapasitas dan kemampuan bagi seluruh ASN di lingkungan Balai Besar POM di Pekanbaru untuk meningkatkan profesionalitas pegawai ASN. Peningkatan tersebut dilakukan melalui pelatihan, bimbingan teknis, workshop, dan on the job training.

### Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

#### Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

| No | Rekomendasi                                           | Tindak Lanjut                                                           |              |          |
|----|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |                                                       | Selesai                                                                 | Belum        |          |
|    |                                                       |                                                                         | Rencana Aksi | Timeline |
| 1. | Peningkatan kompetensi untuk pegawai. Pada tahun 2022 | Telah dilaksanakan pada tahun 2022 seluruh pegawai telah mencapai 20 JP | -            | -        |

#### Rencana Tindak Lanjut

1. Terkait nilai indeks profesionalitas ASN yang belum mencapai target nasional, antara lain memberikan kesempatan kepada setiap pegawai untuk dapat melanjutkan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi
2. Mengikuti Diklat kepemimpinan untuk ekselon II
3. Memastikan seluruh pejabat fungsional telah mengikuti diklat fungsional

### Sasaran Strategis X

**“Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan”**

### Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP

#### Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

| No. | Indikator Kinerja                                                               | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria            |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|------------------------|---------------------|
| 27  | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 84,00       | 84,60         | 100,71                 | Memenuhi Ekspektasi |

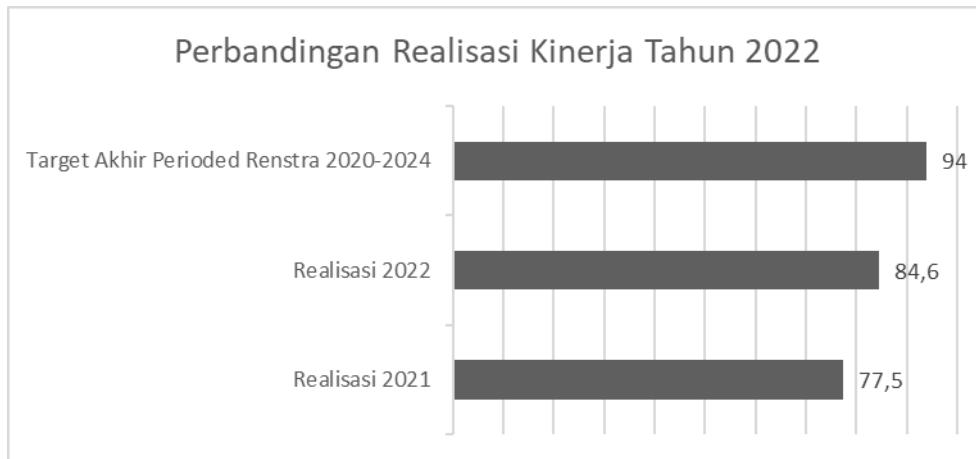
Yang maksud dengan pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Lab pengujian UPT untuk memenuhi Standar Good Laboratory Practice (GLP) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional. Batas nilai minimal GLP adalah 70% dengan ketentuan sebagai berikut:

- Standar Ruang Lingkup > 65;
- Standar Kompetensi personel laboratorium > 75;
- Standar Alat Laboratorium > 70

Penilaian dilakukan sesuai Keputusan Kepala Badan POM No.HK.02.01.1.2.11.20.1114 Tahun 2020 tentang Standar Kemampuan Laboratorium Badan POM untuk tahun 2020 – 2024 yang meliputi Standar Ruang Lingkup Laboratorium, Standar Kompetensi Teknis Laboratorium dan Standar Minimal Peralatan Laboratorium. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh PPPOMN dengan hasil sebagai berikut:

| No                           | Komponen Nilai SKL               | Persentase (%) |
|------------------------------|----------------------------------|----------------|
| 1.                           | Pemenuhan SRL (%)                | 80.7           |
| 2.                           | Pemenuhan Standar Kompetensi (%) | 89.6           |
| 3.                           | Pemenuhan Standar Peralatan (%)  | 83.4           |
| Persentase Pemenuhan SKL (%) |                                  | 84.6           |

Realisasi Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP adalah 84,60%. Capaian Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP belum telah mencapai target yaitu 84% dengan capaian yaitu 100,71% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.



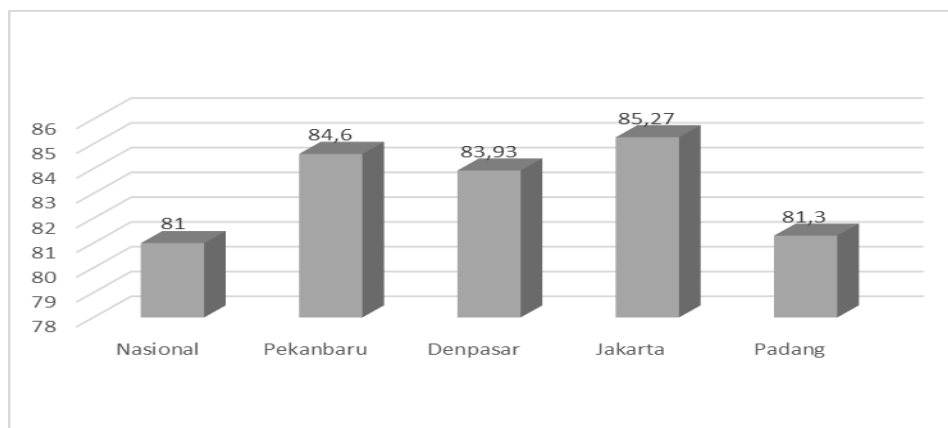
#### Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Indeks pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP BBPOM di Pekanbaru tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru

#### Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 terhadap target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP adalah sebesar 94. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2022, maka perlu dilakukan kaji ulang terhadap target Renstra 2020-2024 agar dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan UPT Lain yang Setara.



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP BBPOM di Pekanbaru dan 3 (tiga) balai lainnya dalam satu klaster telah mencapai target nasional.

### **Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)**

1. Laboratorium BBPOM di Pekanbaru berusaha untuk mengejar target yang telah ditetapkan untuk tahun 2022. Dari Hasil Penilaian Kemampuan Laboratorium Tahun 2022 Persentase Pemenuhan SKL Meningkat dari 77.5 % menjadi 84, 6 %. Usaha yang dilakukan untuk mencapai target antara lain:

- Melakukan monev terhadap Standar Ruang Lingkup, Standar Kompetensi personel laboratorium, dan Standar Alat Laboratorium.
- Melakukan pemenuhan Standar Ruang Lingkup dengan melakukan verifikasi metode.
- Melakukan pemenuhan Standar Kompetensi Personel dengan meningkatkan pengembangan kompetensi melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal, maupun dari P3OMN terutama untuk penguji yang belum memiliki sertifikat untuk kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan.
- Pemenuhan Standar Alat laboratorium dilakukan dengan memprioritaskan pengadaan alat untuk pemenuhan GLP.

2. Kendala Pemenuhan: SRL

1. Kimia :

- Keterbatasan ketersediaan bahan baku pembanding
- Sampel Obat sebagian besar merupakan sampel acak sehingga jenis sampel tidak bisa ditentukan
- Variasi sampel obat yang beredar di Provinsi Riau terbatas sehingga menyulitkan dalam penambahan SRL Obat
- Ada beberapa Parameter yang ada di SKL tidak menjadi tugas BBPOM di Pekanbaru tetapi dimasukkan ke dalam SKL seperti pengujian vaksin
- Parameter Uji Pangan, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang ada dalam SRL tidak semua ada dalam Prioritas Sampling sehingga untuk mencapainya harus khusus pelaksanaannya, sementara pengujian rutin dan pihak ketiga termasuk sampel DAK sangat banyak dan menyita waktu, ditambah lagi ada beberapa parameter yang membutuhkan pengadaan baku pembanding yang harganya cukup mahal (seperti Desonide), sementara



anggaran untuk pengadaan baku pembanding untuk pengujian rutin saja masih terbatas

- Terdapatnya parameter uji OT pada SRL tetapi tidak ada di prioritas sampling yang masih belum ada Metoda Analisanya dan juga baku pembandingnya Seperti Asam Valproat,Albumin,Buformin,Phenformin dan Pioglitazon
2. Biologi :
- Pada SRL Biologi parameter Deteksi DNA spesies spesifik Tikus / Sapi / Ayam / Anjing / Kuda pada produk pangan dan olahan, tidak termasuk dalam Prioritas Sampling dan anggaran yang dibutuhkan untuk pembelian kit ekstraksi dan PCRnya sangat besar.
  - Beberapa parameter pada pengujian mikrobiologi, sampel tidak masuk ke laboratorium (adanya pembagian kelas terapi), seperti sediaan untuk Penggunaan Vaginal Use dan sediaan inhalasi.
  - Media untuk pengujian sediaan Suplemen Kesehatan mengandung probiotik belum direncanakan di Tahun 2022 sehingga belum bisa dilakukan parameter pengujiannya
  - Pengujian antibiotik kanamisin tidak bisa dilakukan karena tidak ada sampel yang masuk.
3. Peralatan:
- Beberapa peralatan laboratorium (seperti GCMS,alat ekstraksi lemak digital,microwave ) yang termasuk dalam standar peralatan sudah mendapatkan rekomendasi dari P3OMN namun anggaran pembelian peralatan belum mencukupi
  - Beberapa peralatan utama di laboratorium (seperti beberapa HPLC dan Elisa) masa pakainya sudah lebih dari 10 tahun sehingga sering mengalami kerusakan dan perlu dilakukan peremajaan alat
4. Kompetensi Terdapat personil pengujian yang sebelumnya sempat dipindahkan ke bagian lain tetapi belum pernah mendapatkan penilaian kompetensi SKL sehingga nilai kompetensi rendah yang dikarenakan data dukung sudah tidak ada lagi. Terdapat beberapa parameter uji yang sudah tidak lagi digunakan namun masih masuk dalam standar kompetensi seperti uji kadar air dengan toluen sedangkan yang dilakukan saat ini uji kadar air dengan gravimetric



## Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Atau pun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)

Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah :

- Dalam rangka pemenuhan SRL telah dilakukan verifikasi Beberapa metode analisis pada tahun 2022.
- Pemenuhan alat Penunjang dan Suku Cadang laboratorium pada tahun 2022 untuk peningkatan kinerja Laboratorium.
- Peningkatan Kompetensi Personel penguji Melalui pelatihan
- Telah dilakukan Reakreditasi Laboratorium oleh KAN BSN dan sudah mendapatkan Sertifikat Akreditasi terbaru tahun 2022 sampai 2027

## Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

| No | Rekomendasi                                                                                                         | Tindak Lanjut                                                                                                                             |              |          |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |                                                                                                                     | Selesai                                                                                                                                   | Belum        |          |
|    |                                                                                                                     |                                                                                                                                           | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Mempercepat pengajuan permintaan baku pembanding dari P3OMN ketika ada jenis sampel baru yang masuk ke laboratorium | Melakukan Verifikasi secara berkala terhadap ketersediaan baku pembanding dan melakukan permintaan Baku Pembanding dengan segera ke PPPOM | -            | -        |
|    | Melakukan monitoring pelaksanaan dari perencanaan yang telah dibuat                                                 | Telah melakukan Monitoring secara Berkala terkait perencanaan Pengujian                                                                   |              |          |
|    | Membuat perencanaan kebutuhan reagensia, media dan baku pembanding untuk pemenuhan perencanaan sampling diatas      | Telah Membuat perencanaan kebutuhan reagensia, media                                                                                      |              |          |

|  |                                                                                                                                        |                                                                                                                                              |  |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  |                                                                                                                                        | dan baku pembanding untuk pemenuhan perencanaan sampling                                                                                     |  |  |
|  | Melakukan update roadmap pemenuhan peralatan sesuai standard dan ketersediaan anggaran sampai dengan tahun 2024                        | Telah Melakukan update roadmap pemenuhan peralatan sesuai standard dan ketersediaan anggaran sampai dengan tahun 2024                        |  |  |
|  | Membuat perencanaan pemenuhan Peralatan sesuai dengan roadmap yang telah dibuat                                                        | Telah Membuat perencanaan pemenuhan Peralatan sesuai dengan roadmap yang telah dibuat                                                        |  |  |
|  | Membuat Surat Pernyataan dari atasan terkait kompetensi yang masih dimiliki oleh personil yang sebelumnya sempat dipindah ke unit lain | Telah Membuat Surat Pernyataan dari atasan terkait kompetensi yang masih dimiliki oleh personil yang sebelumnya sempat dipindah ke unit lain |  |  |
|  | Sehubungan implementasi Regionalisasi Laboratorium di tahun 2022 akan meningkatkan koordinasi dengan seluruh anggota region pekanbaru  | Sudah Membuat dan Menggunakan WA Grup untuk koordinasi dengan seluruh anggota Region Pekanbaru                                               |  |  |

|  |                                                                                                                |                                                                               |  |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  | terkait perencanaan sampling dan pengujian melalui pembuatan WAG dan monev melalui zoom meeting secara berkala | terkait perencanaan sampling dan pengujian dan melakukan Monev secara Berkala |  |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--|--|

### Rencana Tindak Lanjut

- Pengadaan media untuk pengujian suplemen kesehatan mengandung probiotik di tahun 2023
- Untuk sampel yang tidak masuk ke laboratorium, tetapi terdapat pada SRL diusahakan untuk dilakukan pembelian sampel
- Pengusulan ke PPPOMN (melalui diskusi pemenuhan SKL) agar SRL yang tidak masuk ke prioritas sampling dapat ditinjau ulang karena pembelian pereaksi di Balai Besar POM mengutamakan parameter yang terdapat di prioritas sampling

### Indikator Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal

#### Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

| No. | Indikator Kinerja                                      | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria                |
|-----|--------------------------------------------------------|-------------|---------------|------------------------|-------------------------|
| 28  | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2,25        | 2,80          | 124,44                 | Tidak Dapat Disimpulkan |

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup:

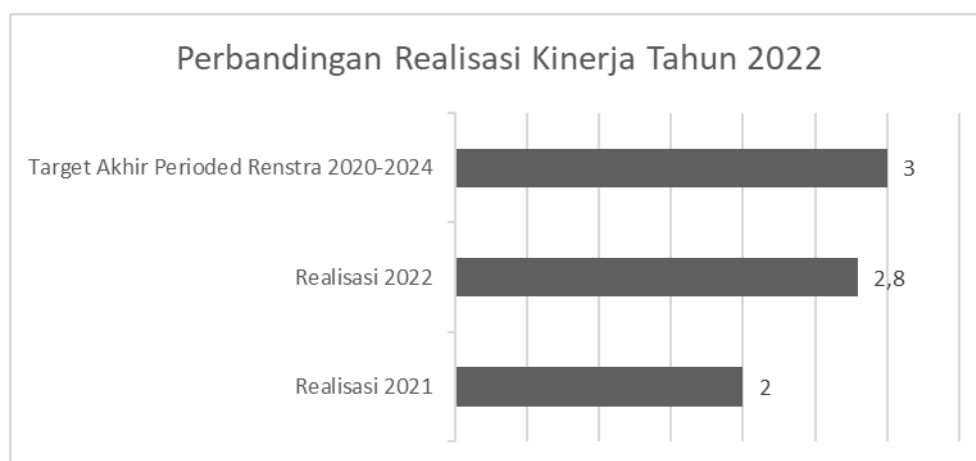
1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC
  - Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
  - Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
  - BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan

- Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
- Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan UPT yaitu SIPT, SPIMKer Data Keracunan .
- Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup e-mail, sharing folder, dashboard BCC, Berita Aktual pada Subsite Balai.

Realisasi indikator tahun 2022 dari Pusat Data dan Informasi dapat dilihat sebagai berikut:

| Pemutakhir<br>ran SIPT | Pemutakhir<br>ran<br>SPIMKER | Pemanfaat<br>an Email | Pemanfaat<br>an<br>Sharing<br>Folder | Pemanfaat<br>an | Pemanfaat<br>an | Pemanfaat<br>an |
|------------------------|------------------------------|-----------------------|--------------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| 2.4                    | 0.2                          | 3                     | 3                                    | 3               | 3               | 3               |

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal BBPOM di Pekanbaru adalah 2,8 (Optimal). Capaian Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal adalah 124,44% dengan kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**.



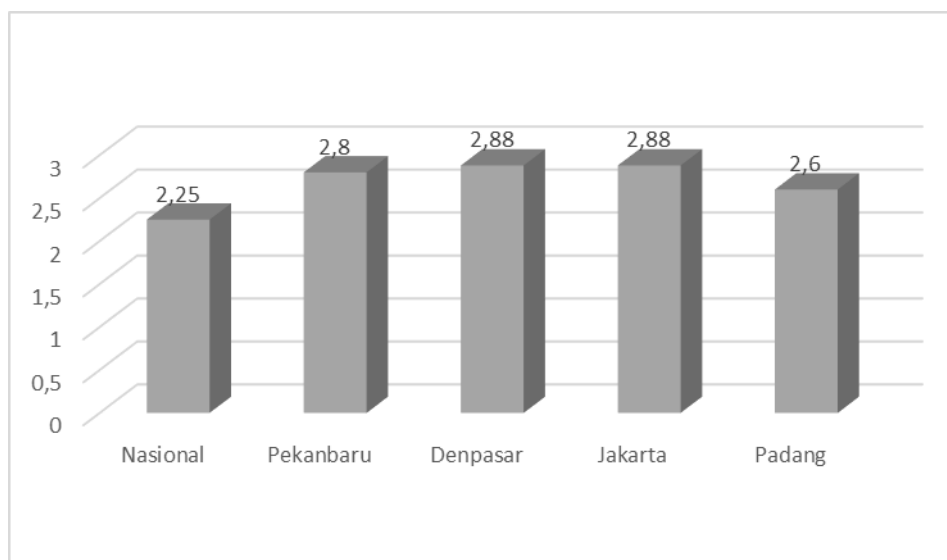
### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas, indikator Indeks data dan informasi UPT yang optimal BBPOM di Pekanbaru tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Indeks data dan informasi UPT yang optimal adalah sebesar 3. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2022, maka diprediksi target Renstra 2020 -2024 dapat tercapai di akhir periode Renstra.

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan UPT Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal BBPOM di Pekanbaru dan 3 (tiga) UPT Badan POM lainnya telah melampaui target nasional.

### Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

- Komitmen dari masing-masing pegawai atau petugas untuk memanfaatkan e-mail corporate, BOC, SIPT dan Sharing Folder.

- Komitmen petugas dalam memanfaatkan subsite dalam membuat berita aktual yang didukung oleh adanya kompetensi petugas dalam membuat berita aktual setiap kegiatan dan mengupload artikel pelaksanaan kegiatan pada berita aktual dan men-share link berita aktual pada group WA.

#### Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Atau pun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)

- Adanya kecukupan bandwidth dan Alat Pengolah Data.
- Kompetensi petugas dalam membuat berita aktual setiap kegiatan dan mengupload artikel pelaksanaan kegiatan pada berita aktual dan men-share link berita aktual pada group WA.

#### Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

| No | Rekomendasi                                                                        | Tindak Lanjut                                                                |              |          |
|----|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |                                                                                    | Selesai                                                                      | Belum        |          |
|    |                                                                                    |                                                                              | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Meminta pendampingan pengisian SIPT                                                | Koordinasi dengan Pusdatin setiap ditemukan masalah terkait penginputan SIPT |              |          |
| 2  | Mempertahankan Komitmen dari pengguna SIPT untuk segera melakukan penginputan data | Supervisi berjenjang                                                         | -            | -        |

#### Rencana Tindak Lanjut

- Mengingatkan kembali kepada petugas input data Spimker agar tetap melakukan input data kasus keracunan yang terjadi.
- Mempertahankan komitmen pegawai/ petugas dalam pemanfaatan e-mail corporate, BOC, Sharing Folder, Berita Aktual, Aplikasi SPIMKER dan SIPT.

**Sasaran Strategis XI**  
**“Terkelolanya Keuangan BBPOM di Pekanbaru Secara Akuntabel”**

**Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT**

**Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022**

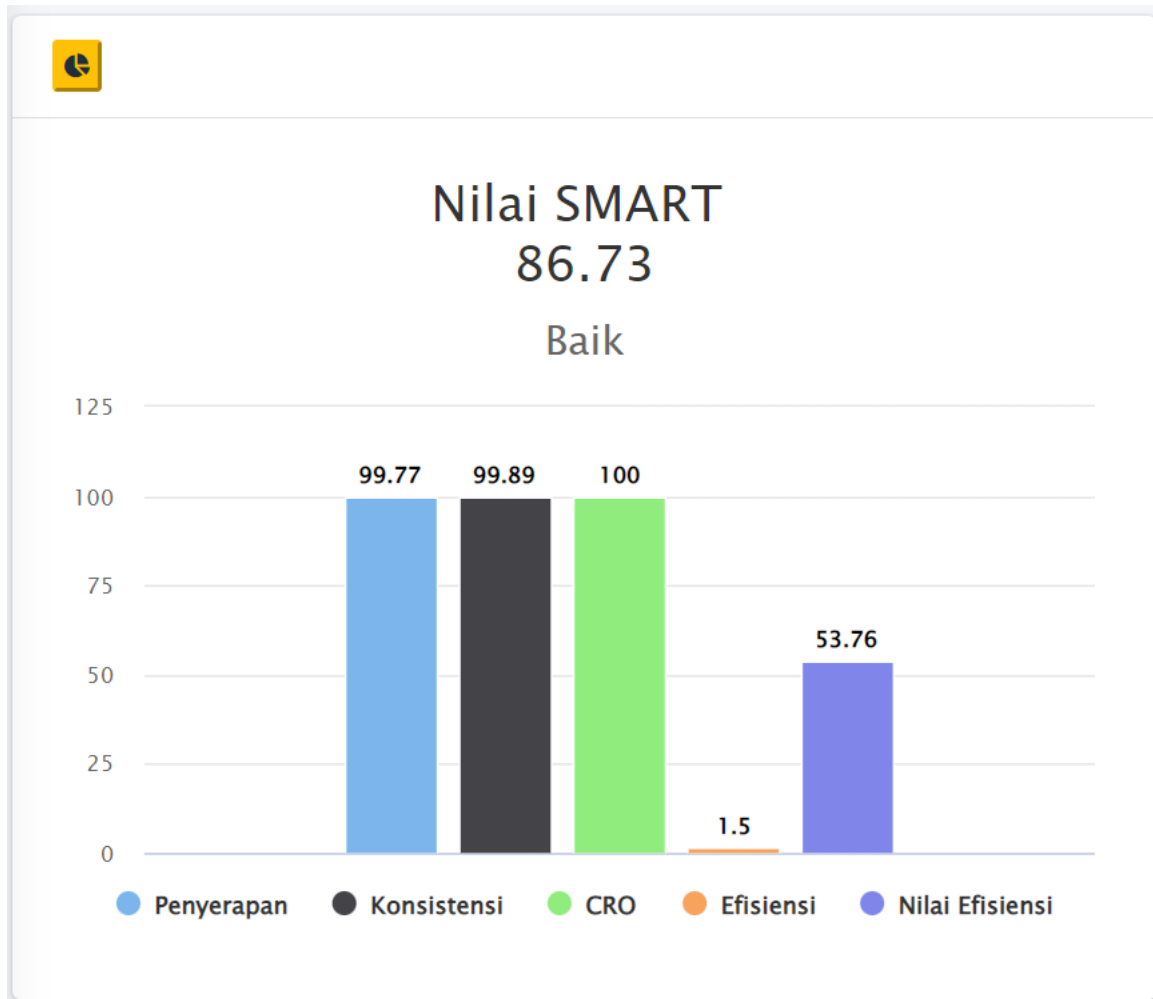
| No. | Indikator Kinerja          | Target 2022 | Realisasi (%) | Capaian Tahun 2022 (%) | Kriteria                  |
|-----|----------------------------|-------------|---------------|------------------------|---------------------------|
| 29  | Nilai Kinerja Anggaran UPT | 94,10       | 90,55         | 96,23                  | Belum Memenuhi Ekspektasi |

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Realisasi Nilai Kinerja Anggaran dihitung dari penjumlahan 60% EKA dan 40% nilai IKPA.

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) diperoleh dari perhitungan secara otomatis pada aplikasi monev yang merupakan hasil dari penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, pencapaian keluaran, efisiensi dan pencapaian hasil. Lalu dilakukan pembobotan dari aspek implementasi dan aspek manfaat sehingga menghasilkan nilai tersebut sesuai gambar. Semua perhitungan tersebut dilakukan sesuai PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

**Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)**

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Nilai EKA merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 4 indikator yaitu Realisasi anggaran, Konsistensi RPD awal, Konsistensi RPD akhir, Capaian keluaran kegiatan, dan Efisiensi. Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) BBPOM di Pekanbaru tahun 2022 tersedia pada aplikasi Monev Smart DJA, terlihat pada gambar berikut :



Gambar 3.2 Nilai SMART BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022

Dilihat dari nilai EKA penyerapan anggaran memperoleh nilai 99,77 konsistensi terhadap perencanaan 99,89 capaian CRO sebesar 100 dengan tingkat efisiensi 1,5 sehingga nilai efisiensi sebesar 53.76. Dilihat dari unsur penilaian diatas dapat terlihat bahwa antara capaian CRO atau capaian rincian output (100) lebih tinggi dari capaian penyerapan anggaran (99,77) sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan telah dilaksanakan secara efektif dan efisien.

#### Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Nilai IKPA merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Indikator pembentuk IKPA, antara lain : revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, dispensasi SPM, serta capaian output. Untuk pencapaian nilai IKPA pada tahun 2022 ini sebesar 96,28 pada gambar dibawah ini :



#### INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

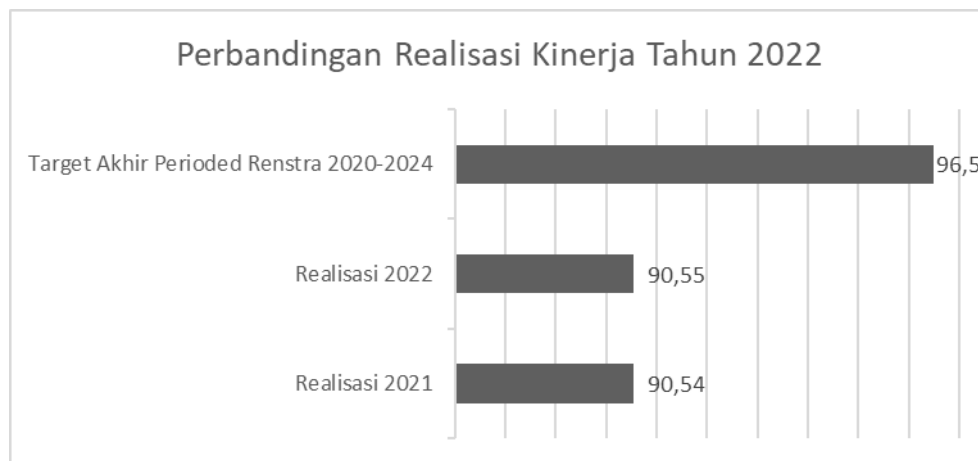
| No | Kode KPPN | Kode BA | Kode Satker | Uraian Satker                                    | Keterangan  | Kualitas Perencanaan Anggaran |                          | Kualitas Pelaksanaan Anggaran |                     |                      |                        |                | Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran | Nilai Total | Konversi Bobot | Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot) |
|----|-----------|---------|-------------|--------------------------------------------------|-------------|-------------------------------|--------------------------|-------------------------------|---------------------|----------------------|------------------------|----------------|-------------------------------------|-------------|----------------|------------------------------------------|
|    |           |         |             |                                                  |             | Revisi DIPA                   | Deviasi Halaman III DIPA | Penyerapan Anggaran           | Belanja Kontraktual | Penyelesaian Tagihan | Pengelolaan UP dan TUP | Dispensasi SPM |                                     |             |                |                                          |
| 1  | 008       | 063     | 432829      | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PEKAN BARU | Nilai       | 100.00                        | 79.35                    | 96.59                         | 95.80               | 100.00               | 94.46                  | 100.00         | 100.00                              | 96.28       | 100%           | 96.28                                    |
|    |           |         |             |                                                  | Bobot       | 10                            | 10                       | 20                            | 10                  | 10                   | 10                     | 5              | 25                                  |             |                |                                          |
|    |           |         |             |                                                  | Nilai Akhir | 10.00                         | 7.94                     | 19.32                         | 9.58                | 10.00                | 9.45                   | 5.00           | 25.00                               |             |                |                                          |
|    |           |         |             |                                                  | Nilai Aspek | 89.68                         |                          | 97.37                         |                     |                      |                        |                | 100.00                              |             |                |                                          |

Disclaimer:

Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Gambar 3.3 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM d Pekanbaru Tahun 2022

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru dihitung dari penjumlahan 60% EKA (86,73) dan 40% nilai IKPA (96,28) yaitu 90,55. Capaian Nilai kinerja anggaran BBPOM di Pekanbaru belum mencapai target yaitu 96,23% dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.



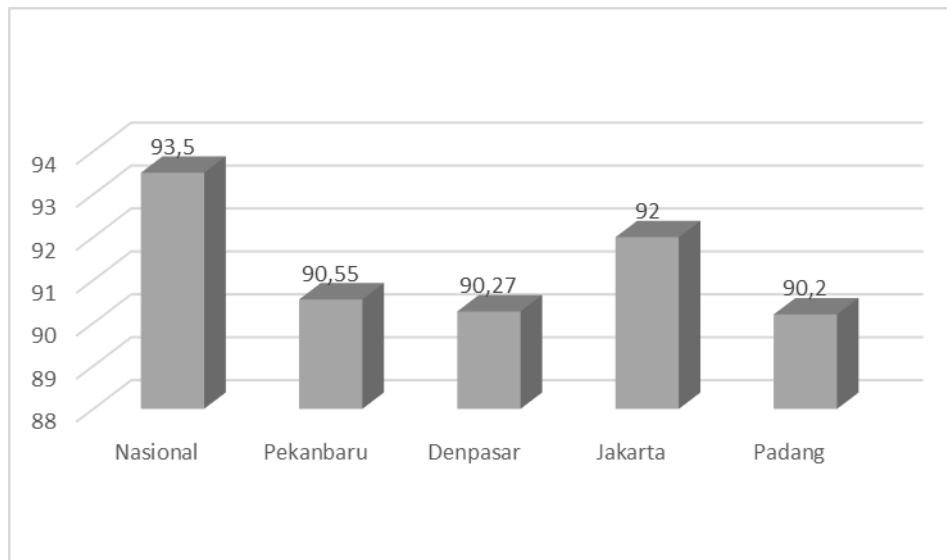
#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas, Nilai kinerja anggaran BBPOM di Pekanbaru tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru

#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Nilai kinerja anggaran BBPOM di Pekanbaru adalah sebesar 96,5. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2022, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai di akhir periode Renstra.

## Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan UPT Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi Nilai kinerja anggaran BBPOM di Pekanbaru dan 3 (tiga) balai lainnya dalam satu klaster masih berada dibawah target nasional.

### Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Realisasi indikator Nilai Kinerja Anggaran belum mencapai target. Hal ini disebabkan oleh:

- Tidak maksimalnya nilai EKA karena rendahnya nilai efisiensi. Realisasi anggaran yang tinggi dengan realisasi output tidak maksimal (120%) menyebabkan nilai efisiensi cenderung mendekati angka 0, sehingga menyebabkan Nilai EKA tidak maksimal.
- Tidak maksimalnya nilai IKPA karena masih terdapat nilai indikator IKPA yang belum mencapai nilai maksimal yaitu deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, pengelolaan UP dan TUP.

### Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)

Adanya reformulasi IKPA 2022 oleh Kemenkeu yaitu perubahan tata cara penilaian kinerja pelaksanaan anggaran melalui penajaman paradigma belanja berkualitas melalui akselerasi belanja dan pencapaian output dengan tetap menjaga tata kelola pelaksanaan anggaran.

## Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

### Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

| No | Rekomendasi                                                                                                                                            | Tindak Lanjut                                                               |              |          |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|
|    |                                                                                                                                                        | Selesai                                                                     | Belum        |          |
|    |                                                                                                                                                        |                                                                             | Rencana Aksi | Timeline |
| 1  | Monitoring dan evaluasi internal secara ketat terkait pencapaian kinerja (capaian output dan IKU ditargetkan tercapai 120%) dan anggaran tercapai 99 % | Telah dilakukan monitoring dan evaluasi internal terkait pencapaian kinerja | -            | -        |
| 2  | Koordinasi secara aktif dengan pihak KPPN dan DJPB setempat                                                                                            | Telah dilakukan koordinasi secara aktif dengan pihak KPPN dan DJPB setempat |              |          |

### Rencana Tindak Lanjut

- Optimalisasi pemantuan dan pengendalian kegiatan terkait EKA yaitu memaksimalkan realisasi target output untuk mendapatkan nilai efisiensi yang tinggi.
- Optimalisasi pemantuan dan pengendalian kegiatan-kegiatan terkait IKPA utamanya deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, pengelolaan UP dan TUP untuk mendapatkan nilai maksimal.

## 3.2 REALISASI ANGGARAN

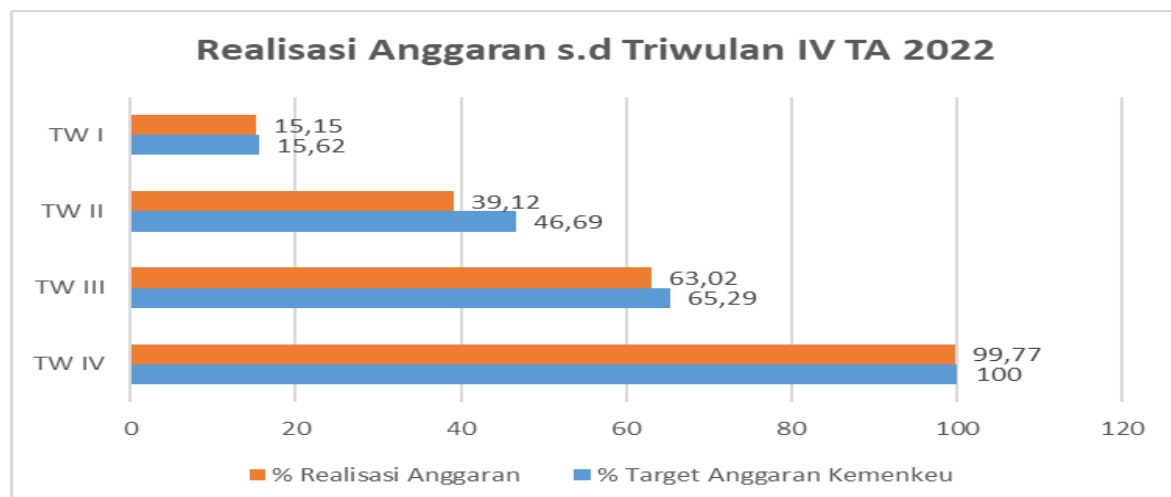
Sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Nomor 23 Tahun 2013, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan Akuntabilitas Keuangan. BBPOM di Pekanbaru telah melaksanakan amanat tersebut. Sejak tahun 2020 secara konsisten BBPOM di Pekanbaru mulai membuat laporan akuntabilitas interim sesuai Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 yang telah diganti dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman

Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

BBPOM di Pekanbaru pada tahun 2022 memperoleh anggaran sesuai DIPA awal yang diterbitkan pada tanggal 17 November 2021 sebesar Rp. 35.553.360.000,- Selama periode berjalan, perubahan anggaran Balai Besar POM di Pekanbaru disebabkan oleh adanya *refocusing* anggaran dan penambahan kekeurangan gaji pegawai.

Penyampaian data pemblokiran mandiri (*Selfblocking*) dalam rangka pencadangan anggaran (*Automatic Adjustment*) Tahap 1 sebesar Rp 1.763.252.000, berdasarkan surat dari Kementerian Keuangan nomor S-1088/MK.02/2021 tanggal 29 November 2021, dan penyampaian data blokir Tahap Ke-2 sebesar Rp2.623.575.000 dengan total akhir *Automatic Adjustment* yaitu Rp4.386.827.000, berdasarkan surat dari Kementerian Keuangan nomor S-456/MK.02/2022 tanggal 23 Mei 2022 perihal penyampaian tambahan *Automatic Adjustment* TA 2022 dan surat dari Badan POM nomor B-PR.03.03.2.21.05.22.370 tanggal 30 Mei 2022

Berdasarkan surat dari Sekretaris Utama Badan POM nomor B-KU.01.03.2.21.08.22.565 tanggal 4 Agustus 2022. BBPOM di Pekanbaru mendapat tambahan anggaran belanja pegawai sebesar Rp 1.280.136.000. Total anggaran BBPOM di Pekanbaru menjadi Rp. 36.833.496.000, kemudian berdasarkan surat dari Sekretaris Utama Badan POM nomor B-PR.03.03.2.21.11.22.909, pada tanggal 25 November 2022 dilakukan Realokasi Anggaran Blokir BPOM TA 2022 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara sebesar Rp 4.386.827.000, sehingga total besaran pagu yang dikelola oleh Balai Besar POM di Pekanbaru untuk Tahun 2022 menjadi Rp. 33.279.336.000,-. Realisasi anggaran BBPOM di Pekanbaru sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.33.203.761.197,- atau 99,77%.



Gambar 3.4 Perbandingan Target Anggaran Kemenkeu dan Realisasi Anggaran BBPOM di Pekanbaru

Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen penetapan kinerja/perjanjian sebagai berikut: Target Anggaran (Rp) Realisasi Anggaran (Rp) Capaian

| NO.                                 | SASARAN STRATEGIS                                                                                                                            | Target Anggaran (Rp)  | Realisasi Anggaran (Rp) | Capaian (%)  |
|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------|--------------|
| 1.                                  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru                                              | 1.940.850.000         | 1.938.995.760           | 99.90        |
| 2.                                  | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru                  | 123.761.500           | 123.761.455             | 100          |
| 3.                                  | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru | 740.138.500           | 737.234.630             | 99.61        |
| <b>STAKEHOLDERS PERSPECTIVE</b>     |                                                                                                                                              | <b>2.804.750.000</b>  | <b>2.799.991.846</b>    | <b>99.83</b> |
| 4.                                  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru            | 21.918.674.500        | 21.911.223.896          | 99.97        |
| 5.                                  | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru                       | 2.446.382.500         | 2.445.066.445           | 99.88        |
| 6.                                  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru                     | 1.469.571.000         | 1.467.948.460           | 99.89        |
| 7.                                  | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru                                 | 978.289.000           | 977.079.603             | 99.88        |
| <b>INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE</b> |                                                                                                                                              | <b>26.812.917.000</b> | <b>26.801.318.404</b>   | <b>99.96</b> |

| NO.                                      | SASARAN STRATEGIS                                                                        | Target Anggaran (Rp) | Realisasi Anggaran (Rp) | Capaian (%)  |
|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|-------------------------|--------------|
| 8.                                       | Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup Balai Besar POM di Pekanbaru yang optimal | 248.273.000          | 248.237.681             | 99.98        |
| 9.                                       | Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Pekanbaru yang berkinerja optimal                     | 1.251.096.000        | 1.250.576.006           | 99.96        |
| 10.                                      | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan      | 2.134.555.000        | 2.134.396.797           | 99.99        |
| 11.                                      | Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Pekanbaru secara Akuntabel                      | 27.745.000           | 27.742.808              | 99.99        |
| <b>LEARNING &amp; GROWTH PERSPECTIVE</b> |                                                                                          | <b>3.661.669.000</b> | <b>3.660.953.292</b>    | <b>99.90</b> |

Tabel 3.10 Realisasi Anggaran Sasaran Kegiatan Tahun 2022

Secara umum capaian anggaran pada *perspective Internal Process* dengan capaian tertinggi 99.96% diikuti dengan capaian pada *perspective Learning & Growth* dan *perspective Stakeholder* dengan masing-masing capaian sebesar 99.90% dan 99.83%. Realisasi anggaran tertinggi terdapat pada sasaran kegiatan kedua, Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru, hal ini disebabkan oleh kegiatan pendukung sasaran ini berupa Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT dan Pelaksanaan Sosialisasi/Edukasi Masyarakat.

Realisasi anggaran terendah terdapat pada sasaran Strategis ketiga, Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru, hal ini disebabkan selain masih rendahnya monitoring dan evaluasi anggaran pada sasaran kegiatan tersebut, dengan tidak melakukan optimalisasi dengan revisi anggaran terhadap sisa anggaran yang ada namun disisi lain terdapat efisiensi penggunaan anggaran.

Dengan semakin ketatnya penilaian pelaksanaan anggaran serta upaya-upaya perbaikan pengelolaan dan pelaksanaan anggaran yang masih belum berhasil memenuhi target pengelolaan anggaran yang baik, diperlukan langkah strategis untuk perbaikan kinerja pada tahun mendatang antara lain

1. Meningkatkan kualitas perencanaan dengan menyusun dokumen Plan of Action (PoA) secara cermat dan segera melakukan revisi anggaran sesuai dengan jadwal revisi anggaran, meningkatkan komitmen terhadap perencanaan pelaksanaan kegiatan dan anggaran yang telah disusun, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkala, penyelesaian pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilaksanakan tepat waktu, dan serta pengawalan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan.
2. Meningkatkan penyerapan anggaran dan belanja kontraktual berupa percepatan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dengan pelaksanaan dan penandatangan kontrak di triwulan I sekaligus pembayaran di triwulan I untuk pengadaan yang sifatnya sekaligus dengan nilai kurang dari 200 juta.
3. Menurunkan deviasi halaman III DIPA berupa menjaga dan meningkatkan komitmen dan konsistensi penanggungjawab kegiatan untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan pada halaman III DIPA.

### 3.3 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi persentase capaian output terhadap persentase capaian input (dalam laporan ini, yang dimaksud capaian input adalah realisasi anggaran), sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{ capaian output}}{\% \text{ capaian input}}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana capaian output}}{\% \text{ Rencana capaian input}} = 100\% = 1$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut :

Jika  $IE > SE$ , maka kegiatan dianggap efisien

Jika  $IE < SE$ , maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian output yang dilaksanakan BBPOM di Pekanbaru tahun 2022 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini :

| No | Program/Kegiatan                                                                                      | TE   | Kategori |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|----------|
| 1  | Laporan analisis kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT                                                  | 0,00 | Efisien  |
| 2  | Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang diselesaikan oleh UPT                                       | 0,28 | Efisien  |
| 3  | UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT                                                 | 0,18 | Efisien  |
| 4  | Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan                                                        | 0,00 | Efisien  |
| 5  | Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT                                         | 0,20 | Efisien  |
| 6  | Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia                                               | 0,00 | Efisien  |
| 7  | Perangkat pengolah data dan komunikasi                                                                | 0,00 | Efisien  |
| 8  | Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia                                                    | 0,00 | Efisien  |
| 9  | Layanan Umum                                                                                          | 0,00 | Efisien  |
| 10 | Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice                         | 0,00 | Efisien  |
| 11 | Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM di Pekanbaru                                   | 0,00 | Efisien  |
| 12 | Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman                                                | 0,00 | Efisien  |
| 13 | Desa Pangan Aman                                                                                      | 0,00 | Efisien  |
| 14 | Pasar aman dari bahan berbahaya                                                                       | 0,00 | Efisien  |
| 15 | KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT                                                                    | 0,20 | Efisien  |
| 16 | Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                                                | 0,04 | Efisien  |
| 17 | Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT | 0,28 | Efisien  |

| No | Program/Kegiatan                                                                   | TE   | Kategori |
|----|------------------------------------------------------------------------------------|------|----------|
| 18 | Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT                                 | 0,02 | Efisien  |
| 19 | Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT                           | 0,13 | Efisien  |
| 20 | Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan         | 0,28 | Efisien  |
| 21 | Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                                    | 0,00 | Efisien  |
| 22 | Alat laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice | 0,00 | Efisien  |

Tabel 3.11 Tingkat efisiensi anggaran kegiatan BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022

Pada tahun 2022 BBPOM di Pekanbaru melaksanakan 22 (dua puluh dua) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 11 sasaran strategis dengan hasil semua kegiatan efisien. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara 0 hingga 0,28. Dalam hal ini, semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi. Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber daya (dana) terbatas, BBPOM di Pekanbaru mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif. Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Ke depan, pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain, dengan dukungan data yang lebih memadai. Pengukuran efisiensi kegiatan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran.

#### Analisis Hubungan Biaya dengan Capaian per Sasaran Strategis

Nilai efisiensi sasaran strategis diperoleh dari nilai efisiensi indikator pada tiap tiap sasaran strategis dengan kategori tingkat efisiensi sebagai berikut :

- 1) 0 - 0,2 : 100% (Efisien)
- 2) 0,21 - 0,4 : 95% (Efisien)
- 3) 0,41 - 0,6 : 92% (Efisien)
- 4) 0,61 - 0,8 : 90% (Efisien)
- 5) 0,81 - 1,0 : 88% (Efisien)
- 6) 1,01 - 1,2 : 86% (Tidak Efisien)
- 7) 1,21 - 1,4 : 84% (Tidak Efisien)

8) 1,41 - 1,6 : 80% (Tidak Efisien)

9) 1,61 - 1,8 : 78% (Tidak Efisien)

10) > 1,81 : 75% (Tidak Efisien)

Tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian Sasaran Strategis yang dilaksanakan BBPOM di Pekanbaru tahun 2022 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini :

| No | Sasaran Kegiatan                                                                                                                            | %capaian Anggaran | %capaian Outout | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran |               |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------|---------------------------------------|---------------|
|    |                                                                                                                                             |                   |                 | TE                                    | Kategori      |
| 1  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat diwilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru                                              | 99,9              | 102,21          | 0,023                                 | Efisien       |
| 2  | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan diwilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru                  | 100               | 96,44           | -0,036                                | Tidak Efisien |
| 3  | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan diwilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru | 99,61             | 106,69          | 0,071                                 | Efisien       |
| 4  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik diwilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru            | 99,97             | 112,25          | 0,123                                 | Efisien       |
| 5  | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan diwilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru                       | 99,88             | 100,34          | 0,005                                 | Efisien       |
| 6  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan diwilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru                     | 99,89             | 100,00          | 0,001                                 | Efisien       |



| No | Sasaran Kegiatan                                                                                             | %capaian Anggaran | %capaian Outout | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran |               |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------|---------------------------------------|---------------|
|    |                                                                                                              |                   |                 | TE                                    | Kategori      |
| 7  | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru | 99,88             | 120,00          | 0,201                                 | Efisien       |
| 8  | Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup Balai Besar POM di Pekanbaru yang optimal                     | 99,98             | 101,02          | 0,010                                 | Efisien       |
| 9  | Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Pekanbaru yang berkinerja optimal                                         | 99,96             | 105,99          | 0,060                                 | Efisien       |
| 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan                          | 99,99             | 110,36          | 0,104                                 | Efisien       |
| 11 | Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Pekanbaru secara Akuntabel                                          | 99,99             | 96,23           | -0,038                                | Tidak Efisien |

Tabel 3.12 Tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian Sasaran Strategis BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022

Diantara 11 sasaran strategis, masih ada 2 sasaran strategis yang tidak efisien. Hal ini mencerminkan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran strategis belum sepenuhnya efektif dan berdampak untuk pencapaian sasaran hanya terfokus untuk pencapaian output saja, sehingga kedepannya perlu dilakukan beberapa upaya seperti menghapuskan kegiatan-kegiatan yang tidak berdampak langsung pada pencapaian sasaran, dan memfokuskan anggaran untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang menunjang peningkatan realisasi indikator pada sasaran strategis. Analisa untuk tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Adapun tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian per sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. **Pada sasaran kegiatan pertama, yaitu “Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru”**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 1.938.995.760,- dari pagu anggaran Rp 1.940.850.000,- dengan capaian 99.90% dengan capaian output 102.21 . Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan *sampling*, pemeriksaan sampel dan pengujian sampel Obat dan Makanan *targeted* dan *random* serta pangan fortifikasi. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka

penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan pertama adalah **efisien** dengan nilai TE 0.023 karena capaian *outcome* yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan. Dari 5 indikator pendukung sasaran kegiatan pertama, hanya 1 indikator yang belum berhasil yaitu indikator “Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan” dengan nilai TE -0.03 sedangkan keempat indikator lainnya efisien dalam penggunaan anggaran dengan nilai TE antara 0.01 sampai 0.06. Ketidakefisienan disebabkan oleh capaian output yang lebih kecil 97.11% dibandingkan dengan anggaran yang telah digunakan 99.96%.

| No | Sasaran Kegiatan                                                      | %capaian Anggaran | %capaian Outout | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran |               |
|----|-----------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------|---------------------------------------|---------------|
|    |                                                                       |                   |                 | TE                                    | Kategori      |
| 1  | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                  | 99,93             | 105,74          | 0,06                                  | Efisien       |
| 2  | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                               | 99,82             | 102,87          | 0,03                                  | Efisien       |
| 3  | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan    | 99,96             | 97,11           | -0,03                                 | Tidak Efisien |
| 4  | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 99,89             | 104,53          | 0,05                                  | Efisien       |
| 5  | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                    | 99,85             | 100,78          | 0,01                                  | Efisien       |

Tabel 3.13 Tingkat efisiensi anggaran sasaran kegiatan 1 BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022

2. Pada sasaran kegiatan kedua, yaitu “**Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan diwilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru**”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 123.761.500,- dari Pagu Rp 123.761.455,- dengan capaian realisasi 100% dan output yang dicapai 96.44% dari target yg ditentukan. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan penyebaran informasi, sosialisasi media cetak/elektronik oleh petugas. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan kedua adalah **tidak efisien** dengan nilai TE -0.036 karena capaian *outcome* yang dihasilkan lebih kecil dari anggaran yang dikeluarkan. Sasaran kegiatan kedua ini hanya didukung oleh 1 indikator yaitu indikator “Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu” yang belum berhasil mencapai target dengan nilai TE -0.04. Beberapa kegiatan pendukung sasaran kegiatan ini yang telah dilaksanakan antara lain penyebaran informasi, sosialisasi melalui media sosial dengan pemanfaatan teknologi yang sudah ada.

| No | Sasaran Kegiatan                                                                                                            | %capaian Anggaran | %capaian Outout | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran |               |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------|---------------------------------------|---------------|
|    |                                                                                                                             |                   |                 | TE                                    | Kategori      |
| 6  | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT | 100,00            | 96,44           | -0,04                                 | Tidak Efisien |

Tabel 3.14 Tingkat efisiensi anggaran sasaran kegiatan 1 BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022

3. **terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 740.138.500,- dari Pagu anggaran Rp 737.234.630,- dengan capaian realisasi 99.61% dan persentase capaian output 106.69%. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan yang mendukung pelaksanaan indikator kinerja Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan berupa kegiatan fasilitasi pemenuhan persyaratan registrasi produk dan UMKM. Indikator kinerja kedua Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan dengan kegiatan pendukung antara lain KIE, publikasi, iklan layanan masyarakat, penindakan perkara di bidang Obat dan Makanan, pemantauan toksikovigilance, pemeriksaan dan pengujian sampel Obat dan Makanan, dan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan. Indikator kinerja ketiga Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPOM di Pekanbaru dengan kegiatan pendukung pelayanan publik berupa pelayanan sertifikasi pengujian pihak ketiga serta pendampingan sertifikasi dalam rangka registrasi produk. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan ketiga adalah **efisien** dengan nilai TE 0.071 karena capaian outcome yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan. Dari 3 indikator pendukung sasaran kegiatan ketiga, ketiga indikator kinerja tersebut efisien dalam penggunaan anggaran dengan nilai TE antara 0.04 sampai dengan 0.09. Beberapa kegiatan pendukung sasaran kegiatan ini yang telah dilaksanakan antara lain pemeriksaan dan pengujian sampel Obat dan Makanan, dan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pelayanan sertifikasi pengujian pihak ketiga serta pendampingan sertifikasi dalam rangka registrasi produk.

| No | Sasaran Kegiatan                                                                                    | %capaian Anggaran | %capaian Outout | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran |          |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------|---------------------------------------|----------|
|    |                                                                                                     |                   |                 | TE                                    | Kategori |
| 7  | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 99,96             | 108,96          | 0,09                                  | Efisien  |
| 8  | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan                                 | 98,22             | 107,00          | 0,09                                  | Efisien  |
| 9  | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM                                             | 99,97             | 104,13          | 0,04                                  | Efisien  |

*'Tabel 3.15 Tingkat efisiensi anggaran sasaran kegiatan 1 BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022*

2. Pada sasaran kegiatan keempat, "Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik diwilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru", anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 21.918.674.500,- dari Pagu Rp 21.911.223.896 dengan capaian realisasi 99.97% dan persentase realisasi output 112.25%. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, monitoring dan evaluasi tindak lanjut pemeriksaan sampel dan sarana produksi dan distribusi, pengawasan label halal, penandaan rokok, pengawasan periklanan Obat dan Makanan, pendampingan registrasi produk dalam rangka sertifikasi dan pengujian sampel pihak ketiga, kegiatan pelayanan publik, serta fasilitasi UMKM untuk memenuhi standar produksi. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan keempat adalah **efisien** dengan nilai TE 0.12 karena capaian *outcome* yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan. Dari 7 indikator pendukung sasaran kegiatan keempat tersebut, 1 indikator yang belum berhasil yaitu "Indeks Pelayanan Publik" dengan nilai TE -0.07, sedangkan 6 indikator lainnya efisien dalam penggunaan anggaran dengan nilai TE antara 0.01 sampai 0.30. Ketidakefisienan pada satu indikator pendukung sasaran kegiatan ini disebabkan karena capaian *outcome* yang dihasilkan lebih kecil dari anggaran yang dikeluarkan.

| No | Sasaran Kegiatan                                                                                          | %capaian Anggaran | %capaian Outout | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran |               |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------|---------------------------------------|---------------|
|    |                                                                                                           |                   |                 | TE                                    | Kategori      |
| 10 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan          | 98,02             | 111,51          | 0,14                                  | Efisien       |
| 11 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan            | 98,02             | 123,67          | 0,26                                  | Efisien       |
| 12 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                                  | 99,96             | 100,81          | 0,01                                  | Efisien       |
| 13 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                       | 96,18             | 129,03          | 0,34                                  | Efisien       |
| 14 | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                     | 99,59             | 120,39          | 0,21                                  | Efisien       |
| 15 | Indeks Pelayanan Publik                                                                                   | 100,00            | 93,41           | -0,07                                 | Tidak Efisien |
| 16 | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 99,98             | 129,87          | 0,30                                  | Efisien       |

Tabel 3.16 Tingkat efisiensi anggaran sasaran kegiatan 1 BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022

3. Pada sasaran kegiatan kelima, “Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 2.446.382.500,- dari Pagu Rp 2.445.066.445 dengan capaian realisasi 99.98% dan persentase realisasi output 100.34%. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan KIE Obat dan Makanan, sekolah yang diintervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), desa pangan Aman, pasar yang diintervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya, dan pengadaan sarana prasarana. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan kelima adalah **efisien** dengan nilai TE 0.005. Dari 4 indikator pendukung sasaran kegiatan kelima, keempat indikator kinerja tersebut efisien dalam penggunaan anggaran dengan nilai TE antara 0.02 sampai dengan 0.00.

| No | Sasaran Kegiatan                                              | %capaian Anggaran | %capaian Outout | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran |          |
|----|---------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------|---------------------------------------|----------|
|    |                                                               |                   |                 | TE                                    | Kategori |
| 17 | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan                      | 99,79             | 101,35          | 0,02                                  | Efisien  |
| 18 | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 99,97             | 100,00          | 0,00                                  | Efisien  |
| 19 | Jumlah desa pangan aman                                       | 99,99             | 100,00          | 0,00                                  | Efisien  |
| 20 | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya                        | 99,96             | 100,00          | 0,00                                  | Efisien  |

Tabel 3.17 Tingkat efisiensi anggaran sasaran kegiatan 1 BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022

4. Pada sasaran kegiatan keenam, “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan diwilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 1.469.571.00,- dari Pagu Rp 1.467.948.460,- dengan capaian realisasi 99.89% dan persentase realisasi output 100%. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan *sampling*, pemeriksaan sampel dan pengujian sampel Obat dan Makanan, bimtek kalibrasi internal, kalibrasi alat laboratorium, dan operasional laboratorium. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan keenam adalah **efisien** dengan nilai TE 0.01 karena capaian *outcome* yang dihasilkan lebih dari dari anggaran yang dikeluarkan.

| No | Sasaran Kegiatan                                               | %capaian Anggaran | %capaian Outout | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran |          |
|----|----------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------|---------------------------------------|----------|
|    |                                                                |                   |                 | TE                                    | Kategori |
| 20 | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya                         | 99,96             | 100,00          | 0,00                                  | Efisien  |
| 21 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 99,84             | 100,00          | 0,00                                  | Efisien  |

Tabel 3.18 Tingkat efisiensi anggaran sasaran kegiatan 1 BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022

5. **Pada sasaran kegiatan ketujuh, " Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan diwilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru",** anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 978.289.000,- dari pagu Rp 977.079.603 dengan capaian 99.88% dan persentase realisasi output 120%. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan investigasi dan penyidikan perkara obat dan makanan beserta pendukungnya. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan ketujuh adalah **efisien** dengan nilai TE yaitu 0.20 karena capaian outcome yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan, hal ini dipengaruhi oleh pencapaian penindakan kejahatan obat dan makanan dapat dipenuhi lebih dari target yang ditetapkan dengan pagu anggaran yang tersedia.

| No | Sasaran Kegiatan                                                        | %capaian Anggaran | %capaian Outout | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran |                |
|----|-------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------|---------------------------------------|----------------|
|    |                                                                         |                   |                 | TE                                    | Kategori       |
| 23 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 99,88             | 123,46          | <b>0,24</b>                           | <b>Efisien</b> |

Tabel 3.19 Tingkat efisiensi anggaran sasaran kegiatan 7 BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022

6. **Pada sasaran kegiatan kedelapan, yaitu "Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup Balai Besar POM di Pekanbaru yang optimal",** anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 248.273.000,- dari pagu Rp 248.237.681 dan persentase realisasi output 101.02%. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan perencanaan, penganggaran, monitoring dan evaluasi kegiatan, pelaporan, pembangunan zona integritas melalui pogram RB, penjaminan mutu ISO 9001:2015, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan RB, penyusunan rencana aksi dan evaluasinya,. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan pertama adalah **efisien** dengan nilai TE 0.07 karena capaian outcome yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan dan untuk mencapai sasaran kegiatan kedua tidak **efisien** dengan nilai TE -0.05 karena capaian outcome yang dihasilkan lebih kecil dari anggaran yang dikeluarkan.

| No | Sasaran Kegiatan | %capaian Anggaran | %capaian Outout | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran |                      |
|----|------------------|-------------------|-----------------|---------------------------------------|----------------------|
|    |                  |                   |                 | TE                                    | Kategori             |
| 24 | Indeks RB UPT    | 99,99             | 107,37          | <b>0,07</b>                           | <b>Efisien</b>       |
| 25 | Nilai AKIP UPT   | 99,99             | 94,67           | <b>-0,05</b>                          | <b>Tidak Efisien</b> |

Tabel 3.20 Tingkat efisiensi anggaran sasaran kegiatan 1 BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022

7. Pada sasaran kegiatan kesembilan, yaitu “**Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Pekanbaru yang berkinerja optimal**”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 1.251.096.000,- dari Pagu Rp 1.250.576.006 dengan capaian 99,96% dan persentase realisasi output 105.99%.. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan peningkatan kompetensi pegawai, bimbingan teknis, workshop, Benchmarking, pengelolaan kepegawaian. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan kesembilan adalah **efisien** dengan nilai TE 0.06 karena capaian outcome yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.

| No | Sasaran Kegiatan               | %capaian Anggaran | %capaian Outout | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran |                |
|----|--------------------------------|-------------------|-----------------|---------------------------------------|----------------|
|    |                                |                   |                 | TE                                    | Kategori       |
| 26 | Indeks Profesionalitas ASN UPT | 99,96             | 105,99          | <b>0,06</b>                           | <b>Efisien</b> |

Tabel 3.21 Tingkat efisiensi anggaran sasaran kegiatan 1 BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022

8. Pada sasaran kegiatan kesepuluh, ” **Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan**”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 2.134.555.000,- dari total Pagu 2.134.396.797,- dengan capaian 99.99% dan persentase realisasi output 110.36%. Anggaran didukung oleh 2 indikator kinerja yang pertama “Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai GLP” yang digunakan untuk kegiatan Bimtek dalam rangka pemenuhan standar GLP, Bimtek dalam rangka peningkatan kemampuan laboratorium, Bimtek dan Pelatihan dalam rangka peningkatan kemampuan dan kapasitas sumber daya laboratorium, Operasional Pengelolaan Laboratorium, Pengadaan Reagen,

Pengadaan Baku Pembanding, Pengadaan Suku Cadang, Pengadaan Alat laboratorium dan reassesment serta uji vefikasi Laboratorium. Indikator kinerja yang kedua “Indeks Pengelolaan data dan Informasi BBPOM di Palangka Raya yang Optimal” Anggaranya digunakan untuk kegiatan Operasional dan Pengelolaan Laboratorium, Sampling dan Pemeriksaan sarana distribusi dan sarana produksi dalam hal data dan informasi. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan kesepuluh adalah **efisien** dengan nilai TE 0.104 karena capaian *outcome* yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan. Dari 2 indikator pendukung sasaran kegiatan kesepuluh tersebut, kedua indikator tersebut efisien dalam penggunaan anggaran. Keberhasilan capaian output dari indikator Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Pekanbaru yang optimal ini dipengaruhi oleh komitmen seluruh pegawai dalam memutakhirkan data dan informasi SIPT dan SPIMKer di BCC serta memanfaatkan sistem informasi BPOM dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan antara lain pemanfaatan email, pemanfaatan sharing folder, pemanfaatan dashboard BCC, dan pemberitaan kegiatan melalui berita aktual pada subsite BBPOM di Palangka Raya.

| No | Sasaran Kegiatan                                                                | %capaian Anggaran | %capaian Outout | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran |                |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------|---------------------------------------|----------------|
|    |                                                                                 |                   |                 | TE                                    | Kategori       |
| 27 | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 99,99             | 100,71          | <b>0,01</b>                           | <b>Efisien</b> |
| 28 | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                          | 100,00            | 124,44          | <b>0,24</b>                           | <b>Efisien</b> |

*Tabel 3.22 Tingkat efisiensi anggaran sasaran kegiatan 1 BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022*

9. Pada sasaran kegiatan kesebelas, ” **Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Pekanbaru secara Akuntabel** ”, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 27.745.000,- dari Pagu sebesar Rp 27.742.808,- dengan capaiam realisasi 99.99% dan persentase realisasi output 96.23%. Anggaran ini dipergunakan untuk kegiatan Laporan Keuangan dan BMN, Pembangunan Zona Integritas dan Operasional Perkantoran. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan

anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan kesebelas adalah **tidak efisien** dengan nilai TE -0.038 karena capaian *outcome* yang dihasilkan kurang dari anggaran yang dikeluarkan. Keberhasilan capaian indikator ini dipengaruhi oleh, serapan anggaran yang tidak memenuhi target yang telah ditetapkan di tiap triwulannya, kurangnya komitmen dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan yang tertuang dalam halaman III DIPA, serta penggunaan anggaran yang belum memperhatikan efisiensi penggunaan anggaran, masih sebatas merealisasikan anggaran.

| No | Sasaran Kegiatan           | %capaian Anggaran | %capaian Outout | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran |                      |
|----|----------------------------|-------------------|-----------------|---------------------------------------|----------------------|
|    |                            |                   |                 | TE                                    | Kategori             |
| 29 | Nilai Kinerja Anggaran UPT | 99,99             | 96,23           | <b>-0,04</b>                          | <b>Tidak Efisien</b> |

Tabel 3.23 Tingkat efisiensi anggaran sasaran kegiatan 1 BBPOM di Pekanbaru Tahun 2022

### Informasi pemanfaatan laporan kinerja

Laporan Kinerja tahun 2021 dan Laporan Kinerja Interim tahun 2022 telah dijadikan acuan untuk perbaikan secara terus menerus guna peningkatan kinerja baik melalui informasi kinerja maupun rekomendasi tindak lanjutnya antara lain:

1. Dimanfaatkan sebagai dasar rewiu dan revisi target kinerja tahun 2023-2024 Mengidentifikasi data tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 berupa data RHPK, data nasional, database populasi, analisis sumber daya dan data lainnya yang relevan serta perhitungan yang logis sebagai dasar perencanaan penyesuaian target tahun 2023 dan tahun 2024 dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target dan dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan
2. Dimanfaatkan untuk menindaklanjuti rekomendasi di masing-masing indikator sebagai upaya perbaikan kinerja pada periode berikutnya
3. Dimanfaatkan sebagai pertimbangan dalam melakukan revisi rencana pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun 2022 untuk meningkatkan efektivitas dan peningkatan kinerja serta efisiensi penggunaan anggaran
4. Dimanfaatkan untuk menindaklanjuti hasil evaluasi dari Inspektorat Utama dalam rangka perbaikan implementasi SAKIP Unit Kerja

#### 4.1 KESIMPULAN

Tahun 2022 merupakan tahun ketiga dari periode jangka menengah 2020-2024. Untuk mencapai tujuan strategis 2020-2024 ditetapkan 11 (sebelas) sasaran strategis dengan 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja yang akan dicapai dengan melaksanakan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan. Pencapaian BBPOM di Pekanbaru pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2022 BBPOM di Pekanbaru telah berhasil mencapai 3 sasaran perspektif dengan Nilai Pencapaian Sasaran Total 104,44% dengan kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**.
2. Dari 11 (sebelas) sasaran strategis, diperoleh 8 (delapan) sasaran strategis dengan kategori **“Memenuhi Ekspektasi”** 2 (dua) sasaran strategis dengan kategori **“Belum Memenuhi Ekspektasi”** dan 1 (satu) sasaran strategis dengan kategori **“Tidak Dapat Disimpulkan”**. Hasil capaian tiap sasaran strategis BBPOM di Pekanbaru tahun 2022 adalah sebagai berikut :
  - Capaian sasaran strategis pertama sebesar 102,21% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI** menunjukkan keberhasilan BBPOM di Pekanbaru dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Provinsi Riau.
  - Capaian sasaran strategis kedua sebesar 96,44% dengan kriteria **BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI** menunjukkan bahwa BBPOM di Pekanbaru dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di Provinsi Riau pada tahun 2022 belum efektif.
  - Capaian sasaran strategis ketiga sebesar 106,69% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI**, menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di di Provinsi Riau.
  - Capaian sasaran strategis keempat sebesar 112,25% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI** menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam melaksanakan pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Provinsi Riau.
  - Capaian sasaran strategis kelima sebesar 100,34% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI**, menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam melaksanakan komunikasi, informasi dan edukasi di Provinsi Riau.
  - Capaian sasaran strategis keenam sebesar 100% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI**, menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam melaksanakan pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Provinsi Riau.

- Capaian sasaran strategis ketujuh yaitu melaksanakan penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Provinsi Riau.dengan nilai sebesar 120% dengan kriteria **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN**.
  - Capaian sasaran strategis kedelapan sebesar 101,02% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI**, menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan di Provinsi Riau.
  - Capaian sasaran strategis kesembilan sebesar 105,99% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI**, menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam mewujudkan SDM yang berkinerja optimal di Provinsi Riau.
  - Capaian sasaran strategis kesepuluh sebesar 112,58% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI**, menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam melaksanakan penguatan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan.
  - Capaian sasaran strategis kesebelas sebesar 96,23% dengan kriteria **BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI**, menunjukkan bahwa BBPOM di Pekanbaru dalam melaksanakan pengelolaan keuangan BBPOM di Pekanbaru secara akuntabel masih belum efektif
3. Dan juga terdapat 13 (empat belas) Indikator Kinerja di Tahun 2022 yang telah melebihi target Renstra 2020 s.d 2024 sehingga perlu dilakukan revaluasi terhadap indikator tersebut untuk dapat menyesuaikan target. Indikator kinerja tersebut diantaranya yaitu :
- Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dengan target Renstra 2024 yaitu 80, sedangkan realisasi pada Tahun 2022 sebesar 80,36
  - Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dengan target Renstra 2024 yaitu 83, sedangkan realisasi pada Tahun 2022 sebesar 84,67
  - Indeks Kepuasan Pelaku Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan OMKA dengan target Renstra 2024 yaitu 91,5, sedangkan realisasi pada Tahun 2022 sebesar 97,25
  - Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan dengan target Renstra 2024 yaitu 70,01, sedangkan realisasi pada Tahun 2022 sebesar 70,82
  - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru dengan target Renstra 2024 yaitu 94, sedangkan realisasi pada Tahun 2022 sebesar 96,84
  - Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi Yang Dilaksanakan dengan target Renstra 2024 yaitu 91,5, sedangkan realisasi pada Tahun 2022 sebesar 97,57

- Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan dengan target Renstra 2024 yaitu 68, sedangkan realisasi pada Tahun 2022 sebesar 76,67
  - Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dengan target Renstra 2024 yaitu 65, sedangkan realisasi pada Tahun 2022 sebesar 70,97
  - Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dengan target Renstra 2024 yaitu 68, sedangkan realisasi pada Tahun 2022 sebesar 75,84
  - Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik Yang Baik dengan target Renstra 2024 yaitu 81, sedangkan realisasi pada Tahun 2022 sebesar 100
  - Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan dengan target Renstra 2024 yaitu 85, sedangkan realisasi pada Tahun 2022 sebesar 100
  - Indeks RB BBPOM di Pekanbaru dengan target Renstra 2024 yaitu 81,1, sedangkan realisasi pada Tahun 2022 sebesar 83,73
  - Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Pekanbaru dengan target Renstra 2024 yaitu 81, sedangkan realisasi pada Tahun 2022 sebesar 80,36
4. Realisasi anggaran tahun 2022 sebesar Rp. 33.203.761.197 dengan persentase serapan anggaran sebesar 99,77%.

## 4.2 SARAN / REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA DI MASA DATANG

Perlunya perencanaan upaya langkah-langkah dan pengawalan pelaksanaan rencana tindak lanjut terhadap 5 (lima) indikator yang belum tercapai di tahun 2022 agar dapat mencapai target tahun 2023 antara lain:

1. Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, perlu dilakukan
  - a. Peningkatan pengawasan produk baik terhadap izin edar maupun ketentuan label pada saat pemeriksaan di sarana produksi dan distribusi yang berada di daerah pengawasan
2. Indikator Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT, perlu dilakukan :
  - a. Mengintensifkan kegiatan KIE Obat dan Makanan ke masyarakat melalui media promosi antara lain pemasangan spanduk dan poster
  - b. Mengembangkan program KIE sesuai dengan karakteristik masyarakat Provinsi Riau
3. Indikator Indeks Pelayanan Publik, perlu dilakukan :
  - a. Kontinyu dalam melaksanakan kegiatan Forum Konsultasi Publik untuk menjangkau masukan dari masyarakat dalam rangka perbaikan kinerja ke depan

- b. perbaikan pada penilaian yang berbeda antara Balai dan tim Pusat sehingga terdapat kesamaan persepsi dalam melakukan penilaian
  - c. revidir terhadap Maklumat dan Standar Pelayanan yang ada untuk perbaikan berkelanjutan
4. Indikator Nilai AKIP UPT, perlu dilakukan :
- a. Memanfaatkan data capaian kinerja dalam pemberian reward dan punishment
  - b. Membuat mekanisme pengumpulan data kinerja secara formal yang mencakup alur, validasi/verifikasi data, serta prosedur apabila terjadi kesalahan data.
  - c. Menyempurnakan penyajian informasi dalam laporan kinerja mengenai perbandingan data kinerja, analisis efisiensi penggunaan sumber daya per sasaran, serta menyajikan kesimpulan atas keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran pada periode akhir Renstra.
  - d. Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik atas target kinerja triwulan, tahunan dan target jangka menengah yang dilengkapi dengan kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rekomendasi perbaikan, rencana aksi dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi.
  - e. Meningkatkan capaian kinerja melalui pemanfaatan hasil evaluasi internal dan meningkatkan keandalan data capaian kinerja dilengkapi dengan dasar perhitungan (formulasi) yang valid dan didukung dengan sumber atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten) dan mampu telusur.
5. Indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT , perlu dilakukan :
- a. Monitoring dan evaluasi internal secara ketat terkait pencapaian kinerja dan anggaran
  - b. Koordinasi secara aktif dengan pihak KPPN dan DJPB setempat

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

### 1. PERJANJIAN KINERJA



**BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI PEKANBARU**  
Jl. Diponegoro No. 10 Pekanbaru  
Telp. (0761) - 21496 Fax. (0761) - 28755  
Email : balaipom\_pku@yahoo.com; web : www.pom.go.id

KEPUTUSAN  
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU  
NOMOR HK.02.02.4A.4A51.11.21.1.2546 TAHUN 2021  
TENTANG  
RENCANA KINERJA  
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU  
TAHUN 2022

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU

Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan  
penganggaran Balai Besar Pengawas Obat dan  
Makanan di Pekanbaru pada tahun 2022 serta tindak  
lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor  
85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah  
Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat  
dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana  
Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun  
2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai  
Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru  
Tahun 2022;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana  
dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan  
Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan  
Makanan di Pekanbaru tentang Rencana Kinerja Balai  
Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru  
Tahun 2022;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang  
Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran

Pembangunan ...



## BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU

Jl. Diponegoro No. 10 Pekanbaru  
Telp. (0761) - 21496 Fax. (0761) - 28755  
Email : balaipom\_pku@yahoo.com; web : www.pom.go.id

- Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
  3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
  4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
  5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
  6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
  7. Peraturan ...



## BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU

Jl. Diponegoro No. 10 Pekanbaru  
Telp. (0761) - 21496 Fax. (0761) - 28755  
Email : balaipom\_pku@yahoo.com; web : www.pom.go.id

7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Review Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

### MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU TENTANG RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU TAHUN 2022.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan ...



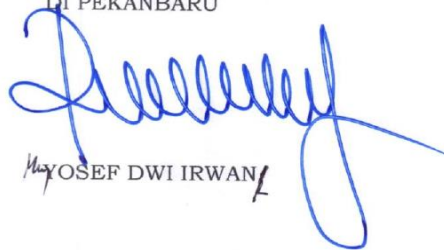
## BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU

Jl. Diponegoro No. 10 Pekanbaru  
Telp. (0761) - 21496 Fax. (0761) - 28755  
Email : balaipom\_pku@yahoo.com; web : www.pom.go.id

Makanan di Pekanbaru dalam penyusunan rencana kerja  
dan penganggaran tahun 2022.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku  
surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Pekanbaru  
Pada Tanggal 08 November 2021  
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI PEKANBARU



JOSEF DWI IRWAN

(0761) - 21496

bpom di pekanbaru

## LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR  
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU  
NOMOR HK.02.02.4A.4A51.11.21.1.2546 TAHUN  
2021  
TENTANG  
RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT  
DAN MAKANAN DI PEKANBARU TAHUN 2022

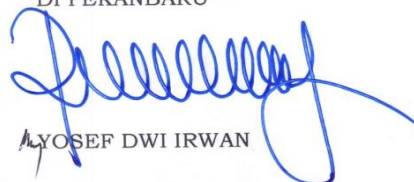
### RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU TAHUN 2022

| No. | Sasaran                                                                                        | Indikator Kinerja                                                                                   | Target |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1   | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                                              | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                                | 76     |
|     |                                                                                                | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                             | 82     |
|     |                                                                                                | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                  | 77     |
|     |                                                                                                | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                               | 81     |
|     |                                                                                                | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                                                  | 86     |
| 2   | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan                  | Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu   | 80     |
| 3   | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 89.3   |
|     |                                                                                                | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                                 | 66.19  |

| No. | Sasaran                                                                             | Indikator Kinerja                                                                                         | Target |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|     |                                                                                     | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM                                                   | 93     |
| 4   | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan          | 87.5   |
|     |                                                                                     | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan            | 62     |
|     |                                                                                     | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                                  | 99.2   |
|     |                                                                                     | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                       | 55     |
|     |                                                                                     | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                     | 63     |
|     |                                                                                     | Indeks Pelayanan Publik                                                                                   | 4.40   |
|     |                                                                                     | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 77     |
| 5   | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan            | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                  | 94.40  |
|     |                                                                                     | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman                                             | 65     |
|     |                                                                                     | Jumlah desa pangan aman                                                                                   | 18     |
|     |                                                                                     | Jumlah pasar aman berbasis komunitas                                                                      | 6      |

| No. | Sasaran                                                                             | Indikator Kinerja                                                               | Target |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 6   | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan          | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                  | 100    |
|     |                                                                                     | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar               | 100    |
| 7   | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan                      | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan         | 81     |
| 8   | Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal                               | Indeks RB UPT                                                                   | 79.1   |
|     |                                                                                     | Nilai AKIP UPT                                                                  | 86     |
| 9   | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal                                         | Indeks Profesionalitas ASN UPT                                                  | 79     |
| 10  | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 84     |
|     |                                                                                     | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                          | 2.25   |
| 11  | Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel                                          | Nilai Kinerja Anggaran UPT                                                      | 94.1   |

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI PEKANBARU



JOSEF DWI IRWAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
BBPOM di Pekanbaru  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosef Dwi Irwan, S.Si., Apt.  
Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru  
selanjutnya disebut Pihak Pertama  
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP  
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan  
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pekanbaru, 16 Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Yosef Dwi Irwan, S.Si., Apt.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
BBPOM di Pekanbaru

| No | Sasaran Kegiatan                                                                               | Indikator Kinerja                                                                                   | Target |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                                              | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                                | 76     |
| 2  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                                              | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                             | 82     |
| 3  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                                              | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                  | 77     |
| 4  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                                              | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                               | 81     |
| 5  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                                              | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                                                  | 86     |
| 6  | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan                  | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu            | 80     |
| 7  | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 89.3   |
| 8  | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                                 | 66.19  |

| No | Sasaran Kegiatan                                                                               | Indikator Kinerja                                                                                         | Target |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 9  | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM                                                   | 93     |
| 10 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik            | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan          | 87.5   |
| 11 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik            | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan            | 62     |
| 12 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik            | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                                  | 99.2   |
| 13 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik            | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                       | 55     |
| 14 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik            | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                     | 63     |
| 15 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik            | Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM                                           | 4.40   |
| 16 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik            | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 77     |
| 17 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan                       | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                  | 94.40  |

| No | Sasaran Kegiatan                                                                    | Indikator Kinerja                                                               | Target |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 18 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan            | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman                   | 65     |
| 19 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan            | Jumlah desa pangan aman                                                         | 18     |
| 20 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan            | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                     | 6      |
| 21 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan          | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                  | 100    |
| 22 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan          | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar               | 100    |
| 23 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan                      | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan         | 81     |
| 24 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal                               | Indeks RB UPT                                                                   | 79.1   |
| 25 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal                               | Nilai AKIP UPT                                                                  | 86     |
| 26 | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal                                         | Indeks Profesionalitas ASN UPT                                                  | 79     |
| 27 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 84     |

| No | Sasaran Kegiatan                                                                    | Indikator Kinerja                                      | Target |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------|
| 28 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2.25   |
| 29 | Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel                                          | Nilai Kinerja Anggaran UPT                             | 94.1   |

Kegiatan :  
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

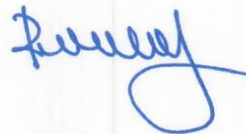
Anggaran :  
Rp.  
35,553,360,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pekanbaru, 16 Desember 2021  
Pihak Pertama



Yosef Dwi Irwan, S.Si., Apt.



## RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

BBPOM di Pekanbaru  
Badan Pengawas Obat dan Makanan

| No. | Indikator Kinerja                                                     | Target |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | Anggaran        |
|-----|-----------------------------------------------------------------------|--------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----------------|
|     |                                                                       | B01    | B02 | B03 | B04 | B05 | B06 | B07 | B08 | B09 | B10 | B11 | B12 |                 |
| 1.  | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                  | 76     | 76  | 76  | 76  | 76  | 76  | 76  | 76  | 76  | 76  | 76  | 76  | 721.788.100, 00 |
| 2.  | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                               | 82     | 82  | 82  | 82  | 82  | 82  | 82  | 82  | 82  | 82  | 82  | 82  | 363.200.800, 00 |
| 3.  | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan    | 77     | 77  | 77  | 77  | 77  | 77  | 77  | 77  | 77  | 77  | 77  | 77  | 513.237.900, 00 |
| 4.  | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 81     | 81  | 81  | 81  | 81  | 81  | 81  | 81  | 81  | 81  | 81  | 81  | 285.667.200, 00 |
| 5.  | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                    | 86     | 86  | 86  | 86  | 86  | 86  | 86  | 86  | 86  | 86  | 86  | 86  | 182.602.000, 00 |

| No. | Indikator Kinerja                                                                                   | Target |      |      |      |      |      |      |      |      |      |       |     | Anggaran        |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-----|-----------------|
|     |                                                                                                     | B01    | B02  | B03  | B04  | B05  | B06  | B07  | B08  | B09  | B10  | B11   | B12 |                 |
| 6.  | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu            |        |      |      |      |      |      |      |      |      |      | 80    |     | 220.421.950, 00 |
| 7.  | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan |        |      |      |      |      |      |      |      |      |      | 89.3  |     | 439.994.000, 00 |
| 8.  | Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                                 |        |      |      |      |      |      |      |      |      |      | 66.19 |     | 63.904.200, 00  |
| 9.  | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM                                             |        |      |      |      |      |      |      |      |      |      | 93    |     | 422.571.950, 00 |
| 10. | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan    | 87.5   | 87.5 | 87.5 | 87.5 | 87.5 | 87.5 | 87.5 | 87.5 | 87.5 | 87.5 | 87.5  |     | 16.620.000, 00  |

| No. | Indikator Kinerja                                                                              | Target |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      | Anggaran          |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------------------|
|     |                                                                                                | B01    | B02  | B03  | B04  | B05  | B06  | B07  | B08  | B09  | B10  | B11  | B12  |                   |
| 11. | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 62     | 62   | 62   | 62   | 62   | 62   | 62   | 62   | 62   | 62   | 62   | 62   | 16.620.000,00     |
| 12. | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                       | 99.2   | 99.2 | 99.2 | 99.2 | 99.2 | 99.2 | 99.2 | 99.2 | 99.2 | 99.2 | 99.2 | 99.2 | 191.040.000,00    |
| 13. | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                            | 55     | 55   | 55   | 55   | 55   | 55   | 55   | 55   | 55   | 55   | 55   | 55   | 168.278.000,00    |
| 14. | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                          | 63     | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 63   | 1.192.090.000,00  |
| 15. | Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM                                |        |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      | 4.40 | 20.183.600.950,00 |

| No. | Indikator Kinerja                                                                                         | Target |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | Anggaran          |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------------------|
|     |                                                                                                           | B01    | B02   | B03   | B04   | B05   | B06   | B07   | B08   | B09   | B10   | B11   | B12   |                   |
| 16. | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 5      | 10    | 15    | 20    | 25    | 30    | 35    | 40    | 45    | 50    | 60    | 77    | 31.900.000, 00    |
| 17. | Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan                                                                  | 94.40  | 94.40 | 94.40 | 94.40 | 94.40 | 94.40 | 94.40 | 94.40 | 94.40 | 94.40 | 94.40 | 94.40 | 526.098.950, 00   |
| 18. | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman                                             |        |       | 25    | 25    | 30    | 55    | 62.5  | 70    | 80    | 90    | 90    | 65    | 785.132.000, 00   |
| 19. | Jumlah desa pangan aman                                                                                   |        |       | 20    | 25    | 40    | 50    | 60    | 65    | 70    | 80    | 90    | 18    | 1.005.618.000, 00 |
| 20. | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                            | 9      | 18    | 27    | 36    | 45    | 54    | 63    | 72    | 81    | 90    | 100   |       | 962.963.000, 00   |
| 21. | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                         | 9      | 18    | 27    | 36    | 45    | 54    | 63    | 72    | 81    | 90    | 100   |       | 464.408.000, 00   |

| No. | Indikator Kinerja                                                               | Target |     |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      | Anggaran          |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------|--------|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------------------|
|     |                                                                                 | B01    | B02 | B03  | B04  | B05  | B06  | B07  | B08  | B09  | B10  | B11  | B12  |                   |
| 22. | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan         | 20     | 25  | 30   | 35   | 40   | 45   | 50   | 65   | 70   | 75   | 78   | 81   | 937.799.000, 00   |
| 23. | Indeks RB UPT                                                                   |        |     |      |      |      |      |      |      |      |      | 79.1 |      | 78.532.000, 00    |
| 24. | Nilai AKIP UPT                                                                  |        |     |      |      |      |      |      |      |      |      | 86   |      | 226.681.000, 00   |
| 25. | Indeks Profesionalitas ASN UPT                                                  |        |     |      |      |      |      |      |      |      |      | 79   |      | 1.867.407.000, 00 |
| 26. | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP |        |     |      |      |      |      |      |      |      |      | 84   |      | 2.974.931.000, 00 |
| 27. | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                          |        |     | 2.25 | 2.25 | 2.25 | 2.25 | 2.25 | 2.25 | 2.25 | 2.25 | 2.25 |      | 452.900.000, 00   |
| 28. | Nilai Kinerja Anggaran UPT                                                      | 5      | 15  | 25   | 30   | 40   | 50   | 60   | 70   | 75   | 80   | 85   | 94.1 | 65.460.000, 00    |

| No.   | Indikator Kinerja                           | Target |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | Anggaran           |
|-------|---------------------------------------------|--------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------------------|
|       |                                             | B01    | B02 | B03 | B04 | B05 | B06 | B07 | B08 | B09 | B10 | B11 | B12 |                    |
| 29.   | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas |        | 5   | 25  | 25  | 50  | 65  | 70  | 70  | 80  | 90  | 90  | 6   | 191.893.000, 00    |
| Total |                                             |        |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | 35.553.360.000, 00 |

Pekanbaru, 16 Desember 2021

Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru

*Yosef Dwi Irwan*

Yosef Dwi Irwan, S.Si., Apt.

Penetapan target indikator di bawah ini :

- Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
- Jumlah desa pangan aman
- Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas
- Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik mengikuti ketentuan sebagai berikut :
  - Target B01 s.d B11 menggambarkan progres kegiatan
  - Target B12 merupakan target indikator.

## 2. Pengukuran Kinerja Kegiatan

### PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN TAHUN 2022 BALAI BESAR POM DI PEKANBARU

| Kode Kegiatan <a href="#">KRO.RO</a> | RINCIAN OUTPUT                                                                | Persentase Capaian Output |                             |                    | Persentase Capaian Input |                               |                    |
|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------------|--------------------|--------------------------|-------------------------------|--------------------|
|                                      |                                                                               | Target Output             | REALISASI OUTPUT TAHUN 2022 | CAPAIAN TAHUN 2022 | Pagu (DIPA)              | REALISASI ANGGARAN TAHUN 2022 | CAPAIAN TAHUN 2022 |
| 3165.AEA.001                         | Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT                          | 14                        | 14                          | 100,00%            | 575.837.000              | 575.833.750                   | 100,00 %           |
| 3165.BAH.001                         | Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT               | 778                       | 933                         | 119,92%            | 513.684.000              | 513.528.876                   | 99,97 %            |
| 3165.BDG.001                         | UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT                         | 28                        | 33                          | 117,86%            | 105.187.000              | 105.176.863                   | 99,99 %            |
| 3165.BKB.001                         | Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan                                | 1                         | 1                           | 100,00%            | 897.085.000              | 897.009.672                   | 99,99 %            |
| 3165.BMB.001                         | Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT                 | 91                        | 109                         | 119,78%            | 130.000.000              | 129.999.776                   | 100,00 %           |
| 3165.CAB.002                         | Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia                       | 1                         | 1                           | 100,00%            | 585.451.000              | 585.429.900                   | 100,00 %           |
| 3165.CAN.001                         | Perangkat pengolah data dan komunikasi                                        | 1                         | 1                           | 100,00%            | 121.500.000              | 121.500.000                   | 100,00 %           |
| 3165.CBV.001                         | Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia                            | 1                         | 1                           | 100,00%            | 345.852.000              | 345.704.000                   | 99,96 %            |
| 3165.EBA.962                         | Layanan Umum                                                                  | 1                         | 1                           | 100,00%            | 784.065.000              | 784.028.741                   | 100,00 %           |
| 3165.PDD.001                         | Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice | 1                         | 1                           | 100,00%            | 2.333.557.000            | 2.333.387.995                 | 99,99 %            |
| 3165.QCD.U21                         | PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PEKANBARU              | 4                         | 4                           | 100,00%            | 402.452.000              | 401.245.853                   | 99,70 %            |
| 3165.QDB.001                         | Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman                        | 65                        | 65                          | 100,00%            | 785.132.000,00           | 784.932.112,00                | 99,97 %            |

| Kode Kegiatan <a href="#">KRO.RO</a> | RINCIAN OUTPUT                                                                                        | Persentase Capaian Output |                             |                    | Persentase Capaian Input |                               |                    |
|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------------|--------------------|--------------------------|-------------------------------|--------------------|
|                                      |                                                                                                       | Target Output             | REALISASI OUTPUT TAHUN 2022 | CAPAIAN TAHUN 2022 | Pagu (DIPA)              | REALISASI ANGGARAN TAHUN 2022 | CAPAIAN TAHUN 2022 |
| 3165.QDB.002                         | Desa Pangan Aman                                                                                      | 18                        | 18                          | 100,00%            | 1.005.618.000,00         | 1.005.541.799,00              | 99,99 %            |
| 3165.QDB.003                         | Pasar aman dari bahan berbahaya                                                                       | 6                         | 6                           | 100,00%            | 186.773.000,00           | 186.695.922,00                | 99,96 %            |
| 3165.QDC.001                         | KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT                                                                    | 2700                      | 3.240,00                    | 120,00%            | 442.342.000,00           | 442.155.274,00                | 99,96 %            |
| 3165.QIA.001                         | Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                                                | 600                       | 623                         | 103,83%            | 692.448.000,00           | 691.518.464,00                | 99,87 %            |
| 3165.QIA.005                         | Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT | 1651                      | 1651                        | 100,00%            | 1.416.333.000,00         | 1.414.086.174,00              | 99,84 %            |
| 3165.QIA.008                         | Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT                                                    | 103                       | 105                         | 101,94%            | 54.826.000,00            | 54.539.400,00                 | 99,48 %            |
| 3165.QIC.001                         | Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                              | 114                       | 124                         | 108,77%            | 168.278.000,00           | 162.037.320,00                | 96,29 %            |
| 3165.QIC.004                         | Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen                                          | 700                       | 770                         | 110,00%            | 1.472.170.000,00         | 1.467.710.184,00              | 99,70 %            |
| 3165.RAB.001                         | Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai                                             | 1                         | 1                           | 100,00%            | 225.000.000,00           | 225.000.000,00                | 100,00 %           |
| 6384.EBA.994                         | Layanan Perkantoran                                                                                   | 1                         | 1                           | 100,00%            | 20.035.746.000           | 20.035.201.243,00             | 100,00%            |

(0761) - 21496

bpom di pekanbaru

## LAMPIRAN 2

### RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

#### 1. SAMPLING DAN PENGUJIAN

| No | Jenis Produk                       | Metode Sampling   | Total           |                    |            |       |                       |                         |                          |                                    |                                 |                                  |                                    |                                   |     | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji |
|----|------------------------------------|-------------------|-----------------|--------------------|------------|-------|-----------------------|-------------------------|--------------------------|------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|-----|--------------------------|-------------------|
|    |                                    |                   | Jumlah sampling | TMK                |            |       | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | MS (MK penandaan dan MS uji lab) * | Hasil uji                       |                                  |                                    |                                   |     |                          |                   |
|    |                                    |                   |                 | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluarsa | rusak |                       |                         |                          |                                    | MK Penandaan dan TMS uji lab ** | TMK Penandaan dan MS Uji Lab *** | TMK Penandaan dan TMS uji lab **** | TMS Uji (Khusus Pangan Purposive) |     |                          |                   |
| 1  | Obat                               | Targeted          | 89              | 0                  | 0          | 0     | 2                     | 89                      | 89                       | 87                                 | 0                               | 2                                | 0                                  | 0                                 | 2   | 0                        |                   |
|    |                                    | Random            | 379             | 0                  | 0          | 0     | 9                     | 379                     | 379                      | 364                                | 6                               | 9                                | 0                                  | 0                                 | 15  | 0                        |                   |
|    |                                    | TOTAL             | 468             | 0                  | 0          | 0     | 11                    | 468                     | 468                      | 451                                | 6                               | 11                               | 0                                  | 0                                 | 17  | 0                        |                   |
| 2  | Obat Tradisional / Obat Bahan Alam | Targeted          | 105             | 0                  | 0          | 0     | 32                    | 105                     | 105                      | 64                                 | 9                               | 28                               | 4                                  | 0                                 | 41  | 0                        |                   |
|    |                                    | Random            | 248             | 0                  | 0          | 0     | 58                    | 248                     | 248                      | 189                                | 1                               | 58                               | 0                                  | 0                                 | 59  | 0                        |                   |
|    |                                    | TOTAL             | 353             | 0                  | 0          | 0     | 90                    | 353                     | 353                      | 253                                | 10                              | 86                               | 4                                  | 0                                 | 100 | 0                        |                   |
| 3  | Obat Quasi                         | Targeted          | 5               | 0                  | 0          | 0     | 2                     | 5                       | 5                        | 2                                  | 1                               | 2                                | 0                                  | 0                                 | 3   | 0                        |                   |
|    |                                    | Random            | 19              | 0                  | 0          | 0     | 4                     | 19                      | 19                       | 15                                 | 0                               | 4                                | 0                                  | 0                                 | 4   | 0                        |                   |
|    |                                    | TOTAL             | 24              | 0                  | 0          | 0     | 6                     | 24                      | 24                       | 17                                 | 1                               | 6                                | 0                                  | 0                                 | 7   | 0                        |                   |
| 4  | Suplemen Kesehatan                 | Targeted          | 29              | 0                  | 0          | 0     | 7                     | 29                      | 29                       | 22                                 | 0                               | 7                                | 0                                  | 0                                 | 7   | 0                        |                   |
|    |                                    | Random            | 65              | 0                  | 0          | 0     | 14                    | 65                      | 65                       | 51                                 | 0                               | 14                               | 0                                  | 0                                 | 14  | 0                        |                   |
|    |                                    | TOTAL             | 94              | 0                  | 0          | 0     | 21                    | 94                      | 94                       | 73                                 | 0                               | 21                               | 0                                  | 0                                 | 21  | 0                        |                   |
| 5  | Kosmetik                           | Targeted          | 212             | 0                  | 0          | 0     | 52                    | 212                     | 212                      | 155                                | 5                               | 49                               | 3                                  | 0                                 | 57  | 0                        |                   |
|    |                                    | Random            | 496             | 2                  | 0          | 0     | 140                   | 494                     | 494                      | 351                                | 3                               | 137                              | 3                                  | 0                                 | 145 | 0                        |                   |
|    |                                    | TOTAL             | 708             | 2                  | 0          | 0     | 192                   | 706                     | 706                      | 506                                | 8                               | 186                              | 6                                  | 0                                 | 202 | 0                        |                   |
| 6  | Rokok                              | Targeted          | 4               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 4                       | 4                        | 2                                  | 2                               | 0                                | 0                                  | 0                                 | 2   | 0                        |                   |
|    |                                    | Random            | 0               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 0                       | 0                        | 0                                  | 0                               | 0                                | 0                                  | 0                                 | 0   | 0                        |                   |
|    |                                    | TOTAL             | 4               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 4                       | 4                        | 2                                  | 2                               | 0                                | 0                                  | 0                                 | 2   | 0                        |                   |
| 7  | Total Obat                         | Targeted          | 89              | 0                  | 0          | 0     | 2                     | 89                      | 89                       | 87                                 | 0                               | 2                                | 0                                  | 0                                 | 2   | 0                        |                   |
|    | Total Obat                         |                   | 105             | 0                  | 0          | 0     | 32                    | 105                     | 105                      | 64                                 | 9                               | 28                               | 4                                  | 0                                 | 41  | 0                        |                   |
|    | Total Obat                         |                   | 5               | 0                  | 0          | 0     | 2                     | 5                       | 5                        | 2                                  | 1                               | 2                                | 0                                  | 0                                 | 3   | 0                        |                   |
|    | Total                              |                   | 29              | 0                  | 0          | 0     | 7                     | 29                      | 29                       | 22                                 | 0                               | 7                                | 0                                  | 0                                 | 7   | 0                        |                   |
|    | Total                              |                   | 212             | 0                  | 0          | 0     | 52                    | 212                     | 212                      | 155                                | 5                               | 49                               | 3                                  | 0                                 | 57  | 0                        |                   |
|    | Total                              |                   | 4               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 4                       | 4                        | 2                                  | 2                               | 0                                | 0                                  | 0                                 | 2   | 0                        |                   |
|    | Pekanbaru                          | Targeted          | 444             | 0                  | 0          | 0     | 95                    | 444                     | 444                      | 332                                | 17                              | 88                               | 7                                  | 0                                 | 112 | 0                        |                   |
|    | Total                              |                   | 440             | 0                  | 0          | 0     | 95                    | 440                     | 440                      | 330                                | 15                              | 88                               | 7                                  | 0                                 | 110 | 0                        |                   |
|    | Total Obat                         | Random            | 379             | 0                  | 0          | 0     | 9                     | 379                     | 379                      | 364                                | 6                               | 9                                | 0                                  | 0                                 | 15  | 0                        |                   |
|    | Total Obat                         |                   | 248             | 0                  | 0          | 0     | 58                    | 248                     | 248                      | 189                                | 1                               | 58                               | 0                                  | 0                                 | 59  | 0                        |                   |
|    | Total Obat                         |                   | 19              | 0                  | 0          | 0     | 4                     | 19                      | 19                       | 15                                 | 0                               | 4                                | 0                                  | 0                                 | 4   | 0                        |                   |
|    | Total                              |                   | 65              | 0                  | 0          | 0     | 14                    | 65                      | 65                       | 51                                 | 0                               | 14                               | 0                                  | 0                                 | 14  | 0                        |                   |
|    | Total                              |                   | 496             | 2                  | 0          | 0     | 140                   | 494                     | 494                      | 351                                | 3                               | 137                              | 3                                  | 0                                 | 145 | 0                        |                   |
|    | Total                              |                   | 0               | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 0                       | 0                        | 0                                  | 0                               | 0                                | 0                                  | 0                                 | 0   | 0                        |                   |
|    | Pekanbaru                          | Random            | 1207            | 2                  | 0          | 0     | 225                   | 1205                    | 1205                     | 970                                | 10                              | 222                              | 3                                  | 0                                 | 237 | 0                        |                   |
|    | Total                              |                   | 1207            | 2                  | 0          | 0     | 225                   | 1205                    | 1205                     | 970                                | 10                              | 222                              | 3                                  | 0                                 | 237 | 0                        |                   |
|    | TOTAL                              |                   | 1651            | 2                  | 0          | 0     | 320                   | 1649                    | 1649                     | 1302                               | 27                              | 310                              | 10                                 | 0                                 | 349 | 0                        |                   |
| 1  | Pangan                             | Targeted          | 150             | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 150                     | 150                      | 127                                | 0                               | 0                                | 0                                  | 23                                | 23  | 0                        |                   |
|    |                                    | Random            | 473             | 0                  | 0          | 0     | 43                    | 473                     | 473                      | 399                                | 31                              | 37                               | 6                                  | 0                                 | 74  | 0                        |                   |
| 2  | Fortifikasi                        | Targeted          | 105             | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 105                     | 105                      | 91                                 | 14                              | 0                                | 0                                  | 0                                 | 14  | 0                        |                   |
|    |                                    | Total Fortifikasi | 105             | 0                  | 0          | 0     | 0                     | 105                     | 105                      | 91                                 | 14                              | 0                                | 0                                  | 0                                 | 14  | 0                        |                   |
|    |                                    | Total             | Targeted        | 255                | 0          | 0     | 0                     | 0                       | 150                      | 150                                | 127                             | 0                                | 0                                  | 0                                 | 23  | 23                       | 0                 |
|    |                                    | Total             | Random          | 473                | 0          | 0     | 0                     | 43                      | 473                      | 473                                | 399                             | 31                               | 37                                 | 6                                 | 0   | 74                       | 0                 |
|    |                                    | TOTAL             | 728             | 0                  | 0          | 0     | 43                    | 728                     | 658                      | 560                                | 32                              | 37                               | 6                                  | 23                                | 98  | 0                        |                   |
|    |                                    | TOTAL             |                 |                    |            |       |                       |                         |                          |                                    |                                 |                                  |                                    |                                   |     |                          |                   |

(0761) - 21496

bpom di pekanbaru

## 2. INDEKS KESADARAN MASYARAKAT (AWARENESS INDEX) TERHADAP OBAT DAN MAKANAN AMAN DAN BEMRUTU (77,15)



### Capaian Indeks Kesadaran Masyarakat per Provinsi

**TIGA PROVINSI CAPAIAN INDEKS TERTINGGI**  
DKI Jakarta (91.04), Banten (89.77) dan Kepulauan Riau (86.53).

**TIGA PROVINSI DENGAN CAPAIAN TERENDAH**  
Kalimantan Utara (71.59), Maluku Utara (71.42) dan Papua (65.80)

| No              | Provinsi             | Capaian Indeks Tahun 2021 | Capaian Indeks Kesadaran Tahun 2022 |             | Target Indeks Tahun 2022 | Persentase Capaian |
|-----------------|----------------------|---------------------------|-------------------------------------|-------------|--------------------------|--------------------|
|                 |                      |                           | Indeks                              | Kategori    |                          |                    |
| 1               | DKI Jakarta          | 87.12                     | 91.04                               | Sangat Baik | 87.00                    | 104.65%            |
| 2               | Banten               | 74.26                     | 89.77                               | Baik        | 91.00                    | 98.65%             |
| 3               | Kepulauan Riau       | 85.12                     | 86.53                               | Baik        | 82.00                    | 105.53%            |
| 4               | Sumatera Utara       | 74.07                     | 85.95                               | Baik        | 82.00                    | 104.82%            |
| 5               | Kalimantan Timur     | 83.27                     | 85.72                               | Baik        | 86.00                    | 99.67%             |
| 6               | Kep. Bangka Belitung | 71.56                     | 85.72                               | Baik        | 78.00                    | 109.89%            |
| 7               | Sulawesi Utara       | 78.15                     | 85.32                               | Baik        | 84.00                    | 101.58%            |
| 8               | DI Yogyakarta        | 84.97                     | 84.71                               | Baik        | 82.00                    | 103.31%            |
| 9               | Sumatera Barat       | 74.28                     | 83.22                               | Baik        | 86.00                    | 96.76%             |
| 10              | Gorontalo            | 78.01                     | 83.13                               | Baik        | 84.00                    | 98.96%             |
| 11              | Kalimantan Tengah    | 74.69                     | 83.04                               | Baik        | 74.00                    | 112.21%            |
| 12              | Kalimantan Selatan   | 79.08                     | 83.04                               | Baik        | 84.00                    | 98.85%             |
| 13              | Jawa Barat           | 78.33                     | 82.63                               | Baik        | 74.00                    | 111.66%            |
| 14              | Kalimantan Barat     | 77.95                     | 82.55                               | Baik        | 83.00                    | 99.46%             |
| 15              | Sumatera Selatan     | 76.47                     | 82.53                               | Baik        | 84.00                    | 98.25%             |
| 16              | Jawa Timur           | 73.36                     | 81.26                               | Baik        | 79.00                    | 102.87%            |
| 17              | Sulawesi Tengah      | 74.34                     | 81.19                               | Baik        | 80.00                    | 101.49%            |
| 18              | Sulawesi Tenggara    | 74.77                     | 79.90                               | Baik        | 78.00                    | 102.44%            |
| 19              | Nusa Tenggara Timur  | 72.11                     | 79.46                               | Baik        | 74.00                    | 107.37%            |
| 20              | Sulawesi Selatan     | 74.11                     | 79.41                               | Baik        | 81.00                    | 98.03%             |
| 21              | Aceh                 | 75.21                     | 79.36                               | Baik        | 78.00                    | 101.74%            |
| 22              | Bengkulu             | 77.62                     | 79.27                               | Baik        | 88.00                    | 90.08%             |
| 23              | Jawa Tengah          | 87.05                     | 78.85                               | Baik        | 78.00                    | 101.09%            |
| 24              | Bali                 | 76.28                     | 78.78                               | Baik        | 75.00                    | 105.04%            |
| 25              | Jambi                | 77.54                     | 77.56                               | Baik        | 78.00                    | 99.44%             |
| 26              | Riau                 | 78.13                     | 77.15                               | Baik        | 80.00                    | 96.44%             |
| 27              | Maluku               | 78.32                     | 76.12                               | Baik        | 80.00                    | 95.15%             |
| 28              | Lampung              | 71.20                     | 75.29                               | Baik        | 87.00                    | 86.54%             |
| 29              | Sulawesi Barat       | 67.81                     | 75.00                               | Cukup Baik  | 71.00                    | 105.63%            |
| 30              | Papua Barat          | 75.27                     | 72.43                               | Cukup Baik  | 85.00                    | 85.22%             |
| 31              | Nusa Tenggara Barat  | 66.83                     | 72.23                               | Cukup Baik  | 79.00                    | 91.43%             |
| 32              | Kalimantan Utara     | -                         | 71.59                               | Cukup Baik  | 84.00                    | 85.23%             |
| 33              | Maluku Utara         | 65.31                     | 71.42                               | Cukup Baik  | 78.00                    | 91.56%             |
| 34              | Papua                | 72.57                     | 65.80                               | Cukup Baik  | 68.00                    | 96.77%             |
| Indeks Nasional |                      | 77.64                     | 81.56                               | Baik        | 80.00                    | 101.96%            |

## 3. INDEKS KEPUASAN PELAKU USAHA TERHADAP PEMBERIAN BIMBINGAN DAN PEMBINAAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN (97,25)

### INDEKS BALAI BESAR/BALAI POM

| No | Unit Penyelenggara KBP            | Target | Capaian Indeks | Persen Capaian | Jumlah KBP | Jumlah Responden |
|----|-----------------------------------|--------|----------------|----------------|------------|------------------|
| 1  | Balai Besar POM di Banda Aceh     | 92,3   | 93,5           | 101,2%         | 7          | 119              |
| 2  | Balai Besar POM di Bandar Lampung | 92,3   | 98,6           | 106,9%         | 3          | 102              |
| 3  | Balai Besar POM di Bandung        | 92,3   | 94,4           | 102,3%         | 7          | 117              |
| 4  | Balai Besar POM di Banjarmasin    | 92,3   | 98,1           | 106,3%         | 6          | 122              |
| 5  | Balai Besar POM di Denpasar       | 91,8   | 94,1           | 102,5%         | 23         | 214              |
| 6  | Balai Besar POM di Jakarta        | 87,7   | 95,1           | 108,4%         | 57         | 1236             |
| 7  | Balai Besar POM di Jayapura       | 92,3   | 94,5           | 102,4%         | 8          | 127              |
| 8  | Balai Besar POM di Makassar       | 84,6   | 90,6           | 107,1%         | 9          | 43               |
| 9  | Balai Besar POM di Manado         | 91,0   | 97,8           | 107,4%         | 6          | 97               |
| 10 | Balai Besar POM di Mataram        | 88,7   | 90,3           | 101,8%         | 7          | 56               |
| 11 | Balai Besar POM di Medan          | 92,3   | 97,2           | 105,4%         | 10         | 119              |
| 12 | Balai Besar POM di Padang         | 83,8   | 94,7           | 113,0%         | 6          | 130              |
| 13 | Balai Besar POM di Palangkaraya   | 89,8   | 96,3           | 107,2%         | 6          | 182              |
| 14 | Balai Besar POM di Palembang      | 89,9   | 97,0           | 107,9%         | 9          | 183              |
| 15 | Balai Besar POM di Pekanbaru      | 89,3   | 97,3           | 108,9%         | 12         | 258              |
| 16 | Balai Besar POM di Pontianak      | 92,3   | 90,8           | 98,4%          | 7          | 148              |
| 17 | Balai Besar POM di Samarinda      | 85,7   | 95,8           | 111,8%         | 9          | 226              |
| 18 | Balai Besar POM di Semarang       | 88,2   | 94,5           | 107,1%         | 36         | 773              |

#### 4. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT ATAS KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN (70,82)

 **Indeks Kepuasan Masyarakat per Provinsi**

**TIGA PROVINSI CAPAIAN INDEKS KEPUASAN TERTINGGI**

Provinsi Gorontalo (81.72), Kepulauan Bangka Belitung (80.84), dan DKI Jakarta (80.22)

**TIGA PROVINSI CAPAIAN INDEKS KEPUASAN TERENDAH**

Provinsi Maluku Utara (66.09), Sulawesi Barat (66.03) dan Papua (63.4)

| No              | Provinsi             | Capaian Indeks Tahun 2021 | Capaian Indeks Kepuasan Tahun 2022 |            | Target Indeks Tahun 2022 | Persentase Capaian |
|-----------------|----------------------|---------------------------|------------------------------------|------------|--------------------------|--------------------|
|                 |                      |                           | Indeks                             | Kategori   |                          |                    |
| 1               | Gorontalo            | 77.43                     | 81.72                              | Puas       | 66.35                    | 123.17%            |
| 2               | Kep. Bangka Belitung | 69.06                     | 80.84                              | Puas       | 72.36                    | 111.72%            |
| 3               | DKI Jakarta          | 73.80                     | 80.22                              | Puas       | 76.65                    | 104.66%            |
| 4               | Banten               | 67.69                     | 80.13                              | Puas       | 82.39                    | 97.26%             |
| 5               | Sumatera Utara       | 64.67                     | 79.95                              | Puas       | 72.00                    | 111.04%            |
| 6               | Kalimantan Tengah    | 69.17                     | 79.14                              | Puas       | 65.51                    | 120.81%            |
| 7               | Jawa Timur           | 66.55                     | 78.14                              | Puas       | 77.09                    | 101.36%            |
| 8               | Jawa Barat           | 69.12                     | 77.61                              | Puas       | 80.22                    | 96.75%             |
| 9               | Lampung              | 66.78                     | 77.51                              | Puas       | 81.37                    | 95.25%             |
| 10              | Sumatera Selatan     | 71.83                     | 77.20                              | Puas       | 77.12                    | 100.11%            |
| 11              | Sumatera Barat       | 67.93                     | 76.84                              | Puas       | 75.92                    | 101.21%            |
| 12              | Sulawesi Utara       | 69.70                     | 76.82                              | Puas       | 85.59                    | 89.76%             |
| 13              | DI Yogyakarta        | 64.71                     | 76.81                              | Puas       | 80.45                    | 95.48%             |
| 14              | Kalimantan Timur     | 72.18                     | 76.55                              | Puas       | 75.11                    | 101.91%            |
| 15              | Jambi                | 76.31                     | 76.54                              | Puas       | 71.92                    | 106.43%            |
| 16              | Nusa Tenggara Timur  | 70.01                     | 76.42                              | Puas       | 70.42                    | 108.51%            |
| 17              | Aceh                 | 70.16                     | 75.94                              | Puas       | 72.23                    | 105.14%            |
| 18              | Sulawesi Tenggara    | 67.20                     | 75.25                              | Puas       | 70.57                    | 106.63%            |
| 19              | Jawa Tengah          | 72.56                     | 75.08                              | Puas       | 72.16                    | 104.05%            |
| 20              | Kepulauan Riau       | 74.65                     | 74.97                              | Cukup Puas | 71.85                    | 104.34%            |
| 21              | Bengkulu             | 71.51                     | 74.32                              | Cukup Puas | 80.59                    | 92.22%             |
| 22              | Sulawesi Selatan     | 70.84                     | 73.84                              | Cukup Puas | 77.00                    | 95.90%             |
| 23              | Kalimantan Selatan   | 73.03                     | 73.72                              | Cukup Puas | 80.56                    | 91.51%             |
| 24              | Kalimantan Barat     | 69.52                     | 73.51                              | Cukup Puas | 70.38                    | 104.44%            |
| 25              | Papua Barat          | 68.87                     | 71.72                              | Cukup Puas | 70.69                    | 101.46%            |
| 26              | Bali                 | 68.09                     | 71.33                              | Cukup Puas | 72.05                    | 99.00%             |
| 27              | Maluku               | 68.02                     | 71.15                              | Cukup Puas | 71.58                    | 99.40%             |
| 28              | Riau                 | 65.14                     | 70.82                              | Cukup Puas | 66.19                    | 107.00%            |
| 29              | Nusa Tenggara Barat  | 61.64                     | 70.46                              | Cukup Puas | 77.50                    | 90.92%             |
| 30              | Sulawesi Tengah      | 65.65                     | 67.80                              | Cukup Puas | 70.05                    | 96.79%             |
| 31              | Kalimantan Utara     | -                         | 66.11                              | Cukup Puas | 80.63                    | 81.99%             |
| 32              | Maluku Utara         | 59.95                     | 66.09                              | Cukup Puas | 65.04                    | 101.62%            |
| 33              | Sulawesi Barat       | 61.50                     | 66.03                              | Cukup Puas | 76.01                    | 86.87%             |
| 34              | Papua                | 61.70                     | 63.40                              | Cukup Puas | 66.51                    | 95.32%             |
| Indeks Nasional |                      | 68.89                     | 76.39                              | Puas       | 77.00                    | 99.20%             |

#### 5. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN PUBLIK BADAN POM (96,84)

## 6. PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN (97,57)

| No    | Keputusan/ rekomendasi                                                                                       | Komoditi                          | Desember     |      | Total        |      |
|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|--------------|------|--------------|------|
|       |                                                                                                              |                                   | Rekomendasi* | TL** | Rekomendasi* | TL** |
| 1     | keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT                | Obat                              | 4            | 4    | 265          | 265  |
|       |                                                                                                              | Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam | 0            | 0    | 14           | 14   |
|       |                                                                                                              | Suplemen Kesehatan                | 0            | 0    | 0            | 0    |
|       |                                                                                                              | Kosmetik                          | 0            | 0    | 54           | 54   |
|       |                                                                                                              | Pangan                            | 7            | 7    | 111          | 111  |
|       |                                                                                                              | TOTAL                             | 11           | 11   | 444          | 444  |
| 2     | rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT            | Obat                              | 0            | 0    | 2            | 2    |
|       |                                                                                                              | Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam | 1            | 3    | 25           | 25   |
|       |                                                                                                              | Suplemen Kesehatan                | 2            | 2    | 8            | 8    |
|       |                                                                                                              | Kosmetik                          | 0            | 0    | 10           | 10   |
|       |                                                                                                              | Pangan                            | 0            | 0    | 8            | 8    |
|       |                                                                                                              | TOTAL                             | 3            | 5    | 53           | 53   |
| 3     | rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain | Obat                              | 4            | 4    | 48           | 48   |
|       |                                                                                                              | Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam | 2            | 2    | 24           | 22   |
|       |                                                                                                              | Suplemen Kesehatan                | 2            | 2    | 24           | 22   |
|       |                                                                                                              | Kosmetik                          | 2            | 4    | 24           | 21   |
|       |                                                                                                              | Pangan                            | 2            | 0    | 24           | 17   |
|       |                                                                                                              | TOTAL                             | 12           | 12   | 144          | 130  |
| 4     | rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT                     | Obat                              | 0            | 0    | 0            | 0    |
|       |                                                                                                              | Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam | 0            | 0    | 0            | 0    |
|       |                                                                                                              | Suplemen Kesehatan                | 0            | 0    | 0            | 0    |
|       |                                                                                                              | Kosmetik                          | 0            | 0    | 0            | 0    |
|       |                                                                                                              | Pangan                            | 0            | 0    | 1            | 1    |
|       |                                                                                                              | TOTAL                             | 0            | 0    | 1            | 1    |
| TOTAL |                                                                                                              |                                   | 26           | 28   | 642          | 628  |

## 7. PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN (76,67)

| No    | Keputusan/ rekomendasi                                                                  | Komoditi                          | Desember     |      | Total        |      |
|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|--------------|------|--------------|------|
|       |                                                                                         |                                   | Rekomendasi* | TL** | Rekomendasi* | TL** |
| 1     | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha  | Obat                              | 4            | 12   | 258          | 162  |
|       |                                                                                         | Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam | 0            | 1    | 14           | 13   |
|       |                                                                                         | Suplemen Kesehatan                | 0            | 0    | 0            | 0    |
|       |                                                                                         | Kosmetik                          | 0            | 0    | 54           | 54   |
|       |                                                                                         | Pangan                            | 7            | 3    | 88           | 51   |
|       |                                                                                         | TOTAL                             | 11           | 16   | 414          | 280  |
| 2     | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor | Obat                              | 0            | 0    | 0            | 0    |
|       |                                                                                         | Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam | 0            | 0    | 0            | 0    |
|       |                                                                                         | Suplemen Kesehatan                | 0            | 0    | 0            | 0    |
|       |                                                                                         | Kosmetik                          | 0            | 0    | 0            | 0    |
|       |                                                                                         | Pangan                            | 0            | 6    | 21           | 18   |
|       |                                                                                         | TOTAL                             | 0            | 6    | 21           | 18   |
| TOTAL |                                                                                         |                                   | 11           | 22   | 435          | 298  |

## 8. PERSENTASE KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU (100)

| No           | Rekomendasi/ sertifikasi                                    | Satuan           | Desember          |                                                 |                                                             | Total             |                                                 |                                                 |
|--------------|-------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------|
|              |                                                             |                  | Jumlah Permohonan | Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan | Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu | Jumlah Permohonan | Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan | Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan |
| 1            | Surat Keterangan Impor (SKI)                                | Surat Keterangan | 0                 | 0                                               | 0                                                           | 12                | 12                                              | 12                                              |
| 2            | Surat Keterangan Ekspor (SKE)                               | Surat Keterangan | 48                | 48                                              | 48                                                          | 412               | 412                                             | 412                                             |
| 3            | Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB | Rekomendasi      | 2                 | 2                                               | 2                                                           | 63                | 63                                              | 63                                              |
| 4            | Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga             | sertifikat       | 202               | 202                                             | 202                                                         | 995               | 995                                             | 995                                             |
| <b>Total</b> |                                                             |                  | <b>252</b>        | <b>252</b>                                      | <b>252</b>                                                  | <b>1482</b>       | <b>1482</b>                                     | <b>1482</b>                                     |

9. PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN (70,97)

| No    | Sarana Produksi                                                                  | Total                        |    |     |
|-------|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|----|-----|
|       |                                                                                  | Jumlah sarana yang diperiksa | MK | TMK |
| 1     | Industri Farmasi (IF)                                                            | 0                            | 0  | 0   |
| 2     | Industri Bahan Baku Obat                                                         | 0                            | 0  | 0   |
| 3     | Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) | 0                            | 0  | 0   |
| 4     | Industri Obat Tradisional (IOT)                                                  | 0                            | 0  | 0   |
| 5     | Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)                                               | 0                            | 0  | 0   |
| 6     | Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)                                              | 3                            | 1  | 2   |
| 7     | Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)                                              | 0                            | 0  | 0   |
| 8     | Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan                        | 0                            | 0  | 0   |
| 9     | Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi                                     | 0                            | 0  | 0   |
| 10    | Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan                         | 0                            | 0  | 0   |
| 11    | Industri Kosmetik                                                                | 3                            | 3  | 0   |
| 12    | Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik             | 0                            | 0  | 0   |
| 13    | Industri Pangan                                                                  | 76                           | 63 | 13  |
| 14    | Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)                                              | 42                           | 21 | 21  |
| TOTAL |                                                                                  | 124                          | 88 | 36  |

10. PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN (75,84)

| No    | Sarana Distribusi                                            | Total                        |     |     |
|-------|--------------------------------------------------------------|------------------------------|-----|-----|
|       |                                                              | Jumlah sarana yang diperiksa | MK  | TMK |
| 1     | Pedagang Besar Farmasi (PBF)                                 | 19                           | 17  | 2   |
| 2     | Apotek                                                       | 60                           | 33  | 27  |
| 3     | Toko Obat                                                    | 25                           | 10  | 15  |
| 4     | Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) | 9                            | 6   | 3   |
| 5     | Rumah Sakit (RS)                                             | 50                           | 41  | 9   |
| 6     | Puskemas                                                     | 64                           | 56  | 8   |
| 7     | Klinik                                                       | 63                           | 31  | 32  |
| 8     | Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)                         | 0                            | 0   | 0   |
| 9     | Kantor Kesehatan Pelabuhan                                   | 0                            | 0   | 0   |
| 10    | Fasilitas Distribusi Obat Tradisional                        | 24                           | 13  | 11  |
| 11    | Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan                      | 6                            | 6   | 0   |
| 12    | Fasilitas Distribusi Kosmetik                                | 123                          | 70  | 53  |
| 13    | Klinik Kecantikan                                            | 0                            | 0   | 0   |
| 14    | Sarana Peredaran Pangan Olahan                               | 327                          | 301 | 26  |
| TOTAL |                                                              | 770                          | 584 | 186 |

## 11. INDEKS PELAYANAN PUBLIK (4,11)

| No | Unit Pelayanan Publik                                                                                           | Nilai Evortala | Konversi<br>IPP dgn<br>Evaluasi<br>Menpan<br>(Baseline) | Target |      |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------------------------------------------------|--------|------|
|    |                                                                                                                 | IPP 2022       |                                                         | 2023   | 2024 |
| 34 | Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif | 4,45           | 3,97                                                    | 4,25   | 4,50 |
| 35 | Balai Besar POM di Jayapura                                                                                     | 4,24           | 3,95                                                    | 4,25   | 4,50 |
| 36 | Balai POM di Ambon                                                                                              | 4,38           | 3,92                                                    | 4,25   | 4,50 |
| 37 | Balai Besar POM di Pontianak                                                                                    | 4,27           | 3,86                                                    | 4,25   | 4,50 |
| 38 | Balai Besar POM di Samarinda                                                                                    | 4,33           | 3,83                                                    | 4,25   | 4,50 |
| 39 | Balai POM di Batam                                                                                              | 4,30           | 3,83                                                    | 4,25   | 4,50 |
| 40 | Balai POM di Jambi                                                                                              | 4,17           | 3,78                                                    | 4,25   | 4,50 |
| 41 | Balai Besar POM di Palembang                                                                                    | 4,14           | 3,77                                                    | 4,25   | 4,50 |
| 42 | Balai Besar POM di Pekanbaru                                                                                    | 4,11           | 3,69                                                    | 4,25   | 4,50 |
| 43 | Balai Besar POM di Manado                                                                                       | 4,10           | 3,64                                                    | 4,25   | 4,50 |
| 44 | Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik          | 4,06           | 3,64                                                    | 4,25   | 4,50 |

## 12. PERSENTASE UMKM YANG MEMENUHI STANDAR PRODUKSI PANGAN OLAHAN DAN/ATAU PEMBUATAN OT DAN KOSMETIK YANG BAIK (100)

| Komoditi                           | Kegiatan                                                                       | Pembobotan Progres (%) | Target Pelaksanaan | Target UMKM Tahun N (pada DIPA) | Target UMKM s.d. tahun N | S.D Desember |          |          | CAPAIAN INDIKATOR RAPK AKHIR TAHUN |                                                 |                |
|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------|--------------------|---------------------------------|--------------------------|--------------|----------|----------|------------------------------------|-------------------------------------------------|----------------|
|                                    |                                                                                |                        |                    |                                 |                          | Oktober      | November | Desember | Jumlah UMKM yang MS                | Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan | % UMKM yang MS |
| Obat Tradisional                   | 1 Penetapan target UMKM obat tradisional                                       | 10%                    | Februari           | 1                               | 1                        | 10           | 10       | 10       | 2                                  | 2                                               | 100,00         |
|                                    | 2 Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional                  | 20%                    | Maret-April        |                                 |                          | 20           | 20       | 20       |                                    |                                                 |                |
|                                    | 3 Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan) | 40%                    | Maret-Oktober      |                                 |                          | 40           | 40       | 40       |                                    |                                                 |                |
|                                    | 4 Sertifikasi                                                                  | 20%                    | September-November |                                 |                          | 20           | 20       | 20       |                                    |                                                 |                |
|                                    | 5 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan                                           | 10%                    | Tiap Triwulan      |                                 |                          |              |          | 10       |                                    |                                                 |                |
| Total Progress                     |                                                                                |                        |                    |                                 |                          | 90           | 90       | 100      |                                    |                                                 |                |
| Kosmetik                           | 1 Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT       | 10%                    | Januari            | 2                               |                          | 10           | 10       | 10       | 6                                  | 6                                               | 100,00         |
|                                    | 2 BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)                        | 40%                    | Februari-Maret     |                                 |                          | 40           | 40       | 40       |                                    |                                                 |                |
|                                    | 3 Pelaksanaan Pendampingan                                                     | 40%                    | Februari-November  |                                 |                          | 40           | 40       | 40       |                                    |                                                 |                |
|                                    | 4 Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu                                  | 10%                    | November           |                                 |                          |              |          | 10       |                                    |                                                 |                |
| Total Progress                     |                                                                                |                        |                    |                                 |                          | 90           | 90       | 100      |                                    |                                                 |                |
| Pangan                             | 1 Seleksi UMKM                                                                 | 10%                    | Januari-Maret      | 25                              |                          | 10           | 10       | 10       | 25                                 | 25                                              | 100,00         |
|                                    | 2 Bimtek CPPOB                                                                 | 20%                    | April-Mei          |                                 |                          | 20           | 20       | 20       |                                    |                                                 |                |
|                                    | 3 Fasilitasi Pendampingan                                                      | 40%                    | Juni-September     |                                 |                          | 40           | 40       | 40       |                                    |                                                 |                |
|                                    | 4 PSB/Sertifikasi CPPOB                                                        | 20%                    | Oktober-November   |                                 |                          |              | 10       | 20       |                                    |                                                 |                |
|                                    | 5 Pelaporan ke Badan POM                                                       | 10%                    | Desember           |                                 |                          |              |          | 10       |                                    |                                                 |                |
| Total Progress                     |                                                                                |                        |                    |                                 |                          | 70           | 80       | 100      |                                    |                                                 |                |
| Rata-rata Progres seluruh komoditi |                                                                                |                        |                    | 28                              | 0                        | 83,33        | 86,67    | 100,00   | 33                                 | 33                                              | 100,00         |

### 13. TINGKAT EFEKTIFITAS KIE OBAT DAN MAKANAN (95,67)

Admin Survei - Dashboard Utama

Download file | iLovePDF

evaluasi.kie.pom.go.id/dashboard-find

Kamis, 16 Februari 2023 13:19:14

TOTAL RESPONDEN : 175

| Indeks Total      |           |         | Indeks Kegiatan        |           |         |
|-------------------|-----------|---------|------------------------|-----------|---------|
| Average Values of | Skala 100 | Skala 4 | Average Values of      | Skala 100 | Skala 4 |
| Ragam Kegiatan    | 94.34     | 3.77    | Televisi               | 92.59     | 3.7     |
| Pemahaman         | 95.94     | 3.84    | Radio                  | 92.31     | 3.69    |
| Manfaat           | 96.71     | 3.87    | Brosur, majalah, koran | 93.31     | 3.73    |
| Minat             | 93.29     | 3.73    | Videotron / Billboard  | 92.59     | 3.7     |
| Indeks            | 95.67     | 3.83    | Transportasi Umum      | 92.65     | 3.71    |
|                   |           |         | Bioskop                | 87.5      | 3.5     |
|                   |           |         | Media Online           | 93.53     | 3.74    |
|                   |           |         | Talkshow Televisi      | 92.65     | 3.71    |
|                   |           |         | Talkshow Radio         | 90.63     | 3.63    |
|                   |           |         | CFD                    | 92.5      | 3.7     |
|                   |           |         | Pameran                | 95.71     | 3.83    |
|                   |           |         | Penyuluhan             | 98.31     | 3.93    |
|                   |           |         | Media Sosial           | 93.49     | 3.74    |
|                   |           |         | Virtual                | 91.11     | 3.64    |

### 14. JUMLAH SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) AMAN (100)

| No.        | Kegiatan                                                                                 | Pembobotan Progres (%) | Total progres |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|---------------|
| 1          | Adokasi Lintas Sektor keamanan PJAS                                                      | 20,00                  | 20            |
| 2          | Sosialisasi keamanan pangan                                                              | 10,00                  | 10            |
| 3          | Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah                     | 15,00                  | 15            |
| 4          | Pemberian Paket Edukasi/Produk informasi Keamanan Pangan                                 | 10,00                  | 10            |
| 5          | Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah                                    | 15,00                  | 15            |
|            | - Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah                                                | 0,00                   | 0             |
|            | - Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah | 0,00                   | 0             |
| 6          | Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman                                                     | 20,00                  | 20            |
| 7          | Pengawasan                                                                               | 10,00                  | 10            |
| Total skor |                                                                                          | 100                    | 100           |

#### 15. JUMLAH DESA PANGAN AMAN (100)

| No.          | Kegiatan                                          | Pembobotan Progres (%) | Total progres |
|--------------|---------------------------------------------------|------------------------|---------------|
| 1            | Advokasi Kelembagaan Desa                         | 20,00                  | 20            |
| 2            | Pengadaan gimmick, rapid test, dll                | 5,00                   | 5             |
| 3            | Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)       | 15,00                  | 15            |
| 4            | Bimtek Komunitas                                  | 15,00                  | 15            |
| 5            | Fasilitas Keamanan Pangan                         | 10,00                  | 10            |
| 6            | Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan          | 10,00                  | 10            |
| 7            | Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor) | 10,00                  | 10            |
| 8            | Lomba Desa Pangan Aman                            | 5,00                   | 5             |
| 9            | Pengawasan                                        | 10,00                  | 10            |
| <b>Total</b> |                                                   | <b>100</b>             | <b>100</b>    |

#### 16. JUMLAH PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA (100)

| No.          | Kegiatan                       | Pembobotan Progres (%) | Total progres |
|--------------|--------------------------------|------------------------|---------------|
| 1            | Advokasi                       | 20,00                  | 20            |
| 2            | Survei Pasar                   | 5,00                   | 5             |
| 3            | Bimtek Pengelola Pasar         | 15,00                  | 15            |
| 4            | Sampling dan Pengujian Tahap 1 | 15,00                  | 15            |
| 5            | Penyuluhan                     | 10,00                  | 10            |
| 6            | Kampanye                       | 10,00                  | 10            |
| 7            | Sampling dan Pengujian Tahap 2 | 15,00                  | 15            |
| 8            | Pengawasan                     | 10,00                  | 10            |
| <b>Total</b> |                                | <b>100</b>             | <b>100</b>    |

## 17. SAMPEL OBAT DAN MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

| Januari s.d Desember Tahun 2022              |                                              |                                        |                                          |     |
|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------|-----|
| Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun    | Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar    | Sampel Obat yang masuk Laboratorium    | Sampel Obat yang diuji sesuai standar    | %   |
| 1651                                         | 1651                                         | 2368                                   | 2368                                     | 100 |
| Januari s.d Desember Tahun 2022              |                                              |                                        |                                          |     |
| Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun | Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar | Sampel Makanan yang masuk Laboratorium | Sampel Makanan yang diuji sesuai standar | %   |
| 728                                          | 728                                          | 1200                                   | 1200                                     | 100 |

## 18. TINGKAT KEBERHASILAN PENYIDIKAN

| Tahapan  | S.D. DESEMBER            |                    |                     |                    |                          |                      |       |                 |                       |                 |                           |
|----------|--------------------------|--------------------|---------------------|--------------------|--------------------------|----------------------|-------|-----------------|-----------------------|-----------------|---------------------------|
|          | Target                   |                    | Realisasi           |                    | Koefisien Tahun Berjalan | Koefisien Carry Over | Bobot | Nilai Realisasi | Total Nilai Realisasi | Capaian perkara | % keberhasilan penindakan |
|          | Perkara tahun n Berjalan | Perkara Carry Over | Perkara s.d bulan n | Perkara Carry Over |                          |                      |       |                 |                       |                 |                           |
| SPDP     | 4                        | 4                  | 0                   |                    | 1,00                     |                      | 0,15  | 15,00%          | 100,00%               | 100,00%         | 100,00                    |
| Tahap I  |                          |                    | 0                   | 0                  | 1,00                     | 0,50                 | 0,4   | 40,00%          |                       |                 |                           |
| P21      |                          |                    | 0                   | 0                  | 1,00                     | 0,50                 | 0,3   | 30,00%          |                       |                 |                           |
| Tahap II |                          |                    | 4                   | 4                  | 1,00                     | 0,50                 | 0,15  | 15,00%          |                       |                 |                           |
| Total    | 4                        | 4                  | 4                   | 4                  |                          |                      |       |                 |                       |                 |                           |

## 19. INDEKS RB BBPOM DI PEKANBARU

## INDEKS RB UNIT KERJA Unit Kerja BB/Balai POM Tahun 2022

| No | Unit Kerja              | Total Nilai |
|----|-------------------------|-------------|
| 1  | BBPOM di Semarang       | 95,85       |
| 2  | BBPOM di Banjarmasin    | 93,73       |
| 3  | BBPOM di Surabaya       | 93,29       |
| 4  | BBPOM di Denpasar       | 93,19       |
| 5  | BPOM di Gorontalo       | 92,81       |
| 6  | BBPOM di Pontianak      | 92,27       |
| 7  | BBPOM di Yogyakarta     | 91,72       |
| 8  | BBPOM di Bandar Lampung | 91          |
| 9  | BPOM di Ambon           | 90,72       |
| 10 | BBPOM di Manado         | 90,27       |
| 11 | BBPOM di Jayapura       | 90,05       |
| 12 | BBPOM di Jakarta        | 89,98       |
| 13 | BPOM di Kendari         | 89,54       |
| 14 | BBPOM di Makassar       | 89,44       |
| 15 | BBPOM di Bandung        | 89,17       |
| 16 | BPOM di Batam           | 89,09       |
| 17 | BPOM di Pangkal pinang  | 89,08       |

| No | Unit Kerja            | Total Nilai |
|----|-----------------------|-------------|
| 18 | BBPOM di Serang       | 88,58       |
| 19 | BBPOM di Mataram      | 88,11       |
| 20 | BBPOM di Palangkaraya | 87,95       |
| 21 | BPOM di Palu          | 87,45       |
| 22 | BBPOM di Banda Aceh   | 87,4        |
| 23 | BBPOM di Samarinda    | 86,02       |
| 24 | BPOM di Kupang        | 85,96       |
| 25 | BPOM di Bengkulu      | 85,75       |
| 26 | BBPOM di Padang       | 85,66       |
| 27 | BBPOM di Pekanbaru    | 84,93       |
| 28 | BPOM di Manokwari     | 84,4        |
| 29 | BPOM di Jambi         | 84,12       |
| 30 | BPOM di Sofifi        | 82,31       |
| 31 | BPOM di Mamuju        | 81,75       |
| 32 | BBPOM di Palembang    | 80,43       |
| 33 | BBPOM di Medan        | 79,68       |
| 34 | BPOM di Tarakan       | 74,29       |

INSPEKTORAT UTAMA **BADAN POM**

55

## 20. NILAI AKIP BBPOM DI PEKANBARU

| No. | Komponen              | Tahun 2022 |              |
|-----|-----------------------|------------|--------------|
|     |                       | Bobot      | Nilai        |
| 1.  | Perencanaan Kinerja   | 24         | 17,76        |
| 2.  | Pengukuran Kinerja    | 24         | 19,92        |
| 3.  | Pelaporan Kinerja     | 12         | 9,84         |
| 4.  | Evaluasi Internal     | 20         | 16,40        |
| 5.  | Capaian Kinerja       | 20         | 17,50        |
|     | Nilai Hasil Evaluasi  | 100        | <b>81,42</b> |
|     | Tingkat Akuntabilitas |            | <b>A</b>     |

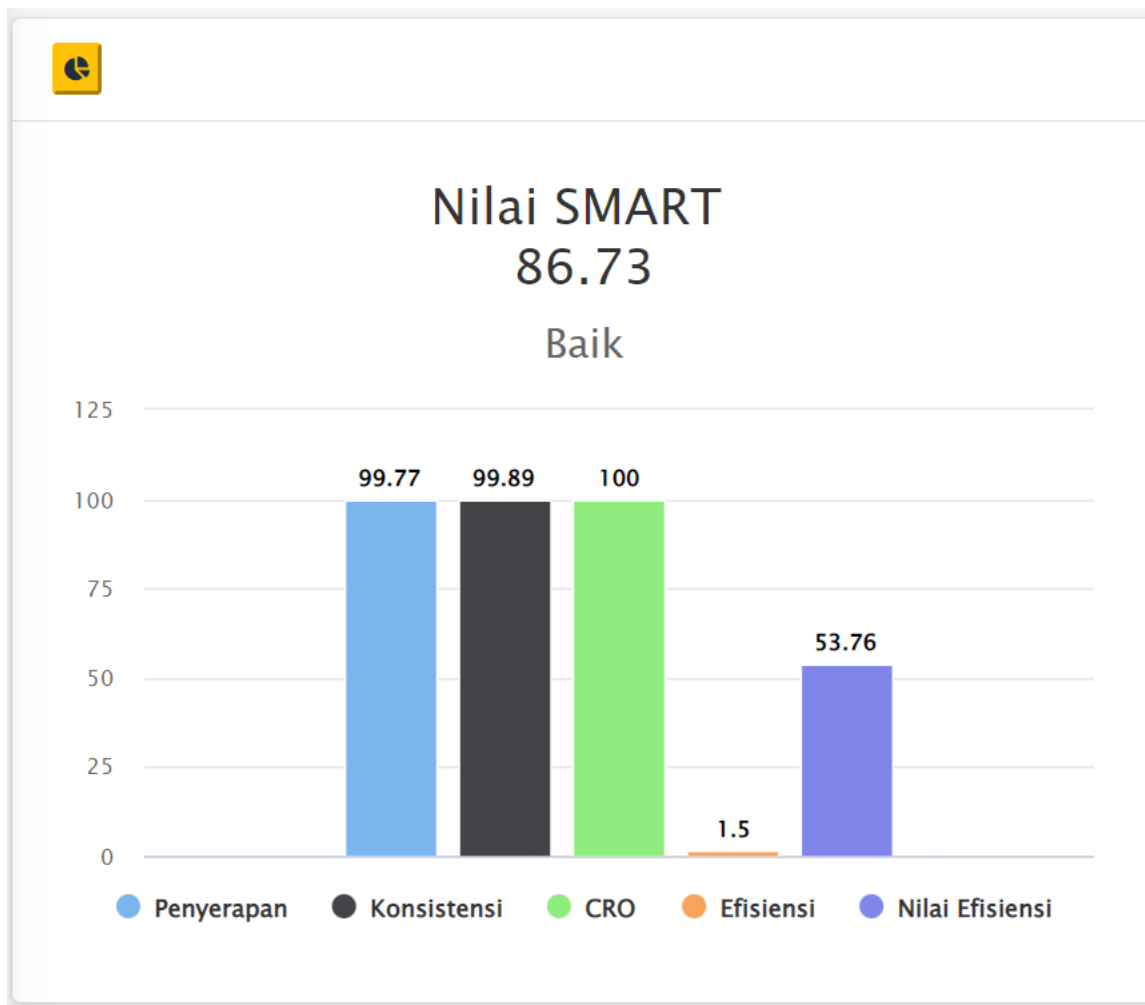
## 21. PERSENTASE PEMENUHAN LABORATORIUM PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN SESUAI STANDAR GLP

| No                                  | Komponen Nilai SKL               | Persentase (%) |
|-------------------------------------|----------------------------------|----------------|
| 1.                                  | Pemenuhan SRL (%)                | 80.7           |
| 2.                                  | Pemenuhan Standar Kompetensi (%) | 89.6           |
| 3.                                  | Pemenuhan Standar Peralatan (%)  | 83.4           |
| <b>Persentase Pemenuhan SKL (%)</b> |                                  | <b>84.6</b>    |

## 22. INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI UPT YANG OPTIMAL

| Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Email                 |          | Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SPIMKER |          |
|------------------------------------------------------------------------|----------|---------------------------------------------------------------------|----------|
|                                                                        | Desember |                                                                     |          |
| total_akun_individu                                                    | 99       | Aktifitas                                                           | Desember |
| total_akun_unit                                                        | 1        | Jumlah Entry                                                        | 0        |
| total_individu_login                                                   | 97       | Jumlah Verifikasi                                                   | 0        |
| total_individu_aktif                                                   | 97       | Perhitungan                                                         | 0        |
| total_unitbalai_aktif                                                  | 1        | Perhitungan per TW                                                  | 41,77    |
| Aspek Login (%)                                                        | 29,39    | Nilai Indeks per TW                                                 | 1        |
| Aspek Pemanfaatan (b) (%)                                              | 40       | Komposit SPIMKER (20%)                                              | 0,2      |
| Aspek Pemanfaatan (c) (%)                                              | 29,39    | Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SIPT    |          |
| Perhitungan (%)                                                        | 98,78    | Penilaian                                                           | Desember |
| Perhitungan per TW                                                     | 99,3     | % Sarana                                                            | 124,69   |
| Nilai Indeks                                                           | 3        | % Sampling                                                          | 101,1    |
| Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - BOC                   |          | % Pengujian                                                         |          |
| Aktifitas                                                              | Desember | Rata-Rata                                                           | 112,9    |
| Login BOC                                                              | 40       | Indeks per Bulan                                                    | 3        |
| Akses BCC                                                              | 60       | Komposit SIPT                                                       | 2,4      |
| Total                                                                  | 100      | Indeks Pengelolaan Data dan Informasi                               |          |
| Perhitungan per TW                                                     | 93,33    | Indeks                                                              | Desember |
| Nilai Indeks Per TW                                                    | 3        | Indeks Pemanfaatan                                                  | 3        |
| Nilai Indeks Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Sharing Folder |          | Indeks Pemutakhiran                                                 | 2,6      |
| Aktifitas                                                              | Desember | Indeks Pengelolaan Data dan Informasi                               | 2,8      |
| Jumlah Akses                                                           | 196      |                                                                     |          |
| Perhitungan                                                            | 264,25   |                                                                     |          |
| Nilai Indeks                                                           | 3        |                                                                     |          |
| Nilai Indeks Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Berita Aktual  |          |                                                                     |          |
|                                                                        | Desember |                                                                     |          |
| Jumlah Upload                                                          | 15       |                                                                     |          |
| Jumlah Viewer                                                          | 377      |                                                                     |          |
| Perhitungan Rata2 Berita                                               | 28,92    |                                                                     |          |
| Perhitungan Rata2 Pengunjung                                           | 154,07   |                                                                     |          |
| Indeks Per TW                                                          | 3        |                                                                     |          |

## 23. NILAI KINERJA ANGGARAN



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PEKAN BARU

### INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

| No | Kode KPPN | Kode BA | Kode Satker | Uraian Satker                                    | Keterangan  | Kualitas Perencanaan Anggaran |                          | Kualitas Pelaksanaan Anggaran |                     |                      |                        |                | Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran | Nilai Total | Konversi Bobot | Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot) |
|----|-----------|---------|-------------|--------------------------------------------------|-------------|-------------------------------|--------------------------|-------------------------------|---------------------|----------------------|------------------------|----------------|-------------------------------------|-------------|----------------|------------------------------------------|
|    |           |         |             |                                                  |             | Revisi DIPA                   | Deviasi Halaman III DIPA | Penyerapan Anggaran           | Belanja Kontraktual | Penyelesaian Tagihan | Pengelolaan UP dan TUP | Dispensasi SPM |                                     |             |                |                                          |
| 1  | 008       | 063     | 432829      | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PEKAN BARU | Nilai       | 100.00                        | 79.35                    | 96.59                         | 95.80               | 100.00               | 94.46                  | 100.00         | 100.00                              | 96.28       | 100%           | 96.28                                    |
|    |           |         |             |                                                  | Bobot       | 10                            | 10                       | 20                            | 10                  | 10                   | 10                     | 5              | 25                                  |             |                |                                          |
|    |           |         |             |                                                  | Nilai Akhir | 10.00                         | 7.94                     | 19.32                         | 9.58                | 10.00                | 9.45                   | 5.00           | 25.00                               |             |                |                                          |
|    |           |         |             |                                                  | Nilai Aspek | 89.68                         |                          | 97.37                         |                     |                      |                        |                | 100.00                              |             |                |                                          |

Disclaimer:

Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

LAMPIRAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA SETELAH PEMOTONGAN ANGGARAN  
 AUTOMATIC ADJUSTMENT DESEMBER TAHUN 2022  
 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU

| No. | Sasaran Kegiatan                                                                                                                    | No. | Indikator Kinerja                                                                                    | Target |     |     |       | MAK                | Nama Kegiatan                                                 | Anggaran Per Kegiatan Sesuai Pagu | Total Pagu Anggaran | Realisasi   | Total Realisasi |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----|-----|-------|--------------------|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------|---------------------|-------------|-----------------|
|     |                                                                                                                                     |     |                                                                                                      | B03    | B06 | B09 | B12   |                    |                                                               |                                   |                     |             |                 |
| 1   | Tercapainya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru                                               | 1   | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                                 | 76     | 76  | 76  | 76    | 3165.QIA.005.053.A | Pengadaan Sampel                                              | 330.360.100                       | 690.391.800         | 330.454.130 | 689.881.934     |
|     |                                                                                                                                     |     |                                                                                                      |        |     |     |       | 3165.PDD.001.056.F | Pengadaan Reagenia Prekursor dan Bahan Pembanding             | 29.225.000                        |                     | 29.224.501  |                 |
|     |                                                                                                                                     |     |                                                                                                      |        |     |     |       | 3165.PDD.001.056.H | Pengadaan Suku Cadang dan Peminjangan Pengujian               | 330.206.700                       |                     | 330.203.303 |                 |
|     |                                                                                                                                     | 2   | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                              | 82     | 82  | 82  | 82    | 3165.QIA.001.055.A | Pengadaan sampel Bakai                                        | 124.512.800                       | 318.841.150         | 123.936.123 | 318.262.276     |
|     |                                                                                                                                     |     |                                                                                                      |        |     |     |       | 3165.PDD.001.056.F | Pengadaan Reagenia Prekursor dan Bahan Pembanding             | 29.225.000                        |                     | 29.224.501  |                 |
|     |                                                                                                                                     |     |                                                                                                      |        |     |     |       | 3165.PDD.001.056.H | Pengadaan Suku Cadang dan Peminjangan Pengujian               | 165.103.350                       |                     | 165.101.651 |                 |
|     |                                                                                                                                     | 3   | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                   | 77     | 77  | 77  | 77    | 3165.QIA.005.053.A | Pengadaan Sampel                                              | 122.409.900                       | 481.841.600         | 122.222.760 | 481.650.564     |
|     |                                                                                                                                     |     |                                                                                                      |        |     |     |       | 3165.PDD.001.056.F | Pengadaan Reagenia Prekursor dan Bahan Pembanding             | 29.225.000                        |                     | 29.224.501  |                 |
|     |                                                                                                                                     |     |                                                                                                      |        |     |     |       | 3165.PDD.001.056.H | Pengadaan Suku Cadang dan Peminjangan Pengujian               | 330.206.700                       |                     | 330.203.303 |                 |
|     |                                                                                                                                     | 4   | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                | 81     | 81  | 81  | 81    | 3165.QIA.001.051.A | Pengadaan sampel Bakai                                        | 61.327.300                        | 255.655.550         | 61.043.165  | 255.369.318     |
|     |                                                                                                                                     |     |                                                                                                      |        |     |     |       | 3165.PDD.001.056.F | Pengadaan Reagenia Prekursor dan Bahan Pembanding             | 29.225.000                        |                     | 29.224.501  |                 |
|     |                                                                                                                                     |     |                                                                                                      |        |     |     |       | 3165.PDD.001.056.H | Pengadaan Suku Cadang dan Peminjangan Pengujian               | 165.103.350                       |                     | 165.101.651 |                 |
|     |                                                                                                                                     | 5   | Persentase pangan fortifikasi yang                                                                   |        |     |     |       | 3165.QIA.008.      | Pengadaan sampel makanan                                      | 54.826.000                        | 194.119.900         | 54.519.400  | 193.831.669     |
|     |                                                                                                                                     |     |                                                                                                      |        |     |     |       | 3165.PDD.001.056.F | Pengadaan Reagenia Prekursor dan Bahan Pembanding             | 29.225.000                        |                     | 29.224.501  |                 |
|     |                                                                                                                                     |     |                                                                                                      |        |     |     |       | 3165.PDD.001.056.H | Pengadaan Suku Cadang dan Peminjangan Pengujian               | 110.068.900                       |                     | 110.067.768 |                 |
| 2   | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru                   | 6   | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan                              | -      | -   | -   | 80    | 3165.BMB           | Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT | 26.000.000                        | 123.761.500         | 25.999.955  | 123.761.455,2   |
|     |                                                                                                                                     |     |                                                                                                      |        |     |     |       | 3165.QDC.001.051.  | Pelaksanaan Sosialisasi/Edukasi Masyarakat (25%)              | 97.761.500                        |                     | 97.761.500  |                 |
| 3   | Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru | 7   | Indeks kepatuhan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | -      | -   | -   | 89.30 | 3165.BAH.001.051.A | Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan                 | 79.423.000                        | 118.551.000         | 79.390.000  | 118.497.960     |
|     |                                                                                                                                     |     |                                                                                                      |        |     |     |       | 3165.BAH.001.051.D | Coaching Clinic GMP untuk Pelaku Usaha Petugas Desk CAPA      | 39.128.000                        |                     | 39.107.960  |                 |
|     |                                                                                                                                     | 8   | Indeks kepatuhan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan                                 | -      | -   | -   | 66.19 | 3165.BMB           | Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT | 26.000.000                        | 151.974.000         | 25.999.955  | 149.271.215     |
|     |                                                                                                                                     |     |                                                                                                      |        |     |     |       | 3165.QDC.001.052.  | Koordinasi, Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan                  | 51.296.000                        |                     | 51.261.310  |                 |

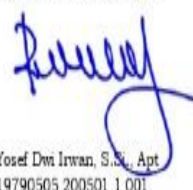
| No. | Sasaran Kegiatan                                                                                                    | No. | Indikator Kinerja                                                                                | Target |     |     |       | MAK                | Nama Kegiatan                                                                                                       | Anggaran Per Kegiatan Sesuai Pagu | Total Pagu Anggaran | Realisasi   | Total Realisasi |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----|-----|-------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|---------------------|-------------|-----------------|
|     |                                                                                                                     |     |                                                                                                  | B03    | B06 | B09 | B12   |                    |                                                                                                                     |                                   |                     |             |                 |
|     |                                                                                                                     |     |                                                                                                  |        |     |     |       | 3165 QDC.001.055.B | Rapat Koordinasi Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan Monitoring dan Evaluasi DAK Non Fisik POM 2022 | 74.678.000                        |                     | 72.009.950  |                 |
|     |                                                                                                                     | 9   | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di Pekanbaru                             | -      | -   | -   | 93    | 3165 BMB           | Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT                                                       | 26.000.000                        | 469.613.500         | 25.999.955  | 469.465.455     |
|     |                                                                                                                     |     |                                                                                                  |        |     |     |       | 3165 QDC.001.051.  | Pelaksanaan Sosialisasi Edukasi Masyarakat (25%)                                                                    | 97.761.500                        |                     | 97.761.500  |                 |
|     |                                                                                                                     |     |                                                                                                  |        |     |     |       | 3165 CBV.001       | Pemantauan Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia                                                                 | 345.852.000                       |                     | 345.704.000 |                 |
| 4   | Meningkatnya efisiensi pemerataan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BPOM di Pekanbaru | 10  | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 81     | 81  | 81  | 87,50 | 3165 QDC.004.055.B | Advokasi Koordinasi Mengikuti Undangan Lintas Sektor (50%)                                                          | 10.745.000                        | 10.745.000          | 10.532.500  | 10.532.500      |
|     |                                                                                                                     | 11  | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku               | 57     | 57  | 57  | 62    | 3165 QDC.004.055.B | Advokasi Koordinasi Mengikuti Undangan Lintas Sektor (50%)                                                          | 10.745.000                        | 10.745.000          | 10.532.500  | 10.532.500      |
|     |                                                                                                                     | 12  | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                         | 90     | 90  | 90  | 99,20 | 3165 BAH.001.051.B | Audit Sarana Dalam Rangka Registrasi Produk                                                                         | 46.617.000                        | 87.488.000          | 46.598.933  | 87.449.063      |
|     |                                                                                                                     |     |                                                                                                  |        |     |     |       | 3165 BAH.001.051.C | Audit Sarana Dalam Rangka Pemenuhan Aspek CDOB                                                                      | 8.295.000                         |                     | 8.295.000   |                 |
|     |                                                                                                                     |     |                                                                                                  |        |     |     |       | 3165 BAH.001.051.G | Perjalanan Pengas ke Lintas Sektor                                                                                  | 32.576.000                        |                     | 32.555.130  |                 |
|     |                                                                                                                     | 13  | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                              | 55     | 55  | 55  | 55    | 3165 QDC.001.055.A | Pemeriksaan Sarana Produksi Obat dan Makanan di Provinsi Riau                                                       | 93.600.000                        | 93.600.000          | 90.027.370  | 90.027.370      |
|     |                                                                                                                     | 14  | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                            | 63     | 63  | 63  | 63    | 3165 QDC.004       | Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diproduksi oleh UPT         | 743.749.000                       | 743.749.000         | 740.666.874 | 740.666.874     |
|     |                                                                                                                     | 15  | Indeks Pelayanan Publik BPOM di Pekanbaru                                                        | -      | -   | -   | 4,40  | 3165 BEB.001.051.N | Administrasi Kegiatan Penguji dan Penunjang Pengujian                                                               | 236.675.000                       | 20.639.260.500      | 236.675.000 | 20.638.990.510  |
|     |                                                                                                                     |     |                                                                                                  |        |     |     |       | 3165 BEB.001.052.P | Pembinaan Rohani dan Kebaguan Pegawai                                                                               | 47.572.000                        |                     | 47.563.934  |                 |
|     |                                                                                                                     |     |                                                                                                  |        |     |     |       | 3165 CAB.002..     | Sarana Bidang Kesehatan                                                                                             | 585.451.000                       |                     | 585.429.900 |                 |
|     |                                                                                                                     |     |                                                                                                  |        |     |     |       | 3165 EBA.962.051.H | Pengadaan Pakaian Intimasi                                                                                          | 1.614.000                         |                     | 1.611.610   |                 |
|     |                                                                                                                     |     |                                                                                                  |        |     |     |       | 3165 EBA.962.051.A | Pengadaan Makanan dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh                                                             | 199.958.000                       |                     | 199.953.598 |                 |
|     |                                                                                                                     |     |                                                                                                  |        |     |     |       | 3165 EBA.962.051.D | Pemeriksaan Kesehatan Risiko Pekerjaan                                                                              | 149.205.000                       |                     | 149.202.400 |                 |
|     |                                                                                                                     |     |                                                                                                  |        |     |     |       | 3165 EBA.962.051.E | Screening Covid                                                                                                     | 13.275.000                        |                     | 13.255.000  |                 |
|     |                                                                                                                     |     |                                                                                                  |        |     |     |       | 3165 QDC.001.051   | Pelaksanaan Sosialisasi Edukasi Masyarakat (25%)                                                                    | 97.761.500                        |                     | 97.761.500  |                 |
|     |                                                                                                                     |     |                                                                                                  |        |     |     |       | 3165 EBA.962.051.F | Pencapaian Pembayaran Covid 19                                                                                      | 120.285.000                       |                     | 120.279.303 |                 |

| No | Sarana Kegiatan                                                                                                 | No | Indikator Kinerja                                                                                         | Target |      |      |      | MAK                | Nama Kegiatan                                                                                                  | Anggaran Per Kegiatan Sesuai Page | Total Page Anggaran | Realisasi      | Total Realisasi |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|---------------------|----------------|-----------------|
|    |                                                                                                                 |    |                                                                                                           | B03    | B06  | B09  | B12  |                    |                                                                                                                |                                   |                     |                |                 |
|    |                                                                                                                 |    |                                                                                                           |        |      |      |      | 3165 BMB           | Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT                                                  | 26.000.000                        |                     | 25.999.955     |                 |
|    |                                                                                                                 |    |                                                                                                           |        |      |      |      | 6384.EBA.994.001   | Gaji dan Tunjangan                                                                                             | 15.073.464.000                    |                     | 15.073.430.420 |                 |
|    |                                                                                                                 |    |                                                                                                           |        |      |      |      | 6384.EBA.994.002   | Operasional dan Pemeliharaan Kantor dikurangkan kegiatan 6384.EBA.004.002.K dan 6384.EBA.004.002.I             | 4.088.000.000                     |                     | 4.087.827.890  |                 |
|    |                                                                                                                 | 16 | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 15     | 30   | 45   | 77   | 3165 BDG           | Facilitasi dan Pembinaan UMKM                                                                                  | 105.187.000                       | 333.037.000         | 105.176.863    | 333.025.079     |
|    |                                                                                                                 |    |                                                                                                           |        |      |      |      | 3165 BAH.001.051.F | Pendampingan UMKM                                                                                              | 131.860.000                       |                     | 131.816.566    |                 |
|    |                                                                                                                 |    |                                                                                                           |        |      |      |      | 3165 BAH.001.051.N | Gebayar UMKM                                                                                                   | 96.032.000                        |                     | 96.031.650     |                 |
| 5  | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru    | 17 | Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan                                                                  | 94,4   | 94,4 | 94,4 | 94,4 | 3165 BMB           | Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT                                                  | 26.000.000                        | 468.839.500         | 26.000.179     | 467.896.612     |
|    |                                                                                                                 |    |                                                                                                           |        |      |      |      | 3165 QDC.001.051   | Pelaksanaan Sosialisasi/Edukasi Masyarakat (25%)                                                               | 97.761.500                        |                     | 97.609.464     |                 |
|    |                                                                                                                 |    |                                                                                                           |        |      |      |      | 3165.QIC.004.055.A | SOSIALISASI/KEBUKAAN KEPADA SARANA DISTRIBUSI                                                                  | 1.985.000                         |                     | 1.984.800      |                 |
|    |                                                                                                                 |    |                                                                                                           |        |      |      |      | 3165.QIC.004.055.C | OT/SE/Pangan                                                                                                   | 54.858.000                        |                     | 54.467.619     |                 |
|    |                                                                                                                 |    |                                                                                                           |        |      |      |      | 3165.QIC.004.055.F | Sosialisasi Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan                                              | 119.056.000                       |                     | 118.673.800    |                 |
|    |                                                                                                                 |    |                                                                                                           |        |      |      |      | 3165.QIC.004.055.G | Sosialisasi Kebijakan Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen                                                    | 113.390.000                       |                     | 113.370.000    |                 |
|    |                                                                                                                 |    |                                                                                                           |        |      |      |      | 3165.QIC.004.055.H | Sosialisasi / BDMTEK Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik / Hasil Pengawasan Sarana Produksi Pangan           | 55.809.000                        |                     | 55.790.750     |                 |
|    |                                                                                                                 | 18 | Jumlah sekolah dengan Pangan Ijinnya Anak Sekolah (PIAS)                                                  | 25%    | 53%  | 80%  | 65   | 3165 QDB.001       | Jumlah sekolah dengan Pangan Ijinnya Anak Sekolah (PIAS) Aman                                                  | 785.132.000                       | 785.132.000         | 784.932.112    | 784.932.112     |
|    |                                                                                                                 | 19 | Jumlah desa pangan aman                                                                                   | 20%    | 50%  | 70%  | 18   | 3165 QDB.002       | Jumlah desa pangan aman                                                                                        | 1.005.618.000                     | 1.005.618.000       | 1.005.541.799  | 1.005.541.799   |
|    |                                                                                                                 | 20 | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya                                                                    | 25%    | 65%  | 80%  | 6    | 3165 QDB.003       | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya                                                                         | 186.773.000                       | 186.773.000         | 186.695.922    | 186.695.922     |
| 6  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru | 21 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                            | 18     | 45   | 72   | 100  | 3165.QIA.005.055   | Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan dan Suplemen Kesehatan Loka | 962.963.000                       | 962.963.000         | 961.409.284    | 961.409.284     |
|    |                                                                                                                 | 22 | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                         | 18     | 45   | 72   | 100  | 3165.QIA.001.053   | Pengujian laboratorium sampel makanan                                                                          | 506.608.000                       | 506.608.000         | 506.539.176    | 506.539.176     |
| 7  | Meningkatnya efektivitas                                                                                        | 23 | Persentase keberhasilan                                                                                   | 30     | 45   | 70   | 81   | 3165.AEA.001       | Laporan Analisis Kejadian Obat dan Makanan oleh UPT                                                            | 575.837.000                       | 978.288.000         | 575.833.750    | 977.079.603     |

| No | Sasaran Kegiatan                                                         | No | Indikator Kinerja                              | Target |     |     |      | MAK                | Nama Kegiatan                                                   | Anggaran Per Kegiatan Sesuai Page | Total Page Anggaran | Realisasi   | Total Realisasi |
|----|--------------------------------------------------------------------------|----|------------------------------------------------|--------|-----|-----|------|--------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------|---------------------|-------------|-----------------|
|    |                                                                          |    |                                                | B03    | B06 | B09 | B12  |                    |                                                                 |                                   |                     |             |                 |
|    | peningkatan layanan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru |    | peningkatan layanan di bidang Obat dan Makanan |        |     |     |      | 3165 QCD.U21       | Perkam di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM PEKANBARU | 402.452.000                       |                     | 401.245.853 |                 |
| 8  | Terwujudnya tata lola pemerintahan BBPOM di Pekanbaru yang optimal       | 24 | Indeks RB BBPOM di Pekanbaru                   | -      | -   | -   | 79.1 | 3165 BKB 001.051.E | Penyelenggaraan Sistem Mutu ISO 9001:2015                       | 88.000                            | 144.820.000         | 88.000      | 144.809.060     |
|    |                                                                          |    |                                                |        |     |     |      | 3165 BKB 001.051.H | Surveilans QMS ISO 9001:2015 BPOM                               | 4.182.000                         |                     | 4.189.140   |                 |
|    |                                                                          |    |                                                |        |     |     |      | 3165 BKB 001.051.L | Audit Internal Sistem Manajemen Mutu                            | 25.038.000                        |                     | 25.027.700  |                 |
|    |                                                                          |    |                                                |        |     |     |      | 3165 BKB 001.052.A | Rapat Koordinasi dan Evaluasi dengan Stake Holder               | 32.941.000                        |                     | 32.938.620  |                 |
|    |                                                                          |    |                                                |        |     |     |      | 3165 BKB 001.052.S | Pengujian Kapasitas Pengembangan Dui Dalam Rangka Menuju WBBM   | 82.570.000                        |                     | 82.565.600  |                 |
|    |                                                                          | 25 | Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru                  | -      | -   | -   | 86   | 3165 BKB 001.051.A | Penyusunan Program RKAKL dan                                    | 3.308.000                         | 103.444.000         | 3.305.800   | 103.428.621     |
|    |                                                                          |    |                                                |        |     |     |      | 3165 BKB 001.051.C | Monitoring dan Evaluasi                                         | 9.463.000                         |                     | 9.466.647   |                 |
|    |                                                                          |    |                                                |        |     |     |      | 3165 BKB 001.051.K | Pelaksanaan Kegiatan Program                                    | 40.357.000                        |                     | 40.346.267  |                 |
|    |                                                                          |    |                                                |        |     |     |      | 3165 BKB 001.052.I | Pengelolaan Perencanaan                                         | 34.741.000                        |                     | 34.740.732  |                 |
|    |                                                                          |    |                                                |        |     |     |      |                    |                                                                 |                                   |                     |             |                 |
|    | Terwujudnya SDM BBPOM di Pekanbaru yang berkemampuan optimal             | 26 | Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Pekanbaru  | -      | -   | -   | 79   | 3165 BKB 001.051.M | Pengelolaan Kepegawaian                                         | 29.417.000                        | 1.251.096.000       | 29.416.880  | 295.622.199     |
|    |                                                                          |    |                                                |        |     |     |      | 3165 BKB 001.051.Q | Komitasi Ke Badan POM Benchmarking Peningkatan                  | 173.385.000                       |                     | 173.384.744 |                 |
|    |                                                                          |    |                                                |        |     |     |      | 3165 BKB 001.051.R | Workshop Pengadaan Barang/Jasa Badan POM                        | 4.038.000                         |                     | 4.036.655   |                 |
|    |                                                                          |    |                                                |        |     |     |      | 3165 BKB 001.052.D | Sertifikasi Pengelolaan Arup Dinamis                            | 7.497.000                         |                     | 7.496.800   |                 |
|    |                                                                          |    |                                                |        |     |     |      | 3165 BKB 001.052.E | Pelatihan Kepemimpinan                                          | 2.082.000                         |                     | 2.081.670   |                 |
|    |                                                                          |    |                                                |        |     |     |      | 3165 BKB 001.052.L | Bentuk Pengelolaan Arup                                         | 12.701.000                        |                     | 12.685.450  |                 |
|    |                                                                          |    |                                                |        |     |     |      | 3165 BKB 001.052.M | Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa                           | 23.760.000                        |                     | 23.760.000  |                 |
|    |                                                                          |    |                                                |        |     |     |      | 3165 BKB 001.052.N | Konsultasi Pengadaan Barang dan                                 | 42.768.000                        |                     | 42.760.000  |                 |
|    |                                                                          |    |                                                |        |     |     |      | 3165 BKB 001.052.R | Pengembangan Kapasitas, Perencanaan, Kepegawaian Tata           | 41.172.000                        |                     | 41.168.050  |                 |

| No                                | Sasaran Kegiatan                                                                    | No | Indikator Kinerja                                                                 | Target |      |      |      | MAK                | Nama Kegiatan                                                                    | Anggaran Per Kegiatan Sesuai Pagu | Total Pagu Anggaran | Realisasi      | Total Realisasi |             |             |  |  |  |  |
|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|---------------------|----------------|-----------------|-------------|-------------|--|--|--|--|
|                                   |                                                                                     |    |                                                                                   | B03    | B06  | B09  | B12  |                    |                                                                                  |                                   |                     |                |                 |             |             |  |  |  |  |
|                                   |                                                                                     |    |                                                                                   |        |      |      |      | 3165 BAH.001.051.J | Joint Inspection Magang                                                          | 28.484.000                        |                     | 28.481.346     |                 |             |             |  |  |  |  |
|                                   |                                                                                     |    |                                                                                   |        |      |      |      | 3165 BAH.001.051.L | Bumtek CDOB                                                                      | 17.462.000                        |                     | 17.461.267     |                 |             |             |  |  |  |  |
|                                   |                                                                                     |    |                                                                                   |        |      |      |      | 3165 BAH.001.051.M | Bumtek Inspektur Kosmetik Junior                                                 | 33.799.000                        |                     | 33.791.024     |                 |             |             |  |  |  |  |
|                                   |                                                                                     |    |                                                                                   |        |      |      |      | 3165 EBA.962.051.I | Workshop Pengembangan Kompetensi                                                 | 96.230.000                        |                     | 96.229.000     |                 |             |             |  |  |  |  |
|                                   |                                                                                     |    |                                                                                   |        |      |      |      | 3165 QIC.004.055.I | Pelatihan Food Safety (HACCP)                                                    | 163.080.000                       |                     | 163.080.000    |                 |             |             |  |  |  |  |
|                                   |                                                                                     |    |                                                                                   |        |      |      |      | 3165 QIC.004.055.J | Pelatihan Leadership                                                             | 114.785.000                       |                     | 114.730.000    |                 |             |             |  |  |  |  |
|                                   |                                                                                     |    |                                                                                   |        |      |      |      | 3165 QIC.004.055.D | Konvensi Teknis/Manajemen ke Badan POM/ Pemeriksaan Bersama                      | 83.960.000                        |                     | 83.881.341     |                 |             |             |  |  |  |  |
|                                   |                                                                                     |    |                                                                                   |        |      |      |      | 6384 EBA.004.002.K | Pegalaman Koordinasi Program dan Pegawai                                         | 376.468.000                       |                     | 376.131.779    |                 |             |             |  |  |  |  |
| 10                                | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | 27 | Pemerataan pemerataan laboratorium pengawasan Obat dan Makanan sesuai standar GLP | -      | -    | -    | 84   | 3165 PDD.001       | Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang semi Good Laboratory Practice      | 1.086.743.000                     | 1.787.437.000       | 1.086.587.813  | 1.787.281.629   |             |             |  |  |  |  |
|                                   |                                                                                     |    |                                                                                   |        |      |      |      | 3165 RAB.001       | Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang semi Good Laboratory Practice | 225.000.000                       |                     | 225.000.000    |                 |             |             |  |  |  |  |
|                                   |                                                                                     |    |                                                                                   |        |      |      |      | 6384 EBA.004.002.J | Pemeliharaan Alat Laboratorium                                                   | 272.196.000                       |                     | 272.195.986    |                 |             |             |  |  |  |  |
|                                   |                                                                                     |    |                                                                                   |        |      |      |      | 3165 EBA.962.051.C | Pengumpulan Limbah                                                               | 30.000.000                        |                     | 29.999.970     |                 |             |             |  |  |  |  |
|                                   |                                                                                     |    |                                                                                   |        |      |      |      | 3165 EBA.962.051.K | Pemeliharaan Alat Laboratorium                                                   | 173.498.000                       |                     | 173.497.860    |                 |             |             |  |  |  |  |
|                                   |                                                                                     | 28 | Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Pekanbaru yang optimal             | 2.25   | 2.25 | 2.25 | 2.25 | 3165 CAN.001       | Pengikat pengalir data dan komunikasi                                            | 121.500.000                       |                     | 347.118.000    |                 | 121.500.000 | 347.115.168 |  |  |  |  |
|                                   |                                                                                     |    |                                                                                   |        |      |      |      | 6384 EBA.004.002.I | Langganan Internet                                                               | 225.618.000                       |                     |                |                 | 225.615.168 |             |  |  |  |  |
|                                   |                                                                                     |    |                                                                                   |        |      |      |      |                    |                                                                                  |                                   |                     |                |                 |             |             |  |  |  |  |
|                                   |                                                                                     |    |                                                                                   |        |      |      |      |                    |                                                                                  |                                   |                     |                |                 |             |             |  |  |  |  |
|                                   |                                                                                     |    |                                                                                   |        |      |      |      |                    |                                                                                  |                                   |                     |                |                 |             |             |  |  |  |  |
| 11                                | Terkelolanya Keuangan BBPOM di Pekanbaru secara Akuntabel                           | 29 | Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru                                         | 25     | 50   | 75   | 94.1 | 3165 BKB.001.051.B | Pengelolaan Laporan Keuangan                                                     | 9.416.000                         | 27.745.000          | 9.415.200      | 27.742.808      |             |             |  |  |  |  |
|                                   |                                                                                     |    |                                                                                   |        |      |      |      | 3165 BKB.001.051.O | Pengelolaan BMN                                                                  | 10.560.000                        |                     | 10.558.720     |                 |             |             |  |  |  |  |
|                                   |                                                                                     |    |                                                                                   |        |      |      |      | 3165 BKB.001.051.P | Penyusunan, Penghapusan dan Penata Uraian BMN                                    | 7.769.000                         |                     | 7.767.888      |                 |             |             |  |  |  |  |
|                                   |                                                                                     |    |                                                                                   |        |      |      |      |                    |                                                                                  |                                   |                     |                |                 |             |             |  |  |  |  |
| TOTAL ANGGARAN BBPOM DI PEKANBARU |                                                                                     |    |                                                                                   |        |      |      |      |                    | 33.279.336.000                                                                   | Rp                                | 33.279.336.000      | 33.262.263.542 | 32.307.309.735  |             |             |  |  |  |  |

Pekanbaru, 16 Februari 2023  
Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru

  
Yosef Dwi Irwan, S.S., Apt  
19790505 200501 1 001



**BADAN POM**



@bpom.pekanbaru



082172653337



bpom.pekanbaru



bpom.pekanbaru